PROSPEKTUS

JADWAL					
Tanggal Efektif	:	26 Juni 2026	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (jika ada)	:	2 Juli 2026
Masa Penawaran Umum	:	30 Juni 2026	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	2 Juli 2026
Tanggal Penjatahan	:	1 Juli 2026	Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	:	3 Juli 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Artha Graha Lt. 18, 19, 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telepon: (+62-21) 2924 9088
Faksimili: (+62-21) 2924 9150
Website: www.trimegah.com
Email: corporate.secretary@trimegah.com

Kantor Cabang:
Memiliki 12 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Sudirman), Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Trimegah Priority), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN III TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2026
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP400.000.000.000,- (EMPAT RATUS MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi, di mana Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*) dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebesar Rp220.500.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp34.500.000.000,- (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (best effort), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp79.500.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp65.500.000.000,- (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2026 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KEWAJIBAN PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI, DAN PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DISIMPAN YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI ATAU SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI (I) SITUS WEB PERSEROAN DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA ASING, DENGAN KETENTUAN BAHASA ASING YANG DIGUNAKAN PALING SEDIKIT BAHASA INGGRIS; DAN (II) SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL MENGENAI RENCANA DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEPATUHAN YANG TERJADI AKIBAT KETIDAKPATUHAN PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KETENTUAN LAIN YANG BERLAKU, DI MANA AKAN BERPOTENSI MENIMBULKAN RISIKO SEPERTI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PENCABUTAN IJIN USAHA PERSEROAN. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI INI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Dalam rangka Penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (**"Pefindo"**):
$_{id}$A (*Single* A)
Untuk keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan tersebut dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) OLEH PT SINARMAS SEKURITAS DAN PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*) OLEH PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT SINARMAS SEKURITAS	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK	PT MAYBANK SEKURITAS INDONESIA

WALI AMANAT OBLIGASI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2026

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan (**"OJK"**) melalui Surat No. 056/CorSec/PST-DA/IV/2026.TRIM tanggal 14 April 2026, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 ("**UUPM**"), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 ("**UUP2SK**") dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Perseroan berencana untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026" pada PT Bursa Efek Indonesia (**"BEI"**) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-05977/BEI.PP3/05-2026 tanggal 20 Mei 2026. Apabila syarat-syarat pencatatan tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.2**").

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul "Penjaminan Emisi Obligasi" dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal."

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.

SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK, TELAH DIUNGKAPKAN OLEH PERSEROAN DAN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("POJK NO. 49/2020"), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DEFINISI & SINGKATAN ii
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN xi
RINGKASAN PROSPEKTUS xii
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI 1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 16
III. PERNYATAAN UTANG 20
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 36
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 42
VI. FAKTOR RISIKO 52
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 56
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 57
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 57
2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN 58
3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 2 TAHUN TERAKHIR 58
4. IZIN-IZIN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN 59
5. PERJANJIAN PENTING 61
6. ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN 110
7. DIAGRAM KEPEMILIKAN KELOMPOK USAHA PERSEROAN 110
8. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN 111
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE – GCG) 115
10. SUMBER DAYA MANUSIA 131
11. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK 134
12. ASURANSI 138
13. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI) 139
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK 140
15. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN 141
IX. PERPAJAKAN 154
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI 156
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 157
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT 159
XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 172
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 177
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 179
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 211

DEFINISI & SINGKATAN

Afiliasi	:	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu: (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1) suami atau istri; 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan; (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1) orang tua dan anak; 2) kakek dan nenek serta cucu; atau 3) saudara dari orang yang bersangkutan; (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; (d) hubungan antara dua atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; (f) hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang membuat kontrak dengan Perseroan dalam bentuk akta notariil, dan berkewajiban untuk membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terutang oleh Perseroan atas Obligasi berupa Pokok Obligasi, Bunga Obligasi ataupun bentuk lainnya termasuk namun tidak terbatas pada Denda (jika ada) dan hak-hak lain atas Obligasi (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan.
Akta Pengakuan Utang	:	Berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas jumlah utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang yang akan dibuat di kemudian hari setelah terdapat kepastian jumlah Emisi.
Bank Kustodian	:	Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

BEI atau Bursa Efek	:	Berarti penyelenggara pasar di Pasar Modal untuk transaksi bursa, dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	:	Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Bunga Obligasi	:	Berarti tingkat Bunga Obligasi untuk yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yaitu: - Seri A: 8,75% (delapan koma tujuh lima persen); dan - Seri B: 9,50% (sembilan koma lima nol persen).
Daftar Pemegang Rekening	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh seluruh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi di KSEI yang memuat keterangan antara lain nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Rekening dan/atau Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	:	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	:	Berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia yang meliputi antara lain Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Akta Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, serta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaruannya dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan/atau disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
EBITDA	:	Berarti laba usaha sebelum bunga, pajak, beban provisi pelapisan jalan, depresiasi, amortisasi, pendapatan dan beban konstruksi, dan penghasilan dan beban lain-lain.
Efek	:	Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK *juncto* POJK No. 45/2024.
Efektif	:	Berarti seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam UUP2SK telah terpenuhi.
Emisi	:	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

Force Majeure	:	Berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan, yang meliputi banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, wabah penyakit, perang atau huru hara di Indonesia (baik yang telah ditetapkan secara resmi oleh Pemerintah maupun belum), yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	:	Berarti hari diselenggarakannya aktivitas perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
IAPI	:	Berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	:	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi Obligasi ini termasuk tapi tidak terbatas Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)*	:	Berarti kesanggupan Penjamin Emisi untuk melakukan penjaminan penuh (*full commitment*), dimana penjamin Emisi bertanggung jawab untuk membeli seluruh Efek yang tidak terjual.
Kesanggupan Terbaik *(Best Effort)*	:	Berarti kesanggupan Penjamin Emisi untuk melakukan penjaminan terbaik (*best effort*), dimana penjamin Emisi berupaya menjual seluruh Efek namun tidak berkewajiban membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti laporan Konfirmasi Tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	:	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam Emisi ini bertugas untuk menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dan bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK.

Manajer Penjatahan	:	Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
Masa Penawaran Umum	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan FPPO, yaitu 1 (satu) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang satu Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud, sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.
Masyarakat	:	Berarti perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
Menkum	:	Berarti Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman atau Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atau nama lainnya).
Obligasi	:	Berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan Perseroan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2 (dua) seri, yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	Berarti lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
Pasar Modal	:	Berarti kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.
Pefindo	:	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.
Pemerintah	:	Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemegang Obligasi	:	Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
Pemeringkat	:	Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Penawaran Umum Berkelanjutan	:	Berarti kegiatan Penawaran Umum atas Obligasi Berkelanjutan III yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No.36/2014.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa Penitipan Kolektif atas sejumlah Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
Penjamin Emisi Obligasi	:	Berarti pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Sinarmas Sekuritas, PT Maybank Sekuritas Indonesia, dan Penjamin Emisi Obligasi lainnya (jika ada).
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	:	Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Maybank Sekuritas Indonesia sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Peraturan KSEI	:	Berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012.
Peraturan No.IX.A.2	:	Berarti Peraturan No.IX.A.2 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	:	Berarti Peraturan No.IX.A.7 Lampiran atas Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, sebagaimana dicabut sebagian dengan POJK No. 45/2024.
Perjanjian Agen Pembayaran	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi serta pembayaran Denda (jika ada) dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 24 tanggal 13 April 2026, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI No. SP-062/OBL/KSEI/0326 tanggal 13 April 2026, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang	:	Berarti persetujuan prinsip dari BEI atas permohonan pencatatan Obligasi No. S-05977/BEI.PP3/05-2026 tanggal 20 Mei 2026.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 23 tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 06 tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 34 tanggal 22 Mei 2026 dan (iii) Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 63 tanggal 24 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Perjanjian Perwaliamanatan	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 22 tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 05 tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 33 tanggal 22 Mei 2026 dan (iii) Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 62 tanggal 24 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	:	berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 21 tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 04 tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 32 tanggal 22 Mei 2026 dan (iii) Akta Addendum III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 61 tanggal 24 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.h., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	:	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan POJK No. 45/2024, yaitu (a) pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau (b) pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan Efektif oleh OJK.
Perpres 13/2018	:	Berarti Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Perseroan	:	Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
Perusahaan Anak	:	Berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.

Perusahaan Asosiasi	:	Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
POJK No. 7/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
POJK No. 9/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Utang.
POJK No. 17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 19/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
POJK No. 20/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 36/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 40/2025	:	Berarti Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan.
POJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 45/2024	:	Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
POJK No. 49/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
POJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pokok Obligasi	:	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang yang pada Tanggal Emisi dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar Rupiah), yang terdiri dari: a. Obligasi Seri A, dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) dimana Rp220.500.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp79.000.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi dan pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% dari jumlah Pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo; dan b. Obligasi Seri B, dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) dimana Rp34.500.000.000,00 (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sebanyak banyaknya sebesar Rp65.500.000.000,00 (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dan pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% dari jumlah Pokok Obligasi Seri B pada tanggal jatuh tempo. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan
Prospektus	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam UUP2SK *juncto* POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan antara lain Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 7/2017.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.

Rekening Efek	:	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
RUPO	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
RUPSLB	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
RUPST	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
Satuan Pemindahbukuan	:	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Perdagangan	:	Berarti Satuan Perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	:	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan oleh Perseroan tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan Tanggal Distribusi Obligasi yang dilakukan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	:	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang juga merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	:	Berarti tanggal jatuh tempo dari masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	:	Berarti tanggal-tanggal jatuh tempo pembayaran Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal Obligasi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yaitu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi Obligasi.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib dilaksanakan setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Utang	:	Berarti utang-utang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya antara lain utang kredit dan Efek bersifat utang, dengan pengecualian utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang pajak dan utang kontraktor dan kewajiban kerjasama operasi.

UU Cipta Kerja	:	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
UUP2SK	:	Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845.
UUPM	:	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
UUPT	:	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, sebagaimana diubah dengan UU Cipta Kerja.
Wali Amanat	:	Berarti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertindak untuk diri sendiri dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan bertindak selaku kuasa dari dan dengan demikian untuk dan atas nama serta sah mewakili kepentingan seluruh Pemegang Obligasi.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Perusahaan Anak

TRAM	:	PT Trimegah Asset Management
TS	:	PT Trimegah Sekuritas

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dari laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dikeluarkan OJK untuk Perseroan.

A. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (setelahnya dikenal dengan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan saat ini bernama Menteri Hukum Republik Indonesia) (**"Menkum"**) dengan Surat Keputusan No. C2-3353. HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**"). Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (a) Kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Penjaminan emisi efek; dan (ii) Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi. (b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau (ii) Pemasaran Efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain. (c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu: (i) Sebagai penjamin emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan (ii) Sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Sudirman), Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Trimegah Priority), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook April 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,1% pada tahun 2026, lebih rendah dari proyeksi di bulan Januari 2026. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh eskalasi konflik geopolitik di kawasan Timur Tengah yang meningkatkan ketidakpastian global dan menekan harga energi dan komoditas, meskipun demikian angka ini tetap mencerminkan ketahanan ekonomi global yang terjaga di tengah tekanan yang kompleks. IMF Menyebutkan bahwa beberapa faktor positif seperti dukungan fiskal di berbagai negara serta pelonggaran tarif dagang, turut menopang prospek pertumbuhan dan mencegah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang lebih dalam. Dari sisi harga, inflasi global diperkirakan akan berada di kisaran 4,4% pada tahun 2026, dengan tekanan harga yang diproyeksikan akan mereda kembali ke 3,7% pada tahun 2027 seiring dengan stabilisasi pasar energi dan komoditas global.

Di tengah dinamika tersebut, Indonesia menunjukkan posisi yang cukup baik. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 sebesar 5,0%, sedikit di bawah realisasi 5,1% pada tahun 2025, namun tetap menempatkan Indonesia sebagai salah satu ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi di kawasan Asia dan mencerminkan kepercayaan IMF terhadap ketahanan fundamental ekonomi domestik dalam menghadapi ketidakpastian global. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 5,0% pada periode 2025–2026 dan meningkat menjadi 5,2% pada 2027, ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap solid serta peningkatan investasi. Pertumbuhan investasi diperkirakan akan menguat seiring peningkatan investasi Pemerintah melalui Danantara, pelonggaran kebijakan moneter, serta masuknya Penanaman Modal Asing melalui agenda hilirisasi dan reformasi struktural, meskipun kontribusi ekspor neto diperkirakan melemah dan berpotensi mendorong pelebaran defisit transaksi berjalan secara moderat. Meskipun begitu, angka proyeksi ini masih di bawah target Pemerintah Indonesia.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dari tahun sebelumnya, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika ketidakpastian global. Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp 83,7 juta atau setara USD 5.083,4, yang menunjukkan daya beli dan aktivitas ekonomi domestic yang tetap solid. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dirilis oleh Bank Dunia dan IMF, dan dengan kinerja ekonomi 2025, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 dapat mencapai 5,4%.

Dari sisi moneter, kebijakan Bank Indonesia (BI) pada tahun 2026 diperkirakan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. BI mempertahankan suku bunga kebijakan pada level 4,75% hingga Januari 2026 sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global, sembari memperkuat transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Ke depan, BI akan terus mencermati ruang penurunan suku bunga sejalan dengan prakiraan inflasi 2026–2027 yang tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%. Upaya stabilisasi nilai tukar juga diperkuat melalui intervensi terukur di pasar valas, pengelolaan instrumen moneter dan swap valas, serta penguatan operasi moneter pro-market guna mendorong penurunan suku bunga dan ekspansi likuiditas. Sinergi kebijakan moneter dan fiskal turut diperkuat melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder serta pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan, menjaga daya tarik aliran modal, dan mendukung pembiayaan sektor riil sepanjang tahun 2026.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2026

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2026, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 50 perusahaan akan melakukan IPO saham di tahun 2026. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefindo memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan di tahun 2026 dapat menembus Rp175 triliun. Kebutuhan refinancing yang masih tinggi menjadi salah satu pendorong dari prediksi tingginya penerbitan surat utang di tahun ini. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi *fundraising* baik saham maupun obligasi.

Sementara itu, potensi pemangkasan *The Fed Fund Rate* dan *BI Rate* diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ yang semakin stabil dan menawarkan berbagai fitur tambahan diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan *outlook* perekonomian domestik.

Prospek ekonomi dan tren Pasar Modal yang positif, jumlah investor di Pasar Modal yang terus meningkat dan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik diharapkan akan menjadi penopang bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2026.

B. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITAWARKAN

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 (**"Obligasi"**).
Target Dana Penawaran Umum Berkelanjutan III yang akan dihimpun	:	Sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri, sebagai berikut: ● Seri A dengan jumlah sebesar Rp220.500.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar lima ratus juta Rupiah); dan ● Seri B dengan jumlah sebesar Rp34.500.000.000,- (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah). Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dalam 2 (dua) seri, yaitu: ● Seri A dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp79.500.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah); dan ● Seri B dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp65.500.000.000,- (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah).
Jangka Waktu	:	● Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender; dan ● Seri B: 3 (tiga) tahun.
Tingkat Bunga Obligasi	:	● Seri A: 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun; dan ● Seri B: 9,50% (sembilan koma lima nol persen) persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2026 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
Harga Penawaran	:	100% dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Pembayaran Kupon Bunga	:	Triwulanan.

Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara pari passu berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Penyisihan Dana Cadangan *(Sinking Fund)*	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Pembelian Kembali *(Buyback)*	:	1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buyback)* untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hasil Pemeringkatan	:	$_{id}$A (*Single A*) dari Pefindo.
Wali Amanat	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penjelasan mengenai Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

C. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Efek bersifat utang yang belum dilunasi oleh Perseroan adalah sebesar Rp2.361.285 juta dengan rincian sebagai berikut:

Nama Efek	Jumlah Pokok (Rp juta)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023					
Seri B	308.800	9,25%	3 Tahun	6 Juli 2026	$_{id}$A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025					
Seri B	52.485	8,80%	3 Tahun	15 Januari 2028	$_{id}$A
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025					
Seri A	150.540	7,20%	370 Hari Kalender	12 Juli 2026	$_{id}$A
Seri B	549.460	8,80%	3 Tahun	2 Juli 2028	$_{id}$A
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2025					
Seri A	100.000	6,75%	370 Hari Kalender	18 Oktober 2026	$_{id}$A
Seri B	400.000	8,25%	3 Tahun	8 Oktober 2028	$_{id}$A

Nama Efek	Jumlah Pokok (Rp juta)	Tingkat Suku Bunga	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2025					
Seri A	300.000	8,00%	5 Tahun	5 Desember 2030	idA
Seri B	250.000	8,50%	7 Tahun	5 Desember 2032	idA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2026					
Seri A	184.000	7,75%	5 Tahun	17 Maret 2031	idA
Seri B	66.000	8,50%	7 Tahun	17 Maret 2033	idA
Total	**2.361.285**				

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Efek bersifat utang di atas tidak memiliki ketentuan yang membatasi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025, dan/atau kas dan setara kas untuk melunasi efek bersifat utang yang akan jatuh tempo di tahun 2026.

D. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan penuh (*full commitment*) berjumlah sebesar Rp255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

i. Sebesar Rp12.235.000.000 (dua belas miliar dua ratus tiga puluh lima juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian Pokok Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B;
ii. Sebesar Rp150.540.000.000 (seratus lima puluh miliar lima ratus empat puluh juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri A; dan
iii. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO Perseroan.

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan terbaik (*best effort*), setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana yang diperoleh Perseroan direncanakan untuk:

i. *Refinancing* atas utang Perseroan yang akan jatuh tempo selama periode PUB berlangsung, pada obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar 702 miliar Rupiah; dan
ii. Sisanya akan digunakan untuk peningkatan modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO, pembiayaan *margin*, maupun aktivitas *warehousing* Perseroan.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

E. STRUKTUR PERMODALAN, SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, susunan permodalan Perseroan adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 146/2023 sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2026 berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 82/SG-CA/LB-TRIM/VI/2026 tanggal 4 Juni 2026, Perihal Laporan Bulanan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.545.639.700	127.281.985.000	35,81
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	413.000.000	20.650.000.000	5,81
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.573.816.300	178.690.815.000	50,27
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

**) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,81% dimana 34,68% merupakan kepemilikan langsung dan 1,12% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.*

F. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasian.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Aset	6.828.045.224	3.541.102.249
Total Liabilitas	4.753.219.383	2.061.099.776
Total Ekuitas	2.074.825.841	1.480.002.473

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Pendapatan Usaha	1.679.946.664	907.150.555
Total Beban Usaha	(821.011.739)	(498.523.611)
Laba Usaha	858.934.925	408.626.944
Laba Tahun Berjalan	593.539.494	259.898.192
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	594.863.368	262.206.403
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	83,48	36,55

Ikhtisar Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.614.053.487)	(354.047.433)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	12.090.816	388.879
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.985.844.675	549.682.192
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	383.882.004	196.023.638
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	396.045.083	200.021.445
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	779.927.087	396.045.083

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pertumbuhan (% YoY)		
Pendapatan Usaha	85,2%	27,2%
Laba Tahun Berjalan[1)]	128,4%	59,9%
Total Aset	92,8%	23,2%
Total Liabilitas	130,6%	24,5%
Total Ekuitas	40,2%	21,5%
EBITDA[1) 2)]	104,5%	45,1%
Rasio Usaha (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	41,9%	36,8%
Pendapatan Usaha/Total Aset	24,6%	25,6%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	35,3%	28,6%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	8,7%	7,3%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	28,6%	17,6%
Rasio Keuangan (x)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek[2)]	2,9	2,6
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2,3	1,4
Total Liabilitas Berbunga[3)]/Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)	1,7	1,0
Total Liabilitas/Total Aset	0,7	0,6
Total Liabilitas Berbunga[3)]/Total Aset (*Debt to Asset Ratio*)	0,5	0,4
Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* (*EBITDA/Interest Expense*)	5,0	4,9
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt[4)]))	0,4	0,3

Catatan:

1) *EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)*
2) *Aset lancar, terdiri dari:*
   - *Kas dan setara kas,*
   - *Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,*
   - *Portofolio Efek - neto,*
   - *Piutang usaha - neto,*
   - *Piutang transaksi perantara pedagang Efek - neto,*
   - *Piutang lain-lain - neto,*
   - *Biaya dibayar di muka,*
   - *Pajak dibayar di muka, dan*
   - *Aset lain-lain.*

   Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:
   - *Utang usaha,*
   - *Utang transaksi perantara pedagang efek,*
   - *Utang pajak,*
   - *Beban akrual,*
   - *Utang jangka pendek,*
   - *Liabilitas sewa, dan*
   - *Utang lain-lain.*

3) *Total liabilitas berbunga, terdiri dari utang jangka pendek dan surat utang jangka panjang, namun tidak termasuk utang terhadap nasabah yang berasal dari transaksi saham.*
4) *Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:*
   - *Utang jangka pendek, dan*
   - *Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 39 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).*

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit dan Obligasi

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2025	Pemenuhan
Utang jangka pendek (utang bank)			
Current ratio			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Minimal 1.5x	2,9x	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Minimal 1.5x	2,9x	Memenuhi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Minimal 1x	2,9x	Memenuhi
Debt to Equity Ratio			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maksimal 2,7x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Permata Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Central Asia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
Outstanding fasilitas *money market* dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:	Maksimal 25%		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		9,6%	Memenuhi
PT Bank Jago Tbk		9,6%	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)		7,2%	Memenuhi
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		7,2%	Memenuhi
PT Bank Permata Tbk		7,2%	Memenuhi
PT Bank Victoria International Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank CIMB Niaga Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank Ina Perdana Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk		4,8%	Memenuhi
MKBD			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
Obligasi Berkelanjutan I			
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
Current ratio	Minimal 100%	290,9%	Memenuhi
Obligasi Berkelanjutan II			
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
Current ratio	Minimal 100%	290,9%	Memenuhi

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

G. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut tabel penyertaan saham Perseroan pada 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi terhadap Total Pendapatan Perseroan
1.	TRAM	Manajer Investasi	89,91%	2010	-	Sudah beroperasi	26,51%
2.	TS	Perantara Pedagang Efek	99,90%	2021	-	Belum Beroperasi	-

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, TS belum beroperasi komersial dikarenakan Perseroan mempertimbangkan adanya kemungkinan dan/atau peluang untuk dilakukannya pengembangan bisnis Perseroan di kemudian hari dengan tetap memperhatikan rencana bisnis jangka panjang atas kegiatan usaha Perseroan. Sehingga saat ini, Perseroan masih mengkaji rencana untuk mempertahankan dan memanfaatkan Perusahaan Anak tersebut dan belum melanjutkan rencana likuidasi atas TS.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan adalah TRAM, yang memberikan kontribusi 26,51% dari total pendapatan Grup Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Informasi mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan Mengenai Perusahaan Anak.”

H. KETERANGAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU 3 (TIGA) BULAN KE DEPAN

Sejak diterbitkannya Prospektus ini tidak terdapat kewajiban Perseroan dalam bentuk pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan.

Berikut ini adalah kewajiban Perseroan untuk pembayaran Bunga Obligasi yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan terhitung sejak diterbitkannya Prospektus ini:

Nama Obligasi	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pembayaran Bunga Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	Rupiah	2 Juli 2026	Rp12.088.120.000
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	Rupiah	6 Juli 2026	Rp7.141.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	Rupiah	8 Juli 2026	Rp1.687.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B	Rupiah	8 Juli 2026	Rp8.250.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	Rupiah	12 Juli 2026	Rp2.709.720.000
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	Rupiah	15 Agustus 2026	Rp1.154.670.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	Rupiah	5 September 2026	Rp6.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	Rupiah	5 September 2026	Rp5.312.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 Seri A	Rupiah	6 September 2026	Rp3.565.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 Seri B	Rupiah	6 September 2026	Rp1.402.500.000
Total			**Rp49.311.010.000**

Perseroan akan menggunakan kas dan setara kas dan/atau pinjaman untuk memenuhi kewajiban pelunasan utang Bunga Obligasi sesuai tanggal jatuh tempo di atas.

Berikut ini adalah rincian kewajiban Perseroan atas pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan terhitung sejak tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Nama Obligasi	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	Rupiah	6 Juli 2026	Rp308.800.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	Rupiah	12 Juli 2026	Rp150.540.000.000

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 ini serta dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025.

I. FAKTOR RISIKO

i. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kepatuhan

ii. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

a. Risiko Makro, Pasar dan Likuiditas;
b. Risiko Stratejik;
c. Risiko Operasional;
d. Risiko Kredit;
e. Risiko Persaingan;
f. Risiko Terkait Dependensi Dengan Industri Lain; dan
g. Risiko Terkait Konsentrasi Geografis.

iii. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global;
b. Risiko Perubahan Suku Bunga;
c. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan; dan
d. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum;

iv. Risiko Yang Dihadapi Investor

a. Risiko Tidak Likuidnya Obligasi; dan
b. Risiko Gagal Bayar.

Penjelasan mengenai data keuangan penting Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1.1. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK, BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*full commitment*), yang terbagi dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

Seri A : Sebesar Rp220.500.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar lima ratus juta Rupiah)dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp34.500.000.000,- (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sisa dari Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik *(best effort)*, dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp79.500.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp65.500.000.000,- (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2026 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing seri Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	2 Oktober 2026	2 Oktober 2026
2	2 Januari 2027	2 Januari 2027
3	2 April 2027	2 April 2027
4	12 Juli 2027	2 Juli 2027
5		2 Oktober 2027
6		2 Januari 2028
7		2 April 2028
8		2 Juli 2028
9		2 Oktober 2028
10		2 Januari 2029
11		2 April 2029
12		2 Juli 2029

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya, menjadi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi ini secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

HAK SENIORITAS

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PENYISIHAN DANA (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi ini.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
2. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender;
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

1.2. IKHTISAR MENGENAI PERSYARATAN POKOK DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi;
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h ini paling sedikit memuat informasi:
    a. periode penawaran pembelian kembali Obligasi;
    b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
    c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
    d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
    e. tata cara penyelesaian transaksi;
    f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
    g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
    h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
    i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h dengan ketentuan:
    a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
    c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
14. Pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari 1 (satu) Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
15. Pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari 1 (satu) Obligasi yang tidak dijamin;
16. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
    a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau

b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

17. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
18. Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g dan huruf h wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, paling sedikit melalui:
    a. situs web Emiten dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
    b. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional.
19. Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m paling sedikit:
    a. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Emiten;
    b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
    c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
    d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
    a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi;
    b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
        i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada); dan/atau
        ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan
    c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam 1 (satu) atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi;
    d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
    e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi);
    f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor;
    g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
        i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau
        ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

2. Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas diajukan dan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Permohonan Persetujuan tersebut tidak akan ditolak atau ditunda tanpa alasan yang wajar;
   b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan dari Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan Perseroan tersebut, dan apabila dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapannya maka persetujuan tersebut dianggap telah diberikan oleh Wali Amanat;
   c. Apabila Wali Amanat memerlukan dokumen tambahan dari Perseroan dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, maka Wali Amanat akan mengajukan permintaan dokumen tambahan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya permohonan persetujuan dari Perseroan. Dalam hal ini, maka ketentuan mengenai kewajiban untuk memberikan persetujuan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu yang diatur dalam butir b di atas tidak berlaku;
   d. Perseroan wajib untuk memberikan secara lengkap dokumen-dokumen tambahan yang diminta oleh Wali Amanat berdasarkan butir c di atas; dan
   e. Setelah Wali Amanat menerima dokumen tambahan secara lengkap, maka Wali Amanat wajib memberikan persetujuan atau penolakannya terhadap permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya dokumen tambahan secara lengkap, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apa pun dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
   a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang terkait dengan Obligasi;
   b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
   c. Apabila setelah tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan butir b di atas, maka Perseroan wajib membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang Dimilikinya;
   d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin apabila izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan, atau mempertahankan keabsahan dan keberlakuan dari Perjanjian Perwaliamanatan ini;
   e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan, usaha dan transaksi yang dilakukan Perseroan;
   f. Menjaga dan mempertahankan berdasarkan Laporan Keuangan akhir tahun bulan Desember (*audited*) Perseroan yang diserahkan kepada Wali Amanat :
      i. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima)
         Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total utang dengan modal.
         “Utang” adalah semua utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha.
         “Modal” adalah total ekuitas.
      ii. *Current ratio* minimal 100%
         Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar

g. Menyerahkan kepada Wali Amanat, salinan laporan-laporan yang diminta dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Obligasi, termasuk tidak terbatas penyerahan:
   i. laporan keuangan tahunan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku terakhir;
   ii. laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan; dan
   iii. rincian setiap perkara litigasi, arbitrase atau administratif yang material (yang dapat memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keadaan keuangan Perseroan atau kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan) yang sedang berlangsung (jika ada), akan berlangsung atau sedang ditunda yang melibatkan Perseroan, segera setelah Perseroan mengetahui hal ini;
h. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis;
i. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktik keuangan, manajemen dan bisnis yang baik dan anggaran dasarnya;
j. Wajib mematuhi seluruh hukum yang berlaku terhadap Perseroan dan peraturan yang diwajibkan oleh otoritas atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap dan mengikat Perseroan;
k. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan untuk melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan;
l. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;
m. Perseroan wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada Masyarakat paling sedikit melalui:
   i. situs web Perseroan; dan
   ii. situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional, paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut.
n. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
o. Membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
p. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan POJK No. 49/2020 dan/atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
   a. Angka 2 huruf a dan b di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
   b. Angka 2 huruf d, e, dan f di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
   c. Angka 2 huruf c di bawah dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara membuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional atas biaya Perseroan.
   d. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
   e. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.
   f. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.
   g. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan; dan
   h. Angka 2 huruf g, h, dan i di bawah, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
2. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
   a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau melunasi Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
   b. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya (*cross-default*) yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
   c. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak menaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau yang secara Material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
   d. Fakta maupun keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara Material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan terkait *Force Majeure*, yang mana ketidaksesuaian tersebut secara material berakibat negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan;

e. Pengadilan atau instansi Pemerintah yang berwenang dengan putusan hukum tetap telah menyita atau mengambil alih dengan cara apa pun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
f. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
g. Perseroan dibubarkan (selain dari pembubaran karena penggabungan) atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dinyatakan dalam keadaan pailit;
h. Apabila Perseroan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang berdasarkan Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (moratorium);
i. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain melaksanakan RUPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/POJK.04/2020, Perseroan dapat melaksanakan RUPO secara elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
   a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
   b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
   c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
   d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020
   e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan peundangan-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan :
   a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

b. Perseroan;
c. Wali Amanat; atau
d. OJK.

3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 huruf a, huruf b dan huruf d Pasal ini, wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaran RUPO:
   a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
   b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO.
   c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
   d. Pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan -pengumuman ringkasan risalah RUPO, wajib dilakukan melalui paling sedikit:
      - situs web penyedia sistem;
      - situs web KSEI, jika Efeknya diadministrasikan pada KSEI;
      - situs web Perseroan; dan/atau
      - situs web Bursa Efek;

      dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
   e. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
      - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
      - agenda RUPO;
      - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
      - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
      - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO
   f. Rupo kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata Cara RUPO:
   a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
   b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
   c. Dalam hal dilakukan RUPO kedua dan RUPO ketiga, ketentuan Pemegang Obligasi yang berhak hadir:
      - untuk RUPO kedua, Pemegang Obligasi yang berhak hadir merupakan Pemegang Obligasi yang terdaftar dalam daftar Pemegang Obligasi Perseroan 4 (empat) Hari Kerja sebelum RUPO kedua; dan
      - untuk RUPO ketiga, Pemegang Obligasi yang berhak hadir merupakan Pemegang Obligasi yang terdaftar dalam daftar Pemegang Obligasi Perseroan 4 (empat) Hari Kerja sebelum RUPO ketiga.
   d. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
   e. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda -penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.

f. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
g. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
h. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
i. Pemegang Obligasi dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPO namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri RUPO dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
j. Sebelum pelaksanaan RUPO:
   - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
   - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
   - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
k. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
l. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
m. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
n. Wali Amanat wajib:
   - mempersiapkan acara RUPO;
   - menyediakan materi RUPO; dan
   - menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
o. Dalam hal Perseroan atau Pemegang Obligasi meminta penggantian Wali Amanat, Perseroan wajib:
   - mempersiapkan acara RUPO;
   - menyediakan materi RUPO; dan
   - menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
p. Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf o dapat melakukan koordinasi dengan Pemegang Obligasi dalam menyediakan materi RUPO

7. Dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 huruf h, kuorum dan pengambilan keputusan:
   a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 1 diatur sebagai berikut :
      i. Apabila RUPO dimintakan oleh Emiten maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO kedua.
         (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO ketiga.

(v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

ii. Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO kedua.
   (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO ketiga.
   (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

iii. Apabila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO kedua.
   (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO ketiga.
   (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO kedua.
   iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, wajib diadakan RUPO ketiga.
   v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.

vi. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5 di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO keempat.
vii. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat.
viii. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 5 Perjanjian Perwaliamanatan.

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Emiten dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Emiten dari Wali Amanat.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh Notaris.
10. Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan yang diambil dalam RUPO.
11. Ringkasan risalah RUPO wajib disampaikan oleh Wali Amanat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada Masyarakat paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah RUPO diselenggarakan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian l Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku ainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini perihal Perpajakan.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat Perseroan dalam Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No. 93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan mengenai Obligasi dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak Perseroan ataupun Wali Amanat, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasikan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No. 93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pindah alamat, pihak yang pindah alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

1.3. PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**PUB**") ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

a. PUB dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB.
b. Telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang, di mana hal ini telah dipernuhi oleh Perseroan dengan menjadi Emiten sejak tanggal 31 Januari 2000 berdasarkan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal No.S2681/PM/1999 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
c. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB. Hal ini telah dipenuhi dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 13 April 2026 dan Surat Pernyataan dari Kantor Akuntan Publik No. 00119/2.1505/JL.0/09/0242-4/1/IV/2026 tangal 13 April 2026.
d. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan Pemeringkat Efek, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA (*Single A*) dalam rangka penerbitan Obligasi berdasarkan surat No. RC-0574/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 9 April 2026 dari Pefindo.

1.4. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-0574/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 9 April 2026 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia, dengan peringkat:

$_{id}$A (*Single* A)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Rating Rationale

Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis Perusahaan yang kuat, lini bisnis yang terdiversifikasi dengan baik, serta permodalan yang kuat. Namun, peringkat ini dibatasi oleh paparan terhadap volatilitas Pasar Modal serta persaingan yang ketat di industri.

Peringkat dapat dinaikkan apabila Perseroan secara signifikan dan berkelanjutan memperkuat posisi bisnisnya di berbagai lini usaha, dengan tetap mempertahankan praktik manajemen risiko yang berhati-hati, khususnya dalam pengembangan bisnis pembiayaan di tengah meningkatnya volatilitas kondisi geopolitik. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika posisi bisnis atau profil keuangan Perusahaan memburuk secara signifikan, yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar global yang tidak menguntungkan.

Perseroan menyediakan jasa keuangan yang berkaitan dengan industri Pasar Modal, termasuk perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, riset, penasihat keuangan, dan transaksi repo. Perseroan juga menyediakan jasa manajemen investasi melalui berbagai jenis kelas aset melalui anak perusahaannya, TRAM. Per 31 Desember 2025, pemegang saham Perusahaan adalah Garibaldi Thohir (35,81%), Philmon Samuel Tanuri (7,86%), PT Union Sampoerna (5,81%), David Agus (0,25%), dan publik (50,27%).

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan penuh (*full commitment*) berjumlah sebesar Rp255.000.000.000 (dua ratus lima puluh lima miliar Rupiah), setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

i. Sebesar Rp12.235.000.000 (dua belas miliar dua ratus tiga puluh lima juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian Pokok Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Obligasi atau Jumlah Utang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	:	Rp308.800.000.000
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	:	Rp12.235.000.000
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025	:	Rp296.565.000.000
Perkiraan Saldo Utang setelah Pembayaran	:	Nihil
Tingkat Kupon	:	9,25%
Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga	:	Kas dan setara kas internal Perseroan dan/atau pinjaman
Jatuh Tempo	:	6 Juli 2026
Penggunaan Dana Obligasi	:	1. Digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan; 2. Digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan; dan 3. Sisanya digunakan untuk kebutuhan Transaksi *reverse repo* Perseroan.
Rencana Waktu Pelunasan	:	Pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2026

ii. Sebesar Rp150.540.000.000 (seratus lima puluh miliar lima ratus empat puluh juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri A, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Obligasi atau Jumlah Utang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	:	Rp150.540.000.000
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	:	Rp150.540.000.000
Perkiraan Saldo Utang setelah Pembayaran	:	Nihil
Tingkat Kupon	:	7,20%
Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga	:	Kas dan setara kas internal Perseroan dan/atau pinjaman
Jatuh Tempo	:	12 Juli 2026

Penggunaan Dana Obligasi	:	1. Digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kebutuhan *warehousing* Perseroan. 2. Pembayaran penuh Pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 3. Sisanya digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan
Rencana Waktu Pelunasan	:	Pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 12 Juli 2026

iii. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat kesepakatan untuk pembiayaan REPO, namun Perseroan sudah menjalin komunikasi intensif dengan beberapa nasabah/ calon nasabah REPO terkait adanya potensi kontrak REPO baru. Pembiayaan REPO akan dilaksanakan dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan terbaik (*best effort*), setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pelunasan dari sebagian jumlah Pokok Obligasi Perseroan bukan merupakan transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") mengingat pelunasan utang bukan merupakan definisi transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

Rencana Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk modal kerja termasuk dalam kategori dan/atau memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka dalam pelaksanaannya Perseroan wajib memenuhi dan menaati semua ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 tersebut.

Penawaran Umum Obligasi juga bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 yang juga ditegaskan dalam Surat OJK No. S-210/D.04/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Penegasan Ketentuan POJK 17/2020, yang menyatakan bahwa penerbitan Efek selain Efek bersifat ekuitas oleh perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum yang nilainya melebihi batasan nilai material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 tidak wajib mengikuti prosedur transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, tetapi hanya wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur Penawaran Umum.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 40/2025, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib:

1. memperoleh persetujuan dari RUPS dan/atau RUPO dan melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) atau lebih dari total Penawaran Umum Obligasi; (ii) perubahan lokasi yang menyebabkan perubahan penggunaan dana yang tidak memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Obligasi atau hasil RUPS dan/atau RUPO dengan nilai diatas 10% (sepuluh persen) dari total Penawaran Umum Obligasi; atau

2. melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK dalam hal terdapat kondisi: (i) perubahan salah satu unsur penggunaan dana kurang dari 20% (dua puluh persen) dari total Penawaran Umum Obligasi; (ii) perubahan lokasi menyebabkan perubahan penggunaan dana memiliki dampak positif berdasarkan studi kelayakan yang dibuat oleh penilai; (iii) perubahan penggunaan dana yang berbeda dengan rencana penggunaan dana dalam Prospektus atau hasil keputusan RUPO dengan nilai paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan POJK No. 40/2025.
3. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana pada angka (1) diatas wajib dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar Perusahaan Terbuka.
4. Penyelenggaraan RUPO sebagaimana pada angka (2) diatas wajib dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi dan/atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kontrak perwaliamanatan efek bersifat utang dan/atau sukuk.
5. Keterbukaan informasi dalam rangka pelaksanaan RUPS dan/atau RUPO kepada masyarakat dan penyampaian dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib dilakukan: (a) bersamaan dengan pengumuman RUPS; atau (b) paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPO.
6. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan penyampaian dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal keputusan Direksi mengenai perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.
7. Dalam hal terdapat perubahan atau penambahan informasi, perubahan informasi tersebut wajib diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS dan/atau RUPO.

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 40/2025. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPST sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal Perseroan akan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana yang diperoleh Perseroan direncanakan untuk:

i. *Refinancing* atas utang Perseroan yang akan jatuh tempo selama periode PUB berlangsung, pada obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar 702 miliar Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi	Jumlah Pokok (*dalam miliar Rupiah*)	Tanggal Jatuh Tempo
1.	Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025	100	18 Oktober 2026
2.	Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025	52.5	15 Januari 2028
3.	Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025	549.5	2 Juli 2028
	Total	**702**	

ii. Sisanya akan digunakan untuk peningkatan modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO, pembiayaan *margin*, maupun aktivitas *warehousing* Perseroan.
   - REPO adalah transaksi pembiayaan dengan mekanisme jual beli efek dengan janji beli kembali pada waktu dan harga yang telah disepakati. Dalam transaksi ini, Perseroan memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan jaminan efek tertentu, dimana nasabah memiliki kewajiban untuk membeli kembali efek tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

- *Margin* adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah untuk melakukan transaksi pembelian efek, dengan menggunakan efek dan/atau dana nasabah sebagai jaminan. Fasilitas ini memungkinkan nasabah untuk meningkatkan nilai transaksi efeknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan pembiayaan dan pengelolaan risiko yang berlaku.
- *Warehousing* adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, setelah dikurangi dengan seluruh biaya Emisi yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana Penawaran Umum tersebut, dan telah dilaporkan Perseroan kepada OJK berdasarkan Surat No. 003/CorSec/PST-DA/I/2026.TRIM pada tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025.

Sesuai dengan POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,114% dari nilai Emisi Obligasi yang meliputi:

1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,050%;
2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,250%; dan
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,05%;
4. Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,406%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan publik sebesar 0,330%; biaya jasa Notaris sebesar 0,013%; biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,063%;
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,134% yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,040% dan biaya jasa Pemeringkatan Efek sebesar 0,094%;
6. Biaya lain-lain sebesar 0,224% termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di BEI dan KSEI, biaya penyelenggaraan *due dilligence* dan *public expose*, biaya audit penjatahan, biaya percetakan Prospektus, formulir-formulir, biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan/atau Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas.

III. PERNYATAAN UTANG

*Posisi liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/ POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 03/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (**"KAP PSS"**), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp4.753.219.383 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
LIABILITAS	
Utang Usaha	
Pihak ketiga	36.406.917
Utang transaksi perantara pedagang efek	
Pihak berelasi	9.022.253
Pihak ketiga	770.353.115
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368
Utang pajak	38.907.351
Beban akrual	199.520.196
Utang jangka pendek	1.250.000.000
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342
Liabilitas sewa	26.271.878
Liabilitas imbalan kerja	49.008.475
Utang lain-lain	16.974.856
Total Liabilitas	**4.753.219.383**

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas

Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo utang usaha konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp36.406.917 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	18.665.933
Utang biaya transaksi	15.920.629
Utang biaya jaminan	1.820.355
Total	**36.406.917**

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo utang transaksi perantara pedagang Efek konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp779.375.368 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Utang nasabah	717.066.540
Utang lembaga kliring dan penjaminan	62.308.828
Total	**779.375.368**

Utang nasabah

Berdasarkan pihak-pihak

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pihak berelasi	
Utang nasabah pemilik rekening Afiliasi	9.022.253
Sub-total	9.022.253
Pihak ketiga	
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	255.795.898
Masing-masing di bawah 5% dari total	452.248.389
Sub-total	708.044.287
Total	**717.066.540**

Berdasarkan jenis nasabah

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pihak berelasi	
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	9.022.253
Sub-total	9.022.253
Pihak ketiga	
Utang nasabah pemilik rekening	
Reguler	311.773.191
Margin	18.386.905
Sub-total	330.160.096
Utang nasabah kelembagaan	
Reguler	377.884.191
Total	**717.066.540**

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik Rekening Efek pada Perseroan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki Rekening Efek pada Perseroan.

Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perseroan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih *(net settlement)* transaksi perdagangan Efek yang dilakukan Perusahaan di Bursa Efek.

Utang Perusahaan Efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi Efek yang dilakukan Perusahaan Efek dengan Perusahaan Efek lain.

Utang Pajak

Saldo utang pajak konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp38.907.351 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pasal 4 (2)	3.233.209
Pasal 21	3.182.988
Pasal 23	424.505
Pasal 25	1.005.780
Pasal 26	225.575
Pasal 29	22.313.697
Bea Materai	939.320
Pajak pertambahan nilai - neto	
Perseroan	3.879.421
Perusahaan Anak	3.702.856
Total	**38.907.351**

Beban Akrual

Saldo beban akrual konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp199.520.196 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Bonus dan tunjangan lain-lain	103.444.673
Beban pemasaran	34.052.121
Bunga atas surat utang jangka panjang	24.021.794
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10.951.247
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	6.600.463
Komisi penjualan	5.314.369
Bunga dan provisi pinjaman bank	4.896.539
Jasa profesional	2.279.753
Beban pelatihan dan seminar	2.265.091
Beban jasa layanan Kustodian	1.284.952
Lain-lain	4.409.194
Total	**199.520.196**

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

Utang Jangka Pendek

Saldo utang jangka pendek konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.250.000.000 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000
PT Bank Jago Tbk	200.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	150.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	150.000.000
PT Bank Permata Tbk	150.000.000

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000
PT Bank Panin Tbk	100.000.000
Total	**1.250.000.000**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Suku bunga per tahun	5,50% - 7,50%

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,90% - 7,50% dan 6,95% - 7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026.

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan Emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Oktober 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja jangka pendek, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,50%-6,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 3 Desember 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan Emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,85% dan 6,25% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2026.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan *"Money Market Line"* untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan Efek maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,96% dan 6,00% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Januari 2026. Pada tanggal 27 Januari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2027.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 April 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan *"Money Market Line"* dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan Emisi dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar.

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar.

- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) line (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas treasury dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,90% - 6,95% dan 6,75% - 7,35% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Februari 2026. Pada tanggal 7 April 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar.

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan aktivitas penjaminan Efek maksimum sebesar Rp50 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,35% - 7,00% dan 6,50% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2026 dan akan diperpanjang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit *"on revolving basis"* untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai trading limit di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting* yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,85% - 6,90% dan 6,60% - 6,90% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2026 dan akan diperpanjang.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Februari 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja, dengan limit maksimum sebesar Rp150 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,95% - 6,70% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Februari 2026. Pada tanggal 5 Februari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

PT Bank Panin Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 6 Agustus 2025, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk perdagangan dan penjaminan Emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar dan tambahan fasilitas intraday valas yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:
   - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil net sell transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
   - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
   - Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD
   - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:
- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai trading limit di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,15% - 6,90% dan 6,90% - 7,15% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar.
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp250 miliar.
- Fasilitas kredit foreign exchange (FX) line untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward dan SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,50% - 7,30% dan 6,85% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 29 Maret 2026. Pada tanggal 22 Januari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2027.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2027.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “Money Market Line” untuk modal kerja.
- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan “*Money Market Line*” untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,65% - 6,85% dan 6,35% - 6,95% per tahun. Fasilitas sudah berakhir pada tanggal 7 Juli 2025 dan tidak diperpanjang

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,30% - 7,40% dan 6,75% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar untuk tujuan penggunaan sebagai trading limit di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 18 Desember 2025, perjanjian kredit ini telah diakhiri.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 02 September 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas intraday yang bersifat uncommitted dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari:
   - Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
   - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
   - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
   - Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
   - Giro valuta Rupiah dan USD.

Deposito berjangka dan/atau deposit on call dalam valuta Rupiah dan/atau USD. Giro valuta Rupiah dan USD.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas intraday yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan tidak diperpanjang.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

Surat Utang Jangka Panjang

Saldo surat utang jangka panjang konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.356.754.342 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi	
Pihak ketiga	1.248.430.000
Pihak berelasi	1.113.570.000
Sub-total	2.362.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	
Pihak ketiga	(3.022.163)
Pihak berelasi	(2.223.495)
Sub-total	(5.245.658)
Total	**2.356.754.342**

Rincian utang obligasi terdiri dari:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	308.800.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(387.219)
Total	**308.412.781**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	250.715.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(61.065)
Total	**250.653.935**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	52.485.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(143.469)
Total	**52.341.531**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	150.540.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(382.438)
Total	**150.157.562**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	549.460.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.312.082)
Total	**547.147.918**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	100.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(171.930)
Total	**99.828.070**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B	400.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(824.272)
Total	**399.175.728**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	300.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(524.353)
Total	**299.475.647**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	250.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(438.830)
Total	**249.561.170**

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi II Trimegah terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

Seri A : Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
Seri B : Nilai nominal Rp308,8 milliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perseroan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 (“**Obligasi I Trimegah 2024**”) dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 (**“Obligasi I Trimegah 2024”**) dengan nilai nominal Rp388 miliar jatuh tempo dan telah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (’’Obligasi I Trimegah 2025’’) dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025. Obligasi I Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

Seri A : Nilai nominal Rp250,7 miliar dengan suku bunga 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026).
Seri B : Nilai nominal Rp52,5 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2028).

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2025 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2025. Obligasi II Trimegah Tahap I Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

Seri A : Nilai nominal Rp150,54 miliar dengan suku bunga 7,20% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2026).
Seri B : Nilai nominal Rp549,46 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 8 Januari 2026. Obligasi II Trimegah Tahap II Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

Seri A	:	Nilai nominal Rp100,00 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026).
Seri B	:	Nilai nominal Rp400,00 milliar dengan suku bunga 8,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 5 Maret 2026. Obligasi II Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

Seri A	:	Nilai nominal Rp300,00 miliar dengan suku bunga 8,00% per tahun dan berjangka waktu lima (5) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2030).
Seri B	:	Nilai nominal Rp250,00 milliar dengan suku bunga 8,50% per tahun dan berjangka waktu tujuh (7) tahun sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2032).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Hal lain:

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan Perseroan koperasi karyawan Perseroan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perseroan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual aset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perseroan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas Pasar Modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan Efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perseroan juga diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan (a) *debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima); dan (b) rasio lancar minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

Atas setiap tahap penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.271.878 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	7.463.732
Lebih dari 1 tahun	18.808.146
Total	**26.271.878**

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.358.826 ribu.

Liabilitas Imbalan Kerja

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Liabilitas imbalan pasca kerja	
Perseroan	29.499.512
Perusahaan Anak	10.653.316
	40.152.828
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	
Perseroan	6.258.985
Perusahaan Anak	2.596.662
	8.855.647
Total	**49.008.475**

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2026 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Perseroan	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia (TMI'19)*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	14,61 tahun
Perusahaan Anak	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia (TMI'19)*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*
Usia pensiun	55 tahun
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	14,58 tahun

Utang Lain-lain

Saldo utang lain-lain konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.974.856 ribu, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	8.665.039
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.762.138
Lain-lain	2.547.679
Total	**16.974.856**

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

2. Komitmen dan Kontinjensi

a. Perseroan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank dengan ringkasan sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Fasilitas modal kerja	
Belum digunakan	1.805.000.000
Digunakan	1.250.000.000
Fasilitas *intraday*	
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000
(USD) - Belum digunakan	50.000
Foreign *exchange line* dan *fixed income trading*	
(USD) - Belum digunakan	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line*	
(USD) - Belum digunakan	500
Bank garansi	
Belum digunakan	1.919.510.000
Digunakan	100.490.000

b. Perusahaan Anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai Bank Kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana Perusahaan Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00%-5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

c. Perusahaan Anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik Perusahaan Anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

3. Perubahan Liabilitas setelah 31 Desember 2025 sampai dengan Prospektus

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Naik (Turun)
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	36.406.917	68.122.855	(31.715.938)
Utang transaksi perantara pedagang efek			
Pihak berelasi	9.022.253	12.728.234	(3.705.981)
Pihak ketiga	770.353.115	306.561.055	463.792.060
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	319.289.289	460.086.079
Utang pajak	38.907.351	37.290.839	1.616.512
Beban akrual	199.520.196	94.141.185	105.108.011
Utang jangka pendek	1.250.000.000	770.000.000	480.000.000
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342	695.188.715	1.661.565.627
Liabilitas sewa	26.271.878	24.255.677	2.686.201
Liabilitas Imbalan kerja	49.008.475	43.834.458	5.174.017
Utang lain-lain	16.974.856	8.976.758	7.978.598
Total Liabilitas	**4.753.219.383**	**2.061.099.776**	**2.692.119.607**

Utang transaksi perantara pedagang Efek meningkat sebesar Rp460.086.079 ribu, terutama disebabkan oleh kenaikan utang nasabah kelembagaan (pihak ketiga) atas transaksi obligasi di 2 Hari Bursa akhir Desember 2025 dibandingkan dengan akhir Desember 2024.

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 dengan nilai nominal Rp303,2 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak Tanggal Emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026) yang bunganya dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025.

Utang jangka pendek Perseroan meningkat oleh sebab adanya pencairan fasilitas kredit pada PT Bank Jago Tbk sebesar Rp200 miliar (nilai penuh), PT Bank Permata sebesar Rp150 miliar (nilai penuh), PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100 miliar (nilai penuh), dan PT Bank Ina Perdana sebesar Rp100 miliar (nilai penuh), dan PT Bank Panin Tbk sebesar Rp100 miliar (nilai penuh).

4. Kewajiban Perseroan yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu 3 (tiga) Bulan ke Depan

Sejak diterbitkannya Prospektus ini tidak terdapat kewajiban Perseroan dalam bentuk pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan.

Berikut ini adalah kewajiban Perseroan untuk pembayaran Bunga Obligasi yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan terhitung sejak diterbitkannya Prospektus ini:

Nama Obligasi	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pembayaran Bunga Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	Rupiah	2 Juli 2026	Rp12.088.120.000
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	Rupiah	6 Juli 2026	Rp7.141.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	Rupiah	8 Juli 2026	Rp1.687.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B	Rupiah	8 Juli 2026	Rp8.250.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	Rupiah	12 Juli 2026	Rp2.709.720.000
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	Rupiah	15 Agustus 2026	Rp1.154.670.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	Rupiah	5 September 2026	Rp6.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	Rupiah	5 September 2026	Rp5.312.500.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 Seri A	Rupiah	6 September 2026	Rp3.565.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 Seri B	Rupiah	6 September 2026	Rp1.402.500.000
Total			**Rp49.311.010.000**

Perseroan akan menggunakan kas dan setara kas dan/atau pinjaman untuk memenuhi kewajiban pelunasan utang Bunga Obligasi sesuai tanggal jatuh tempo di atas.

Berikut ini adalah rincian kewajiban Perseroan atas pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan ke depan terhitung sejak tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Nama Obligasi	Mata Uang	Jatuh Tempo	Pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	Rupiah	6 Juli 2026	Rp308.800.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	Rupiah	12 Juli 2026	Rp150.540.000.000

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 ini serta dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025.

SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DIATAS. PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 03/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (**"KAP PSS"**), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
Kas dan setara kas	779.927.087	396.045.083
Portofolio Efek - neto	426.794.880	354.082.997
Piutang Usaha		
Pihak berelasi	64.682.255	25.194.880
Pihak ketiga	10.213.330	1.720.124
Total piutang usaha - neto	74.895.585	26.915.004
Piutang transaksi perantara pedagang Efek - neto:		
Pihak berelasi	68.685.110	3.622.831
Pihak ketiga	1.158.406.712	671.541.163
Total piutang transaksi perantara pedagang Efek – neto	1.227.091.822	675.163.994
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	1.939.639.158
Piutang lain-lain - neto	9.483.371	14.604.167
Biaya dibayar di muka	28.148.292	34.224.809
Pajak dibayar di muka	-	2.178.900
Penyertaan saham	10.500.000	10.500.000
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp53.626.471 dan Rp46.944.886 per 31 Desember 2025 dan 2024	11.396.043	12.812.046
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp42.951.302 dan Rp36.809.607 per 31 Desember 2025 dan 2024	23.485.489	21.505.131
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp86.141.774 dan Rp81.160.881 per 31 Desember 2025 dan 2024	14.609.606	13.646.965
Aset Pajak Tangguhan	44.387.348	37.441.588
Aset Lain-Lain	5.964.372	2.342.407
TOTAL ASET	**6.828.045.224**	**3.541.102.249**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	36.406.917	68.122.855
Utang transaksi perantara pedagang efek:		
Pihak berelasi	9.022.253	12.728.234
Pihak ketiga	770.353.115	306.561.055
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	319.289.289
Utang pajak	38.907.351	37.290.839
Beban akrual	199.520.196	94.141.185
Utang jangka pendek	1.250.000.000	770.000.000
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342	695.188.715
Liabilitas sewa	26.271.878	24.255.677
Liabilitas imbalan kerja	49.008.475	43.834.458
Utang lain-lain	16.974.856	8.976.758
TOTAL LIABILITAS	**4.753.219.383**	**2.061.099.776**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)		
Modal dasar - 13.600.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	355.465.000
Tambahan modal disetor	123.828.834	123.828.834
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	12.675.000	11.625.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.551.725.946	959.318.877
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	30.865.270	29.541.102
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.074.560.050	1.479.778.813
Kepentingan non-pengendali	265.791	223.660
TOTAL EKUITAS	**2.074.825.841**	**1.480.002.473**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.828.045.224**	**3.541.102.249**

Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		
Jasa kegiatan manajer investasi	445.314.597	283.007.884
Komisi perantara efek	223.435.115	176.466.437
Jasa penjamin emisi efek	139.273.417	63.277.420
Jasa penasihat keuangan	56.082.494	29.090.661
Lain-lain	5.470.689	4.903.746
	869.576.312	556.746.148
Pendapatan dari hasil investasi:		
Pendapatan dividen dan bunga	549.470.311	328.046.589
Keuntungan dari Efek - neto	260.900.041	22.357.818
	810.370.352	350.404.407
Total Pendapatan Usaha	1.679.946.664	907.150.555
BEBAN USAHA		
Gaji dan tunjangan karyawan	(295.626.757)	(227.901.186)
Beban pemasaran	(266.248.926)	(124.881.979)
Umum dan administrasi	(233.769.252)	(121.263.069)
Penyusutan dan amortisasi	(17.826.612)	(18.020.994)
Beban Pajak Final	(7.540.192)	(6.456.383)
Total beban usaha	(821.011.739)	(498.523.611)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
LABA USAHA	**858.934.925**	**408.626.944**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan lainnya	21.084.027	12.225.396
Beban lainnya	(6.688.546)	(6.119.929)
Biaya keuangan	(179.768.980)	(89.039.011)
Beban lain-lain - neto	(165.373.499)	(82.933.544)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**693.561.426**	**325.693.400**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(100.021.932)**	**(65.795.208)**
LABA TAHUN BERJALAN	**593.539.494**	**259.898.192**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	1.620.432	2.876.948
Pajak penghasilan yang terkait	(296.558)	(568.737)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.323.874**	**2.308.211**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**594.863.368**	**262.206.403**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	593.457.069	259.843.692
Kepentingan non-pengendali	82.425	54.500
Total	**593.539.494**	**259.898.192**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	594.781.237	262.151.328
Kepentingan non-pengendali	82.131	55.075
Total	**594.863.368**	**262.206.403**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	83,48	36,55

Laporan Arus Kas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari piutang transaksi repo	387.800.556	117.243.810
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan Efek dan manajer investasi	590.169.098	377.679.886
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	513.017.959	324.228.464
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	223.435.116	176.466.437
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	188.188.159	180.627.037
Pemberian piutang transaksi repo	(2.581.225.980)	(947.184.040)
Pembayaran kepada pemasok - neto	(512.423.238)	(169.149.360)
Pembayaran kepada karyawan	(238.654.284)	(193.150.669)
Pembayaran pajak penghasilan	(117.983.015)	(62.530.964)
Pembayaran kepada nasabah - neto	(60.407.742)	(339.858.014)
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(18.252.371)	186.436.095
Pembayaran kepada Perusahaan Efek lain - neto	(3.906.665)	(6.078.813)
Penerimaan lainnya - neto	16.188.920	1.222.698
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.614.053.487)**	**(354.047.433)**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	25.108.195	12.352.556
Hasil penjualan aset tetap	631	-
Perolehan aset tetap	(5.959.359)	(8.925.563)
Perolehan aset tak berwujud	(5.265.582)	(2.783.280)
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(1.039.981)	(159.500)
Uang muka pembelian aset tetap	(753.088)	(95.334)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**12.090.816**	**388.879**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	18.628.780.583	11.679.000.000
Penerimaan dari surat utang jangka panjang	2.053.200.000	388.000.000
Pembayaran utang bank	(18.148.780.583)	(11.209.000.000)
Pembayaran surat utang jangka panjang	(388.000.000)	(100.000.000)
Pembayaran bunga	(150.850.648)	(78.498.042)
Pembayaran liabilitas sewa	(8.464.677)	(7.278.766)
Pembayaran dividen	(40.000)	(40.000)
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(122.500.000)
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	(1.000)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.985.844.675**	**549.682.192**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**383.882.004**	**196.023.638**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**396.045.083**	**200.021.445**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**779.927.087**	**396.045.083**

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pertumbuhan (% YoY)		
Pendapatan Usaha	85,2%	27,2%
Laba Tahun Berjalan[1)]	128,4%	59,9%
Total Aset	92,8%	23,2%
Total Liabilitas	130,6%	24,5%
Total Ekuitas	40,2%	21,5%
EBITDA[1) 2)]	104,5%	45,1%
Rasio Usaha (%)		
Laba sebelum pajak/Pendapatan Usaha	41,9%	36,8%
Pendapatan Usaha/Total Aset	24,6%	25,6%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha	35,3%	28,6%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset (ROA)	8,7%	7,3%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	28,6%	17,6%
Rasio Keuangan (x)		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek[2)]	2,9	2,6
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2,3	1,4
Total Liabilitas Berbunga[3)]/Total Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)	1,7	1,0
Total Liabilitas/Total Aset	0,7	0,6
Total Liabilitas Berbunga[3)]/Total Aset (*Debt to Asset Ratio*)	0,5	0,4
Rasio Cakupan Bunga/ *Interest Coverage Ratio* (*EBITDA/Interest Expense*)	5,0	4,9
Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt[4)]))	0,4	0,3

Catatan:

1) *EBITDA = Laba Tahun Berjalan + (Biaya Keuangan, Beban Pajak Penghasilan, Beban Pajak Final, Beban Penyusutan dan Amortisasi)*
2) *Aset lancar, terdiri dari:*
   - *Kas dan setara kas,*
   - *Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,*
   - *Portofolio Efek - neto,*
   - *Piutang usaha - neto,*
   - *Piutang transaksi perantara pedagang Efek - neto,*
   - *Piutang lain-lain - neto,*
   - *Biaya dibayar di muka,*
   - *Pajak dibayar di muka, dan*
   - *Aset lain-lain.*

   Liabilitas jangka pendek, terdiri dari:
   - *Utang usaha,*
   - *Utang transaksi perantara pedagang efek,*
   - *Utang pajak,*
   - *Beban akrual,*
   - *Utang jangka pendek,*
   - *Liabilitas sewa, dan*
   - *Utang lain-lain.*
3) *Total liabilitas berbunga, terdiri dari utang jangka pendek dan surat utang jangka panjang, namun tidak termasuk utang terhadap nasabah yang berasal dari transaksi saham.*
4) *Current portion of Long-Term Debt, terdiri dari:*
   - *Utang jangka pendek, dan*
   - *Porsi surat utang jangka panjang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun (Catatan 39 atas laporan keuangan, Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan, Risiko Likuiditas).*

Rasio Keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit dan Obligasi

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2025	Pemenuhan
Utang jangka pendek (utang bank)			
Current ratio			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Minimal 1.5x	2,9x	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Minimal 1.5x	2,9x	Memenuhi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Minimal 1x	2,9x	Memenuhi
Debt to Equity Ratio			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maksimal 2,7x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Permata Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Central Asia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Maksimal 2x	1,7x	Memenuhi
Outstanding fasilitas *money market* dari setiap Bank terhadap total ekuitas Perseroan:	Maksimal 25%		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		9,6%	Memenuhi
PT Bank Jago Tbk		9,6%	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)		7,2%	Memenuhi
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		7,2%	Memenuhi
PT Bank Permata Tbk		7,2%	Memenuhi
PT Bank Victoria International Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank CIMB Niaga Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank Ina Perdana Tbk		4,8%	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk		4,8%	Memenuhi

Keterangan	Persyaratan	31 Desember 2025	Pemenuhan
MKBD			
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
PT Bank Panin Tbk	Minimal Rp100.000.000.000	Rp1.080.648.925.224	Memenuhi
Obligasi Berkelanjutan I			
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
Current ratio	Minimal 100%	290,9%	Memenuhi
Obligasi Berkelanjutan II			
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	1,7x	Memenuhi
Current ratio	Minimal 100%	290,9%	Memenuhi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perseroan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perseroan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perseroan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini, yaitu sebagai berikut:

Dalam Rupiah Penuh	30 Desember 2025	30 Desember 2024
Total MKBD	1,080.648.925.224,04	521.964.326.129,04
Nilai MKBD Diwajibkan	304.354.411.505,74	150.690.672.036,74
Lebih (Kurang) MKBD	776.294.513.718,30	371.273.654.092,31

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 03/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) (**"KAP PSS"**), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242) dengan opini tanpa modifikasian. Laporan auditor independen atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga berisi paragraf "hal audit utama" yang mendeskripsikan evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (setelahnya dikenal dengan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan saat ini bernama Menteri Hukum Republik Indonesia) (**"Menkum"**) dengan Surat Keputusan No. C2-3353. HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**"). Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (a) Kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Penjaminan emisi efek; dan (ii) Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi. (b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau (ii) Pemasaran Efek untuk kepentingan Perusahaan

Efek lain. (c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu: (i) Sebagai penjamin emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan (ii) Sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Sudirman), Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Trimegah Priority), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

2. Faktor Signifikan yang Memengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan dan Perusahaan Anak

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dan Perusahaan Anak telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, serta persaingan dalam industri Pasar Modal.

Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, serta nilai tukar Rupiah menjadi acuan Perseroan dalam menentukan arah kebijakan dan langkah strategis yang akan diambil. Industri Pasar Modal cukup terpengaruh oleh tingkat suku bunga. Perubahan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya di Pasar Modal dibandingkan dengan instrumen investasi lain seperti melalui perbankan, emas, dan lain sebagainya. Di sisi lain, perubahan tingkat suku bunga ini juga mempengaruhi minat perusahaan-perusahaan yang akan mencari sumber pendanaan melalui Pasar Modal. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan dan/atau beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Persaingan dalam industri Pasar Modal yang cukup ketat memaksa Perseroan untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang berkualitas tinggi dan aman secara cepat dan mudah, sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan telah secara aktif melakukan pengembangan produk dan layanan yang ditawarkan salah satunya transformasi digital melalui pengembangan aplikasi *online trading* Perseroan (Trima+). Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience* Trima, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel. Selain melalui transformasi digital, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kehadiran Perseroan melalui peningkatan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan mampu memperkuat posisi Perseroan dalam memenangkan persaingan di pasar.

Pada tahun 2025, Pemerintah memiliki kebijakan untuk menempatkan dana sebesar Rp200 triliun pada bank-bank Himbara, yang meningkatkan likuiditas perbankan dan menurunkan cost of funds sehingga mendorong penyaluran kredit dengan suku bunga yang lebih rendah. Bagi Perseroan, kondisi ini berpotensi meningkatkan aktivitas Pasar Modal melalui peningkatan volume transaksi dan minat investor, yang berdampak positif terhadap pendapatan komisi perantara perdagangan efek, serta membuka peluang peningkatan pendapatan dari kegiatan penjaminan emisi Efek dan manajemen investasi seiring dengan membaiknya kinerja dan kebutuhan pendanaan emiten. Selain itu, keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% memberikan stabilitas pasar yang mendukung keberlanjutan aktivitas usaha Perseroan. Pemerintah juga berencana untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola emiten yang diharapkan memperkuat kepercayaan investor dan likuiditas pasar, sehingga secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. Hasil Kegiatan Operasional

Tabel berikut ini menyajikan rincian mengenai komposisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Pendapatan Usaha	1.679.946.664	907.150.555
Total Beban Usaha	(821.011.739)	(498.523.611)
Laba Usaha	858.934.925	408.626.944
Laba Tahun Berjalan	593.539.494	259.898.192
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	594.863.368	262.206.403

Tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Pendapatan Usaha

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp869.576.312 ribu, meningkat sebesar 56,19% atau setara dengan Rp312.830.164 ribu dibandingkan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp556.746.148 ribu. Peningkatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa kegiatan manajer investasi sebesar 57,35% atau setara dengan Rp162.306.713 ribu, pendapatan dari komisi perantara Efek sebesar 26,61% atau setara dengan Rp46.968.678 ribu, serta peningkatan signifikan pada jasa penjamin emisi Efek sebesar 120,09% atau setara dengan Rp75.995.997 ribu dibandingkan tahun 2024.

Pendapatan dari hasil investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp810.370.352 ribu, meningkat sebesar 131,24% atau setara dengan Rp459.965.945 ribu dibandingkan dengan pendapatan dari hasil investasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp350.404.407 ribu. Peningkatan pendapatan dari hasil investasi ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dividen dan bunga sebesar 67,50% atau setara dengan Rp221.423.722 ribu, serta peningkatan keuntungan dari Efek - neto menjadi sebesar Rp260.900.041 ribu dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp22.357.818 ribu.

Total Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp821.011.739 ribu, meningkat sebesar 64,69% atau setara dengan Rp322.488.128 ribu dibandingkan dengan total beban usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp498.523.611 ribu. Peningkatan total beban usaha ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pemasaran sebesar 113,17% atau setara dengan Rp141.366.947 ribu, serta peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 92,78% atau setara dengan Rp112.506.183 ribu dibandingkan dengan tahun 2024.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp858.934.925 ribu, meningkat sebesar 110,25% atau setara dengan Rp450.307.981 ribu dibandingkan dengan laba usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp408.626.944 ribu. Peningkatan laba usaha ini disebabkan oleh peningkatan total pendapatan usaha sebesar 85,19% atau setara dengan Rp772.796.109 ribu, yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban usaha sebesar 64,69% atau setara dengan Rp322.488.128 ribu dibandingkan tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 128,39% menjadi Rp593.539.494 ribu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dari sebelumnya Rp259.898.192 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Peningkatan pada laba tahun berjalan ini berdampak langsung terhadap saldo laba Perseroan, sehingga memperkuat permodalan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya di masa mendatang.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp594.863.368 ribu, meningkat sebesar 126,87% atau setara dengan Rp332.656.965 ribu dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp262.206.403 ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan Perseroan.

4. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Tabel berikut ini menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Aset	6.828.045.224	3.541.102.249
Total Liabilitas	4.753.219.383	2.061.099.776
Total Ekuitas	2.074.825.841	1.480.002.473

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024

Total Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025 total aset Perseroan adalah sebesar Rp6.828.045.224 ribu atau meningkat sebesar 92,83% atau setara dengan Rp3.286.942.975 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.541.102.249 ribu. Peningkatan total aset pada 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh:

- kenaikan piutang transaksi repo - neto sebesar Rp2,23 triliun; dan
- kenaikan piutang transaksi perantara pedagang Efek - neto sebesar Rp551,93 miliar.

Kenaikan pada piutang transaksi repo - neto sebesar Rp2,23 triliun berasal dari ekspansi aktivitas repo dengan berbagai nasabah selama tahun 2025.

Kenaikan pada piutang transaksi perantara pedagang Efek - neto sebesar sekitar Rp551,93 miliar terutama disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi perdagangan saham dan obligasi nasabah, khususnya dari nasabah kelembagaan.

Kenaikan total aset, yang terutama berasal dari total piutang transaksi repo dan piutang nasabah, berdampak langsung terhadap pendapatan usaha Perseroan. Di sisi lain, juga meningkatkan eksposur atas risiko kredit Perseroan. Dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, termasuk penetapan *haircut*, pemantauan nilai jaminan (*mark-to-market*) secara berkala, *margin call*/*top-up* apabila rasio jaminan menurun, pembatasan eksposur *per counterparty*, serta penggunaan perjanjian standar yang mengatur hak dan kewajiban para pihak, manajemen Perseroan meyakini pendapatan yang dihasilkan akan berkelanjutan dan dapat dikonversi menjadi arus kas.

Total Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp4.753.219.383 ribu atau meningkat sebesar 130,63% atau setara dengan Rp2.692.119.607 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.061.099.776 ribu. Peningkatan total liabilitas pada 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan surat utang jangka panjang sebesar 238,97% atau setara dengan Rp1.661.565.627 ribu, peningkatan utang jangka pendek sebesar 62,34% atau setara dengan Rp480.000.000 ribu, dan peningkatan utang transaksi perantara pedagang Efek – neto sebesar 144,09% atau setara dengan Rp460.086.079 ribu dibandingkan dengan tahun 2024.

Peningkatan utang jangka panjang sebesar Rp1,66 triliun, secara garis besar disebabkan oleh hal-hal berikut:

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A sebesar Rp250,72 miliar pada bulan Januari 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B sebesar Rp52,49 miliar pada bulan Januari 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A sebesar Rp150,54 miliar pada bulan Juli 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B sebesar Rp549,46 miliar pada bulan Juli 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A sebesar Rp100,00 miliar pada bulan Oktober 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B sebesar Rp400,00 miliar pada bulan Oktober 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A sebesar Rp300,00 miliar pada bulan Desember 2025;
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B sebesar Rp250,00 miliar pada bulan Desember 2025; dan
- Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp388,00 miliar pada bulan Juli 2025.

Kenaikan utang jangka pendek sebesar Rp480,00 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan penarikan fasilitas pinjaman bank selama tahun berjalan, antara lain dari PT Bank Jago Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, dan PT Bank Panin Tbk. Sementara itu, terdapat penurunan pada beberapa fasilitas pinjaman bank lainnya. Secara keseluruhan, peningkatan ini mencerminkan penambahan pendanaan jangka pendek untuk mendukung aktivitas operasional dan transaksi Efek yang meningkat sepanjang 2025.

Kenaikan pada utang transaksi perantara pedagang Efek - neto sebesar Rp460,09 miliar disebabkan oleh meningkatnya volume transaksi jual beli saham dan obligasi nasabah di bursa selama tahun 2025, di mana hasil penjualan Efek yang belum diselesaikan masih tercatat sebagai utang kepada nasabah.

Peningkatan pada total liabilitas, terutama yang disebabkan oleh peningkatan pada surat utang jangka panjang dan utang jangka pendek berdampak pada peningkatan beban keuangan Perseroan. Namun, dengan mengoptimalisasi permodalan yang diperoleh dari liabilitas pembiayaan ini, Perseroan juga memperoleh peningkatan di sisi pendapatan usaha.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp2.074.825.841 ribu atau meningkat sebesar 40,19% atau setara dengan Rp594.823.368 ribu dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.480.002.473 ribu. Peningkatan total ekuitas pada 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 61,75% atau setara dengan Rp592.407.069 ribu dibandingkan dengan tahun 2024.

5. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah untuk membiayai kegiatan operasi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Secara historis, Perseroan membiayai kebutuhan modal dengan menggunakan kas yang diperoleh secara internal dari aktivitas operasi dan secara eksternal dari kegiatan pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki fasilitas pinjaman bank, sebagai sumber likuiditas eksternal yang material, yang belum ditarik sebesar Rp6.297.110.000 ribu, US$202,000 ribu dan €175,000 ribu.

Tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan yang dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai. Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak juga tidak memiliki modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.614.053.487)	(354.047.433)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	12.090.816	388.879
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.985.844.675	549.682.192
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	383.882.004	196.023.638
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	396.045.083	200.021.445
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	779.927.087	396.045.083

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada aktivitas operasi 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan kas neto sebesar Rp1.614.053.487 ribu.

Penerimaan kas berasal dari, antara lain, penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan Efek dan manajer investasi sebesar Rp590.169.098 ribu, penerimaan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp513.017.959 ribu, penerimaan dari piutang transaksi repo sebesar Rp387.800.556 ribu, penerimaan komisi perantara perdagangan Efek sebesar Rp223.435.116 ribu, penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto sebesar Rp188.188.159 ribu, dan penerimaan lainnya - neto sebesar Rp16.188.920 ribu.

Sedangkan, penggunaan kas, antara lain, untuk pemberian piutang transaksi repo sebesar Rp2.581.225.980 ribu, pembayaran kepada pemasok - neto sebesar Rp512.423.238 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp238.654.284 ribu, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp117.983.015 ribu, pembayaran kepada nasabah - neto sebesar Rp60.407.742 ribu, pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto sebesar Rp18.252.371 ribu, dan pembayaran kepada Perusahaan Efek lain - neto sebesar Rp3.906.665 ribu.

Perseroan tidak memiliki karakteristik/siklus bisnis secara khusus yang berpengaruh terhadap arus kas yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi.

Arus kas dari aktivitas investasi

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas investasi sebesar Rp12.090.816 ribu.

Perseroan menerima arus kas ini dari penerimaan bunga sebesar Rp25.108.195 ribu dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp631 ribu. Namun di sisi lain, Perseroan mencatat penggunaan kas, antara lain, untuk perolehan aset tetap sebesar Rp5.959.359 ribu, perolehan aset tak berwujud sebesar Rp5.265.582 ribu, uang muka pembelian aset tak berwujud sebesar Rp1.039.981 ribu, dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp753.088 ribu.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.985.844.675 ribu.

Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp18.628.780.583 ribu dan penerimaan surat utang jangka panjang sebesar Rp2.053.200.000 ribu. Sedangkan, penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan antara lain adalah untuk pembayaran utang bank sebesar Rp18.148.780.583 ribu, pembayaran surat utang jangka panjang sebesar Rp388.000.000 ribu, pembayaran bunga sebesar Rp150.850.648 ribu, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp8.464.677 ribu, dan pembayaran dividen sebesar Rp40.000 ribu.

6. Informasi Segmen

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dua segmen operasi: (i) perantara perdagangan Efek dan penjaminan emisi efek; dan (ii) kegiatan manajer investasi.

Tabel berikut ini menyajikan rincian informasi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak per segmen operasi untuk masing-masing periode:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			
	Perseroan	**Perusahaan Anak**	**Eliminasi**	**Total**
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				
Jasa kegiatan manajer investasi	25.880.552	430.879.745	(11.445.700)	445.314.597
Komisi perantara perdagangan efek	223.435.115	-	-	223.435.115
Jasa penjaminan emisi efek	139.273.417	-	-	139.273.417
Jasa penasehat keuangan	56.082.494	-	-	56.082.494
Lain-lain	5.470.689	-	-	5.470.689
	450.142.267	430.879.745	(11.445.700)	869.576.312
Pendapatan dari hasil investasi:				
Pendapatan dividen dan bunga - neto	585.006.940	4.423.372	(39.960.001)	549.470.311
Keuntungan dari Efek - neto	248.444.877	12.455.164	-	260.900.041
	833.451.817	16.878.536	(39.960.001)	810.370.352
Jumlah pendapatan usaha	**1.283.594.084**	**447.758.281**	**(51.405.701)**	**1.679.946.664**
Beban usaha	**(487.588.925)**	**(348.276.293)**	**14.853.479**	**(821.011.739)**
Laba usaha	796.005.159	99.481.988	(36.552.222)	858.934.925
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(166.263.697)	4.297.973	(3.407.775)	(165.373.499)
Laba sebelum pajak	**629.741.462**	**103.779.961**	**(39.959.997)**	**693.561.426**
Beban pajak - neto	(78.666.979)	(21.354.953)	-	(100.021.932)
Laba tahun berjalan	**551.074.483**	**82.425.008**	**(39.959.997)**	**593.539.494**

	31 Desember 2025			
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Portofolio Efek - neto	260.763.424	166.031.456	-	426.794.880
Piutang nasabah - neto	1.141.868.912	-	-	1.141.868.912
Total aset	**6.480.920.959**	**374.345.796**	**(27.221.531)**	**6.828.045.224**
Utang nasabah	717.066.540	-	-	717.066.540
Total liabilitas	**4.645.911.426**	**108.555.487**	**(1.247.530)**	**4.753.219.383**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746
	299.235.165	268.623.040	(11.112.057)	556.746.148
Pendapatan dari hasil investasi:				
Keuntungan dari Efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589
	374.973.023	15.391.384	(39.960.000)	350.404.407
Jumlah pendapatan usaha	**674.208.188**	**284.014.424**	**(51.072.057)**	**907.150.555**
Beban usaha	**(301.305.431)**	**(215.924.804)**	**18.706.624**	**(498.523.611)**
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)
Laba sebelum pajak	**296.623.553**	**69.029.847**	**(39.960.000)**	**325.693.400**
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)
Laba tahun berjalan	**245.358.353**	**54.499.839**	**(39.960.000)**	**259.898.192**

	31 Desember 2024			
	Perseroan	Perusahaan Anak	Eliminasi	Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian				
Portofolio Efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589
Total aset	**3.288.623.960**	**280.405.453**	**(27.927.164)**	**3.541.102.249**
Utang nasabah	305.851.179	-	-	305.851.179
Total liabilitas	**2.006.307.220**	**56.745.728**	**(1.953.172)**	**2.061.099.776**

7. Belanja Modal

Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk komitmen investasi barang modal sehingga Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak di masa lalu sebagian besar timbul dari pembelian perabot dan peralatan kantor, renovasi gedung sewa, dan perangkat lunak komputer dan *online trading.*

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis berdasarkan arus kas untuk masing-masing periode:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Perabot dan Peralatan Kantor	4.753.579	7.530.442
Renovasi Gedung Sewa	836.280	1.395.121
Perangkat Lunak Komputer dan *Online Trading*	5.265.582	2.783.280
Kendaraan Bermotor	369.500	-
Total	**11.224.941**	**11.708.843**

Investasi ini dilakukan untuk memenuhi beberapa kebutuhan Perseroan antara lain: pembelian perabot dan peralatan kantor, perangkat lunak komputer, serta kendaraan bermotor ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yang diharapkan berbanding selaras dengan peningkatan *return*/*revenue* Perseroan. Sedangkan, pengadaan perangkat lunak *online trading* ditujukan untuk mendukung ekspansi Perseroan dalam layanan bagi nasabah ritel.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang wajib dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

8. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing dan Tingkat Suku Bunga dari Pinjaman

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki risiko kurs mata uang asing dikarenakan seluruh transaksi dan sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan tidak menggunakan mata uang asing. Namun, risiko untuk suku bunga acuan pinjaman dapat mempengaruhi kondisi keuangan.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

9. Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang Pada Tanggal Laporan Keuangan Terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.016.813.753 ribu.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

(dalam ribuan Rupiah)

	Kurang dari 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	1 sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang usaha	36.406.917	-	-	-	36.406.917
Utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	-	-	-	779.375.368
Beban akrual	199.520.196	-	-	-	199.520.196
Utang jangka pendek	1.276.538.488	-	-	-	1.276.538.488
Surat utang jangka panjang	296.270.418	679.384.114	1.720.990.004	290.965.278	2.987.609.814
Utang lain-lain	16.974.856	-	-	-	16.974.856
Total	**2.605.086.243**	**679.384.114**	**1.720.990.004**	**290.965.278**	**5.296.425.639**

10. Kebijakan Akuntansi Penting

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 03/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek". Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perseroan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

11. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

12. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengalami kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan lain tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kinerja dan pendapatan Perseroan. Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material Perseroan dan Perusahaan Anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan dimulai dari risiko utama.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kepatuhan

Risiko ini terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan akan berpotensi menimbulkan risiko seperti pengenaan denda, hukuman, penghentian sementara dan pencabutan ijin usaha Perseroan. Perseroan wajib memenuhi peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh OJK, *Self Regulatory Organizations* ("**SRO**"), dan instansi-instansi terkait. Kegagalan atau kelalaian dalam mematuhi peraturan-peraturan tersebut dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi seperti denda sampai dengan penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh usaha Perseroan. Penghentian sementara atau pencabutan ijin usaha Perseroan akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh pendapatan dan timbulnya kerugian finansial dan non finansial.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Risiko Makro, Pasar dan Likuiditas

Risiko Makro
Kondisi makro baik domestik maupun global dapat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Melambatnya pertumbuhan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, serta peningkatan laju inflasi dapat mempengaruhi minat dan kemampuan Masyarakat untuk berinvestasi di Pasar Modal sekaligus minat perusahaan untuk mencari sumber pendanaan di Pasar Modal. Hal ini kemudian akan berpengaruh pada permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Risiko Pasar
Perseroan menghadapi risiko pasar yang berkaitan dengan:

- Risiko pasar menyebabkan potensi penyimpangan hasil keuangan yang diakibatkan oleh variabel pasar selama periode likuidasi dan Perseroan harus melakukan penyesuaian nilai terhadap harga pasar dari portofolio Perseroan.
- Tingkat Suku Bunga dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar dan perilaku investasi nasabah. Tren kenaikan tingkat suku bunga berpotensi mempengaruhi imbal hasil obligasi dan menyebabkan investor cenderung akan lebih menginvestasikan dananya ke instrumen lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih menarik. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah penerbitan obligasi baru dan volume perdagangan di pasar sekunder. Selain itu, tingkat suku bunga juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Risiko Likuiditas
Risiko ini dapat terjadi karena adanya ketidakpastian atau kemungkinan Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengeluaran tak terduga. Selain itu, risiko ini juga berpotensi timbul karena adanya kemungkinan penjualan aset Perseroan dengan diskon yang tinggi karena kesulitan mencari pembeli untuk aset yang tidak likuid. Risiko ini dapat menyebabkan terganggunya aktivitas Perseroan dan menurunkan tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak lainnya yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas Perseroan.

Risiko Stratejik

Risiko Stratejik merupakan potensi turunnya daya saing Perseroan, unit usaha, atau produk yang bersumber dari formulasi strategis, rencana bisnis, dan implementasi rencana yang tidak konsisten dengan faktor eksternal dan internal. Perkembangan teknologi informasi dan digital di industri Pasar Modal yang semakin cepat mendorong para pelaku industri Pasar Modal untuk mengembangkan digital platform dengan ragam produk dan fitur yang lengkap. Banyaknya fasilitas transaksi online yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Strategi atas perubahan teknologi informasi menjadi potensi persaingan yang dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan menghambat pertumbuhan Perseroan.

Risiko Operasional

Masalah teknis seperti kesalahan sistem, keterlambatan dalam proses kliring dan penyerahan efek, kesalahan pihak ketiga seperti keterlambatan pembayaran dan penyerahan Efek dapat berakibat pada sanksi, seperti denda, oleh regulator dan pihak ketiga lainnya.

Risiko operasional Perseroan mencakup aktivitas usaha Perseroan dalam kegiatan:
- Perantara Pedagang Efek: sebagai salah satu sumber pendapatan utama Perseroan, fasilitas pembiayaan transaksi memiliki risiko berupa tidak terpenuhinya kewajiban nasabah terhadap Perseroan;
- Penjamin Emisi Efek: Perseroan kadang harus mengikat perjanjian untuk membeli semua Efek yang menjadi porsi penjaminannya. Selalu ada risiko terdapatnya sejumlah Efek yang tidak terjual sehingga mengharuskan Perseroan untuk membelinya. Jika hal ini terjadi dalam jumlah yang besar, Perseroan akan menghadapi masalah likuiditas dan potensi kerugian yang diakibatkan oleh turunnya harga Efek tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan sehingga dibutuhkan pengelolaan risiko kredit agar tidak terkonsentrasi pada satu Nasabah ataupun satu Efek yang menjadi jaminan, namun untuk saat ini Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi yang signifikan.

Risiko Persaingan

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digital di industri Pasar Modal mendorong para pelaku industri Pasar Modal untuk berlomba-lomba mengembangkan digital platform dengan ragam produk dan fitur yang lengkap dan semakin memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhan investasinya. Banyaknya fasilitas transaksi online yang disediakan oleh beberapa pesaing Perseroan berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan maupun pertumbuhan Perseroan.

Risiko Terkait Dependensi Dengan Industri Lain

Kinerja Perseroan memiliki keterkaitan dengan perkembangan industri lain, khususnya sektor keuangan dan industri terkait Pasar Modal. Perubahan kondisi pada industri-industri tersebut, seperti penurunan kinerja, perubahan regulasi, atau gangguan operasional, dapat mempengaruhi aktivitas transaksi, minat investasi, serta akses pendanaan yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Terkait Konsentrasi Geografis

Kegiatan usaha Perseroan saat ini masih terkonsentrasi pada wilayah tertentu, sehingga kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, regulasi, dan tingkat aktivitas Pasar Modal di wilayah tersebut. Ketidakseimbangan antara pasar berkembang dan pasar matang serta keterbatasan jangkauan operasional dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah nasabah dan volume transaksi. Perseroan secara bertahap mempertimbangkan peluang ekspansi ke wilayah lain guna meningkatkan diversifikasi geografis.

C. RISIKO UMUM

Terdapat beberapa risiko umum lain yang mana mempengaruhi kinerja usaha maupun kinerja keuangan dari Perseroan, di antaranya adalah:

Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa-nya rendah, nilai tukar Rupiah Indonesia terus berfluktuasi dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita dari tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Walaupun Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan Masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan dapat dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam iklim ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lain, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menimbulkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap volatilitas yang meningkat, pertumbuhan ekonomi global yang melambat atau negatif, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Risiko Perubahan Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada fluktuasi harga pasar dan perilaku investasi nasabah. Tren kenaikan tingkat suku bunga berpotensi mempengaruhi imbal hasil obligasi dan menyebabkan investor cenderung akan lebih menginvestasikan dananya ke instrumen lain dengan tingkat imbal hasil yang lebih menarik. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jumlah penerbitan obligasi baru dan volume perdagangan di pasar sekunder. Selain itu, risiko tingkat suku bunga ini juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung Perseroan.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Risiko ini terjadi akibat ketidakpatuhan Perseroan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Kegagalan atau kelalaian Perseroan dalam mengelola risiko kepatuhan akan berpotensi menimbulkan risiko seperti pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi Perseroan.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dari waktu ke waktu, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat terlibat pada suatu perselisihan yang dapat menimbulkan proses litigasi atau tuntutan hukum lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Perseroan dan/atau Perusahaan Anak mungkin dapat diminta untuk menjawab atau melakukan perlawanan atas tuntutan tersebut yang dapat mengalihkan asetnya dari tempat usahanya. Tidak ada jaminan bahwa perlawanan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak akan berhasil dan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak dapat diminta untuk membuat penyelesaian yang material. Hal ini dapat berdampak negatif secara material terhadap kondisi ekonomi, arus kas, hasil operasional dan reputasi Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 03/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) ("**KAP PSS**"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 tanggal 7 Mei 2026 yang ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No. 0242).

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan Akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990, sebagaimana diubah dengan Akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (setelahnya dikenal dengan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan saat ini bernama Menteri Hukum Republik Indonesia) ("**Menkum**") dengan Surat Keputusan No. C2-3353. HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perubahan Anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, S.H, M.Kn pengganti dari Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**"). Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264 tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia.

Pada saat Perseroan didirikan, kegiatan usaha Perseroan ialah berusaha terutama dalam bidang perdagangan efek, baik untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain (makelar, komisioner, pedagang efek). Selanjutnya, Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi: (1) Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek; (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (i) Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan utama, yaitu: (1) penjaminan emisi efek; dan (2) kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan Efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi; (ii) Kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalankan kegiatan utama, yaitu: (1) transaksi Efek untuk kepentingan sendiri dan Pihak lain; dan/atau (2) pemasaran Efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain; (3) Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas, yaitu: (i) Sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; (ii) Sebagai Perantara Pedagang Efek dapat menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., MKn, Notaris di Jakarta sebagaimana yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan nomor AHU-AH.01.03-0062996 tanggal 30 Juni 2016 dan telah menerima persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dengan nomor AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (a) Kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Penjaminan emisi efek; dan (ii) Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi. (b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau (ii) Pemasaran Efek untuk kepentingan Perusahaan

Efek lain. (c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu: (i) Sebagai penjamin emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan (ii) Sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 dengan 12 kantor cabang sampai dengan saat ini berlokasi di Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Sudirman), Gedung Artha Graha – Jakarta (Cabang Trimegah Priority), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai – Tangerang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung – Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perseroan telah memiliki beberapa izin usaha sebagai berikut:
1. Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992 dari Ketua Bapepam dan LK;
2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dari Ketua Bapepam dan LK;
3. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK Nomor S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017; dan
4. Persetujuan Kegiatan Lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory)* berdasarkan surat OJK Nomor S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018.

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tanggal	Keterangan
Februari 2024	Perseroan melakukan penggantian Order Management System (OMS) yang lebih stabil dan penambahan server baru untuk sistem *trading*
1 Maret 2024	Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi
12 Juni 2025	Kerjasama dengan aplikasi DANA untuk penjualan Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi.

3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN 2 TAHUN TERAKHIR

Perseroan tidak melakukan perubahan struktur permodalan dalam dua tahun terakhir, struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta 146/2023, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp680.000.000.000 yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp355.465.000.000 yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2026 berdasarkan Daftar Pemegang Saham (“**DPS**”) yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 82/SG-CA/LB-TRIM/VI/2026 tanggal 4 Juni 2026, Perihal Laporan Bulanan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.545.639.700	127.281.985.000	35,81
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	413.000.000	20.650.000.000	5,81
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.573.816.300	178.690.815.000	50,27
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

**) Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,81% dimana 34,68% merupakan kepemilikan langsung dan 1,12% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi.*

4. IZIN-IZIN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin pokok sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Risiko No. 9120505783203 tanggal 30 Juli 2019, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan perubahan ke dua tanggal 5 juli 2022, beserta Lampiran NIB Berbasis Risiko No. 9120505783203, diterbitkan pada tanggal 29 April 2025 dan dicetak tanggal 11 Juni 2025, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS)	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.341.765.4-054.000 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2001	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-179PKP/WPJ.07/KP.0803/2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Mei 2001	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66141 (Penjamin Emisi Efek/underwriter): No. 210525101131741172 yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2025.	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (21 Mei 2025)
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kode KBLI 66142 (Perantara Pedagang Efek/Broker Dealer): No. 05052510113174074 yang diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2025.	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (18 Desember 2025)
		Persetujuan Kegiatan Lain sebagai Financial Advisory berdasarkan surat OJK No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018	Tidak memiliki kadaluwarsa selama Perseroan terus melakukan kegiatan usaha tersebut
		Izin Perantara Perdagangan Efek No. Kep-252/PM/1992 yang diterbitkan tanggal 2 Mei 1992.	Tidak terdapat masa berlaku
		Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050578320300020001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 5 Juli 2022.	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* MTN, PN, NCD, Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Konversi yang tidak melalui Penawaran Umum berdasarkan Surat OJK No. S-940/PM.21/2017 yang diberikan pada tanggal 6 Desember 2017.	Tidak terdapat masa berlaku

No.	Perusahaan	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku
		Persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai Penasehat Keuangan (*Financial Advisory)* berdasarkan surat OJK No. S-1107/PM.21/2018 yang diberikan pada 21 September 2018	Tidak terdapat masa berlaku
		Sertifikat Elektronik atas nama Philmon Samuel Tanuri, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 4 Mei 2026.	4 Mei 2026 – 4 Mei 2027
		Sertifikat Elektronik atas nama David Agus, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 30 April 2026.	30 April 2026 – 30 April 2027
		Sertifikat Elektronik atas nama Anung Rony Hascaryo SE, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 25 Agustus 2025.	25 Agustus 2025 – 25 Agustus 2026
2.	TRAM	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120502713615 tanggal 31 Juli 2019 dengan dengan perubahan ke-1 pada tanggal 9 April 2026 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.037.375.7-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2010	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. PEM-01678/ WPJ.04/KP.0403/2010 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2010	Tidak terdapat masa berlaku
		Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang No. 15092510113174244 yang diterbitkan pada tanggal 15 September 2025	Berlaku selama tiga tahun sejak diterbitkan (15 September 2025)
		Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) untuk NIB No. 9120502713615 tertanggal 11 September 2025 yang tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari NIB TRAM.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
		Izin Manajer Investasi No. KEP-02/BL/MI/2011 yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2011	Tidak terdapat masa berlaku
		Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik No. 912050271361500010001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Juli 2022	Tidak terdapat masa berlaku
		Sertifikat Elektronik atas nama Antony Dirga, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 7 Mei 2025.	7 Mei 2026 – 7 Mei 2027
		Sertifikat Elektronik atas nama Hendra Wijaya Harahap, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 3 Maret 2026.	3 Maret 2026 – 3 Maret 2027
		Sertifikat Elektronik atas nama Darmayudha, yang diterbitkan oleh PT Privy Identitas Digital yang berlaku sejak tanggal 15 Mei 2025.	7 Mei 2026 – 7 Mei 2027
		Sertifikasi ISO 27001 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang telah diperoleh TRAM berdasarkan *Certificate of Registration* tanggal 7 Januari 2026, yang telah diterbitkan oleh PT TSI Sertifikasi Internasional.	7 Januari 2026 – 6 Januari 2029.
3.	TS	Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 2601230052027 tanggal 26 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Berlaku selama perusahaan masih terdaftar dan tidak dicabut oleh instansi berwenang
		Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 65.841.539.3-012.000 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

No.	Perusahaan	Dokumen Perizinan/Persetujuan	Masa Berlaku
		Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-1821KT/WPJ.30/KP.0103/2022 yang diterbitkan pada tanggal 16 Juni 2022	Tidak terdapat masa berlaku
		Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) untuk NIB No. 2601230052027, tanggal 26 Januari 2023, yang tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari NIB TS.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

5. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal penerbitan Prospektus ini, perjanjian-perjanjian material yang telah ditandatangani oleh Perseroan dilakukan secara wajar *(arm's length).* Tidak ada pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang belum disetujui oleh atau dikesampingkan oleh atau diberitahukan kepada pihak lain dalam perjanjian terkait sehingga tidak terdapat hal yang dapat menghalangi pelaksanaan rencana penawaran Obligasi berikut penggunaan dananya serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Obligasi maupun pemegang saham publik

Berikut adalah ringkasan perjanjian-perjanjian penting yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha:

A. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

Berikut adalah keterangan mengenai perjanjian-perjanjian Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga, yang masih berlaku antara lain:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
			Perseroan		
1.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pelayanan Jasa Bidang Pasar Modal dan Jasa Keuangan No. 517/HK-70/DPT-002/2023 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup dan telah diubah berdasarkan Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerja Sama antara Dana Pensiun Telkom dengan Perseroan tentang Pelayanan Jasa Bidang Pasar Modal dan Jasa Keuangan No. 218/HK-72/Dapentel-030/2024 tanggal 28 Juni 2024	1. Dana Pensiun Telkom sebagai "**Pihak Pertama**"; dan 2. Perseroan sebagai "**Pihak Kedua**".	Perjanjian Pemberian jasa perdagangan pembelian/penjualan efek, yakni saham, obligasi dan surat berharga lainnya baik di pasar perdana maupun di pasar sekunder, pemberian materi riset, kepada Pihak Pertama dan Produk lainnya yang disepakati oleh Para Pihak.	- Imbalan jasa *(fee)* pembelian saham sebesar 0,2% dari total transaksi; dan - Imbalan jasa *(fee)* penjualan saham sebesar 0,3% dari total transaksi.	1 Januari 2023 – 31 Desember 2027
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rusdi Muljono, SH, Notaris di Surabaya sebagaimana diperpanjang terakhir dengan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 2 tanggal 16 April 2026 yang dibuat di hadapan Susan Ciendrawati, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Lumajang	1. PT Calindomas Agung sebagai "**Pihak Pertama**" selaku pemberi sewa; dan 2. Perseroan sebagai "**Pihak Kedua**" selaku penyewa.	Perjanjian sewa atas Satu Unit ruangan dalam Gedung Calindo yang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No. 121, Surabaya.	Rp660.000.000 untuk tiga tahun belum termasuk PPN. Selama Masa Sewa tersebut Pihak Kedua dikenakan: (a) Deposit *maintenance* Rp25.000.000 (b) *Service Charge* Rp3.000.000 (c) Biaya pemakaian listrik sebesar Rp3.000 per KWH (d) Biaya air bersih Rp12.500 per meter kubik (e) Pajak Bumi dan Bangunan.	16 April 2026 – 12 Mei 2029.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sri Hartini Widjaja, SH, Notaris Makassar sebagaimana diperpanjang berdasarkan Akta No. 32 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Sri Hartini Widjaja, SH, Notaris Makassar antara Perseroan dan Carlo Cutrier	1. Perseroan sebagai "**Pihak Pertama**" selaku pemberi sewa; dan 2. Carlo Cutrier sebagai "**Pihak Kedua**" selaku penyewa.	Perjanjian sewa atas satu buah bangunan Ruko berlantai tiga dengan luas keseluruhan 320 m^2.	Rp480.000.000.	15 Agustus 2024 – 15 Agustus 2027
4.	Perjanjian Sewa Menyewa antara Imelda Tio dengan Perseroan tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana dengan perubahan terakhir dalam Perpanjangan Waktu Perjanjian Sewa Menyewa antara Imelda Tio dengan Perseroan tanggal 13 Mei 2024 yang keduanya dibuat di bawah tangan dan telah di*waarmeking* oleh Ina Megawati, SH, Notaris di Surakarta.	1. Perseroan ("**Penyewa**"); dan 2. Imelda Tio ("**Pemilik**").	Perjanjian sewa ruangan sebesar 66,15 m^2, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	(a) Rp640.000.000 sejak tanggal 6 Mei 2018 sampai tanggal 6 Mei 2021; (b) Rp733.333.333,33 sejak tanggal 6 Mei 2021 sampai tanggal 6 Mei 2024; dan (c) Rp814.000.000 sejak tanggal 6 Mei 2024 sampai tanggal 6 Mei 2027. Penyewa juga telah menyerahkan Rp50.000.000 sebagai uang jaminan atau *security deposit* kepada Pemilik.	6 Mei 2024 – 6 Mei 2027.
5.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 70, tanggal 22 Februari 2012, dibuat di hadapan Elly Ninaningsih, SH, Notaris di Kota Semarang sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4, tanggal 6 Maret 2025, dibuat di hadapan Soes Asmara Argawati, SH, Notaris di Semarang. Peranan Bank disini adalah sebagai pihak berkepentingan (*beneficial user/occupier*) atas objek sewa yang digunakan sebagai kantor cabang, yang dilindungi secara khusus dalam klausul perjanjian untuk menjamin keberlangsungan operasional bank, tanpa menjadi pihak utama dalam hubungan sewa menyewa yang dibuktikan dengan surat dari PT Bank Central Asia Tbk No. 0398/KWII-SMG/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Persetujuan untuk menyewakan agunan/ jaminan.	1. Perseroan ("**Pihak Penyewa**"); 2. Jauw Tung Lin ("**Pihak Yang Menyewakan**"); dan 3. PT Bank Central Asia Tbk ("**Bank**").	Perjanjian sewa toko beserta turutannya seluas Luas Tanah/Luas Bangunan 501/350 m^2, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	(a) Rp132.222.222 untuk tiap tahunnya atau sejumlah Rp661.111.111 untuk jangka waktu lima tahun sejak 22 April 2012 hingga 22 April 2017; (b) Rp217.222.221 per tahun atau sebesar Rp651.666.663 untuk jangka waktu tiga tahun sejak 22 April 2017 hingga 22 April 2020; (c) Rp675.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun sejak 22 April 2020 hingga 22 April 2023; (d) Rp450.000.000 untuk jangka waktu dua tahun sejak 22 April 2023 hingga 22 April 2025; dan (e) Rp750.000.000 untuk jangka waktu tiga tahun sejak 22 April 2025 hingga 22 April 2028. Penyewa juga telah menyerahkan Rp50.000.000 sebagai uang jaminan atau *security deposit* kepada Pemilik.	22 April 2025 – 22 April 2028.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
6.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1, tanggal 2 Desember 2011, dibuat di hadapan Bambang Gunawan, SH, Notaris di Jakarta antara Herry Suginto dengan Perseroan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 29, tanggal 11 Oktober 2023, dibuat di hadapan Sri Ismiyanti, SH, Notaris di Jakarta.	1. Herry Suginto ("**Pihak Pertama**"); dan 2. Perseroan ("**Pihak Kedua**").	Perjanjian sewa ruko 4 lantai yang didirikan di atas bidang tanah Hak Guna Bangunan No. 7547/Kelapa Gading Barat, seluas 58 m^2, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	(a) Rp516.666.666 selama tiga tahun sejak tanggal 15 Desember 20211 sampai tanggal 14 Desember 2014. (b) Rp616.666.666 selama tiga tahun sejak tanggal 15 Desember 20214 sampai tanggal 14 Desember 2017. (c) Rp666.666.667 selama tiga tahun sejak tanggal 15 Desember 20217 sampai tanggal 14 Desember 2020. (d) Rp666.666.667 selama tiga tahun sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai tanggal 14 Desember 2023. (e) RpRp666.666.667 selama tiga tahun sejak tanggal 15 Desember 2023 sampai tanggal 14 Desember 2026. Sebagai Jaminan akan terbayarnya seluruh rekening tagihan, Pihak Kedua akan menyerahkan uang jaminan sebesar Rp30.000.000.	15 Desember 2023 - 14 Desember 2026.
7.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 23, tanggal 18 Maret 2015, sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 11, tanggal 30 Januari 2024, keduanya dibuat di hadapan Rufina Indrawati Tenggono, SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.	1. Pony Wiwiek Nurdjaja ("**Pihak Pertama**"); dan 2. Perseroan ("**Pihak Kedua**").	Perjanjian sewa ruko 2 lantai dengan luas 115,36 m2 yang didirikan di atas bidang tanah Hak Guna Bangunan No. 7547/Kelapa Gading Barat, seluas 58 m2 Ruko ITC BSD No. 43 A, JI Pahlawan Seribu, Serpong, Kota Tangerang Selatan, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	(a) Rp345.000.000 selama tiga tahun sejak 15 Februari 2015 sampai dengan 14 Februari 2018; (b) Rp390.000.000 selama tiga tahun sejak 15 Februari 2018 sampai dengan 14 Februari 2021; (c) Rp405.000.000 selama tiga tahun sejak 15 Februari 2021 sampai dengan 14 Februari 2024; (d) Rp500.000.000 selama tiga tahun sejak 15 Februari 2024 sampai dengan 14 Februari 2027. Pihak Kedua diwajibkan membayar uang jaminan sebesar Rp10.000.000 kepada Pihak Pertama dalam bentuk cek atau giro atas nama Pihak Pertama pada saat penandatanganan. Uang Jaminan/Security Deposit ini bebas pajak dan akan disimpan oleh Pihak Pertama selama Masa Sewa sampai dengan berakhirnya Masa Sewa.	15 Februari 2024 - 14 Februari 2027.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
8.	Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Artha Graha No. MGT.180/LA/09-2000/19-01, tanggal 10 Juli 1996 sebagaimana diubah dengan Addendum ke-14 tanggal 13 September 2024.	1. Perseroan ("**Lessor**"); dan 2. PT Buanagraha Arthaprima ("**Lessee**")	Bangunan Kantor di Gedung Artha Graha lantai 18 dengan luas ± 459.96 sqm untuk unit No. 1801 dan 163.66 sqm untuk unit No. 1803, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	Biaya sewa: Rp165.000 per M^2 per bulan.	Sampai dengan 31 Desember 2028.
9.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Properti Rumah dan Toko (Ruko) Jalan Tentara Pelajar Nomor 103-106, Kota Cirebon antara Siti Ukari dan Perseroan No. 28, tanggal 7 April 2015 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Properti Rumah dan Toko (Ruko) Jalan Tentara Pelajar Nomor 103-106, Kota Cirebon No. 05, tanggal 29 April 2024.	1. Siti Ukari ("**Pemilik**"); dan 2. Perseroan ("**Penyewa**").	Rumah dan toko yang berdiri di atas satu bidang tanah di atas Sertifikat Hak Milik No. 3844/Kelurahan Pekiringan seluas 934 m2 yang terletak di Jalan Tentara Pelajar Nomor 103-106, Kelurahan Pekiringan, Kecamatan Kosambi, Kota Cirebon yang terdiri atas satu lantai dengan luas bangunan 100 m2 ("**Objek Sewa**"), yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	Rp331.527.778.	2 Mei 2024 – 2 Mei 2027.
10.	Perjanjian Sewa Ruang Lantai 2 Unit M di Gedung Indovision Bali No. 129/MNCL-TSI/LA/IV/2018, tanggal 14 November 2018 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Sewa Ruang Lantai 2 Unit M Di Gedung Indovision Bali No. 12/MTI-TSI/SEWA/ADD.V/II/2026 tanggal 3 April 2026.	1. PT MNC Land Tbk. ("**Pemilik**"); dan 2. Perseroan ("**Penyewa**").	Pemilik setuju untuk menyewakan dan Penyewa setuju untuk menyewa ruangan yang merupakan bagian dari bangunan yang bernama "**Gedung Indovision**" didirikan di atas tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No.107, terletak di Jl. Diponegoro 109, Denpasar Bali, (selanjutnya disebut "**Gedung**"), yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	• Biaya sewa: Rp55.000 per m2 perbulan belum termasuk PPN; dan • Biaya layanan: Rp53.000 per m2 per bulan belum termasuk PPN.	1 Mei 2026 – 30 April 2028.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Perkantoran Wisma HSBC Bandung No. 09/SM/05, tanggal 17 Maret 2005 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum VI Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Perkantoran No. 09/ADD-VI/SM/TRIMEGAH/IV/2025 No. 026/LGL/AddVI.TRIM-AGM/V/2025.TRIM, tanggal 9 Mei 2025.	1. PT Asia Griya Makmur ("**Pihak Pertama**"); dan 2. Perseroan ("**Pihak Kedua**").	Pihak Pertama menyetujui serta mengikatkan dirinya untuk menyewakan kepada Pihak Kedua sebagaimana Pihak Kedua menyetujui serta mengikatkan dirinya untuk menyewa dari Pihak Pertama ruangan yang terletak di Wisma HSBC Jalan Asia Afrika 116 Bandung, untuk selanjutnya disebut Gedung, dengan luas ruangan seluas 187,98 m2 yang terletak di lantai tiga, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	• Uang sewa: Rp80.000/m2 setiap bulannya atau total sebesar Rp180.460.800 untuk setiap jangka waktu 12 bulan (belum termasuk PPN). • Uang *service charge*: Rp77.000/m2 setiap bulannya atau total sebesar Rp173.693.520 untuk setiap jangka waktu 12 bulan (tidak termasuk pembayaran fasilitas untuk *equipment* yang digunakan Pihak Kedua sebagaimana tercatat dalam meter listrik yang terpasang dalam box panel milik Pihak Pertama dan PPN).	1 Juni 2025 – 31 Mei 2028.
12.	Akta Perjanjian Sewa-Menyewa No. 8 tanggal 15 Juni 2025, dibuat di hadapan Susan Widjaja, SH, Notaris di Medan.	1. Sastra Widjadja ("**Pihak Pertama**"); dan 2. Perseroan ("**Pihak Kedua**").	Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua satu pintu bangunan rumah permanen berikut turutan-turutannya, dilengkapi dengan saluran listrik sebesar 7.700 watt dan air ledeng serta satu unit sambungan telepon, serta hak-hak atas langganannya di Jalan Diponegoro No. 14-FG, Medan, yang didirikan di atas dua bidang tanah yaitu: (i) Sertifikat Hak Milik No. 177, luas 233m2 tanggal 18 Juni 1986; dan (ii) Sertifikat Hak Milik No. 1176, luas 222m2, tanggal 3 Maret 1988, yang saat ini dipergunakan untuk kantor cabang Perseroan.	Rp580.000.000.	25 September 2025 - 25 September 2027.
13.	Perjanjian Kerja Tentang Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Di Pasar Perdana Domestik, No. PRJ-44/PPK/SBSNDom/2025, No. 266/LGL/PERJ.KEMENKEU-TRIM/XII/2025.TRIM, tanggal 22 Desember 2025.	Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko c.q. Direktorat Pembiayaan Syariah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai "Pihak Pertama"; dan Perseroan sebagai "Pihak Kedua".	Penunjukan Pihak Kedua sebagai Mitra Distribusi penjualan SBSN Ritel di Pasar Perdana Domestik.	Tidak diatur secara khusus	sejak 22 Desember 2025 – 31 Desember 2026.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
14.	Perjanjian Kerja Tentang Penjualan Surat Berharga Negara Dengan Cara Pengumpulan Pemesanan di Pasar Perdana Domestik, No. PRJ-22/PPK-SUN Domestik/2026, No. 094/LGL/PERJ.TRIM-KEMENKEU/I/2026.TRIM, tanggal 9 Januari 2026.	Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko sebagai "**Pihak Pertama**"; dan Perseroan sebagai "**Pihak Kedua**".	Penunjukan Pihak Kedua sebagai Mitra Distribusi penjualan SUN Ritel di Pasar Perdana Domestik.	Tidak diatur secara khusus.	sejak 1 Januari 2026 – 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan para pemberi fasilitas Perseroan, sehubungan dengan penawaran umum Obligasi, Perseroan telah memperoleh persetujuan maupun menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam masing-masing perjanjian tersebut yang dapat mempengaruhi penawaran umum Obligasi ini berikut penggunaan dananya serta pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang obligasi maupun pemegang saham publik.

TRAM

1.	Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 1821/R/CRBL-KP/VVI/XI/11, tanggal 14 Februari 2012, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Addendum XIII Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 060/DIR-AD/Restatement.TRAM-CIMBNIAGA/VIII/TRAM.2025, tanggal 26 Agustus 2025.	1. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua selaku manajer investasi mengadakan kerjasama dengan Pihak Pertama untuk menjual produk Reksa Dana guna lebih memasyarakatkan dan memperluas pemasaran Reksa Dana.	Pihak Pertama berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian *management fee* atas Reksa Dana TRAM dengan rincian: **Produk Reksa Dana TRAM** TRIM Kas 2 TRIM Dana Tetap 2 Kelas A TRIM Kombinasi 2 TRIM Kapital TRIM Kapital Plus TRIM Syariah Berimbang TRIM Syariah Saham Trimegah Kas Syariah Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A Fixed Income Plan Syariah **Nilai Dana Kelolaan Tiap Fund** / ***Sharing Fee*** (**Pihak Pertama** / **Pihak Kedua**) 0 – ≤ 300 Miliar: 50% / 50% > 300 Miliar – ≤ 600 Miliar: 45% / 55% > 600 Miliar: 40% / 60% Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan dengan rincian: **Produk** / ***Sharing Fee*** (**Pihak Pertama** / **Pihak Kedua**) Biaya Pembelian: - / 100% Biaya Penjualan: - / 100% Biaya Pengalihan Investasi: - / 100%	21 Agustus 2025 – 20 Agustus 2028. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (*automatically roll over*) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 002/MI/BTB/XII/2018 tanggal 22 Januari 2019 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 090/DIR-AD/AddIX.TRAM BIBIT/XII/TRAM.2025 No. 043/PKS/BTB/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025</td>
<td>1. PT Bibit Tumbuh Bersama (“Pihak Pertama”); dan

2. TRAM (“Pihak Kedua”).</td>
<td>Pihak Kedua selaku manajer investasi mengadakan kerjasama dengan Pihak Pertama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran Reksa Dana yang dikelola oleh Pihak Kedua kepada calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan dan layanan penjualan Reksa Dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Pertama selaku Agen Penjual.</td>
<td>Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian management fee atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian:
<table>
<tr><th rowspan="2">Produk Reksa Dana TRAM</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Infrastructure Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Dana Tetap 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah FTSE Indonesia Low Volatily Factor Index</td><td>40%</td><td>60%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>40%</td><td>60%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Fixed Income Plan Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
</table>
Pihak Pertama berhak memperoleh pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan
<table>
<tr><th rowspan="2">Produk</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Biaya Pembelian</td><td>-</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Penjualan</td><td>-</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>-</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td>
<td>9 Januari 2023 – 9 Januari 2025, dan dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat perjanjian ini diperpanjang secara otomatis (automatically roll over) untuk jangka waktu yang sama yaitu dua tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 047/DIR/PKS.TRAM-KISI/VII/TRAM.2024, No. DIR-KHN/0119/KISI-TAM/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024</td>
<td>1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan
2. PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia (“Pihak Kedua”)</td>
<td>Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.</td>
<td>Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian management fee atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian:
<table>
<tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
</table>
Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan
<table>
<tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td>
<td>30 Juli 2024 – 29 Juli 2025. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (automatically roll over) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr><td>4.</td><td>Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 048/DIR/PKS.TRAM-KAYA/VIII/TRAM.2024, No. 123/KAYA/VIII/2024, tanggal 5 Agustus 2024, dibuat di bawah tangan sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana antara PT Trimegah Asset Management dengan PT Kaya Lautan Permata No. 085/DIR-AD/AddIII.TRAM-KAYA/XII/TRAM.2025, No. 360/KAYA/XII/2025, tanggal 8 Desember 2025, dibuat di bawah tangan antara TRAM dengan PT Kaya Lautan Permata</td><td>1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan
2. PT Kaya Lautan Permata (“Pihak Kedua”)</td><td>Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.</td><td>Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian management fee atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian:
<table>
<tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Dana Tetap Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trim Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Reksa Dana TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
</table>
Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian biaya Transaksi Unit Penyertaan.
<table>
<tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr>
<tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
<tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr>
</table></td><td>8 Desember 2025 – 8 Desember 2026. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (automatically roll over) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr><td>5.</td><td>Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 055/DIR/PKS.TRAM-GPI/IX/TRAM.2024, No. 031/PKS/GENPI-TAM/IX/2024, tanggal 20 September 2024, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana antara PT Trimegah Asset Management dengan PT Generasi Paham Investasi No. 001/LGL/PKS.TRAM-GPI/I/TRAM.2026, No, 010/Add-PKS/GPI-TRAM/I/2026, tanggal 29 Januari 2026, dibuat di bawah tangan antara TRAM dengan PT Generasi Paham Investasi</td><td>1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan
2. PT Generasi Paham Investasi (“Pihak Kedua”)</td><td>Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.</td><td>Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian management fee atas Reksa Dana Trimegah dengan rincian:
<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Kas Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility</td><td>50%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Reksa Dana TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr></table>Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa pembagian Biaya Transaksi Unit Penyertaan.
<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing Fee</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan Kembali <1 tahun</td><td>0%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi</td><td>0%</td><td>100%</td></tr></table></td><td>29 Januari 2026 – 29 Januari 2029. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (automatically roll over) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Perjanjian Kerja Sama Penyediaan, Penerapan dan Pemeliharaan Aplikasi Radsoft System No. PERJ-06/PSC/IV/2022 tanggal 12 April 2022</td><td>1. PT Prima Solusi Computindo (“Pihak Pertama”); dan
2. TRAM (“Pihak Kedua”).</td><td>Pihak Kedua bermaksud untuk menunjuk Pihak Pertama untuk memberikan Jasa dalam hal penyediaan, implementasi, penyesuaian dan pemeliharaan Radsoft System untuk Pihak Kedua.</td><td>a. Pihak Kedua sepakat untuk membayar biaya implementasi sebesar Rp750.000.000 belum termasuk pajak (“Biaya Implementasi”) kepada Pihak Pertama.
b. tahapan pembayaran Biaya Implementasi dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:
i. tahap pertama sebesar 20% (dua puluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah penandatanganan Perjanjian ini.
ii. tahap kedua sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah modul Unit Registry dan API fase Go-Live.</td><td>12 April 2022 – 31 Desember 2024.

Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini secara tertulis dari salah satu Pihak kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya satu bulan sebelum Perjanjian berakhir.</td></tr>
</table>

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Obyek Perjanjian	Nilai Transaksi	Jangka Waktu
				iii. tahap ketiga sebesar 10% (sepuluh persen) dari Biaya Implementasi, yang dibayarkan setelah Masa Garansi berakhir. c. Pihak Kedua sepakat untuk membayar biaya pemeliharaan untuk aplikasi sebesar Rp25.000.000 per bulan belum termasuk pajak kepada Pihak Pertama.	
7.	Perjanjian Sewa Gedung No. MGT.180/LA/10-2012/19-02 tanggal 5 Juli 2012 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan *6th Addendum of The Lease Agreement* tanggal 3 Desember 2024 antara PT Buanagraha Arthaprima dan TRAM.	1. PT Buanagraha Arthaprima ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Pihak Kedua menyewa unit kantor milik Pihak Pertama yang berlokasi pada Gedung Artha Graha Lantai 19, unit 19-03.19-04, yang beralamat di Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia.	Rp165.000 dihitung per-meter persegi.	1 Januari 2026 – 31 Desember 2028
8.	Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset Nasabah No. 030/DIR/PKS.TRAM-MSIGI/VI/TRAM.2024 tanggal 12 Juni 2024 antara TRAM dan PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1. TRAM ("**Pihak Pertama**"); dan 2. PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk ("**Pihak Kedua**")	Penunjukan Pihak Pertama oleh Pihak Kedua untuk mengelola aset.	Biaya pengelolaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih, dengan rate per tahun adalah 0,5%. Biaya pengelolaan akan dihitung secara harian dengan basis Hari Kalender per tahun.	12 Juni 2024 – 11 Juni 2025. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu Pihak.
9.	Perjanjian Penyediaan Jasa No. 049/DIR-AD/PKS.TRAM-KIUPLAT/VII/TRAM.2025, tanggal 16 Juli 2025, dibuat di bawah tangan antara PT Kiuplat Media dan TRAM	1. PT Kiuplat Medua ("**Pihak Pertama**"); dan 2. TRAM ("**Pihak Kedua**").	Para Pihak sepakat bahwa Pihak Pertama akan memberikan layanan kepada Pihak Kedua dalam hal sertifikasi dan standar operasional, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Dukungan penyusunan dokumen; b. Konsultasi; c. Dukungan audit internal; d. Dukungan pelaksanaan tinjauan manajemen; e. Dukungan persiapan dokumen; f. Dukungan dokumen hasil audit; g. Perbaikan hasil evaluasi audit; h. Training; dan i. Lainnya.	a. Layanan dasar: Rp48.960.000 per tahun (belum termasuk pajak); dan Layanan kusus: Rp10.200.000 (belum termasuk pajak).	26 Juni 2025 – 25 Juni 2026 Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu Pihak.

B. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Sifat Hubungan</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Perjanjian Kerja Sama Pemasaran Reksa Dana No. 021/DIR/PERJ. TRAM-TRIM/ XII/2013.TRAM, No. 070/LGL/ PERJ.TRIM-TRAM/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Addendum XXIX Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana No. 082/DIR-AD/AddXXIX. TRAM-TRIM/ XI/TRAM.2025 , No. 225/ AddXXIX. TRIM-TRAM/ XI/2025/TRIM, 20 November 2025.</td>
<td>1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan
2. Perseroan (“Pihak Kedua”)</td>
<td>Afiliasi karena pengendalian secara langsung oleh Pihak yang sama</td>
<td>Para Pihak bekerja sama dalam rangka memberikan layanan keuangan dan alternatif investasi yang terbaik melalui penawaran reksa dana yang dikelola oleh Pihak Pertama kepada calon pemegang unit penyertaan dan/atau pemegang unit penyertaan dana layanan penjualan reksa dana tersebut akan dilakukan oleh Pihak Kedua selaku agen penjual.</td>
<td>Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa pembagian management fee atas Reksa Dana Pihak Pertama dengan rincian:
<table>
<tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th colspan="2">Sharing fee (%)</th></tr>
<tr><th>Pihak Kedua</th><th>Pihak Pertama</th></tr>
<tr><td>TRIM Kapital</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kapital Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Syariah Saham</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Consumption Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Infrastructure Plus</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Strategic Plus Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kombinasi 2</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Syariah Berimbang</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Alpha</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Dana Tetap 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRAM Pendapatan Tetap USD</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>TRIM Kas 2 Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Kas Syarah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Fixed Income Plan</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Balanced Absolute Strategy Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Dana Kas 1</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah FTSE Indonesia Low Volatility Factor Index Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Dana Tetap Syariah Kelas A</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Trimegah Fixed Income Plan Syariah</td><td>50%</td><td>50%</td></tr>
<tr><td>Pendapatan Tetap Trimegah Bakti Ganesha Abadi</td><td>35%</td><td>35%</td></tr>
<tr><td>Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih</td><td>37,5%</td><td>37,5%</td></tr>
</table>
Pihak Kedua berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa upfront fee atas pembelian Reksa Dana Terproteksi Dana Berkala 10 yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema:
<table>
<tr><th rowspan="2">Nilai Pembelian</th><th>Upfront fee (%)</th></tr>
<tr><th>Pihak Kedua</th></tr>
<tr><td>Rp 25 Miliar - < Rp 30 Miliar</td><td>0,75%</td></tr>
<tr><td>Rp 30 Miliar - < Rp 40 Miliar</td><td>0,855%</td></tr>
<tr><td>Rp 40 Miliar - < Rp 50 Miliar</td><td>0,9%</td></tr>
<tr><td>≥ Rp 50 Miliar</td><td>1%</td></tr>
</table>
</td>
<td>20 November 2025 – 20 November 2027. Dalam hal jangka waktu perjanjian berakhir dan tidak ada Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis (automatically roll over) untuk jangka waktu yang sama yaitu untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal berakhir tersebut.</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Perjanjian</th><th>Pihak</th><th>Sifat Hubungan</th><th>Obyek Perjanjian</th><th>Nilai Transaksi</th><th>Jangka Waktu</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>Para Pihak berhak mendapatkan Imbalan Jasa berupa management fee atas Reksa Dana Pihak Kedua dengan rincian:
<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th>Management fee (%)</th></tr><tr><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana Trimegah Terproteksi Prima 31</td><td>0,3833% p.a</td></tr><tr><td>Trimegah Terproteksi Lestari 22</td><td>0,3333% p.a</td></tr><tr><td>Trimegah Terproteksi Futura 27</td><td>0,35% p.a</td></tr><tr><td>Trimegah Terproteksi Lestari 28</td><td>1,3 % p.a (up front) 0,2% p.a ditujukan untuk program insentif marketing penjualan Reksa Dana Trimegah</td></tr><tr><td>Trimegah Terproteksi Prima Syariah 4</td><td>0,4% p.a</td></tr></table>Pihak Kedua berhak memperoleh Imbalan Jasa berupa upfront fee atas pembelian Reksa Dana yang dilakukan melalui Pihak Kedua dengan skema sebagai berikut:
<table><tr><th rowspan="2">Reksa Dana</th><th>Upfront fee (%)</th></tr><tr><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Reksa Dana Syariah Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima Syariah 3</td><td>1,5% p.a (up front)</td></tr></table>Pihak Kedua berhak memperoleh pembagian biaya transaksi unit penyertaan dengan rincian sebagai berikut:
<table><tr><th rowspan="2">Berlaku untuk seluruh produk</th><th colspan="2">Sharing Fee (%)</th></tr><tr><th>Pihak Pertama</th><th>Pihak Kedua</th></tr><tr><td>Biaya Pembelian / Subscription Fee</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Penjualan Kembali / Redemption Fee</td><td>-</td><td>100%</td></tr><tr><td>Biaya Pengalihan Investasi / Switching Fee</td><td>-</td><td>100%</td></tr></table></td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset Nasabah Secara Individual No. 067/ DIR-AD/PKS. TRAM-TNT/ IX/TRAM.2025 tanggal 15 September 2025.</td><td>1. TRAM (“Pihak Pertama”); dan
2. PT Trinugraha Thohir (“Nasabah”).</td><td>Afiliasi secara tidak langsung (*)</td><td>Penunjukan Trimegah oleh Nasabah untuk mengelola aset.</td><td>Biaya pengelolaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih, dengan rate per tahun adalah 0,5%. Biaya pengelolaan akan dihitung secara harian dengan basis Hari Kalender per tahun.</td><td>1 September 2025 – 1 September 2026. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali diakhiri oleh salah satu Pihak.</td></tr>
</table>

Catatan:

- (*) Trimegah AM dan PT Trinugraha Thohir merupakan pihak yang terafiliasi karena Garibaldi Thohir yang merupakan pemegang saham TRAM juga merupakan Direktur PT Trinugraha Thohir.
- Perjanjian dengan pihak afiliasi diatas dilakukan secara wajar, sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga.

C. Perjanjian Kredit

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Fasilitas Kredit No. 10 tanggal 6 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H, Notaris di Jakarta.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Pinjaman Money Market ("Fasilitas PMM")	Fasilitas PMM sebesar Rp100.000.000.000.	Nihil.	Debitur menyetujui untuk membayar bunga kepada Kreditur yang besarnya tingkat suku bunga akan ditentukan oleh Kreditur sesuai dengan kesepakatan Kreditur dan Debitur sesuai dengan kondisi pasar uang yang berlaku pada saat penarikan Pinjaman.	Debitur tidak memberikan jaminan khusus (clean basis) kepada Kreditur, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Debitur, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang tidak dijaminkan secara khusus dan/atau menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda (misleading).	Berlaku hingga 6 Agustus 2026
2.	Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup sebagaimana diubah dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tertanggal 8 Desember 2020 pada tanggal 27 Januari 2026 oleh dan antara Perseroan selaku Debitur dan SMBC selaku Kreditur	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank BTPN Tbk sebagai Kreditur	i. Fasilitas Loan on Note; dan ii. Fasilitas Guarantee	Limit Gabungan Fasilitas Kredit dan Fasilitas Perdagangan sebesar Rp250.000.000.000.	Rp30.000.000.000	i. Bunga Fasilitas Loan on Note : Biaya pendanaan ditambah 1% per tahun atau sebesar suku bunga lain yang disepakati oleh Pemberi Pinjaman dan Peminjam, sebagaimana sinyatakan dalam Permohonan Penarikan.	Tidak diatur secara khusus	Diperpanjang sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal 29 Januari 2027
3.	Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 1 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan Pertama Atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 27 Januari 2026 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank BTPN Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Transaksi Valuta Asing.	-	Nihil	Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak 1 Maret 2022 sampai dengan diakhiri berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Nasabah.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007 yang di buat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Kesembilanbelas Atas Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 22 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Barat jo. Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40820/GBK/2025 tanggal 3 Desember 2025 antara Perseroan selaku Debitur dan BCA selaku Kreditur.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Central Asia Tbk sebagai Kreditur	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); - Fasilitas Multi Uncommited yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market ("PBMM") dan Fasilitas Bank Garansi; - Fasilitas Installment Loan; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted.	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp30.000.000.000; - Fasilitas Multi Uncommited yang terdiri dari Fasilitas PBMM dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp50.000.000.000; - Fasilitas Installment Loan, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp320.000.000.000; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted sebesar USD1.000.000. Sublimit fasilitas PBMM dan Bank Garansi maksimal sebesar jumlah plafon fasilitas Multi Uncommited.	Rp320.000.000.000	Atas setiap pinjaman uang yang terutang, Debitor wajib membayar bunga sebesar: - 8,25% per tahun, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); - Sebagaimana tercantum dalam surat permohonan penarikan fasilitas (selanjutnya surat permohonan atau lebih yang ditandatangani oleh Debitor disebut "SPPF") dan/atau surat permohonan perpanjangan (selanjutnya permohonan perpanjangan atau lebih yang ditandatangani oleh Debitor disebut "SPP") yang telah ditandatangani oleh Debitor, SPPF dan SPP mana merupakan suatu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit, untuk fasilitas PBMM yang merupakan bagian dari fasilitas Multi Uncommitted; - sesuai ketentuan khusus Pasal 9 Perjanjian Kredit, untuk fasilitas Bank Garansi yang merupakan bagian dari fasilitas Multi Uncommitted.	- Kinerja Debitur tanpa hak preferen yang menjamin fasilitas kredit; dan - Dana sebesar 5% dari nilai transaksi fasilitas forex line uncommitted pada setiap penggunaan fasilitas forex line uncommited.	- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 18 Maret 2027; - Fasilitas Multi Uncommited yang terdiri dari Fasilitas PBMM dan Fasilitas Bank Garansi berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 18 Maret 2027; - Fasilitas Installment Loan, berlaku dua setengah tahun sejak tanggal penarikan; dan - Fasilitas Forex Line Uncommitted berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 18 Maret 2027.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
5.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Bank Garansi) No. KK/10/774/N/FI tanggal 13 Oktober 2010 sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan berdasarkan Perubahan Keduapuluh Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1011/KK/AMD/III/2026/NBFI, tanggal 07 April 2026, dibuat di bawah tangan	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Bank Garansi.	- Pagu fasilitas Bank Garansi 2 adalah Rp150.000.000.000; dan - Pagu fasilitas Bank Garansi 3 adalah Rp350.000.000.000.	Rp100.000.000.000	Tidak diatur secara khusus	Untuk menjamin pembayaran kembali seluruh kewajiban yang terhutang berdasarkan Perjanjian hingga lunas dan penuh, dengan ini Nasabah akan memberikan jaminan kepada Bank dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan dan Bank (jika ada), di mana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.	- fasilitas Bank Garansi 2 sejak 28 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2027; dan - fasilitas Bank Garansi 3 sejak 28 Februari 2026 sampai dengan 28 Februari 2027.
6.	Perjanjian Kredit Fasilitas Money Market No. MML/1980/2005/HW tanggal 18 Agustus 2005 sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No. 1012/MM/AMD/III/2026/NBFI tanggal 7 April 2026, dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Permata Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Money Market.	Rp350.000.000.000	Rp120.000.000.000	a. Nasabah menyetujui bahwa untuk setiap Pinjaman yang terhutang oleh Nasabah kepada Bank, Nasabah berkewajiban membayar bunga kepada Bank, dan besarnya suku bunga yang berlaku akan ditetapkan oleh Bank yaitu pada saat terjadi kesepakatan antara Nasabah dengan Bank yang dilakukan melalui *Reuters* dan/atau faksimile dan/atau cara lain yang disepakati Para Pihak.	Selama masih terdapat kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian, Nasabah wajib memberikan jaminan kepada Bank dalam bentuk, jumlah, nilai serta dengan cara dan persyaratan yang ditentukan Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada jaminan tambahan atau jaminan pengganti segera setelah diminta Bank (Pasal ini berlaku apabila ada jaminan);	Sejak 28 Februari 2026 sampai tanggal 28 Februari 2027

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
						b. Dengan pemberitahuan sebelumnya oleh Bank kepada Nasabah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tingkat suku bunga tersebut di atas dapat diubah oleh Bank dan keputusan Bank mengenai tingkat suku bunga ini berlaku dan mengikat dengan sah terhadap Nasabah. Tiap-tiap penyesuaian suku bunga dengan sendirinya berlaku terhadap setiap klausul mengenai suku bunga yang dinyatakan dalam dokumen-dokumen hutang lainnya seperti dalam surat-surat aksep/promes, tanda terima dari Nasabah, dan lain sebagainya. c. Bunga tersebut: - dihitung sejak hari dan tanggal suatu Pinjaman diserahkan oleh Bank kepada Nasabah sampai dengan hari Pinjaman tersebut dibayar kembali dengan lunas, penuh dan dengan cara sebagaimana mestinya kepada Bank;	Jaminan yang diberikan Nasabah kepada Bank berupa: Untuk menjamin pembayaran kembali seluruh kewajiban yang terhutang berdasarkan Perjanjian hingga lunas dan penuh, dengan ini Nasabah akan memberikan jaminan kepada Bank dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan dan Bank (apabila ada jaminan), dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Ketentuan Khusus; Nasabah dilarang melakukan tindakan-tindakan: a. Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan Barang Jaminan pada Bank, dengan cara apapun kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank;	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
						- dihitung berdasarkan hari yang lewat dan atas dasar bahwa satu tahun adalah 360 hari; dan - wajib dibayar lunas oleh Nasabah kepada Bank pada setiap tanggal yang sama dengan tanggal pelunasan Pinjaman atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh Bank berdasarkan suatu pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Nasabah.	b. Membuat Barang Jaminan menjadi berkurang nilainya sedemikian rupa, sehingga menurut pertimbangan Bank menjadi tidak cukup untuk menjamin pembayaran kembali Pinjaman beserta bunga, denda, provisi dan biaya lainnya yang terhutang berdasarkan Perjanjian dan Nasabah tidak dengan segera memberikan jaminan tambahan yang diminta oleh Bank; Selama masih terdapat kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian, maka semua pajak-pajak, biaya-biaya dan pungutan-pungutan yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang berkaitan dengan Perjanjian dan Barang Jaminan yang diberikan, wajib ditanggung dan dibayar oleh Nasabah dan atau penjamin.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
7.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/1, tanggal 11 Agustus 2011 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-16 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan CIMB.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur	Modal kerja dalam menjalakan kegiatan usaha, *operational brokerage*, dan *settlement* transaksi di bursa.	- Fasilitas Pinjaman Tetap ("**Fasilitas PT**") sebesar Maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (*interchangeable*) dengan Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp200.000.000.000; - Fasilitas Bank Garansi ("**Fasilitas BG**") sebesar Maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (*interchangeable*) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas Bank Garansi iB, dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp200.000.000.000; dan	Nihil ***Keterangan:*** *Terhadap outstanding Rp.70.000.000.000 telah dilunasi oleh Perseroan per tanggal 14 April 2026 berdasarkan Current Account No. 800110263000 sehingga outstanding telah nihil..*	Bunga Fasilitas Pinjaman Tetap : Indikatif sebesar 7,00% per tahun yang bersifat mengambang (floating), akan disesuaikan pada saat penarikan fasilitas PT. Bunga dibayarkan pada setiap tanggal jatuh tempo Promes. Kreditur dapat sewaktu-waktu mengubah besaran suku bunga yang berlaku	Untuk menjamin pembayaran lunas, penuh, tertib dan dengan sebagaimana mestinya semua jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayar oleh Nasabah kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perubahan dan/atau perpanjangannya, baik jumlah pokok pinjaman (pinjaman)/pembiayaan, bunga, biaya-biaya dan lain-lain jumlah uang yang wajib, maka Nasabah menyerahkan pada Bank agunan(-agunan), yang pengalihan hak kepemilikannya dibuktikan dengan dokumen atau perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam bentuk, jumlah dan isi yang disepakati bersama oleh kreditur/Bank dan Nasabah, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut, serta segala tambahan dan/atau penggantinya yang diuraikan dalam perjanjian terpisah namun merupakan kesatuan dari Perjanjian ini, yaitu:	(a) Fasilitas PT berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 17 Mei 2027; (b) Fasilitas BG berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 17 Mei 2027; dan Fasilitas BG iB berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan 17 Mei 2027.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
				- Fasilitas Bank Garansi iB ("**Fasilitas BG iB**") maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama (*interchangeable*) dengan Fasilitas PT dan Fasilitas BG, dengan ketentuan penggunaan Fasilitas PT, Fasilitas Bank Garansi IB dan Fasilitas BG dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp200.000.000.000			(a) Untuk Fasilitas PT: Nasabah tidak memberikan Agunan kepada Bank; dan (b) Untuk Fasilitas BG dan Fasilitas Bank Garansi iB berlaku ketentuan dalam kondisi Bank Garansi diklaim (Nasabah wanprestasi) dan Nasabah tidak melakukan pembayaran dalam waktu tiga Hari Kerja setelah Bank melakukan pembayaran klaim, maka sisa surat berharga yang tidak terjual akan menjadi jaminan Bank yang pengikatan jaminannya diberikan dengan cara gadai dengan dilengkapi surat kuasa jual sebesar nilai Bank Garansi yang diklaim.	
8.	Perjanjian Jual Beli Valuta Asing (Untuk Valuta Today/ Tomorrow/Spot/Forward) No. 046/CB/JKT/2025, tanggal 26 Juni 2025, dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan CIMB.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur	Pemberian fasilitas jual beli valuta asing kepada Nasabah.	*Pre-Settlement* Limit secara keseluruhan tidak melebihi ekuivalen Rp10.000.000.000 dan dapat dengan Valuta Today dan/atau Valuta Tomorrow dan/atau Valuta Spot dan/atau Valuta Foward, dengan maksimum tenor untuk transaksi dengan Valuta Foward adalah satu bulan).	Nihil	Tidak diatur secara khusus.	Untuk memastikan pembayaran tepat waktu dan penuh atas seluruh jumlah yang harus dibayar oleh Nasabah kepada Bank sesuai dengan perjanjian ini, apabila diminta oleh Bank, Nasabah wajib untuk menyerahkan agunan dan/ atau agunan tambahan dalam bentuk yang disyaratkan oleh Bank	Tidak diatur secara khusus. Perjanjian masih berlaku.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
9.	Perjanjian Fasilitas Intraday No. KP-FICS/009/PFI/2013 tanggal 25 September 2013 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup sebagaimana diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum XII Perjanjian Fasilitas *Intraday* No. KP.FICS/009/PFI/2013, tanggal 2 September 2025 yang dibuat di bawah tangan	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Intraday yang digunakan sebagai dana talangan penyelesaian transaksi Pasar Modal.	Rp2.000.000.000.000 atau ekuivalen valuta USD.	Nihil	Tidak diatur secara khusus	i. Nasabah dapat memohon perpanjangan jangka waktu utilisasi fasilitas kepada Bank dengan ketentuan antara lain menyerahkan jaminan dengan nilai minimal sebesar jumlah Fasilitas Intraday yang belum dapat dilunasi berupa: a) Penempatan dana tunai dalam valuta Rupiah dan/atau valuta asing; dan/atau b) SUN (termasuk didalamnya ORI dan Sukuk) dalam valuta Rupiah dan/atau valuta asing, Untuk diikat sebagai jaminan pelunasan Fasilitas sesuai dengan ketentuan perjanjian ini. ii. Dalam hal Nasabah menyerahkan jaminan dalam rangka pengajuan permohonan perpanjangan jangka waktu utilisasi fasilitas berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut:	19 September 2025 – 19 September 2026.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							a) Dalam hal jaminan yang diserahkan berupa penempatan dana tunai maka jaminan tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) atas nama Perusahaan Nasabah sendiri; 2) diterbitkan oleh Bank Mandiri cabang Jakarta Bursa Efek, yang masih berlaku minimal sampai dengan pada saat Jatuh Tempo Fasilitas; 3) Bilyet Deposito harus memiliki surat kuasa pemblokiran dan surat kuasa pencairan;	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							4) jaminan bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable) selama Perjanjian Fasilitas masih berlaku dan selama Nasabah masih memiliki kewajiban kepada bank atas Fasilitas yang diberikan; 5) jaminan dapat terdiri lebih dari satu bilyet Deposito; dan 6) jaminan harus diblokir oleh Bank Mandiri selama Nasabah memiliki kewajiban yang belum dilunasi dan Nasabah diwajibkan untuk menyerahkan Surat Kuasa pemblokiran dan pendebetan Rekening.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							b) Dalam hal jaminan yang diserahkan berupa SBN, maka jaminan tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1) SBN harus disimpan dan diblokir oleh Bank Mandiri Kustodian dan akan tetap diblokir selama Nasabah memiliki kewajiban yang belum dilunasi; 2) transaksi penjualan SBN harus dilakukan melalui Bank Kustodian; dan 3) SBM harus bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable) selama Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank atas Fasilitas yang diberikan. Dan jaminan (-jaminan) sebagaimana disebutkan dalam ayat ini harus bebas dari sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak lain.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
10.	Perjanjian Transaksi Treasury Dengan Setoran Jaminan No. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: TIB.TRJ/TWC.39/2026, No. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk 173/LGL/PERJ. TRIM-BMRI/II/2026.TRIM tanggal 13 Februari 2026	i. Perseroan sebagai Nasabah ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Transaksi Treasury Tomorrow, Transaksi Treasury Spot, Transaksi Treasury Forward, Transaksi Treasury DNDF, Transaksi Treasury Swap, Transaksi Treasury Option, Transaksi Treasury CCS, Transaksi Treasury IRS, dan/atau Transaksi Treasury Bond Forward	Nominal Transaksi Treasury sebagaimana ditetapkan dalam Konfirmasi	Nihil	Tidak diatur secara khusus	i. Terhadap Transaksi Treasury yang dilakukan Nasabah, kecuali disetujui lain oleh Bank, maka Nasabah wajib menyerahkan Jaminan yang ditentukan Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. ii. Bank berhak melakukan pendebetan Jaminan atau dana pada rekening Nasabah di Bank dalam rangka pelunasan kewajiban Nasabah berdasarkan transaksi dan/atau untuk menutup segala kerugian yang timbul akibat pengakhiran transaksi sebelum dan/atau saat Tanggal Penyelesaian Transaksi. iii. Apabila berdasarkan penilaian Bank, Jaminan yang telah diserahkan Nasabah dianggap tidak dapat lagi mengcover risiko yang terkandung dalam Transaksi Treasury Nasabah, antara lain namun tidak terbatas pada volatilitas pasar, maka Nasabah wajib menyerahkan Jaminan tambahan kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja, terhitung sejak tanggal pemberitahuan oleh Bank.	Berlaku lima tahun sejak tanggal penandatanganan, yaitu sampai 13 Februari 2031

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							iv. Dalam hal Nasabah tidak dapat menyerahkan tambahan Jaminan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 angka 3 perjanjian ini, maka Bank berhak melakukan tindakan yang menurut penilaian Bank dapat mengurangi potensi risiko Bank antara lain melakukan pembatalan/ pengakhiran Transaksi (*unwind transaction*) dan/atau mengakhiri perjanjian ini. Biaya dan/atau kerugian yang timbul atas pembatalan/ pengakhiran Transaksi dan/atau pengakhiran perjanjian ini akan dibebankan kepada Nasabah; v. Bank wajib membuka blokir dan mengembalikan Jaminan yang disyaratkan berdasarkan perjanjian ini setelah kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Transaksi terpenuhi; dan vi. Untuk menghindari keragu-raguan, ketentuan sebagaimana dimaksud pada Pasal ini turut berlaku bagi Transaksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 selama tidak disepakati lain dalam Konfirmasi Transaksi.	

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
11.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday, Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Garansi No. 20 tanggal 19 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Fasilitas Intraday Rupiah, Kredit Jangka Pendek, dan Bank Garansi No. 140, tanggal 28 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan BRI.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Pemberian Fasilitas Intraday Rupiah, Kredit Jangka Pendek, dan Bank Garansi.	(a) Fasilitas *Intraday* Rupiah sebesar Rp500.000.000.000. (b) Fasilitas Uncomitted Kredit Line (UCL) dengan Plafond sebesar Rp250.000.000.000, yang dapat digunakan untuk: 1) Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000; dan 2) Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp70.000.000.000.	Nihil	Suku bunga ditetapkan oleh *Asset & Liability Management Group* pada saat penarikan.	Pemberian Kredit Jangka Pendek (KJP) kepada Debitur tidak dijamin dengan aset khusus dari perusahaan. Seluruh kekayaan Debitur, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas semua hutang Debitur kepada semua krediturnya yang tidak dijamin dengan hak preference sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*negative pledge*).	(a) Fasilitas *Intraday* Rupiah terhitung sejak 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026; (b) Fasilitas *Uncommited Line* (UCL): i. Fasilitas Kredit Jangka Pendek terhitung sejak 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026; dan ii. Fasilitas Bank Garansi terhitung sejak 19 Juli 2025 sampai dengan 19 Juli 2026.
12.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan Omnibus With (Sub limit) Bank Garansi No. 74 tanggal 20 Juni 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 189/JTRUST-AGR/LBS/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 147/JTRUST-AGR/LBS/VI/2025, tanggal 18 Juni 2025	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai Kreditur	- Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan (“**Fasilitas KAP**”) - Omnibus with (sublimit) Bank Garansi (“**BG**”).	Pagu Fasilitas disediakan oleh Bank dengan ketentuan total penarikan pokok pinjaman (outstanding) pada Fasilitas KAP dan sub-limit BG secara bersama-sama tidak dapat melebihi Rp.100.000.000.000.	Nihil	Minimal suku bunga acuan ditambah 1% per annum	1. Sehubungan dengan Perjanjian ini Debitur tidak menyerahkan Jaminan yang mengikat Fasilitas Kredit yang diterima Debitur. . Dalam hal dikemudian hari Debitur menyerahkan Jaminan kepada Bank sehubungan dengan Fasilitas Kredit yang diterima Debitur, maka akan dilakukan Perubaha	20 Juni 2025 – 20 Juni 2026.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
							2 Perjanjian maupun Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.	
13.	Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi no. 001/09/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Bank Garansi No. 001/09/2022, tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana diubah dengan Surat No. 060/BVIC-INT/OL/VI/2026, tanggal 24 Juni 2026, perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, yang dibuat di bawah tangan	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Victoria International Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Bank Garansi untuk menjamin kegiatan Perseroan untuk menjamin emisi Efek obligasi, dan Efek saham dengan fasilitas Bank Garansi.	Setinggi-tingginya Rp50.000.000.000.	Nihil	Negosiasi per transaksi.	*Clean basis,* namun setiap pencairan wajib melampirkan underlying dokumen atau tujuan penggunaan kredit.	Sejak tanggal 29 Mei 2026 sampai dengan tanggal 29 Mei 2027.
14.	Perjanjian Kredit No. 001/06/V/19 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang telah diubah berdasarkan Pengubahan IX Terhadap Perjanjian Kredit No. 001/06/V19, tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana diubah dengan Surat No. 060/BVIC-INT/OL/VI/2026, tanggal 24 Juni 2026, perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, yang dibuat di bawah tangan[1]	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Victoria International Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas *Demand Loan Money Market Line* (DL MML) Sub limit Bank Garansi (Uncommitted Revolving) dalam bentuk Advance Bond, Maintenance Bond, Performance Bon, dan Payment Bond.	Setinggi-tingginya Rp200.000.000.000.	Nihil	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank yang besarnya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku pada setiap penarikan Fasilitas Kredit. Besaran suku bunga yang akan ditetapkan pada saat akan melakukan pencairan dan/atau mengikuti suku bunga yang berlaku.	*Clean Basis*	Sejak tanggal 29 Mei 2026 sampai dengan tanggal 29 Mei 2027

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
15.	Akta Perjanjian Fasilitas *Credit Line* No. 55 tanggal 29 Desember 2021 antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Perseroan yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan sebagaimana diubah berdasarkan Addendum IV Perjanjian Fasilitas *Credit Line* Antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan Perseroan, No. 10/FICD/FI/X/2025, tanggal 31 Oktober 2025	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Line.	Rp250.000.000.000.	Rp90.000.000	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank (Kreditur) sesuai suku bunga yang telah disepakati para pihak setiap transaksi.	Tidak diatur secara khusus	31 Oktober 2025 – 30 Oktober 2027
16.	Akta Perjanjian Kerjasama Intraday Facility No. 3 tanggal 11 November 2022 yang dibuat di hadapan Eveline Gandauli Rajaguguk, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kerjasama Intraday Facility No. (4) 3 tanggal 19 Juni 2026 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditur	Pemberian Intraday Facility	Maksimum Fasilitas *Intraday* yang diberikan Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar Rp3.750.000.000.000 dan dengan rincian sebagai berikut: (a) Dalam mata uang Rupiah sebesar Rp750.000.000.000; dan (b) Dalam mata uang asing (valas) yaitu USD200.000.000.000 atau €175.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp3.000.000.000.000.	Nihil	Tidak diatur secara khusus	*Clean Basis*	21 Juni 2026 – 20 Juni 2027.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
				Adapun biaya pengunaan fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (a) Transaksi ≥ 30.000.000 dalam mata uang asing atau ekuivalen Rp450.000.000.000 sebesar 1,40% per tahun. (b) Transaksi < USD30.000.000 dalam mata uang asing atau ekuivalen Rp450.000.000.000 sebesar 1,50% per tahun.				
17.	Perjanjian Penitipan Surat Berharga Tbk No. 024/OPT-CST/2022 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditur	layanan Kustodi.	Sesuai tagihan dengan rincian sebagai berikut: (a) Safekeeping Fee saham dan/atau turunannya, baik yang tercatat di Pasar Modal maupun yang tidak tercatat di Pasar Modal adalah sebesar 0,02% per tahun dari nilai saldo rata-rata tertimbang Surat Berharga setiap bulan atas dasar harga pasar saham dan/atau turunannya pada akhir bulan.	Nihil	Tidak diatur secara khusus	Tidak diatur secara khusus	Satu tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian sampai tanggal 29 Desember 2023. Apabila jangka waktu perjanjian sebagaimana di atas ini berakhir, dan tidak ada pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini, maka para pihak sepakat bahwa pada setiap tanggal jatuh tempo, perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama (automatic roll over) dengan kondisi ketentuan yang sama.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
				(b) Safekeeping Fee obligasi yang tercatat di Pasar Modal sebesar 0,02% per tahun atas dasar nilai nominal obligasi, sedangkan untuk obligasi yang tidak tercatat di Pasar Modal adalah sebesar Rp100.000 per jenis obligasi setiap bulan. (c) Safekeeping Fee sertifikat deposito, safekeeping fee yang wajib dibayar adalah sebesar 0,02% atas dasar nilai nominal bilyet deposito. (d) Safekeeping Fee Surat Berharga Valuta Asing sebesar 0,02% per tahun dari nilai nominal Surat Berharga Valuta Asing pada akhir bulan. Minimum fee Surat Berharga Valuta Asing sebesar USD100 per bulan. (e) Biaya penyelesaian transaksi Surat Berharga Domestik, sebesar Rp40.000 per transaksi. (f) Biaya penyelesaian transaksi Surat Berharga Valuta Asing yang dilakukan melalui Euroclear sebesar USD30 per transaksi.				Ketentuan perpanjangan perjanjian ini dengan sendirinya akan berlaku untuk tahun-tahun berikutnya dengan jangka waktu dan kondisi ketentuan yang sama. Perjanjian tetap berlaku serta tunduk dan mengikat para pihak.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
				(g) Biaya pengurusan atas hak yang melekat pada Surat Berharga Domestik sebesar Rp40.000 per transaksi per perusahaan untuk setiap Corporate Action. (h) Biaya pengurusan atas hak yang melekat pada Surat Berharga Valuta Asing sebesar USD30 per transaksi per perusahaan untuk setiap Corporate Action. (i) Biaya untuk mewakili Pihak Pertama dalam menghadiri rapat umum pemegang saham dan/atau rapat umum Pemegang Obligasi dan/atau rapat pemegang surat berharga lainnya yang diselenggarakan sehubungan dengan Surat Berharga, sebesar Rp100.000 per kehadiran belum termasuk biaya transportasi dan akomodasi (jika ada).				

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
				(j) Apabila besarnya safekeeping fee yang wajib dibayar oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua besarnya kurang dari Rp1.000.000 maka Pihak Pertama dikenakan "safe keeping fee minimum" yaitu sebesar Rp1.000.000 per bulan. (k) Biaya pengiriman/ transfer dana milik Pihak Pertama yang dilakukan melalui sarana RTGS atau kliring baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan transaksi Surat Berharga, biaya transaksi perhari sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (l) Atas safekeeping fee layanan Kustodi sebagaimana dimaksud huruf a sampai dengan huruf j di atas dikenakan biaya pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan beban Pihak Pertama.				

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
18.	Akta Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Hanny Wati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan III Perjanjian Kredit, No. 15 tanggal 3 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Hanny Wati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank KEB Hana.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank KEB Hana sebagai Kreditur	Pemberian (i) Fasilitas Kredit Investasi, dan/ atau (ii) Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank kepada Debitur.	Jumlah Pokok Fasilitas Modal kerja – Money Market Line- Uncommitted yang tersedia untuk Debitur senilai Rp300.000.000.000. Pencairan dapat dilakukan 1 kali atau beberapa kali dengan minimum pencairan sebesar Rp50.000.000.000 di mana jangka waktu atas setiap pencairan maksimal 90 Hari Kalender. Biaya: - Bunga: sebagaimana berlaku di *Treasure Department* di Bank; dan - Denda: 2% di atas suku bunga berjalan per tahunnya dari setiap jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan pada setiap saat atas permintaan Bank.	Rp200.000.000.000	- Suku Bunga atas Fasilitas Kredit Modal Kerja Money Market Line - Uncommitted berdasarkan Suku Bunga yang berlaku di Treasure Department di Bank (Kreditur); - Bank dapat meninjau kembali suku bunga tersebut dari waktu ke waktu dengan mengingat biaya dana (cost of fund) dan pertimbangan lainnya. Perubahan suku bunga tersebut akan diberitahukan oleh Bank kepada Debitor sebelum suku bunga yang baru tersebut diberlakukan; - Denda: 2% di atas suku bunga berjalan per tahunnya dari setiap jumlah yang harus dibayar oleh Debitur pada setiap saat atas permintaan Kreditur. - Suku Bunga Dasar Per Tahun (“SBDK”) : 8,5%, per annum	*Clean Basis*	5 Desember 2025 - 5 Desember 2026.

No.	Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman Bank	Total Fasilitas Pinjaman Bank	Saldo Pinjaman Bank (*cut off* per 31 Maret 2026)	Bunga	Jaminan	Jangka Waktu
19.	Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 11 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Titik Widowati, SH, MKn, sebagai pengganti dari Veronica Nataadmadja, SH, M Corp Admin, MCom berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Pusat, tertanggal 6 September 2024 No. 11/KET. CUTI-MPDN.JAK-PUSAT/ IX/2024, sebagaimana diubah oleh Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 408E/PrbPK/CDU1/25, tanggal 7 November 2025, antara Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Kreditur	Fasilitas Omnibus Pinjaman Promes Berulang (PPB) Money Market Line (MML) dan Fasilitas Bank Garansi (BG) Payment.	Fasilitas Omnibus Pinjaman Promes Berulang (PPB) Money Market Line (MML) dan Fasilitas Bank Garansi (BG) Payment sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp200.000.000.000.	Rp100.000.000.000	Debitur wajib membayar bunga kepada Bank (Kreditur) dengan suku bunga untuk Fasilitas Omnibus Pinjaman Promes Berulang (PBB) Money Market Line (MML) adalah sebesar Tingkat suku bunga berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank (Kreditur) dan akan ditetapkan pada saat pencairan. Indikasi rate saat ini adalah 7% per tahun.	Clean Basis	- Sampai dengan tanggal 11 Oktober 2026
20.	Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 28 Februari 2025 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Kredit Np. 024/ADD-PBIP/0226, tanggal 5 Februari 2026 yang dibuat di bawah tangan.	i. Perseroan sebagai Debitur ii. PT Bank INA Perdana Tbk sebagai Bank;	Fasilitas pinjaman *Demand Loan – Money Market Line Baru/Revolving/ Uncommitted/Clean Basis).*	Rp.150.000.000.000.	Rp50.000.000.000	Tingkat bunga untuk setiap tahunnya yaitu subject to quote saat pencairan dengan indikasi pricing BI rate special + spread 1,2 % (satu koma dua persen) per tahun yang dihitung dari jumlah outstanding fasilitas pinjaman dengan ketentuan tingkat bunga tersebut dapat berubah dan akan ditinjau setiap saat oleh BANK *(floating rate).*	Tidak diatur secara khusus.	Sampai dengan 28 Februari 2027
21.	Perjanjian Kredit No. 0100/076/B/24102025, tanggal 24 Oktober 2025, dibuat di bawah tangan antara PT Bank Jago Tbk dan Perseroan.	i. Perseroan sebagai Debitur iii. PT Bank Jago Tbk sebagai Bank;	Fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek (KMK-JP) – *Direct Financing*.	Rp300.000.000.000 - *Revolving*.	Rp150.000.000.000	Ditetapkan oleh Bank pada saat Debitur akan melakukan pencairan/ penarikan Pinjaman ataupun perpanjangan/ penambahan Fasilitas Kredit, dimana besarnya suku bunga adalah tetap selama periode penarikan pinjaman.	Tanpa jaminan (*clean basis*).	24 Oktober 2025 - 24 Oktober 2026.

D. Perjanjian Terkait Penerbitan Obligasi

Berikut adalah keterangan mengenai perjanjian-perjanjian Perseroan terkait dengan penerbitan Obligasi, yang masih berlaku antara lain:

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 No. 18 tanggal 17 Maret 2023, sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I 2023 No. 28, tanggal 22 Juni 2023, keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali Amanat**".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (surviving company) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (surviving company) dan perusahaan penerus (surviving company) tersebut memiliki aktiva	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 16 Juli 2024 Seri B: 6 Juli 2026

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada). ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
2.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 No. 37 tanggal 23 Desember 2024, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali Amanat**".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: telah jatuh tempo dan dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 25 Januari 2026 Seri B: 15 Januari 2028

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
3.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 26 tanggal 19 Maret 2025 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 No. 27 tanggal 12 Juni 2025, yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali** Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: 12 Juli 2026 Seri B: 2 Juli 2028

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
4	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 No. 24, tanggal 22 September 2025, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali** Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: 18 Oktober 2026 Seri B: 8 Oktober 2028

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
5.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 No. 20, tanggal 17 November 2025, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali Amanat**".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: 5 Desember 2030 Seri B: 5 Desember 2032

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
6.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 No. 26, tanggal 13 Februari 2026 ***jo.*** Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026 No. 09 tanggal 3 Maret 2026, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali** Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: iii. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (surviving company), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (surviving company) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (surviving company) dan perusahaan penerus (surviving company) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: 17 Maret 2031 Seri B: 17 Maret 2033

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			iv. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (surviving company) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: ii. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
7.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 22 tanggal 13 April 2026 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat.	i. Perseroan sebagai "**Emiten**"; dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai "**Wali** Amanat".	Pembatasan dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut, antara lain: Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Emiten berkenaan dengan Obligasi, Emiten berjanji dan mengikatkan diri bahwa Emiten, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal -hal sebagai berikut : a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Emiten baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun kecuali harta kekayaan Emiten yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi; b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten, atau Emiten diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Emiten dan kemampuan Emiten untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali: v. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).	Tidak diatur secara khusus	Berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan, dan Perjanjian Perwaliamanatan akan berakhir dengan sendirinya sebagaimana termaktub dalam klausul Pengakhiran Perjanjian.	Seri A: 12 Juli 2027 Seri B: 2 Juli 2029 Seri C: 2 Juli 2031 Seri D: 2 Juli 2033

No.	Perjanjian	Pihak	Pembatasan	Jaminan	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
			vi. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Emiten. c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Emiten dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga mana pun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Emiten dan/ atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi. d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Emiten sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Emiten. e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (memiliki hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi). f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. g. Memberikan kredit dan/ atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali: i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Emiten.			

6. ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN

Saat ini, Perseroan menguasai aset tetap berupa bangunan dengan uraian sebagai berikut:

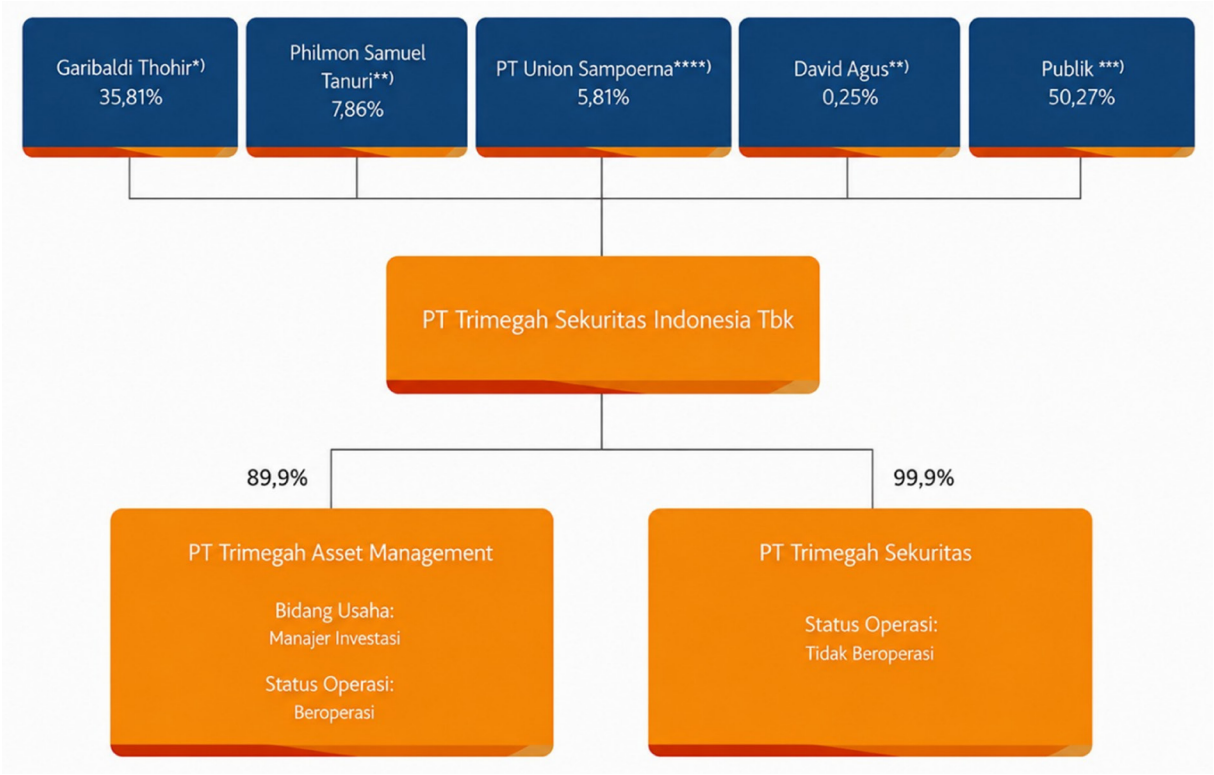
No.	Nomor Sertifikat	Luas (m^2)	Peruntukan
1.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 792/III	97 m^2	Tempat penyimpanan dokumen
2.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 793/III	196 m^2	Tempat penyimpanan dokumen

Pada saat ini kedua aset tersebut di atas sedang tidak dijaminkan oleh pihak manapun dan tidak digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai buku aset tetap tersebut di atas tercatat sebesar Rpnihil.

7. DIAGRAM KEPEMILIKAN KELOMPOK USAHA PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut ini merupakan Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan dan Pengurusan Perseroan:



Keterangan:

*) *Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,81% dimana 34,68% merupakan kepemilikan langsung dan 1,12% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi*

**) *Anggota Direksi*

***) *Masing-masing di bawah 5% kepemilikan*

****) *PT Union Sampoerna memperoleh kepemilikan saham Perseroan melalui transaksi pasar. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai pemegang saham PT Union Sampoerna*

Pihak yang menjadi Pengendali dan sekaligus pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"), adalah Garibaldi Thohir.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Perpres No. 13 Tahun 2018. Sesuai dengan Informasi Penyampaian Data berdasarkan pelaporan pemilik manfaat yang disampaikan Perseroan kepada Kementerian Hukum pada tanggal 4 September 2025, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Garibaldi Thohir. Penetapan Garibaldi Thohir telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Ham (sekarang bernama Menteri Hukum) No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	TRAM	TS
Rofikoh Rokhim	KU/KI	-	-
Edy Sugito	KI	-	-
Philmon Samuel Tanuri	DU	-	-
David Agus	D	-	-
Anung Rony Hascaryo	D	-	-

Keterangan:

KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			

8. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 3 September 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan dan dicatat perubahannya dalam dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0333184 tanggal 3 September 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205302.AH.01.11. Tahun 2025 Tanggal 3 September 2025 ("**Akta 6/2025**"), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Edy Sugito

Direktur

Direktur Utama	:	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	:	David Agus
Direktur	:	Anung Rony Hascaryo

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Rofikoh Rokhim, Komisaris Utama / Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1989–1993) serta gelar Sarjana Ilmu Politik di bidang Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992–1994). Selanjutnya meraih gelar Magister di bidang Keuangan Publik dari Institut International d'Administration Publique (IIAP) – École Nationale d'Administration (ENA), Paris (1998–2000), serta gelar Magister di bidang Ekonomi Internasional dan Pembangunan dari Université de Paris 1 Panthéon-Sorbonne, Paris, Prancis (2000–2002). Menyelesaikan pendidikan Doktor di bidang Ekonomi (Ekonomi Makro dan Mikro Terapan, Studi Pembangunan di Bidang Keuangan) di Université de Paris 1 Panthéon-Sorbonne, Paris, Prancis (2002–2005).

Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Oktober 2017-Maret 2025) dan Komisaris Utama PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2015-2017).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 03 September 2025 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6, serta mejabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Desember 2025–sekarang).

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



Edy Sugito, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.

Pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998—2000), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000—2005), dan Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005—2012).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Maret 2013 seperti dinyatakan dalam Akta No. 51 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian diangkat kembali dalam Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 pada 6 Juni 2018 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05. Diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 168. Dialih-tugaskan menjadi Komisaris Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 03 September 2025 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (2012—sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012—sekarang) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013—sekarang) serta PT Madusari Murni Indah Tbk (Mei 2024—sekarang).

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Direksi



Philmon Samuel Tanuri, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 30 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Arts in Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada tahun 2017.

Memulai karirnya sebagai Konsultan di Bain & Company (2017–2019). Bergabung di di PT Modal Ventura YCAB (2019–2021) dengan jabatan terakhir sebagai Head of Impact Investment, pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Pedagang Aset Kripto (2021–2022). Bergabung dengan Perseroan pada bulan Mei 2022 sebagai *Advisor*.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 seperti dinyatakan dalam Akta No. 168 tertanggal 27 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, dan Wakil Manajer Investasi.

Membawahi Divisi Research, Internal Audit, Legal, Corporate Strategy, Corporate Secretary, Marketing Communications, Human Capital & General Affairs, Digital Team, Accounting, Tax & Finance, Operations, Corporate Risk Management & Anti Fraud, dan Compliance & Penanggung jawab APUPPT & PPPSPM.

Saat ini juga merupakan anggota Komite Perdagangan Efek PT Bursa Efek Indonesia, anggota Komite Haircut PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, anggota Komite Human Capital, dan anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, maupun sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan atau institusi lain.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



David Agus, Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992, dan gelar MBA Bidang Keuangan dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Bergabung di PT Pentasena Securities (April 1995–Desember 1998), PT Danareksa Sekuritas (Januari 1999–Juli 2011) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking, dan PT Equator Securities (September 2011–September 2013) dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director – Head of Investment Banking. Bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2013 sebagai Head of Investment Banking.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014 seperti dinyatakan dalam Akta No. 46 tertanggal 14 Mei 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditegaskan kembali dengan Akta No. 14 tertanggal 14 Agustus 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 seperti dinyatakan dalam Akta No. 219 tertanggal 26 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, dan Wakil Manajer Investasi.

Membawahi Divisi Investment Banking (IB) Advisory, IB Capital Market, IB Origination, Equity Institutional Sales, Retail Equity Sales, dan Securities Financing.

Saat ini juga merupakan anggota Komite Human Capital dan Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau anggota komite pada perusahaan atau institusi lain.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.



Anung Rony Hascaryo, Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Memulai karir di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai Economist and Debt Market Analyst (November 2003 – Juli 2007). Pernah menjabat sebagai Global Market Sales – Senior Manager PT Bank Maybank Indonesia Tbk (September 2008 – Juli 2011), Director & Head of Debt Syndicate PT CIMB Sekuritas Indonesia (Juli 2011 – Juli 2017), VP & Head of Debt Capital Market PT BRI Danareksa Sekuritas (Agustus 2017 – Desember 2019) dan PT BNI Sekuritas (Januari 2020 – Mei 2023). Bergabung dengan Perseroan pada Agustus 2007 – September 2008 sebagai Fixed Income Sales Manager dan sebagai Associate Director pada Juni 2023 – Juni 2024.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 seperti dinyatakan dalam Akta No. 219 tertanggal 26 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.

Membawahi Divisi Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, dan Secondary Market & Proprietary Book.

Saat ini juga merupakan anggota Komite Human Capital dan Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi maupun sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan atau institusi lain.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kepentingan lain Direksi yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Obligasi atau pencatatannya di Bursa Efek, dan tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

9. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* – GCG)

Terus tumbuh dan berkembang meski dihadapkan pada berbagai tantangan, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan melainkan juga pada komitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan yang berlaku di Perseroan terdiri dari organ utama dan sejumlah organ pendukung. Organ utama terdiri atas, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara organ-organ pendukung mencakup komite-komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Saat ini, Perseroan memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan komite-komite di bawah Direksi adalah Komite Manajemen Risiko dan Komite Human Capital.

Selain itu, Perseroan juga memiliki unit-unit kerja yang mendukung penerapan GCG, antara lain Sekretaris Perusahaan, Fungsi Internal Audit, Divisi Risk Management, Divisi Compliance dan lain-lain. Dengan infrastruktur GCG yang memadai, Perseroan berharap dapat menghadirkan pengelolaan bisnis yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) anggota yaitu Komisaris Utama dan Komisaris. Sesuai POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris Perseroan juga diwajibkan untuk terdiri dari Komisaris Independen. Sebagai organ Perseroan, Dewan Komisaris bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum serta memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan atau penunjukan dari Dewan Komisaris;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 5 setiap akhir tahun buku;
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 7 apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;

11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya;
13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris, berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi ("**Rapat Bersama**") sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tingkat Kehadiran	
		Rapat Dewan Komisaris	Rapat Gabungan
Rofikoh Rokhim**	Komisaris Utama / Komisaris Independen	100%	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen	100%	100%
Sunata Tjiterosampurno*	Komisaris	100%	100%

*) Telah mengajukan pengunduran diri sejak tanggal 09 Juni 2025. Total Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sejak pengajuan pengunduran diri sebanyak 2 (dua) kali.

**) Pengangkatan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 26 Juni 2025. Total Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sejak pengangkatan sebanyak 4 (empat) kali.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selama 2 (dua) tahun terakhir, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali sebagaimana diatur dalam Pasal 44 ayat (1) Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dengan rincian sebagai berikut:

Peserta	Program Pendidikan Berkelanjutan Yang Diikuti
Komisaris Utama/ Komisaris Independen (Rofikoh Rokhim)	Nama Program: PPL Dirkom – Perlindungan Konsumen Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan oleh: APEI
Komisaris Independen (Edy Sugito)	Nama Program: PPL Dirkom – Perlindungan Konsumen Tahun Diselenggarakan: 2026 Diselenggarakan oleh: APEI
Komisaris (Sunata Tjiterosampurno*)	Nama Program: PPL Dirkom - Manajemen Risiko Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan: APEI

*) Telah mengajukan pengunduran diri sejak tanggal 09 Juni 2025. Perubahan anggota Dewan Komisaris dilakukan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada 3 September 2025.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah masa kerja berakhir.

Direksi

Seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh itikad baik demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan. Berikut ini adalah uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi seperti yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yaitu:

1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1), Direksi dapat membentuk komite;
5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada butir 4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
6) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7) Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 6), apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8) Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam butir 9);
9) Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan untuk:
   a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
   b. Menjadikan kekayaan Perseroan jaminan utang dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
   c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perseroan-perseroan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

   Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan butir 10) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
10) Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan seluruh atau sebagian besar harta Perseroan jaminan utang yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS;

11) Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
12) a. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah mewakili Perseroan;
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk, dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
13) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
14) Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Berikut ini adalah lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan berdasarkan struktur organisasi, yaitu:

Nama	Jabatan	Ruang Lingkup Tanggung Jawab
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama	Divisi Research, Divisi Internal Audit, Divisi Legal, Divisi Corporate Strategy, Divisi Corporate Secretary, Divisi Marketing Communications, Divisi Human Capital & General Affairs, Divisi IT, Divisi Accounting, Tax & Finance, Divisi Operations, Divisi Corporate Risk Management & Anti-Fraud, dan Divisi Compliance & Penanggung jawab APUPPT & PPPSPM.
David Agus	Direktur	Divisi Investment Banking, Equity Trading, dan Securities Financing.
Anung Rony Hascaryo	Direktur	Divisi Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, dan Secondary Market & Proprietary Book.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tingkat Kehadiran	
		Rapat Direksi	Rapat Gabungan
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama	88%	83%
David Agus	Direktur	98%	100%
Anung Rony Hascaryo	Direktur	90%	100%

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan dari waktu ke waktu mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Selama 2 (dua) tahun terakhir, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali sebagaimana diatur dalam Pasal 44 ayat (1) Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, sebagai berikut:

Peserta	Program Pendidikan Berkelanjutan Yang Diikuti
Direktur Utama (Philmon Samuel Tanuri)	Nama Program: Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Manajer Investasi (PPL WMI) Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan oleh: TICMI Nama Program: Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan: TICMI
Direktur (David Agus)	Nama Program: Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek (PPL WPEE) Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan oleh: TICMI

Peserta	Program Pendidikan Berkelanjutan Yang Diikuti
Direktur (Anung Rony Hascaryo)	Nama Program: Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek (PPL WPEE) Tahun Diselenggarakan: 2025 Diselenggarakan oleh: TICMI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja dengan anggota Direksi Perseroan setelah masa kerja berakhir.

Jumlah remunerasi yang diterima Direksi dan Komisaris untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.367.278.828 dan Rp10.487.326.957

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Nindya Kumala Dewi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 612/HC-WNO/VIII/2024.TRIM tanggal 15 Agustus 2024 tentang SK Tugas. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama	:	Nindya Kumala Dewi
No. Telepon	:	(021) 2924 9088
Alamat	:	Gedung Artha Graha Lantai 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Email	:	corporate.secretary@trimegah.com

Nindya Kumala Dewi
Warga Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Manajemen dengan Konsentrasi Keuangan dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya (sekarang Universitas Prasetiya Mulya) pada tahun 2013, dan Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2018.

Beliau pertama kali bergabung dengan divisi Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2019 dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2024.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada Masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose*;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara daftar pemegang saham dan mempersiapkan laporan kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perseroan; dan
6. Menyelenggarakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Tim Sekretaris Perusahaan dari waktu ke waktu mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, KSEI, asosiasi dan lembaga berwenang lainnya. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain :

Materi	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan	23 Januari 2025
Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	6 Februari 2025
Webinar Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Otoritas Jasa Keuangan	18 Februari 2025
Webinar "Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	19 Maret 2025
Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	20 Maret 2025
Webinar "Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	17 April 2025
Webinar "Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	22 April 2025
Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19 Juni 2025
Seminar Emiten 2025	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	8 Juli 2025
Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan	31 Juli 2025
Sosialisasi POJK Nomor 14 tahun 2025, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	26 Agustus 2025
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	1 September 2025
Sosialisasi dan FGD POJK dan SEOJK	Otoritas Jasa Keuangan	28 September 2025
Webinar “Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021”	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	1 Desember 2025
Webinar “Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2 Desember 2025
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	9 Desember 2025

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Perseroan telah mengangkat Jong Ifu sebagai Kepala Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Pengangkatan *Head of Internal Audit* No. 529/ BoD/X/2022.TRIM tanggal 5 Oktober 2022 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tentang *Head of Internal Audit* No. 526/BoC/X/2022.TRIM tanggal 4 Oktober 2022.

Jong Ifu
Kepala Divisi Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, berdomisili di Tangerang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 2012.

Sebelum bergabung di Perseroan, telah memiliki pengalaman selama 8 tahun di Kantor Akuntan Publik '*The Big Four* 4' (PwC, Deloitte, KPMG) dengan menduduki posisi terakhir sebagai Manager Audit.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau jabatan lain pada perusahaan atau institusi lain.

Sesuai dengan Piagam Internal Audit tanggal 15 Januari 2026, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait aktivitas perusahaan.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pada tahun 2025, sebagai fungsi yang menjalankan lini pertahanan ketiga dalam kerangka manajemen risiko Perseroan, Divisi Internal Audit telah menyelesaikan 12 audit dari 13 rencana audit yang ditetapkan di awal tahun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/BoC/IX/2025.TRIM tanggal 04 September 2025 tentang Pemberhentian dan Penetapan Komite Audit dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Rofikoh Rokhim (merangkap sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen)
Anggota	:	Grace Citra Dewi
Anggota	:	Widia Praptiwi

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Rofikoh Rokhim
Ketua Komite Audit

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada Bab VIII Prospektus ini.

Grace Citra Dewi
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Biologi dari University of California (USA) pada tahun 2006, Magister Sains di bidang Ilmu Keberlanjutan Kajian Internasional dari The University of Tokyo pada tahun 2010, dan Doktor di bidang Strategi Bisnis Internasional Rutgers Business School pada tahun 2017. Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak September 2025 sampai saat ini.

Memulai kariernya sebagai Researcher di NASA Ground Based Research, Lawrence Berkeley National Lab (2004), kemudian menjabat sebagai Investment and Technology Analyst di BASF Venture Capital America Inc (2006-2007), Konsultan di Bank Indonesia New York (2015-2017), Economist di Centre for Strategic and International Studies (Mei – Des 2017), Economist - Data scientist, Bank Rakyat Indonesia (Okt – Des 2017), Tenaga Ahli bidang Perdagangan dan Investasi di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (Jan 2018 - Jun 2020), Financial Service Advisor di World Bank (2020-2022), Wakil Kepala Pengembangan Strategi Korporat & Ekonomi di Bank Raya Indonesia (2022-2023), Koordinator Kebijakan Pembiayaan UMKM Senior di Tim Percepatan Pengentasan Kemiskinan Nasional (2023-2024). Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Ekonom Unit Analisis Kredit dan Kajian Strategis di CRIF Lembaga Informasi Keuangan.

Widia Praptiwi
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997, Magister Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. Menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak September 2025 sampai saat ini.

Memulai kariernya sebagai Kepala Departemen Program Studi Akuntasi, Fakultas Bisnis Universitas Krisnadwipayana (2018-2019), dari 2015 sampai saat ini masih menjadi Dosen Sarjana untuk Program Studi Akuntansi Universitas Krisnadwipayana. Pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Hotel Indonesia Natour (2015-2018) dan periode (2020-2021). Sebagai Komite Pemantau Risiko di PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2018-2019, kemudian kembali menj, dan sebagai Komite Risiko, Investasi, dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) pada tahun 2022-2025.

Penunjukan masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang disebutkan dalam POJK No. 55/2015 khususnya pasal 4 yaitu Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit sebagaimana telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia No. 003/BoC/IV /2025.TRIM tentang Piagam Komite Audit tanggal 22 April 2025, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan lebih efektif, maka Komite Audit diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Rofikoh Rokhim**	100%
Grace Citra Dewi**	83%
Widia Praptiwi**	100%
Edy Sugito*	100%
Ariefuddin Amas*	100%
Ida Bagus Oka Nila*	100%

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Audit efektif per 4 September 2025
**) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit efektif per 4 September 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain:
1. Mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Divisi Accounting untuk menelaah *draft* laporan keuangan yang akan diterbitkan setiap kuartal, 5 (lima) kali rapat dengan Divisi Internal Audit untuk membahas hasil kerja Divisi Internal Audit. Selain itu, Komite Audit juga melakukan 1 (satu) kali pertemuan dengan Auditor Eksternal terkait penutupan audit tahun 2024 dan persiapan Laporan Keuangan Auditan tahun 2025.
2. Memberikan masukan dan rekomendasi atas hasil laporan pengendalian internal dan manajemen risiko yang disiapkan oleh Divisi Internal Audit secara rutin maupun pada kasus khusus.
3. Membahas temuan-temuan yang berpotensi berisiko bagi Perseroan, dan memerlukan perhatian dan tindakan segera.
4. Membahas peraturan-peraturan baru OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan-peraturan baru lain yang berpotensi berdampak pada Perseroan.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh KAP untuk tahun buku 2024, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui surat No.070/CorSec/PST/VI/2025.TRIM tertanggal 10 Juni 2025.
6. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan KAP untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris melalui surat No. 002/KA/X/2025.TRIM tertanggal 28 Oktober 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KNR/IX/2025.TRIM tentang Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	:	Rofikoh Rokhim (merangkap sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen)
Anggota	:	Edy Sugito
Anggota	:	Rafika Luthfi

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Rofikoh Rokhim
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada VIII Prospektus ini.

Edy Sugito
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Dewan Komisaris pada VIII Prospektus ini.

Rafika Luthfi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (BINUS) pada tahun 2023. Sebelumnya pernah bekerja di Bank Danamon Indonesia sebagai HC Policy Management Analyst (2009 – 2015), Bank OCBC NISP sebagai Organization Development Analyst (2015 - 2018), Bank KEB Hana sebagai HC Development & Strategy Head (2019 – 2020) dan Semen Indonesia Group sebagai HC Policy & Strategy (2020 – 2021). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2022 dan menjabat sebagai sebagai Head of Human Capital & GA sejak November 2025.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan. Pelaksanaan rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Rofikoh Rokhim	75%
Edy Sugito	100%
Rafika Luthfi	100%

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Penetapan remunerasi anggota Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk;
2. Penetapan remunerasi anggota Direksi PT Trimegah Asset Management;
3. Review tunjangan anggota Direksi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Komite di bawah Direksi

Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk No. 011/RM/SKDEKOM/XI/2025.TRIM tentang Penyesuaian Komite Manajemen Risiko dan Penonaktifan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk No. 010/RM/SKDEKOM/XII/2023.TRIM, tertanggal 10 November 2025, Dewan Komisaris telah mengangkat Komite Manajemen Risiko, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Philmon Samuel Tanuri
Anggota	:	David Agus
Anggota	:	Anung Rony Hascaryo
Anggota	:	Alwin Januar

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Manajemen Risiko:

Philmon Samuel Tanuri
Ketua Komite Manajemen Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

David Agus
Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Anung Rony Hascaryo
Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Alwin Januar
Anggota Komite Manajemen Risiko

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Meraih gelar Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2011), dan Margister Manajemen dari PPM School of Management, Jakarta (2015). Certified Anti Fraud Professional (2024).

Bergabung dengan Perseroan pada Juni 2015 sebagai Management Trainee. Risk Management Manager (2017-2024). Risk Management Head (Desember 2024- November 2025), Head of Corporate Risk Management and Anti Fraud (November 2025 – Sekarang).

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan dengan ruang lingkup tugas sekurang-kurangnya meliputi:
1. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Menetapkan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Manajemen Risiko wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun Pengambilan setiap keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Philmon Samuel Tanuri	100%
David Agus	100%
Anung Rony Hascaryo**	0%
Sunardi*	100%
Alwin Januar**	100%

*) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko efektif per 10 November 2025
**) Mulai menjabat sebagai anggota Komite Manajemen efektif per 10 November 2025

Sepanjang tahun 2025, Piagam Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko, antara lain:

a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
c. Penetapan hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Komite Human Capital

Untuk mendukung pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang optimal, Direksi membentuk Komite Human Capital yang bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Komite Human Capital bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi. Keanggotaan Komite Human Capital dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Philmon Samuel Tanuri
Anggota	:	David Agus
Anggota	:	Anung Rony Hascaryo, SE
Anggota	:	Rafika Luthfi

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Human Capital:

Philmon Samuel Tanuri
Ketua Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

David Agus
Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Anung Rony Hascaryo
Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi pada Bab VIII Prospektus ini.

Rafika Luthfi
Anggota Komite Human Capital

Profil dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi pada Bab VIII Prospektus ini.

Tugas utama Komite Human Capital, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik *(Good Corporate Governance).*
2. Memberikan rekomendasi dan menetapkan rencana strategis pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Menetapkan sistem kompensasi dan benefit yang efektif bagi karyawan (gaji, bonus, program retensi, benefit, dan lainnya).

4. Menetapkan kebijakan dan strategi terkait manajemen talenta perusahaan di antaranya; identifikasi talenta, perencanaan suksesi serta program pengembangan talenta.
5. Membahas perselisihan hubungan industrial yang berisiko diproses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).
6. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital.
7. Melaporkan hasil rapat kepada Direksi.

Komite Human Capital wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam dua bulan. Pengambilan setiap keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Selama tahun 2025, Komite Human Capital telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

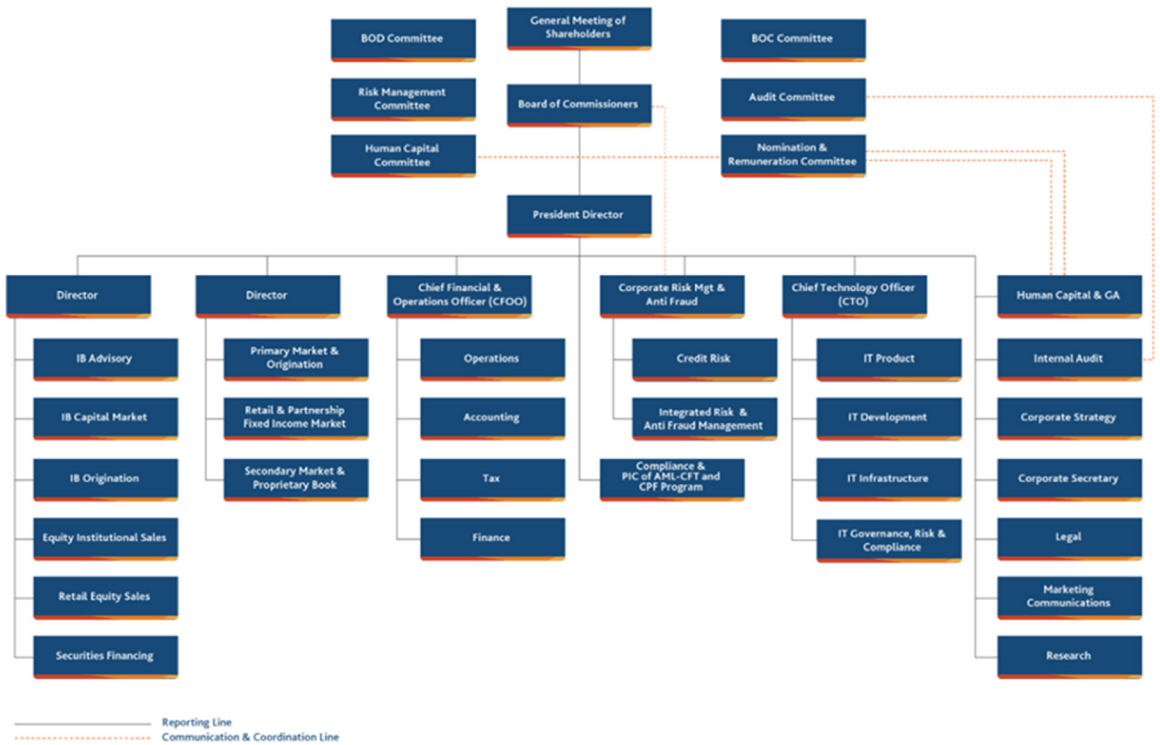
Nama	Tingkat Kehadiran
Philmon Samuel Tanuri	100%
David Agus	100%
Anung Rony Hascaryo SE	100%
Rafika Luthfi	100%

Sepanjang tahun 2025, Komite Human Capital telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Human Capital, antara lain:

1. *Overview* kebijakan fasilitas Pinjaman Karyawan.
2. Penetapan Internal Customer Satisfaction Index sebagai bagian dari Key Performance Indicator (KPI) untuk support function.
3. Perubahan Struktur Organisasi Perseroan sehubungan dengan penambahan fungsi Anti Fraud dan Bisnis Pendanaan Efek.
4. Pembahasan mengenai ketentuan penyesuaian struktur dan skala upah Perseroan untuk berlaku di tahun 2026.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR")

Perseroan menyadari bahwa kehadirannya tidak semata demi tujuan usaha, tapi juga untuk berkontribusi kepada Masyarakat. Perseroan terus berupaya menciptakan pertumbuhan kinerja yang positif namun tetap diimbangi dengan pemberian manfaat yang maksimal demi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen Perseroan akan hal ini diwujudkan melalui program yang diharapkan mampu membawa dampak manfaat ekonomi bagi Masyarakat sekitar melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berikut kegiatan CSR Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Tahun	Keterangan
2025	**Anak Pintar Scholarship Program** Berkolaborasi dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dalam program Anak Pintar, dimana Perseroan mengalokasikan dana untuk program beasiswa bagi mahasiswa/i tahun ke-3 dan ke-4 yang menghadapi tantangan finansial dalam menyelesaikan pendidikan mereka yang berlangsung dari September 2023 hingga Januari 2026. Di tahun 2025, realisasi Beasiswa Anak Pintar YCAB telah disalurkan untuk 5 (lima) penerima beasiswa yang berhasil menuntaskan jenjang Sarjana (S1) di Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Surabaya, Universitas BSI, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Pamulang. Beasiswa ini mencakup berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari uang kuliah, biaya hidup, uang buku, biaya skripsi, hingga biaya wisuda, serta pendampingan akademik hingga semester 8 hingga program magang di Perseroan.
2025	**Bantuan Dana Pendidikan Karya Salemba Empat** Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi bagi generasi muda, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam penyaluran bantuan dana pendidikan bagi mahasiswa berprestasi. Pada tahun 2025, Perseroan memberikan beasiswa kepada 13 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini tidak hanya membantu meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga mendorong penerima manfaat untuk mengembangkan kapasitas akademik dan soft skills yang diperlukan guna menghadapi tantangan di dunia kerja. Perseroan meyakini bahwa investasi pada pendidikan merupakan kontribusi penting dalam mencetak SDM unggul yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi nasional.
2025	**Bantuan Bencana Banjir bagi Karyawan** Sebagai bagian dari kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan internal, sepanjang tahun 2025 Perseroan menyalurkan bantuan bagi 8 (delapan) karyawan yang terdampak bencana banjir yang terjadi pada bulan Mei, Maret, dan Desember. Bantuan ini diberikan untuk meringankan beban para karyawan dalam pemulihan kondisi pascabencana, sekaligus memastikan keberlanjutan produktivitas dan keamanan mereka. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang peduli, inklusif, dan mendukung ketahanan sosial bagi seluruh insan Perseroan.

Tahun	Keterangan
2025	**Pemberdayaan Masyarakat pada kegiatan Penyuluhan Anti Bullying bersama MM UI** Dalam rangka mendorong terciptanya lingkungan sosial yang aman dan berkarakter positif, Perseroan menjalin kolaborasi strategis dengan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia (MM UI) untuk menyelenggarakan program penyuluhan anti-bullying bertema “Bullying Bukan Budaya Kita: Jaga Generasi Indonesia.” Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 November 2025 di Pamulang dan 13 Desember 2025 di Yogyakarta, dan dihadiri oleh lebih dari 150 peserta yang terdiri dari pelajar dan tenaga pendidik. Melalui program ini, Perseroan berupaya meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai dampak sosial dan psikologis dari tindakan bullying serta membekali peserta dengan strategi pencegahan dan penanganan. Program ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam memperkuat karakter generasi muda dan membangun Masyarakat yang lebih aman, inklusif, dan peduli satu sama lain.
2025	**Donasi Tanggap Darurat Bencana Provinsi Aceh bersama BenihBaik** Sebagai respons atas bencana yang melanda Provinsi Aceh pada tahun 2025, Perseroan bekerja sama dengan yayasan BenihBaik untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa donasi obat-obatan senilai Rp150 juta. Bantuan ini ditujukan untuk mendukung pemulihan kondisi kesehatan Masyarakat terdampak serta memastikan tersedianya pasokan medis esensial yang dibutuhkan dalam situasi darurat. Melalui kolaborasi ini, Perseroan memperkuat perannya dalam mendukung ketahanan Masyarakat dan mengurangi dampak kemanusiaan akibat bencana alam. Inisiatif ini sekaligus mencerminkan kontribusi aktif Perseroan terhadap upaya tanggap darurat dan pemulihan di tingkat regional.
2024	**Training Camp – Pembangunan SD Wae Wuul** Sebagai bentuk kepedulian, melalui anak usaha Trimegah Asset Management, Perseroan terjun langsung melakukan perbaikan sekolah pada 17–19 Mei 2024. Bantuan ini mencakup renovasi sekolah, pengadaan kursi, meja, papan tulis, serta pemberian paket perlengkapan sekolah bagi para murid, termasuk tas, buku, dan sepatu. Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki sarana pendidikan, tetapi juga menyalakan kembali harapan bagi anak-anak SD Wae Wuul untuk merajut masa depan yang lebih cerah.
2024	**Anak Pintar Scholarship Program** Berkolaborasi dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dalam program Anak Pintar, dimana Perseroan mengalokasikan dana untuk program beasiswa bagi mahasiswa/i tahun ke-3 dan ke-4 yang menghadapi tantangan finansial dalam menyelesaikan pendidikan mereka yang berlangsung dari September 2023 hingga Januari 2026. Di tahun 2024, realisasi Beasiswa Anak Pintar YCAB telah disalurkan untuk 4 (empat) penerima beasiswa yang berhasil menuntaskan jenjang Sarjana (S1) di Universitas Negeri Jakarta, Universitas Diponegoro, STIE Semarang dan Universitas Stikubank Semarang. Beasiswa ini mencakup berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari uang kuliah, biaya hidup, uang buku, biaya skripsi, hingga biaya wisuda, serta pendampingan akademik hingga semester 8 hingga program magang di Perseroan.

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki total karyawan tetap dan kontrak sejumlah 345 orang. Tabel di bawah ini menjelaskan rincian karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak pada masing-masing tanggal:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Tetap	258	226
Kontrak	30	14
	288	**242**
Perusahaan Anak		
Tetap	57	54
Kontrak	-	3
	57	**57**
Jumlah	**345**	**297**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
S2 atau lebih tinggi	24	23
S1	198	172
Diploma	29	25
SLTA	7	6
	258	**226**
Perusahaan Anak		
S2 atau lebih tinggi	1	1
S1	54	51
Diploma	2	2
SLTA	-	-
	57	**54**
Jumlah	**315**	**280**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
> 50 tahun	14	7
41 – 50 tahun	58	62
31 – 40 tahun	91	76
< 30 tahun	95	81
	258	**226**
Perusahaan Anak		
> 50 tahun	1	1
41 – 50 tahun	15	14
31 – 40 tahun	25	21
< 30 tahun	16	18
	57	**54**
Jumlah	**315**	**280**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Manager	77	74
Staff & Non Staff	181	152
	258	**226**
Perusahaan Anak		
Manager	26	26
Staff & Non Staff	31	28
	57	**54**
Jumlah	**315**	**280**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Business Function	136	122
Support Function	122	104
	258	**226**
Perusahaan Anak		
Business Function	28	27
Support Function	29	27
	57	**54**
Jumlah	**315**	**280**

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Perseroan		
Bali	3	3
Bandung	6	6
Bumi Serpong Damai	5	4
Cirebon	4	4
Jakarta – Kantor Pusat	198	167
Jakarta – Kelapa Gading	7	7
Jakarta – Sudirman	6	6
Makassar	3	3
Medan	8	8
Semarang	5	5
Solo	5	5
Surabaya	8	8
	258	**226**
Perusahaan Anak		
Jakarta – Kantor Pusat	57	54
	57	**54**
Jumlah	**315**	**280**

Tenaga Kerja Asing

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing, sebagai berikut:

No.	Nama Entitas	Nama	Tugas	Perizinan	Nomor Izin	Masa Berlaku
1.	Perseroan	Kenneth Shane Nils Shaw	Memimpin arah strategi dan pengelolaan teknologi perusahaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, inovasi, keamanan, dan kepatuhan regulasi	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	No.B.3/022582/PK.04.01/II/2026	Sampai dengan 19 Februari 2027
				Kartu Izin Tinggal Tetap	Niora: IM2NAIJ67396	Sampai dengan 4 Mei 2031

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disusun berdasarkan standar kompetensi yang diperlukan agar tetap kompetitif dalam industri Pasar Modal yang dinamis. Pengembangan ini mencakup baik *soft skills* maupun *technical skills*, sehingga setiap karyawan diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan sangat memperhatikan pentingnya membekali karyawan dengan lisensi yang mendukung kinerja mereka dalam menjalankan bisnis sesuai dengan regulasi dan standar industri. Kompetensi dan sertifikasi yang diperoleh secara berkelanjutan diasah dan dikembangkan guna menjawab tuntutan perkembangan bisnis serta mempertahankan daya saing di industri Pasar Modal.

Pelatihan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan ini meliputi kegiatan:

No	Pelatihan	Tanggal	Lembaga Pelatihan
1.	Exam Preparation WPPE : Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pasar Modal Subbidang Perantara Pedagang Efek	Februrari 2025	TAP Kapital Indonesia, TICMI
2.	Workshop: APU PPT & KYC	Oktober 2025	TICMI
3.	ISO/IEC 27001:2022 Awareness Training	Mei 2025	PREMYSIS
4.	Bridging Communication & Collaboration Across Departments	November 2025	Flip Consultant
5.	Embracing Change & Growing Together	September 2025	Semesta Academy

Serikat Pekerja

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja namun memiliki LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pekerja dan pengusaha. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.

- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan;
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Transportasi

Perseroan menyediakan fasilitas transportasi bagi karyawan untuk melakukan berbagai perjalanan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya dalam bentuk:
- Kendaraan operasional yang disediakan di setiap lokasi kantor Perseroan;
- Penggantian biaya taxi;
- Program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program*) bagi karyawan dengan pangkat tertentu, di mana karyawan yang telah mengambil fasilitas ini tidak lagi diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas transportasi lain dari Perseroan.

Asuransi

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta anggota keluarganya dalam program asuransi kesehatan dan jiwa di luar BPJS yang dikelola oleh pihak ketiga yakni perusahaan asuransi rekanan yang ditunjuk. Asuransi kesehatan mencakup manfaat rawat jalan, rawat inap dan rawat gigi. Limit manfaat diatur sesuai pangkat karyawan yang bersangkutan.

Dana Pensiun

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yaitu Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang iuran bulanannya terdiri dari:
- Iuran karyawan yang dipotong dari gaji pokok minimal 2%;
- Iuran Perseroan sebesar 3% dari gaji pokok karyawan.

Karyawan yang diikutsertakan dalam program DPLK ini adalah karyawan dengan masa kerja minimal 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

11. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berikut tabel penyertaan saham Perseroan pada 2 (dua) Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi terhadap Total Pendapatan Perseroan
1.	TRAM	Manajer Investasi	89,91%	2010	-	Sudah beroperasi	26,51%
2.	TS	Perantara Pedagang Efek	99,90%	2021	-	Belum Beroperasi	-

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

PT Trimegah Asset Management ("TRAM")

A. Riwayat Singkat

PT Trimegah Asset Management ("**TRAM**"), berkedudukan di Jakarta Selatan, yang beralamat di Gedung Artha Graha Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131, tanggal 28 Oktober 2010, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian TRAM**"). Akta Pendirian TRAM telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia **"Menkum"**) berdasarkan Keputusannya No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 4 November 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079972.AH.01.09.Tahun 2010, pada tanggal 4 November 2010. Akta Pendirian TRAM telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 10963, tanggal 20 Maret 2012, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 23. Namun, Akta Pendirian TRAM belum didaftarkan dalam Daftar Perusahaan.

Anggaran dasar TRAM dalam Akta Pendirian TRAM selanjutnya telah beberapa kali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar TRAM yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 226, tanggal 31 Maret 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 226/2026**"). Akta 226/2026 telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat perubahan anggaran dasarnya dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0098146, tanggal 6 April 2026. Akta 226/2026 juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070557AH.01.11.TAHUN 2026, tanggal 6 April 2026. Namun, Akta 01/2025 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.

B. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar TRAM, maksud dan tujuan TRAM adalah berusaha dalam bidang aktivitas keuangan.Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, TRAM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: (i) Manajer Investasi (KBLI 66311) yaitu Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pihak yang mengelola portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (ii) Penasihat Investasi Berbentuk Perusahaan (KBLI 66322) yaitu Kelompok ini mencakup kegiatan penasihat investasi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian Efek dengan menerima imbalan jasa. (iii) Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya sebagaimana diizinkan oleh OJK dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK. Namun, kegiatan usaha TRAM yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah berusaha dalam bidang Manajer Investasi.

C. Susunan Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pendirian TRAM *junctis* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95, tanggal 11 Oktober 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Jakarta Selatan ("**Akta 95/2022**") yang telah dicatat perubahan anggaran dasarnya pada Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065255 tanggal 13 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205019.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022 dan Akta 226/2026, susunan pemegang saham TRAM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan Saat Ini Rp50 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,00**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	499.500.000	24.975.000.000	89,91
Garibaldi Thohir	500.000	25.000.000	0,09
Antony Dirga	29.999.700	1.499.985.000	5,40
Hendra Wijaya Harahap	4.166.625	208.331.250	0,75
Darmayudha	5.555.500	277.775.000	1,00
Putu Damarathi	5.555.500	277.775.000	1,00
Agustinus Gerald Windoe	2.777.750	138.887.500	0,50
Dewinta Utami	1.388.875	69.443.750	0,25
Irwan Budiarto	2.777.750	138.887.500	0,50
Filbert Anson	1.666.650	83.332.500	0,30
Adi Gemilang Gumiwang	1.666.650	83.332.500	0,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**555.555.000**	**27.777.750.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.444.445.000**	**72.222.250.000**	**-**

D. Susunan Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 14 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkum perubahan data perseroannya berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0349998, tanggal 14 Oktober 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0240635.AH.01.11.TAHUN 2025, Tanggal 14 Oktober 2025, susunan Direksi dan Dewan Komisaris TRAM sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Agus Dharma Priyambada
Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak

Direksi

Direktur Utama	:	Antony Dirga
Direktur	:	Hendra Wijaya Harahap
Direktur	:	Dharmayudha

E. Perizinan

i. Izin Manajer Investasi ("**MI**")

TRAM telah memperoleh Izin MI berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-02/BL/MI/2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi Kepada PT Trimegah Asset Management yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada tanggal 31 Januari 2011. Izin MI TRAM berlaku pada tanggal ditetapkan dan tidak memiliki tanggal kadaluwarsa.

ii. Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("**TDPSE**")

TRAM telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik sebagaimana termaktub dalam TDPSE No. 912050271361500010001 yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Juli 2022 dan berlaku sejak tanggal diterbitkan.

Berdasarkan TDPSE, sektor usaha yang terdaftar adalah Sektor Keuangan, adapun Fungsi Sistem Elektronik berdasarkan TDPSE Berfungsi Untuk Sistem Elektronik Pelayanan Nasabah Dalam Transaksi Jual, Beli Dan Perpindahan Reksa Dana Serta Laporan Portofolio Nasabah.

F. Ikhtisar Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting TRAM di bawah ini bersumber dari laporan keuangan TRAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Total Aset	373.329.868	279.397.255
Total Liabilitas	108.555.487	56.745.728
Total Ekuitas	264.774.381	222.651.527

Tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Total Aset

Total Aset TRAM pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp373.329.868 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp93.932.613 ribu atau 33,62% dari Rp279.397.255 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas yang pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp106.572.994 ribu, yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp58.596.044 ribu atau sebesar 122,13% dari Rp47.976.950 ribu pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini juga disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha pihka berelasi yang pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp64.682.255 ribu, yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp39.487.375 ribu atau sebesar 156,73% dari Rp25.194.880 ribu pada tanggal 31 Desember 2024.

Total Liabilitas

Total liabilitas TRAM mengalami peningkatan sebesar Rp51.809.759 ribu atau 91,30% dari Rp56.745.728 ribu per 31 Desember 2024 menjadi Rp108.555.487 ribu per 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban akrual menjadi Rp69.530.273 ribu per 31 Desember 2025 dari Rp30.260.150 ribu per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp39.270.123 ribu atau 129,78%. Hal ini terkait dengan peningkatan beban pemasaran menjadi Rp33.953.452 ribu per 31 Desember 2025 dari Rp10.242.154 ribu per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp23.711.298 ribu atau 231,51%.

Total Ekuitas

Total ekuitas TRAM tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp264.774.381 ribu, meningkat sebesar Rp42.122.854 ribu atau 18,92% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp222.651.527 ribu. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp42.367.290 ribu atau 22,23% dari Rp190.617.065 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp232.984.355 ribu pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan Usaha	447.758.281	284.014.424
Total Beban Usaha	348.276.293	215.924.804
Laba Usaha	99.481.988	68.089.620
Laba Periode/Tahun Berjalan	82.417.290	54.492.159
Total Laba Komprehensif	82.122.854	55.067.194

Tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha TRAM hingga tahun 2025 tercatat sebesar Rp447.758.281 ribu, meningkat dari pendapatan usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp284.014.424 ribu, atau meningkat sekitar Rp163.743.857 atau sebesar 57,65%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari jasa manajemen reksadana dan *discretionary* sebesar Rp132.673.177 ribu atau sebesar 54,06% dari Rp245.423.559 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp378.096.736 ribu pada tanggal 31 Desember 2025.

Beban Usaha

Jumlah beban usaha TRAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp348.276.293 ribu, meningkat sebesar Rp132.351.489 ribu atau setara 61,30% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp215.924.804 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp240.714.583 ribu, meningkat sebesar Rp127.404.219 ribu atau sebesar 112,44% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp113.310.364 ribu.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Laba tahun berjalan TRAM mengalami peningkatan sebesar Rp27.925.131 ribu atau 51,25% menjadi Rp82.417.290 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dari sebelumnya sebesar Rp54.492.159 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah laba komprehensif TRAM mengalami peningkatan sebesar Rp27.055.660 ribu atau 49,13% menjadi Rp82.122.854 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dari sebelumnya laba komprehensif sebesar Rp55.067.194 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp27.925.131 ribu atau 51,25%.

12. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, berikut ini adalah daftar asuransi yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak:

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
Perseroan							
1.	9901250012155	PT Zurich Asuransi Indonesia	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Property All-Risk	Sesuai daftar inventaris dan bangunan.	• Inventory & Equipment senilai Rp42.938.841.799,33. • Mesin/Genset senilai Rp617.136.900,00. • Renovation senilai Rp18.547.835.560,00.	31 Desember 2025 - 31 Desember 2026.
TRAM							
1.	1901092200585	PT Lippo General Insurance Tbk	PT Trimegah Aset Management	Property All Risk	Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Selatan	Rp2.569.777.042	11 November 2025 – 11 November 2026
2.	4202522503612	PT Asuransi Rama Satria Wibawa	PT Trimegah Aset Management	Asuransi Kendaraan Bermotor	Mobil BYD Superior 7 seater 2025 (B 0000 TBA)	Rp420.000.000	6 November 2025 – 6 November 2028

Seluruh aset berwujud yang dimiliki oleh Perseroan yang penting yang diperlukan dalam kegiatan operasional Perseroan telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan, dan sampai dengan saat ini seluruh asuransi tersebut masih berlaku.

13. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Berikut ini adalah daftar sertifikat merek yang tercatat dan terdaftar dimiliki oleh Perseroan:

No.	Merek	Tanggal Penerimaan	Nomor Pendaftaran	Tanggal Kadaluwarsa	Kelas Barang/ Jasa
1.	Hi!trima	26 Oktober 2018	IDM000703127	26 Oktober 2028	38
2.	tell Trimegah e-Learning	11 Maret 2019	IDM000719334	11 Maret 2029	42
3.	trimegah WEALTH MANAGEMENT	7 Juni 2013	IDM000495620	7 Juni 2033	36
4.	trimegah SECURITIES	7 Juni 2013	IDM000495619	7 Juni 2033	36
5.	trimegah BROKERAGE	7 Juni 2013	IDM000495618	7 Juni 2033	36
6.	trimegah SECURITIES ASSET MANAGEMENT	7 Juni 2023	IDM000495604	7 Juni 2033	36
7.	itrimegah SYARIAH	7 Juni 2013	IDM000496592	7 Juni 2033	36
8.	itrimegah	7 Juni 2013	IDM000495603	7 Juni 2033	38
9.	trimegah ASSET MANAGEMENT	7 Juni 2013	IDM000495616	7 Juni 2033	36
10.	trimegah INVESTMENT BANKING	7 Juni 2013	IDM000495617	7 Juni 2033	36
11.	trimegah SEKURITAS INDONESIA ASSET MANAGEMENT	15 Februari 2024	IDM001248308	15 Februari 2034	36
12.	trimegah SEKURITAS INDONESIA	15 Februari 2024	IDM001247280	15 Februari 2034	36
13.	trimegah SEKURITAS ASSET MANAGEMENT	9 Mei 2025	IDM001395994	9 Mei 2035	36
14.	trimegah SEKURITAS *	9 Mei 2025	IDM001410775	9 Mei 2035	36

** Perseroan telah mendaftarkan hak atas merek pada butir 14 dengan No. permohonan JID2025040439 kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual pada tanggal 9 Mei 2025. Namun, sertifikat merek tersebut belum diterbitkan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, status permohonan merek tersebut dalam tahap pemeriksaan substantif. Berdasarkan Pasal 35 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis menyatakan bahwa Merek terdaftar mendapat perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran.*

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan didukung surat pernyataan Perseroan tanggal 3 Juni 2026, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam atau terdaftar sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam (i) Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial; (i) sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); (iii) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (iv) perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi maupun melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (v) perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (vi) tidak sedang bertindak selaku terlapor dalam suatu sengketa atau gugatan perdata atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri; dan (viii) sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul, yang dapat berpengaruh atau berdampak negative secara material maupun tidak material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan; (ii) kegiatan usaha Perseroan; (iii) operasional Perseroan; dan/atau (iv) rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 dan rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026, kecuali sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dalam kedudukannya sebagai pelapor pada perkara dugaan Tindak Pidana Kejahatan Informasi dan Transaksi Elektronik pada Kepolisian Daerah Metro Jaya berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Laporan Kepolisian No. STTLP/B/3731/VI/2025/SP-KT/POLDA METRO JAYA tanggal 2 Juni 2025 untuk (i) perkara No: 696/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses minutasi tahapan banding; (ii) Perkara No. 713/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses pemberitahuan untuk memeriksa perkara (inzage) tahapan banding; (iii) perkara dengan No. 714/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses pemberitahuan untuk memeriksa perkara (inzage) tahapan banding. Dalam hal Perseroan kalah dalam persidangan, maka tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha dan risiko yang melekat di Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, perkara yang sedang dihadapi tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan usaha dan/atau operasional Perseroan dan Perusahaan Anak maupun rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026.

Masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak, secara pribadi maupun selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak sedang terlibat dalam atau terdaftar sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam (i) Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial; (i) sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); (iii) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (iv) perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi maupun melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (v) perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (vi) sengketa di bidang persaingan usaha; (vii) suatu sengketa atau gugatan perdata atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri; dan (viii) sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul, yang dapat berpengaruh atau berdampak *negative* secara material maupun tidak material terhadap: (i) kelangsungan usaha Perseroan; (ii) kegiatan usaha Perseroan; (iii) operasional Perseroan; dan/atau (iv) rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 dan rencana penggunaan dana dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026.

15. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

A. Kegiatan Usaha

Saat ini berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (a) Kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Penjaminan emisi efek; dan (ii) Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan Penawaran Umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi. (b) Kegiatan usaha sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu: (i) Transaksi Efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau (ii) Pemasaran Efek untuk kepentingan Perusahaan Efek lain. (c) Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu: (i) Sebagai penjamin emisi Efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan (ii) Sebagai perantara pedagang Efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek.

Perseroan bergerak dalam bidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan telah memiliki persetujuan kegiatan lain Perusahaan Efek sebagai *Arranger* dan sebagai Penasihat Keuangan dari OJK. Selain itu, Perseroan juga memiliki anak usaha yaitu PT Trimegah Asset Management yang bergerak dalam bidang Manajer Investasi. Perseroan membagi kegiatan usahanya ke beberapa divisi, yaitu Divisi Equity Trading, Divisi Fixed Income Market, dan Divisi Investment Banking. Divisi Equity Trading menyediakan layanan penjualan saham di pasar perdana dan perantara pedagang saham di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Fixed Income Market menyediakan layanan penjualan Efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang Efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, obligasi korporasi, Obligasi Negara Ritel, *Savings Bond* Ritel, Sukuk Ritel, dan Sukuk Tabungan. Divisi Investment Banking menyediakan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi jasa penasehat keuangan termasuk *merger & acquisition, divestment, valuation, due diligence, corporate restructuring and financing*, dan *arranger*. Mulai bulan April 2014, Perseroan juga melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana bagi nasabah ritel. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perseroan juga menyediakan fasilitas transaksi *online* bagi nasabah ritel untuk berinvestasi di saham dan reksa dana.

Divisi Equity Trading

Perseroan melayani penjualan Efek ekuitas pasar perdana dan melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang Efek ekuitas di pasar sekunder untuk nasabah ritel maupun institusi, baik investor lokal maupun investor global, seperti manajer investasi, perusahaan asuransi, dan dana pensiun.

Dengan jaringan distribusi yang kuat, *dealer* yang berpengalaman dan trading platform yang terus disempurnakan serta didukung oleh Tim Research Perseroan yang terdiri yang terdiri dari ekonom, strategis, dan analis yang memberikan pertimbangan investasi yang luas dan mendalam, terus menopang kinerja bisnis Equity Trading untuk tumbuh.

Tabel berikut menyajikan nilai transaksi, pangsa pasar dan peringkat Perseroan dalam transaksi perdagangan saham selama tahun 2025 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2025	2024
Nilai Total Transaksi (Rp triliun)	227,9	180,9
Pangsa Pasar	2, 67%	2,97%
Peringkat berdasarkan Nilai Transaksi	12	10

IHSG pada akhir Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 22,13% dibandingkan dengan akhir 2024. Nilai transaksi harian rata-rata di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2025 juga naik sekitar 40,58% dari tahun 2024. Peningkatan nilai transaksi di BEI ini juga berdampak pada nilai transaksi Perseroan. Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar di level 2,67% dan menempati posisi ke-12 dari seluruh Anggota Bursa pada akhir 2025. Dengan kinerja tersebut, pada tahun 2025, Perseroan mencatat komisi perantara pedagang Efek sebesar Rp223,4 miliar, meningkat sekitar 26,6% dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pencapaian ini didukung oleh beberapa inisiatif, termasuk pengembangan dan penyempurnaan (*revamp*) aplikasi *online trading* Trima+ yang soft launch nya sudah dilaksanakan pada akhir 2023. Inisiatif ini ditujukan untuk memberikan *client experience* terbaik yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan nilai transaksi di kemudian hari. Perseroan juga terus mengoptimalkan penggunaan sosial media untuk memperkuat branding dan menyebarluaskan informasi terkait produk dan layanan.

Divisi Fixed Income Trading

Perseroan menyediakan layanan transaksi instrumen pendapatan tetap di pasar perdana dan di pasar sekunder dalam rupiah maupun valuta asing. Layanan ini ditunjang oleh peran Perseroan sebagai salah satu *Dealer* Utama yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (DJPPR, Kemenkeu) sebagai peserta lelang pasar perdana Surat Berharga Negara (SBN), serta Agen Penjual Surat Berharga Negara Ritel/Surat Berharga Syariah Negara Ritel. Layanan transaksi obligasi korporasi di pasar perdana juga dilakukan terkait dengan peran Perseroan sebagai penjamin emisi obligasi.

Kinerja Perseroan pada segmen jasa perantara pedagang Efek pendapatan tetap mengalami peningkatan pada tahun 2025 yang didukung oleh penurunan tingkat suku bunga The Fed yang menyebabkan *yield* surat utang domestik menjadi relatif lebih menarik terhadap *US Treasury*. Di samping itu, Perseroan juga tetap menjalankan peranannya sebagai mitra Kementerian Keuangan dalam mendistribusikan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Di pasar sekunder, Perseroan mencatatkan volume transaksi sebesar Rp381,2 sepanjang tahun 2025, dari sekitar Rp220,3 triliun pada tahun 2024.

Perseroan secara konsisten masuk ke dalam kategori salah satu dari perusahaan sekuritas dengan volume transaksi terbesar di pasar Surat Utang Negara.

Tabel berikut menyajikan volume perdagangan, pangsa pasar dan jumlah sub-mitra distribusi Perseroan selama tahun 2025 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2025	2024
Volume Perdagangan *(Rp triliun)*	381,2	220,3
Pangsa Pasar	1,74%	1,20%
Jumlah Sub-midis	32	28

Divisi Investment Banking

Emisi saham dan emisi obligasi merupakan salah satu alternatif terbaik bagi perusahaan untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha, di luar perbankan, yaitu Pasar Modal. Penawaran saham dan obligasi ini dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum sehingga tetap harus mengikuti berbagai ketentuan Pasar Modal.

Dengan pengalaman Perseroan lebih dari 30 tahun dalam menangani berbagai transaksi di Pasar Modal, Divisi Investment Banking (IB) Perseroan menyediakan jasa keuangan terbaik melalui penjaminan emisi saham dan penjaminan emisi obligasi (underwriting) maupun jasa penasihat keuangan (*financial advisory*) sesuai dengan kebutuhan nasabah. Didukung dengan tim yang profesional dan berpengalaman, maka layanan ini merupakan salah satu keunggulan dan nilai tambah Perseroan dibandingkan Perusahaan Efek lainnya.

Tabel berikut menyajikan volume penerbitan, pangsa pasar dan peringkat *Bloomberg League Table* Perseroan dalam transaksi perdagangan saham selama tahun 2025 dan 2024:

Uraian	31 Desember	
	2025	2024
Penerbitan Saham		
Volume Penerbitan (Rp triliun)	4,79	4,33
Pangsa Pasar	29,04%	18,70%
Peringkat *Bloomberg League Table*	1	2
Penerbitan Obligasi		
Volume Penerbitan (Rp triliun)	29,2	17,0
Volume Penerbitan (Rp juta)	3,0	2,7
Pangsa Pasar	12,8%	12,4%
Peringkat Bloomberg League Table	2	2

Sepanjang tahun 2025, Divisi Investment Banking (IB) mencatatkan kinerja yang sangat baik. Ini ditunjukkan dengan berbagai mandat transaksi, termasuk 113 penerbitan obligasi korporasi dan 6 *equity underwriting*. Selama tahun 2025, Perseroan dipercaya untuk terlibat dalam IPO saham CBDK, MINE, PSAT, CDIA, EMAS dan SUPA. Dalam *debt underwriting*, Perseroan mencatatkan nilai transaksi *corporate bonds* sebesar Rp29,2 triliun yang diantaranya terdiri atas PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Federal International Finance, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Medco Energi Internasional Tbk. Atas kinerja ini, *Indonesian Bloomberg's League Table* menempatkan Perseroan pada peringkat pertama untuk *equity underwriting* dan peringkat kedua untuk *debt underwriting*.

Agen Penjual Efek Reksa Dana

Selain menyediakan layanan sebagai Perantara Pedagang Efek ekuitas dan Efek pendapatan tetap, Perseroan juga menyediakan layanan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Dana kelolaan kegiatan usaha APERD Perseroan meningkat ke level Rp4,25 triliun pada akhir Desember 2025 seiring dengan kondisi industri reksa dana yang juga mengalami peningkatan. Jumlah nasabah ritel (*online* dan *offline)* juga terus meningkat, dengan segmen nasabah yang lebih mengarah pada *high-net-worth clients.*

Kinerja Tim APERD hingga akhir Desember 2025 ditopang oleh serangkaian strategi, antara lain diversifikasi produk yang memungkinkan Tim APERD memberikan alternatif investasi yang lebih beragam kepada nasabah, dan merekomendasikan produk (*product picking)* yang tepat sesuai profil nasabah. Tim APERD juga terus meningkatan kompetensi para *relationship manager* sehingga mereka dapat membantu nasabah melakukan investasi yang tepat di reksa dana.

B. Persaingan Usaha

Pasar Modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah investor Pasar Modal yang dilaporkan oleh KSEI sekitar 424% dalam 5 tahun terakhir dari sekitar 3,8 juta investor di akhir tahun 2020 menjadi sekitar 20,3 juta investor di akhir Desember 2025. Peningkatan jumlah investor ini juga diikuti oleh peningkatan *Average Daily Trading Value* ("**ADTV**") pasar seperti yang tercantum pada laporan BEI dari sekitar Rp 9,1 triliun dan Rp 9,2 triliun di tahun 2019 dan 2020, naik signifikan menjadi sekitar Rp 14,7 triliun di tahun 2022, kemudian mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi Rp10,9 triliun, dan meningkat kembali di tahun 2024 menjadi Rp 12,9 triliun, dan kembali meningkat pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp18,1 triliun. Hal serupa juga terjadi pada pasar obligasi. Seiring dengan pemulihan pertumbuhan ekonomi yang mana salah satunya diwujudkan melalui kebijakan tingkat suku bunga, nilai rata-rata bulanan volume perdagangan pada pasar berdasarkan data BEI juga mengalami peningkatan dari sebelumnya sekitar Rp 796 triliun menjadi sekitar Rp 1.400 triliun di sepanjang tahun 2020-2023, meningkat di tahun 2024 menjadi sekitar Rp 1.500 triliun, kemudian menjadi lebih dari Rp1.800 triliun di tahun 2025.

Pencapaian industri Pasar Modal ini, selain didukung oleh berbagai kebijakan Pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi pasca COVID-19, juga didorong oleh transformasi digital yang dilakukan oleh banyak perusahaan sekuritas, serta semakin banyaknya generasi millenial yang sadar akan pentingnya berinvestasi. Pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak Masyarakat memaksa pelaku usaha di berbagai industri, termasuk Pasar Modal, untuk dapat beralih ke *platform digital*. Banyaknya fasilitas transaksi *online* yang disediakan oleh beberapa sekuritas pesaing berdampak pada meningkatnya persaingan harga (biaya komisi transaksi) melalui penawaran biaya komisi transaksi yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas transaksi konvensional. Untuk menghadapi persaingan ini, Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan stabilitas, kapabilitas, maupun *user experience online trading platform* Perseroan, baik untuk transaksi saham, reksa dana, maupun obligasi ritel, untuk meningkatkan komposisi dan kontribusi dari nasabah ritel, sembari meningkatkan edukasi literasi keuangan dan perluasan kemitraan dengan berbagai institusi maupun komunitas investor. Hal ini diwujudkan salah satunya melalui pengembangan dan penyempurnaan (*revamp*) aplikasi *online trading* Trima+ yang *soft launching* nya sudah dilaksanakan pada akhir tahun 2023. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan di tahun berjalan hingga Desember 2025 telah berhasil membawa Perseroan ke posisi 12 dari 90 perusahaan sekuritas yang tercatat di BEI.

Top Exchange Members by Trading Value

(dalam miliar Rupiah)

No.	Code	Name	2025	Of Total	2024	% Change
1	CC	Mandiri Sekuritas	845,785	9.92%	539,236	56.85%
2	AK	UBS Sekuritas Indonesia	749,226	8.79%	691,464	8.35%
3	XL	Stockbit Sekuritas Digital	594,666	6.97%	115,699	413.98%
4	ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	569,799	6.68%	428,859	32.86%
5	YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	542,185	6.36%	282,528	91.91%
6	YU	CGS International Sekuritas Indonesia	509,971	5.98%	378,271	34.82%
7	BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	357,460	4.19%	371,706	-3.83%
8	PD	Indo Premier Sekuritas	336,357	3.94%	219,278	53.39%
9	MG	Semesta Indovest Sekuritas	281,493	3.30%	149,640	88.11%
10	CP	KB Valbury Sekuritas	249,952	2.93%	142,581	75.30%
11	XC	Ajaib Sekuritas Asia	233,097	2.73%	100,361	132.26%
12	**LG**	**Perseroan**	**227,892**	**2.67%**	**180,886**	**25.99%**
13	SQ	BCA Sekuritas	216,069	2.53%	185,055	16.76%
14	NI	BNI Sekuritas	163,948	1.92%	159,879	2.55%
15	KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	163,376	1.92%	186,022	-12.17%
16	AZ	Sucor Sekuritas	150,847	1.77%	100,532	50.05%
17	DH	Sinarmas Sekuritas	145,772	1.71%	97,373	49.70%
18	RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	145,270	1.70%	166,098	-12.54%
19	OD	BRI Danareksa Sekuritas	123,121	1.44%	84,500	45.71%
20	KK	Phillip Sekuritas Indonesia	116,565	1.37%	63,722	82.93%
21	BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	114,059	1.34%	129,072	-11.63%
22	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	109,112	1.28%	143,547	-23.99%
23	GR	Panin Sekuritas Tbk.	92,763	1.09%	62,622	48.13%
24	EP	MNC Sekuritas	87,772	1.03%	64,278	36.55%
25	DR	RHB Sekuritas Indonesia	85,049	1.00%	61,919	37.35%

Sumber: IDX Statistik, diunduh pada tanggal 5 Mei 2026

Dari lini bisnis Penjamin Emisi Efek, persaingan dapat terjadi antara lain dalam hal *underwriting fee*. Untuk mempertahankan posisinya, Perseroan melalui Divisi *Investment Banking* terus berupaya mengoptimalkan reputasi Perseroan sembari meningkatkan sinergi dengan Divisi *Equity Trading* maupun Divisi *Fixed Income Market* untuk memperluas *distribution channel* dan menggali potensi *pipeline* baru untuk Perseroan. Untuk melihat posisi Perseroan, berikut data *Bloomberg League Table* akhir Desember 2025 untuk penerbitan saham dan obligasi.

Bloomberg Equity League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Volume (Rp miliar)
Perseroan	**1**	**29,04**	**5.282**
Bank Mandiri	2	12,24	2.226
Indo Premier Securities	3	10,35	1.882
Sinarmas Securities PT	4	8,54	1.553
CIMB Group Holdings Bhd	5	5,61	1.021
Sucor Sekuritas PT	6	5,56	1.011
Henan Putihrai Sekuritas PT	7	3,89	707
CLSA Sekuritas	8	3,85	699
BCA Sekuritas PT	9	2,95	536
Oversea-Chinese Banking Corp	10	2,89	525
Bank Negara Indonesia (Persero)	11	2,17	395
DBS Group	12	2,17	395
UOB-Kay Hian Holdings Ltd	13	1,51	274
Ciptadana Sekuritas	14	1,21	220
Korea Investment Holdings Co Ltd	15	1,15	208
Henan Putihrai PT	16	0,97	176
Samuel Sekuritas	17	0,95	172
NH Financial Group	18	0,89	161
Pilarmas Investindo Sekuritas	19	0,87	158
Lotus Andalan Sekuritas PT	20	0,74	134
China Galaxy Financial Holdings	21	0,46	84

Sumber: Bloomberg

Bloomberg Bonds League Table

Perusahaan Sekuritas	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Volume (Rp miliar)
Indo Premier Securities	1	13,31	27.923
Perseroan	**2**	**12,78**	**26.813**
Bank Mandiri	3	12,19	25.593
Bank Rakyat Indonesia PT	4	9,04	18.978
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT	5	8,89	18.669
BCA Sekuritas PT	6	6,91	14.500
Aldiracita Sekuritas Indonesia PT	7	6,27	13.165
CIMB Group Holdings Bhd	8	4,95	10.390
Sucor Sekuritas PT	9	3,79	7.955
DBS Group	10	3,62	7.609
Bank Mega Tbk PT	11	3,10	6.507
KB Financial Group Inc	12	2,39	5.018
Bahana Securities	13	2,33	4.895
Maybank	14	2,15	4.515
Korea Investment Holdings Co Ltd	15	1,61	3.379
Sinarmas Securities PT	16	1,56	3.285
Evergreen Sekuritas Indonesia PT	17	1,16	2.438
UOB-Kay Hian Holdings Ltd	18	0,83	1.754
RHB	19	0,79	1.676
Victoria Sekuritas PT	20	0,61	1.293

Sumber: Bloomberg

Dari lini bisnis Manajemen Investasi, persaingan dapat berupa semakin banyaknya jumlah dan variasi produk, serta persaingan *management fee*. Berdasarkan data KSEI, pertumbuhan jumlah investor Pasar Modal sebagian besar didukung oleh pertumbuhan investor reksa dana dari sekitar 1,8 juta investor di tahun 2019 menjadi sekitar 19,1 juta investor di tahun 2025. Total dana kelolaan industri yang tercatat di OJK juga mengalami peningkatan sekitar 25,3% dari sekitar Rp 542,2 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp679,2 triliun di akhir tahun 2025. Sejalan dengan kinerja industri, Perseroan berhasil mencatatkan

pertumbuhan sebesar 206% dari Rp 19,1 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp58,4 triliun pada akhir tahun 2025 dan dengan pencapaian tertinggi pada tingkat Rp60,6 triliun pada 22 Desember 2025. Pencapaian ini kemudian berhasil membawa Perseroan menjadi peringkat 2 dalam dana kelolaan. Untuk semakin mengukuhkan posisinya, Perseroan berupaya untuk mengembangkan produk-produk investasi dengan fitur yang unik dan sesuai dengan kebutuhan investor.

C. Pemasaran

Perkembangan Pasar Modal yang meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, menyebabkan munculnya pemain baru di industri Pasar Modal yang menyebabkan persaingan pun semakin ketat. Strategi pemasaran yang terintegrasi dan tepat sasaran dibutuhkan untuk menghadapi persaingan ini untuk memperluas basis nasabah serta meningkatkan pangsa pasar.

Strategi ini dirancang tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan bisnis jangka pendek, tetapi juga untuk memperkuat *positioning* merek dan citra Perseroan di mata investor.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan percaya bahwa aksesibilitas menjadi salah satu fokus utama. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan aksesibilitas informasi produk dan layanan, baik bagi nasabah eksisting maupun calon nasabah melalui penyediaan layanan yang responsif dan profesional di 11 kantor cabang yang tersebar di 10 kota di Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, kegiatan pemasaran Perseroan dilaksanakan melalui pendekatan *omnichannel* yang terintegrasi, dengan mengkombinasikan saluran *offline* dan digital secara sinergis. Strategi komunikasi dirancang berbasis segmentasi nasabah, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih tepat sasaran, relevan, dan efektif dalam meningkatkan konversi, *engagement*, serta loyalitas jangka panjang.
Sejumlah inisiatif strategis yang telah dilaksanakan, antara lain:

- Menjalankan *awareness campaign* secara konsisten untuk memperkuat *brand recall* dan menjadikan Perseroan serta Trima+ sebagai *top of mind* di segmen ritel. Kampanye dilakukan melalui Meta Ads (Facebook & Instagram) dan Google Ads.
- Melaksanakan *performance campaign* berbasis *data analytics* untuk meningkatkan pembukaan Rekening Efek baru dan akuisisi nasabah.
- Mengoptimalkan media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok untuk edukasi Pasar Modal, promosi fitur unggulan Trima+, serta meningkatkan *engagement* digital dengan nasabah.
- Berkolaborasi dengan berbagai pelaku pasar, pegiat media sosial, komunitas investor, komunitas sosial, ataupun komunitas lainnya melalui aktivasi *offline* dan *online* guna memperluas *brand exposure*.
- Menyelenggarakan *small gathering*, *market update*, webinar, dan pelatihan investasi secara berkala sebagai sarana edukasi dan peningkatan *engagement*.
- Mengoptimalkan *website* Perseroan dan *platform* Trima+ (trimaplus.trimegah.id) sebagai pusat informasi produk, riset, dan layanan digital.
- Memperkuat fungsi *Call Center* untuk memastikan kualitas layanan, respons cepat terhadap pertanyaan, serta penanganan keluhan nasabah secara efektif.

Pendekatan pemasaran yang terstruktur dan berbasis data tersebut diharapkan mampu meningkatkan *customer acquisition*, memperluas *wallet share*, serta memperkuat retensi nasabah dalam jangka panjang.

D. Strategi Usaha

Untuk mendukung pencapaian target, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Fokus pada peningkatan volume transaksi ritel, salah satunya dengan fokus meningkatkan jumlah dan aktivasi nasabah ritel pengguna aplikasi Trima+.
- Peningkatan kinerja dan kapabilitas sistem untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

- Stabilisasi dan pengembangan *online trading platform*, baik untuk saham, reksa dana, maupun obligasi ritel.
- Menciptakan sinergi antar divisi maupun entitas dalam grup untuk mendapatkan mandat IPO saham dan obligasi korporasi.
- Perluasan kemitraan dengan berbagai institusi termasuk Manajer Investasi, perbankan, dana pensiun, perusahaan asuransi dan sebagainya.
- Melakukan *digital campaign / ads*, untuk meningkatkan jumlah nasabah *online* sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus meningkatkan kontribusi dari nasabah ritel.
- Meningkatkan *engagement* dengan nasabah melalui berbagai *regular event*.
- Mengembangkan produk investasi andalan anak perusahaan – PT Trimegah Asset Management.

E. Prospek Usaha

Outlook Perekonomian Global dan Domestik

International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook April 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,1% pada tahun 2026, lebih rendah dari proyeksi di bulan Januari 2026. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh eskalasi konflik geopolitik di kawasan Timur Tengah yang meningkatkan ketidakpastian global dan menekan harga energi dan komoditas, meskipun demikian angka ini tetap mencerminkan ketahanan ekonomi global yang terjaga di tengah tekanan yang kompleks. IMF Menyebutkan bahwa beberapa faktor positif seperti dukungan fiskal di berbagai negara serta pelonggaran tarif dagang, turut menopang prospek pertumbuhan dan mencegah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang lebih dalam. Dari sisi harga, inflasi global diperkirakan akan berada di kisaran 4,4% pada tahun 2026, dengan tekanan harga yang diproyeksikan akan mereda kembali ke 3,7% pada tahun 2027 seiring dengan stabilisasi pasar energi dan komoditas global.

Meski dihadapkan pada tekanan dari konflik geopolitik, IMF mencatat sejumlah faktor penopang yang dapat memitigasi dampak dari perlambatan yang lebih dalam. Pelonggaran tarif dagang, berlanjutnya dukungan kebijakan fiskal, serta carryover dari kinerja ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan di penghujung 2025 dinilai mampu menopang momentum pertumbuhan global. IMF bahkan membuka kemungkinan bahwa faktor-faktor tersebut dapat bertahan cukup lama untuk membawa ekonomi global melewati gangguan akibat konflik, menuju jalur pertumbuhan yang lebih tinggi yang didorong oleh peningkatan produktivitas berbasis kecerdasan buatan (AI).

Di tengah dinamika tersebut, Indonesia menunjukkan posisi yang cukup baik. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 sebesar 5,0%, sedikit di bawah realisasi 5,1% pada tahun 2025, namun tetap menempatkan Indonesia sebagai salah satu ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi di kawasan Asia dan mencerminkan kepercayaan IMF terhadap ketahanan fundamental ekonomi domestik dalam menghadapi ketidakpastian global. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 5,0% pada periode 2025–2026 dan meningkat menjadi 5,2% pada 2027, ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap solid serta peningkatan investasi. Pertumbuhan investasi diperkirakan akan menguat seiring peningkatan investasi Pemerintah melalui Danantara, pelonggaran kebijakan moneter, serta masuknya Penanaman Modal Asing melalui agenda hilirisasi dan reformasi struktural, meskipun kontribusi ekspor neto diperkirakan melemah dan berpotensi mendorong pelebaran defisit transaksi berjalan secara moderat. Meskipun begitu, angka proyeksi ini masih di bawah target Pemerintah Indonesia.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11% (c-to-c), lebih tinggi dari tahun sebelumnya, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika ketidakpastian global. Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp 83,7 juta atau setara USD 5.083,4, yang menunjukkan daya beli dan aktivitas ekonomi domestic yang tetap solid. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dirilis oleh Bank Dunia dan IMF, dan dengan kinerja ekonomi 2025, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 dapat mencapai 5,4%.

Optimisme terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 ditopang oleh tetap kuatnya konsumsi rumah tangga, kualitas belanja Pemerintah yang semakin terarah, kinerja eksternal yang kompetitif, serta peningkatan investasi dengan kontribusi sektor swasta yang semakin dominan. Prospek perekonomian 2026 juga diperkuat oleh pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diarahkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah mengalokasikan belanja sekitar Rp2.500 triliun atau setara USD150 miliar untuk mendukung berbagai program prioritas, termasuk ketahanan pangan dan energi, Program Makan Bergizi Gratis, serta sektor pendidikan. Belanja strategis tersebut diperkirakan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi nasional sepanjang tahun 2026.

Dari sisi moneter, kebijakan Bank Indonesia (BI) pada tahun 2026 diperkirakan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. BI mempertahankan suku bunga kebijakan pada level 4,75% hingga Januari 2026 sebagai langkah menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global, sembari memperkuat transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Ke depan, BI akan terus mencermati ruang penurunan suku bunga sejalan dengan prakiraan inflasi 2026–2027 yang tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%. Upaya stabilisasi nilai tukar juga diperkuat melalui intervensi terukur di pasar valas, pengelolaan instrumen moneter dan swap valas, serta penguatan operasi moneter pro-market guna mendorong penurunan suku bunga dan ekspansi likuiditas. Sinergi kebijakan moneter dan fiskal turut diperkuat melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder serta pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan, menjaga daya tarik aliran modal, dan mendukung pembiayaan sektor riil sepanjang tahun 2026.

Pandangan atas Pasar Modal dan Strategi Bisnis Perseroan 2026

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2026, PT Bursa Efek Indonesia menargetkan sekitar 50 perusahaan akan melakukan IPO saham di tahun 2026. Penerbitan surat utang atau obligasi korporasi diprediksi meningkat. Pefindo memproyeksikan nilai surat utang yang akan diterbitkan di tahun 2026 dapat menembus Rp175 triliun. Kebutuhan refinancing yang masih tinggi menjadi salah satu pendorong dari prediksi kenaikan pernerbitan surat utang di tahun ini. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan terus aktif dalam memfasilitasi *fundraising* baik saham maupun obligasi.

Di sisi pasar modal, IHSG mengalami tekanan dalam jangka pendek akibat proses *rebalancing* yang dilakukan oleh *global index provider*, utamanya MSCI, yang membekukan sementara penyesuaian indeks untuk saham Indonesia dengan menyoroti isu transparansi *free float* dan aksesibilitas pasar, sehingga mendorong arus keluar dana asing. Meski demikian, regulator menegaskan perdagangan saham domestik tetap terkendali tanpa indikasi *panic selling*, sementara pelemahan yang terjadi justru membuat valuasi saham semakin menarik. Sebagai respons terkait isu ini, OJK bersama BEI dan KSEI telah menuntaskan empat agenda penguatan transparansi pasar modal pada 2 April 2026. Perseroan memandang kondisi ini sebagai momentum transformatif yang justru memperkuat fondasi pasar modal Indonesia untuk jangka menengah-panjang, mengingat otoritas merespons secara cepat dan terstruktur. Perseroan juga meyakini fundamental bisnis yang kuat akan mendukung pemanfaatan momentum pemulihan pasar secara optimal.

Sementara itu, potensi pemangkasan *The Fed Fund Rate* dan *BI Rate* diharapkan akan berdampak positif pada likuiditas domestik dan minat investor. Dengan telah diluncurkannya aplikasi TRIMA+ dan penambahan berbagai fitur baru diharapkan mampu menambah jumlah nasabah aktif seiring dengan prospek positif pasar saham. Selain itu, peringkat surat utang Indonesia diperkirakan akan stabil seiring dengan kestabilan *outlook* perekonomian domestik.

Di industri reksa dana, nilai dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) berada di level Rp679,24 triliun pada akhir Desember 2025, dan kembali meningkat ke level Rp705,26 triliun pada akhir Januari 2026, tumbuh positif baik secara bulanan (MoM), sepanjang tahun berjalan (YTD), dan juga tahunan (YoY). Peningkatan AUM di sepanjang tahun berjalan ini ditopang oleh reksa dana berbasis aset konservatif seperti pasar uang dan obligasi. Hal ini menunjukkan masih adanya daya tarik industri reksa dana di tengah berbagai ketidakpastian yang membayangi ekonomi global dan domestik, hanya saja investor mengalihkan preferensi investasinya ke instrumen dengan risiko lebih rendah seiring

dengan masih tingginya volatilitas pasar saham. Stabilitas ekonomi domestik, ekspektasi penurunan suku bunga, serta optimisme terhadap pemulihan global diperkirakan dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri reksa dana di tahun 2026.

Prospek ekonomi dan tren Pasar Modal yang positif, jumlah investor di Pasar Modal yang terus meningkat dan upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik diharapkan akan menjadi penopang bagi Perseroan untuk memperluas pasarnya dan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2026.

F. Penghargaan

Penghargaan-penghargaan yang diterima oleh Trimegah selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Penghargaan	Lembaga
	2024	
1.	"The 3rd Best Perusahaan Sekuritas 2024 - Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek - Aset Rp2,5 Triliun S.D. Rp5 Triliun"	Infobank
2.	"Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III's Sukuk and Green Sukuk Worth US$1 Billion Each"	Islamic Finance News
3.	"Best Brand Popularity in Securities Category - Indonesia Best Financial Awards 2024"	The Iconomics
4.	"Top Arranger - Investors' Choice for Primary Issues Corporate Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 1 - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
5.	"Top Sellside Firm in the Secondary Market Corporate Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 3 - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
6.	"Best Sellside Individual in Research - Indonesian Rupiah" - Rank 2 - Fakhrul Fulvian - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
7.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah" - Rank 5 - Sigit Indriyatma - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
8.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah" - Highly Commended - Diantina Rachmawati - Local Currency Bonds Benchmark Review 2024	The Asset
9.	"Mitra Distribusi Surat Utang Negara Ritel Terbaik Tahun 2024" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
10.	"Mitra Distribusi Surat Berharga Syariah Negara Ritel Terbaik Tahun 2024" Kategori Perusahaan Efek	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
	2025	
11.	"Best IPO/Equity Deal Of The Year In Indonesia 2024" - PT Adaro Andalan's IDR4.59 trillion (US$290.9 million) IPO, Lead Underwritter	Alpha Southeast Asia
12.	"Best SDG Bond In S.E.A & Most Innovative Islamic Finance Deal Of The Year 2024" - PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)'s IDR1.143 trillion (US$72.1 million) Bonds and IDR1.5 trillion (US$94.6 million) Social Bond, Lead Underwritter	Alpha Southeast Asia
13.	"Best Mudarabah Sukuk In Southeast Asia 2024" - PT Bank Syariah Indonesia's IDR3 trillion (US$189.20 million) Sukuk Mudharaba, Lead Underwriter	Alpha Southeast Asia
14.	"Most Engage Dealer - PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk"	IDX
15.	"Most Active RFO Trader" untuk Ricky Christenert, Proprietary Trader Fixed Income Market Perseroan - SPPA Scaling Up Campaign 2024	IDX
16.	"Most Active Price Giver Trader" untuk Ricky Christenert, Proprietary Trader Fixed Income Market Perseroan - SPPA Scaling Up Campaign 2024	IDX
17.	"Perusahaan Sekuritas Terbaik ke-3 Tahun 2025 - Penjamin Emisi Efek & Perantara Pedagang Efek - Aset Rp2,5 Triliun s.d. Rp5 Triliun"	Infobank
18.	"The Best Sectors Investortrust Companies 2025 - Sektor Keuangan"	Investortrust
19.	"Best Sellside Individual in Research - Indonesian Rupiah" – Rank 2 – Fakhrul Fulvian – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset
20.	"Top Arrangers - Investors' Choice for Primary Issues Government Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 3 – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset
21.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah" – Highly Commended – Diantina Rachmawati – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset
22.	"Top Sellside Firms in the Secondary Market Corporate Bonds - Indonesian Rupiah"– Rank 1 – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset

No.	Penghargaan	Lembaga
23.	"Best Sellside Individual in Sales - Indonesian Rupiah" – Highly Commended – Sigit Indriyatma – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset
24.	"Top Arrangers - Investors' Choice for Primary Issues Corporate Bonds - Indonesian Rupiah" – Rank 1 – Local Currency Bonds Benchmark Review 2025	The Asset
25.	"Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025"	The Iconomics
26.	"Indonesia Top Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025"	The Iconomics
	2026	
1.	"Relationship & Appreciation 2025 – Kategori Triparty Repo" untuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear)
2.	"Kontribusi sebagai Dealer Utama Surat Utang Negara dalam Mendukung Pembiayaan APBN Tahun 2025"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
3,	"Kontribusi sebagai Mitra Distribusi Surat Utang Negara Ritel dalam Mendukung Pembiayaan APBN tahun 2025"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko
4.	"Mitra Distribusi Surat Beraharga Syariah Negara Ritel Terbaik Tahun 2025 – Kategori Perusahaan Efek"	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
5.	"Most Trusted Financial Brands Awards 2026 – Kategori Perusahaan Sekuritas"	Investortrust

G. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebijakan riset dan pengembangan. Perseroan tidak melakukan alokasi biaya secara khusus untuk kegiatan riset tersebut.

H. Ketergantungan Perseroan terhadap Kontrak Tertentu

Perseroan memiliki sejumlah kontrak dengan beberapa mitra distribusi untuk menyalurkan produk dan layanan Perseroan. Meskipun begitu, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu dan/atau lebih kontrak tertentu. Untuk menjaga independensi Perseroan terhadap kontrak tertentu, Perseroan selalu berupaya untuk memperkuat kemampuan, kapabilitas, serta sinergi tim internal Perseroan yang didukung oleh peningkatan performa *digital platform* Perseroan, yang kemudian dapat menyokong pertumbuhan organik Perseroan.

I. Kecenderungan Usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

J. Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Personel manajemen kunci	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi	Piutang nasabah Liabilitas imbalan kerja Surat utang jangka panjang Utang nasabah Beban tenaga kerja Beban bunga

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Berbagai reksadana	Pengendalian melalui Entitas Anak	Piutang jasa kegiatan manajer investasi Surat utang jangka panjang Jasa kegiatan manajer investasi
Dana kelolaan discretionary	Karyawan kunci	Piutang jasa kegiatan manajer investasi Jasa kegiatan manajer investasi

Transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perseroan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal- tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Aset		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana	128.084.161	77.161.911
Piutang kegiatan manajer investasi	64.682.255	25.194.880
Piutang nasabah	68.685.110	3.622.831
Total	**261.451.526**	**105.979.622**
Total aset konsolidasian	**6.828.045.224**	**3.541.102.249**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Liabilitas		
Utang nasabah	9.022.253	12.728.234
Surat utang jangka panjang	1.111.346.505	456.834.763
Liabilitas imbalan kerja	2.544.963	2.356.447
Total	**1.122.913.721**	**471.919.444**
Total liabilitas konsolidasian	**4.753.219.383**	**2.061.099.776**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Aset		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana	1,88%	2,18%
Piutang kegiatan manajer investasi	0,95%	0,71%
Piutang nasabah	1,01%	0,10%
Total	**3,83%**	**2,99%**

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Liabilitas		
Utang nasabah	0,19%	0,62%
Surat utang jangka panjang	23,38%	22,16%
Liabilitas imbalan kerja	0,05%	0,11%
Total	**23,62%**	**22,89%**

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang. Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif. Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Jasa kegiatan manajer investasi		
TRAM Fixed Income Plan	95.262.884	61.913.982
TRAM Dana Tetap Syariah	61.834.195	4.326.049
TRIM Dana Tetap 2	54.887.811	20.619.555
TRIM Kas 2	43.415.486	26.410.567
TRIM Kapital Plus	28.169.856	16.842.260
TRIM Saham Nusantara	19.331.655	19.970.584
TRIM Balanced Absolute Strategy	14.205.298	9.615.669
TRIM Kapital	12.271.654	18.439.513
TRIM Kas Syariah	8.072.365	5.737.402
TRAM Terproteksi Lestari 31	6.448.750	-
TRAM Terproteksi Prima Syariah 2	4.849.167	-
TRAM Terproteksi Lestari 25	4.653.541	5.977.137
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	4.076.455	3.906.098
TRAM Terproteksi Lestari 29	3.943.436	3.940.585
TRAM Consumption Plus	3.930.030	5.987.744
TRAM Terproteksi Lestari 30	3.439.662	1.671.430
TRAM Terproteksi Lestari 23	3.407.975	3.676.724
TRIM Terproteksi Prima 38	3.177.717	3.177.360
TRIM Bhakti Bangsa	2.715.718	3.747.908
TRAM Terproteksi Optima 2	2.679.771	365.601
TRAM Dana Tetap Prima	2.649.367	2.747.316
TRAM Fixed Income Plan Syariah	2.392.216	480.670
TRAM Alpha	2.283.719	2.330.089
TRAM Terproteksi Optima 6	2.254.990	-
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1.411.663	3.109.995
TRAM Terproteksi Prima 33	1.379.337	4.849.205
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	35.340.598	36.866.571
Total	**428.485.316**	**266.710.014**
Komisi perantara perdagangan efek		
TRIM Balanced Absolute Strategy	3.980.231	615.244
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara	2.345.018	461.579
TRIM Bhakti Bangsa	1.361.179	640.367
TRIM Saham Nusantara	1.104.917	393.100
TRIM Kapital Plus	794.861	2.090.298
TRIM Syariah Saham	545.051	176.813
Dana Megah Kapital	408.538	3.207.118

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	215.406	76.362
TRIM Syariah Berimbang	208.313	30.922
TRIM Kombinasi 2	194.408	43.226
TRAM Consumption Plus	104.363	60.006
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	13.197.822	20.540.943
Total	**24.460.107**	**28.335.978**
Grand Total	**452.945.423**	**274.622.298**
Persentase dari jumlah pendapatan	**26,96%**	**30,27%**
Biaya keuangan		
Beban bunga obligasi	48.227.219	34.769.624
Total	**48.227.219**	**34.769.624**
Persentase dari jumlah biaya keuangan	**26,83%**	**39,05%**

c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi		
Imbalan kerja jangka pendek	68.696.735	61.013.183
Imbalan kerja pasca-kerja	12.758.181	12.052.497
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.796.949	1.931.186
Sub-total	**83.251.865**	**74.996.866**
Komisaris dan komite audit		
Imbalan kerja jangka pendek	2.785.063	2.737.638
Total	**86.036.928**	**77.734.504**

IX. PERPAJAKAN

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dari Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 Pasal 3 atas penghasilan bunga obligasi termasuk premium, diskonto, dan imbalan sehubungan dengan jaminan pengembalian utang yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap dikenakan tarif pemotongan sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10%:

a. atas bunga dari obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;
b. atas diskonto dari obligasi dengan kupon, dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;
c. atas diskonto dari obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*), dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

Pemotongan pajak yang bersifat final yang Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap tersebut tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:
a. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
b. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:
- Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- Perusahaan efek, dealer, atau bank, dana pensiun, atau reksa dana selaku pedagang perantara dan/atau pembeli, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
- Kustodian atau subregistry selaku pihak yang melakukan pencatatan mutasi hak kepemilikan, atas bunga dan diskonto yang diterima penjual obligasi dalam hal transaksi penjualan dilakukan secara langsung tanpa melalui perantara dan pembeli obligasi bukan pihak yang ditunjuk sebagai pemotong sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Perseroan memiliki kewajiban perpajakan sebagai Wajib Pajak dan Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)* dan secara Kesanggupan Terbaik *(Best Effort)*.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Penjamin Emisi Obligasi	Jumlah Penjaminan		Total Penjaminan	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Maybank Sekuritas Indonesia (*full commitment)*	130.000	-	130.000	32,50%
2.	PT Sinarmas Sekuritas (*full commitment)*	90.500	34.500	125.000	31,25%
3.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (*best effort)*	79.500	65.500	145.000	36,25%
Total Penjaminan Emisi Obligasi		**300.000**	**100.000**	**400.000**	**100,00%**

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Perseroan juga bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi.

Metode Penentuan Harga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, benchmark kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi). Imbal hasil obligasi Pemerintah dan risk premium merujuk pada Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) yang dijadikan acuan rating A (*single A*) berasal dari data per tanggal 23 Juni 2026 dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,03% untuk tenor 1 tahun (Seri A) dan 9,26% untuk tenor 3 tahun (Seri B).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	**Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited)** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910, Indonesia
Nama Rekan	:	Yovita
STTD No.	:	STTD.AP-20/PM.223/2019 tanggal 15 Maret 2019
Keanggotaan Asosiasi	:	IAPI No. AP. 0242
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	:	No. 0104/PSS/03/2026 tanggal 30 Maret 2026

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum	:	**Genio Atyanto & Partners** Equity Tower Lantai 26 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Nama Rekan	:	Genio Yudha Wibowo
STTD No.	:	STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan ("**HKHPM**") No. 201209
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan berdasarkan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan	:	No. 048/CorSec/DA/III/2026.TRIM tanggal 31 Maret 2026

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

Wali Amanat	:	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk** Divisi Treasury Grup Kustodian dan Wali Amanat Gedung T Tower Lt. 17 Jl. Gatot Subroto No. 93 Jakarta Selatan 12780
STTD No.	:	No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 04 Januari 2016
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) No. AWAI/02/06/2016 tanggal 10 Juni 2016
Pedoman Kerja	:	Perjanjian Perwaliamanatan dan UUPM
Surat Penunjukan	:	No. 050/CorSec/DA/IV/2026.TRIM tanggal 1 April 2026

Ruang lingkup tugas Wali Amanat dalam Penawaran Umum ini adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Notaris	:	**Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH** Jl. Panglima Polim V No. 11 Jakarta 12160 - Indonesia
STTD No.	:	STTD.N-41/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Maret 2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris No. 2055041221146
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
Surat Penunjukan	:	No. 057/CorSec/DA/IV/2026.TRIM tanggal 2 April 2026

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Perusahaan Pemeringkat Efek	:	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)** Equity Tower Lantai 30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Izin Kegiatan Usaha	:	No. KEP-39/PM-PI/1994 tanggal 13 Agustus 1994 tentang Pemberian Izin Usaha di bidang Penasehat Investasi Kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
Pedoman Kerja	:	Pedoman Perjanjian Pemeringkatan POJK No. 52/2015

Ruang lingkup tugas Pefindo sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pefindo juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat memengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. ("**bank bjb**") telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat dalam Penawaran Umum Obligasi ini. Dengan demikian, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk akan bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan UUP2SK.

Bank bjb sebagai Wali Amanat dengan (i) Surat Pernyataan No. 1929/TRE-KWA/2026 tanggal 10 April 2026 menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, (ii) Surat Pernyataan No. 1930/TRE-KWA/2026 tanggal 10 April 2026 menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan, dan (iii) Surat Pernyataan No. 1928/TRE-KWA/2026 tanggal 10 April 2026 menyatakan bahwa telah melakukan penelaahan/uji tuntas *(due diligence)* terhadap Perseroan, sesuai ketentuan dalam POJK No. 20/2020 dan POJK No. 19/2020.

1. RIWAYAT SINGKAT

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp2.500.000.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan Masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang kemudian dikenal dengan sebutan Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jabar Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka pada tanggal 8 Agustus 2010 Bank Jabar Banten telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

Anggaran Dasar bank bjb sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 63 tanggal 22 Oktober 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0268011, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. No. 63 tanggal 22 Oktober 2024 yang telah diterima serta dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan tertanggal 25 Oktober 2024 No. AHU-AH.01.09-0268011.

2. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. No. 144 tanggal 29 Maret 2022 yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : AHU-.AH.01.03.0219601 tanggal 01 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0065083.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 1 April 2022 dimana telah dilakukan perubahan pasal 4 ayat 2 dan 3 sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan dilakukannya pengeluaran saham baru dari dalam portopel dalam rangka penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) juncto Akta PKR No. 12/2024 juncto Daftar Pemegang Saham, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jenis Seri A Nilai nominal Rp 250 per saham		Jenis Seri B Nilai nominal Rp 250 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)		
Modal Dasar	**9.600.000.000**	**2.400.000**	**6.400.000.000**	**1.600.000**	**16.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.756.415.785	939.104	296.756.810	74.189	4.053.172.595	38,52
2. Pemerintah Kota & Kab. Se-Jawa Barat						
Kota Bandung	116.000.006	29.000	8.048.569	2.012	124.048.575	1,18
Kota Cirebon	17.837.704	4.459	1.237.655	309	19.075.359	0,18
Kota Sukabumi	38.545.063	9.636	2.674.412	669	41.219.475	0,39
Kota Bekasi	62.493.022	15.623	4.336.029	1.084	66.829.051	0,64
Kota Bogor	46.737.809	11.684	3.242.866	811	49.980.675	0,48
Kota Cimahi	104.000.000	26.000	7.215.958	1.804	111.215.958	1,06
Kota Depok	93.777.672	23.444	-	-	93.777.672	0,89
Kota Tasikmalaya	62.810.189	15.703	4.428.044	1.107	67.238.233	0,64
Kota Banjar	41.000.000	10.250	2.878.228	720	43.878.228	0,42
Kabupaten Bandung	712.485.914	178.121	49.435.275	12.359	761.921.189	7,24
Kabupaten Cirebon	56.121.123	14.030	3.893.920	973	60.015.043	0,57
Kabupaten Karawang	56.863.937	14.216	9.841.711	2.460	66.705.648	0,63
Kabupaten Ciamis	32.721.097	8.180	4.059.040	1.015	36.780.137	0,35
Kabupaten Tasikmalaya	130.953.800	32.738	9.963.099	2.491	140.916.899	1,34
Kabupaten Sukabumi	86.889.260	21.722	6.028.743	1.507	92.918.003	0,88

Keterangan	Jenis Seri A Nilai nominal Rp 250 per saham		Jenis Seri B Nilai nominal Rp 250 per saham		Jumlah Saham Kelas A & B	% Jumlah Saham
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (jutaan Rp)		
Kabupaten Subang	44.937.610	11.234	-	-	44.937.610	0,43
Kabupaten Indramayu	87.986.270	21.997	7.380.073	1.845	95.366.343	0,91
Kabupaten Bekasi	73.550.504	18.388	5.103.243	1.276	78.653.747	0,75
Kabupaten Sumedang	46.052.684	11.513	3.195.329	799	49.248.013	0,47
Kabupaten Bogor	202.523.232	50.631	14.051.915	3.513	216.575.147	2,06
Kabupaten Cianjur	102.416.760	25.604	-	-	102.416.760	0,97
Kabupaten Kuningan	28.797.110	7.199	1.845.018	461	30.642.128	0,29
Kabupaten Majalengka	35.462.669	8.866	7.380.073	1.845	42.842.742	0,41
Kabupaten Garut	26.366.698	6.592	4.428.044	1.107	30.794.742	0,29
Kabupaten Purwakarta	51.219.171	12.805	5.904.059	1.476	57.123.230	0,54
Kabupaten Bandung Barat	5.263.157	1.316	7.380.073	1.845	12.643.230	0,12
Kabupaten Pangandaran	-	-	2.656.826	664	2.656.826	0,03
3. Pemerintah Provinsi Banten	520.589.856	130.147	-	-	520.589.856	4,95
4. Pemerintah Kota & Kab. Se-Banten						
Kota Tangerang	125.117.942	31.279	8.681.210	2.170	133.799.152	1,27
Kota Cilegon	60.631.578	15.158	4.059.041	1.015	64.690.619	0,61
Kota Tangerang Selatan	-	-	7.380.073	1.845	7.380.073	0,07
Kota Serang	-	-	7.380.073	1.845	7.380.073	0,07
Kabupaten Serang	151.092.304	37.773	10.332.103	2.583	161.424.407	1,53
Kabupaten Tangerang	289.306.189	72.327	20.073.282	5.018	309.379.471	2,94
Kabupaten Lebak	37.586.022	9.397	2.607.876	652	40.193.898	0,38
Kabupaten Pandeglang	110.162.524	27.541	-	-	110.162.524	1,05
5. Publik	-	-	2.572.850.355	643.213	2.572.850.355	24,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.414.714.661**	**1.853.677**	**3.106.729.025**	**776.682**	**10.521.443.686**	**100**
Jumlah Saham dalam Portepel	**2.185.285.339**	**546.323**	**3.293.270.975**	**823.318**	**5.478.556.314**	**34,24**

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 09 Desember 2025 dan Cover Note notaris No 91/A/NOT/TS/II 2026 Tanggal 20 Februari 2026, bahwa atas perubahan Susunan Pengurus Perseroan tersebut saat ini masih dalam Pelaporan/Pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) yang pengurusannya melalu kantor kami Notaris. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Herman Suryatman
Komisaris	: Tomsi Tohir
Komisaris	: Rudie Kusmayadi
Komisaris Independen	: Novian Herodwijanto

Dewan Direksi

Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	: Ayi Subarna*
Direktur Keuangan	: Hana Dartiwan
Direktur Korporasi dan UMKM	: Mulyana
Direktur Konsumer dan Ritel	: Nunung Suhartini

** Selanjutnya Tuan Ayi Subarna ditetapkan sebagai Direktur Pengganti Direktur Utama Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0565/SK/DIR-CSE/2025 tanggal 15-11-2025 (lima belas November dua ribu dua puluh lima) tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk serta telah disampaikan kepada Publik dalam keterbukaan informasi Perseroan pada tanggal 17-11-2025 (tujuh belas November dua ribu dua puluh lima).*

4. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 02 April 2024 Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham TahunanPT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,Tbk. Akta Anggaran Dasar Pasal 3 Anggaran Dasar, bank bjb didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, bank bjb dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan, Giro, Deposito berjangka, Sertifikasi Deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran.
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
5. Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi Surat Berharga untuk kepentingan Bank dan/atau Nasabah.
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
9. Melakukan kegiatan Penitipan barang dan Surat Berharga.
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau Perusahaan lain yang mendukung industri Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
12. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun.
13. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa Keuangan kepada Nasabah, dan/atau
14. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank bjb juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank bjb, atau bank bjb sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank bjb melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasurannce, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, bjb DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah bjb Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank bjb terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah *go public,* bank bjb telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank bjb telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (bjb DIGI) telah mendorong berkembangnya berbagai produk bank bjb. Untuk mengoptimalkan layanannya bagi seluruh nasabah, bank bjb telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia.

Saat ini kantor-kantor cabang bank bjb juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank bjb juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. Per Februari 2025, bank bjb memiliki 1 kantor pusat, 5 kantor wilayah, 64 kantor cabang, 795 kantor cabang pembantu (KCP), 1.750 ATM bank bjb, 200 cash recycling machine, 482 mesin EDC, 1.711 Layanan Agen Laku Pandai, 17 layanan bjb prioritas, 10 Layanan Weekend Banking, 6 sentra UMKM, 10 weekend banking.

5. TUGAS POKOK WALI AMANAT

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM dan POJK No. 19/2020, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah:

a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi;
c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

6. PENUNJUKKAN, PENGGANTIAN, DAN BERAKHIRNYA TUGAS WALI AMANAT

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 dan Perjanjian Perwaliamantan, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat adalah sebagai berikut :

a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

b. Penggantian Wali Amanat dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut:
   i. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   ii. Izin usaha bank umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
   iii. Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
   iv. Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
   v. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
   vi. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan;
   vii. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
   viii. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
   ix. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
   x. Atas permintaan para Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
   xi. Dalam hal Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan, atau dalam hal Perseroan melakukan kelalaian/cidera janji sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan.

c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
   i. Obligasi telah dilunasi baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan atau Perseroan jika Perseroan tidak menggunakan Agen Pembayaran;
   ii. Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
   iii. tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamatan setelah tanggal jatuh tempo Pokok Obligasi;
   iv. setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7. PENGALAMAN DI PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, bank bjb telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. Bank bjb adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh OJK. Dalam menunjang kegiatan-kegiatan di Pasar Modal, bank bjb berperan aktif antara lain sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau:

Obligasi / Sukuk

- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
- Obligasi III Adhi Commuter Properti Tahun 2023 Seri A
- Obligasi III Adhi Commuter Properti Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2024
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri A
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri B
- Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap IV Tahun 2024 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024 Seri B
- Sukuk Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan IV PTPP Tahap I Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A

- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Dengan Opsi Konvesi Wika Realty Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024
- Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri C
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri A
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri B
- Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023 Seri C
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri A
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri B
- Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024 Seri C
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap I Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap II Tahun 2023

MTN

- MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
- Perum PNRI MTN I Tahun 2018
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri A
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B
- MTN IV Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VIII Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN IX Perum Perumnas Tahun 2019
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri A
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri B
- LTN Subordinasi I Bank Artha Graha Internasional Tahap I Tahun 2020
- MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022
- MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
- MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
- MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022
- MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
- MTN City Retail Developments I Tahun 2021
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri B
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri C
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri B
- MTN I Gratama Finance Tahun 2022
- MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri A

- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri B
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B
- MTN III LEN Industri Tahun 2016
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri A
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri B
- MTN II Len Industri Tahun 2019 Seri A
- MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri B
- MTN II MNC Leasing Tahun 2018
- MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018
- MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
- MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
- MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
- MTN II PTPN V Tahun 2021
- MTN IV PTPN XIII Tahun 2016
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri E
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVII Tahun 2018
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVIII Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri E
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri BS
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap I Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C
- MTN II PT PNM Venture Capital tahun 2020
- MTN IV PT PNM Venture Capital Tahun 2024
- Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
- MTN XIV PP Properti Tbk
- MTN XV PP Properti Tahun 2022
- MTN XVI PP Properti Tahun 2022
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri A
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri C
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri B
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri C
- MTN I SKL Tahun 2017 Terkait KIK RDPT Seri A
- MTN II Tunas Baru Lampung Tahun 2017
- MTN III Tunas Baru Lampung Tahun 2018
- MTN Pintar Nusantara Sejahtera I Tahun 2017

- MTN Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN II Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN PT Waskita Karya Realty Tahun 2021
- MTN PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021
- MTN IX Wika Realty Tahun 2019
- MTN I Wahana Interfood Nusantara Tahun 2022 Tahap I
- MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap I
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap II
- MTN II Sawitmas Parenggean Tahun 2024 Tahap III
- MTN I PT Mitra Bisnis Madani Tahun 2024 Tahap I
- Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Tahun 2024

8. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian bank bjb pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian bank bjb untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM (partner penanggung jawab Saptoto Agustomo) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
Kas	4.929.381	4.929.381
Giro pada Bank Indonesia	12.019.401	8.778.253
Giro pada bank lain – pihak ketiga	690.548	1.015.497
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237)	(1.792
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	7.045.792	6.708.469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.093)	(2.583)
Tagihan derivatif	-	2.591
Surat berharga – pihak ketiga	48.770.177	43.030.835
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.262)	(5.865)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	514.495	955.951
Cadangan kerugian penurunan nilai	(816)	(1.353)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya – pihak ketiga	73.168	354.178
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(30)
Kredit yang diberikan		
- Pihak berelasi	620.604	432.080
- Pihak ketiga	128.170.538	135.223.972
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.414.190)	(2.533.144)
Pembiayaan dan piutang syariah – setelah dikurangi margin ditangguhkan		
- Pihak berelasi	36.523	17.935
- Pihak ketiga	11.883.984	10.731.758
Cadangan kerugian penurunan nilai	(248.881)	(237.887)
Tagihan akseptasi	57.970	114.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96)	(119)
Penyertaan saham	66.890	82.834

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Aset tetap		
- Harga perolehan	8.892.353	8.441.740
- Akumulasi penyusutan	(3.482.895)	(3.120.678)
Aset pajak tangguhan – neto	49.682	253.736
Bunga yang masih akan diterima	1.464.467	1.529.827
Goodwill	47.264	47.264
Aset lain-lain – neto	3.166.440	3.441.539
TOTAL ASET	**221.347.288**	**219.960.693**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.804.672	1.293.147
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	5.333.317	6.308.920
- Pihak ketiga	134.771.158	136.302.931
Simpanan nasabah – Syariah		
- Pihak berelasi	132	482
- Pihak ketiga	1.304.601	1.164.593
Simpanan dari bank lain		
- Pihak berelasi	108.915	73.079
- Pihak ketiga	5.221.597	4.076.610
Liabilitas derivative	40	7.534
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.641.248	10.546.667
Liabilitas akseptasi	57.970	114.231
Efek utang yang diterbitkan – neto	2.345.156	2.004.884
Pinjaman yang diterima		
- Pihak ketiga	22.880.765	21.524.974
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	20.222	13.833
Utang pajak	92.441	171.186
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	340.978	363.027
Liabilitas pajak tangguhan – neto	7.877	-
Liabilitas imbalan kerja	471.842	439.169
Liabilitas lain-lain	1.461.000	1.309.983
Obligasi subordinasi	4.125.912	4.424.844
TOTAL LIABILITAS	**188.989.843**	**190.180.094**
Dana syirkah temporer		
Bukan bank		
- Pihak berelasi	44.542	25.026
- Pihak ketiga	11.438.089	10.053.035
Bank		
- Pihak berelasi	54.062	63.837
Total dana syirkah temporer	**11.536.693**	**10.141.898**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		
Modal saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.630.361	2.630.361
Tambahan modal disetor	1.812.876	1.812.876
Surplus dari revaluasi aset tetap	2.268.366	2.237.956
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan		
Yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
- Setelah pajak tangguhan	254.451	(422.190)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja pasti		
- Setelah pajak tangguhan	(186.203)	(172.505)
Saldo laba		
- Telah ditentukan penggunaannya	4.991.981	4.900.385
- Belum ditentukan penggunaannya	5.340.835	5.304.084
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	17.032.667	16.290.967
Kepentingan non-pengendali	3.788.085	3.347.734
TOTAL EKUITAS	**20.820.752**	**19.638.701**
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**221.347.288**	**219.960.693**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga	15.788.183	14.779.122
Pendapatan syariah	1.267.547	1.039.632
Pedapatan provisi dan komisi	7.231	22.105
Pendapatan provisi dan komisi syariah	29.620	31.626
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	(9.582.346)	(9.245.814)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	**7.510.235**	**6.626.671**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.379.210	1.348.894
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	217.451	235.852
Keuntungan transaksi valuta asing – neto	17.774	19.240
Keuntungan dari penjualan surat berharga – neto	383.131	196.699
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga – neto	407.813	146.329
Lain-lain	548.753	276.315
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban umum dan administrasi	(3.037.386)	(2.685.488)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.141.236)	(2.781.486)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan – neto Kerugian	(1.376.782)	(851.517)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar penyertaan saham - neto	(15.855)	(7.285)
(Pembalikan)/pembentukan kerugian (komitmen dan kontinjensi	(6.400)	1.767
Lain-lain	(903.066)	(750.778)
LABA OPERASIONAL	1.958.642	1.775.213
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – NETO	(24.747)	8.570
LABA SEBELUM PAJAK	1.958.895	1.783.783
BEBAN PAJAK	(374.769)	(328.597)
LABA TAHUN BERJALAN	**1.584.126**	**1.455.186**

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	
	2025	2024
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(17.085)	18.265
Revaluasi aset tetap	30.410	60.384
Pajak penghasilan	3.246	(4.018)
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – setelah pajak penghasilan	685.832	(132.495)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak penghasilan	702.394	(57.864)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.286.520**	**1.397.322**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	1.152.816	1.349.463
Kepentingan non-pengendali	431.310	85.723
TOTAL	**1.584.126**	**1.455.186**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	1.846.169	1.323.808
Kepentingan non pengendali	440.351	73.514
TOTAL	**2.286.520**	**1.397.322**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	109,57	130,16

9. INFORMASI LAINNYA

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Gedung T Tower Lt.17
Jl. Gatot Subroto No.93
Kel. Pancoran, Kec Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Telepon : (+62-21) 2696 6553
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id
Up.: Divisi Treasury
Grup Kustodian & Wali Amanat

XIII. TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal **2 Juli 2026**;
b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan oleh KSEI kepada Pemegang Rekening.
d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Perusahaan Terafiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
e. Pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam daftar KTUR yang diterbitkan oleh KSEI. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat.
g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," baik dalam bentuk fisik *(hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik *(hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 30 Juni 2026 dan ditutup pada hari yang sama mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XIV dalam Prospektus ini dengan judul "Penyerbarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi," pada tempat di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik *(hardcopy)* maupun bentuk elektronik *(softcopy)* melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **1 Juli 2026**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang menjual Efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Afiliasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang tidak bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal **1 Juli 2026** pukul 15.00 WIB (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Maybank Sekuritas Indonesia	PT Sinarmas Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Maybank Indonesia Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rek: 2170 416 728 a/n: PT Maybank Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang: KC Jakarta-Thamrin No. Rek: 0058095176 a/n: PT Sinarmas Sekuritas	Bank Mandiri Cabang: Bursa Efek Indonesia No. Rek: 104.00.00800.875 a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia,Tbk

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah dana telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mentransfer dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **2 Juli 2026** pukul 14.00. Dana hasil Penawaran Umum tersebut ditransfer oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke rekening Perseroan di bawah ini:

Bank Mandiri
Cabang: Bursa Efek Indonesia
No. Rek: 104.000.0.900.949
a/n: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **2 Juli 2026**. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan dan/atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.A.2, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
   i. Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   i. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii. Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i;
   iii. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin b.i kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   iv. Dalam hal Masa Penawaran Umum ditunda atau Penawaran Umum yang sedang dilakukan dibatalkan dan pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

i. Dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
ii. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
iii. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
iv. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin iii) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Tanggal Pembayaran maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.

Jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka uang pemesanan tersebut harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika Pencatatan saham di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Efek batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan, oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda sebesar 1,0% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh pada tanggal 30 Juni 2026 pada pukul 09.00 - 16.00, pada kantor para Penjamin Emisi Obligasi dan/atau email sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha, Lantai 18 dan 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: 2924 9150
E-mail: fit@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza, Tower III, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile: (021) 392 5540
E-mail: fixedincome@sinarmassekuritas.co.id
Situs web: www.sinarmassekuritas.co.id

PT Maybank Sekuritas Indonesia
Sentral Senayan III Lt. 22
Jl. Asia Afrika No. 8
Jakarta 10270
Telepon: (021) 8066 8500
Faksimile: -
E-mail: fixedincome.indonesia@maybank.com
Situs web: www.maybank-ke.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Obligasi melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Genio Atyanto & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No.: 016/PSH-TRIM/GAP/VI/2026 Jakarta, 24 Juni 2026

Kepada Yang Terhormat,
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53

U.p. Direksi

Perihal : **Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026.**

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023, tanggal 14 Februari 2023, dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan No. 201209, keduanya atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH, berkantor di kantor hukum Genio Atyanto & Partners, telah ditunjuk oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan surat Perseroan No. 048/CorSec/DA/III/2026.TRIM perihal Pemberitahuan Penunjukan Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 tanggal 31 Maret 2026, untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("**Pendapat Hukum**") berdasarkan uji tuntas segi hukum ("**Uji Tuntas**") dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak banyaknya Rp3.000.000.000.000 ("**Penawaran Umum Obligasi III**").

Di mana jumlah pokok Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar sebesar RP400.000.000.000, yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment)* sebesar Rp255.000.000.000 dan kesanggupan terbaik (*best effort*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000 ("**Obligasi**"). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi, di mana pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp255.000.000.000 dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dalam dua seri, yaitu:

Seri A : Sebesar Rp220.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Seri B : Sebesar Rp34.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Sisa dari pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.000.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*), dalam dua seri, yaitu:

Seri A : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp79.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Seri B : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp65.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, di mana bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2026 sedangkan bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2027 untuk obligasi Seri A, tanggal 2 Juli 2029 untuk obligasi Seri B. Pelunasan obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan para pemberi fasilitas Perseroan, sehubungan dengan penawaran umum Obligasi, Perseroan telah memperoleh persetujuan maupun menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam masing-masing perjanjian tersebut yang dapat mempengaruhi penawaran umum Obligasi ini berikut penggunaan dananya serta pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Obligasi, sebagaimana terlampir pada Bagian B Lampiran I Pendapat Hukum ini.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi III, Perseroan menyatakan akan tetap memenuhi dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh pembatasan-pembatasan yang berlaku berdasarkan perjanjian fasilitas yang dimilikinya serta tidak melakukan tindakan yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran atas pembatasan-pembatasan tersebut dalam setiap tahapan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi III, dan apabila diperlukan akan menggunakan sebagian dana hasil penawaran umum obligasi di setiap tahapan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi III untuk *refinancing* atas obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo, sehingga posisi pinjaman terutang dan pemenuhan pembatasan-pembatasan berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas yang ditandatangani tersebut akan tetap terjaga.

Bahwa dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi III maupun penawaran umum Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan keputusannya Dewan Komisaris Perseroan No. 004/BoC/III/2026.TRIM, tertanggal 30 Maret 2026, perihal Persetujuan PUB Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026.

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan penuh (full commitment) berjumlah sebesar Rp255.000.000.000, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

i. Sebesar Rp12.235.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian Pokok Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Obligasi atau Jumlah Utang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	:	Rp308.800.000.000.
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	:	Rp12.235.000.000.
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025	:	Rp296.565.000.000.
Perkiraan Saldo Utang setelah Pembayaran	:	Nihil.
Tingkat Kupon	:	9,25%
Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga	:	Kas dan setara kas internal Perseroan dan/atau pinjaman.
Jatuh Tempo	:	6 Juli 2026.
Penggunaan Dana Obligasi	:	1. Digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan; 2. Digunakan untuk pembiayaan marjin Perseroan; dan 3. Sisanya digunakan untuk kebutuhan Transaksi *reverse repo* Perseroan.
Rencana Waktu Pelunasan	:	Pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2026.

ii. Sebesar Rp150.540.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri A, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Obligasi atau Jumlah Utang Hingga Saat Diterbitkan Prospektus	:	Rp150.540.000.000
Nilai Obligasi yang akan dibayarkan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi	:	Rp150.540.000.000
Perkiraan Saldo Utang setelah Pembayaran	:	Nihil
Tingkat Kupon	:	7,20%

Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran bunga	:	Kas dan setara kas internal Perseroan dan/atau pinjaman
Jatuh Tempo	:	12 Juli 2026
Penggunaan Dana Obligasi	:	1. Digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kebutuhan *warehousing* Perseroan. 2. Pembayaran penuh pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2024 3. Sisanya digunakan untuk kebutuhan *warehousing* Perseroan
Rencana Waktu Pelunasan	:	Pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 12 Juli 2026

iii. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum, belum terdapat kesepakatan untuk pembiayaan REPO, namun Perseroan sudah menjalin komunikasi intensif dengan beberapa nasabah/ calon nasabah REPO terkait adanya potensi kontrak REPO baru. Pembiayaan REPO akan dilaksanakan dengan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Dana yang diperoleh dari porsi kesanggupan terbaik (*best effort*), setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II dan/atau tahap selanjutnya, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana yang diperoleh Perseroan direncanakan untuk:

I. *Refinancing* atas utang Perseroan yang akan jatuh tempo selama periode PUB berlangsung, pada obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar 702 miliar Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi	Jumlah Pokok (*dalam miliar Rupiah*)	Tanggal Jatuh Tempo
1	Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025	100	18 Oktober 2026
2	Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025	52.5	15 Januari 2028
3	Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025	549.5	2 Juli 2028
	Total	702	

II. Sisanya akan digunakan untuk peningkatan modal kerja Perseroan, yaitu untuk pembiayaan REPO, pembiayaan *margin*, maupun aktivitas *warehousing* Perseroan.

- REPO adalah transaksi pembiayaan dengan mekanisme jual beli efek dengan janji beli kembali pada waktu dan harga yang telah disepakati. Dalam transaksi ini, Perseroan memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan jaminan efek tertentu, dimana nasabah memiliki kewajiban untuk membeli kembali efek tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

- *Margin* adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah untuk melakukan transaksi pembelian efek, dengan menggunakan efek dan/atau dana nasabah sebagai jaminan. Fasilitas ini memungkinkan nasabah untuk meningkatkan nilai transaksi efeknya, dengan tetap memperhatikan ketentuan pembiayaan dan pengelolaan risiko yang berlaku.

- *Warehousing* adalah kegiatan Perseroan memberikan jasa pendanaan sementara dengan komitmen pembelian (*bridging*) untuk efek obligasi korporasi dari *project-project underwriting* obligasi Perseroan kepada nasabah-nasabah yang merupakan Manajer Investasi atau *asset management companies* yang membutuhkan waktu untuk mempersiapkan produk reksa dananya sampai dengan produk reksa dana tersebut siap untuk dipasarkan.

Berdasarkan keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat No. RC-0574/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 9 April 2026, perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027, Perseroan memiliki peringkat $_{id}$A (Single A).

Dalam rangka penawaran umum Obligasi, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dan membuat dokumen sebagai berikut:

(a) menandatangani Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 21, tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 04, tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 32, tanggal 22 Mei 2026, (iii) Akta Addendum III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia No. 61, tanggal 24 Juni 2026 seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta;

(b) menandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 22, tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 05, tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 33, tanggal 22 Mei 2026, (iii) Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 62, tanggal 24 Juni 2026, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di

Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat;

(c) menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 23, tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 06, tanggal 7 Mei 2026, (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 34, tanggal 22 Mei 2026, (iii) Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 63, tanggal 24 Juni 2026, seluruhnya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan Perseroan, PT Sinarmas Sekuritas, dan PT Maybank Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi;

(d) menandatangani Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 24, tanggal 13 April 2026, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek ("**KSEI**");

(e) menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-062/0BL/KSEI/0326, tanggal 13 April 2026, antara KSEI dengan Perseroan; dan

(f) membuat Prospektus.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi III ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-05977/BEI.PP3/05-2026 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang tanggal 20 Mei 2026.

Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan Uji Tuntas terhadap Perseroan yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas terhadap Perseroan atas dokumen-dokumen, konfirmasi lisan dan tertulis yang kami peroleh dari Perseroan dengan No. 018/LUT-TRIM/GAP/VI/2026, tanggal 24 Juni 2026, yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang kami berikan sebelumnya dalam Surat kami No. 015/PSH-TRIM/GAP/VI/2026 tanggal 12 Juni 2026.

Dalam Pendapat Hukum ini, "**Perusahaan Anak**" berarti perusahaan-perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang saham-sahamnya dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sebagaimana terlampir pada Bagian A Lampiran I Pendapat Hukum ini.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), yaitu:

(a) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah

otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;

(b) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami;

(c) dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;

(d) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;

(e) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

(f) pihak ketiga (di luar Perseroan dan Perusahaan Anak), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan dan Perusahaan Anak, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut; dan

(g) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

(a) Perseroan adalah suatu perseroan yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia berdasarkan:

(1) Akta Pendirian No. 64, tanggal 9 Mei 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta ("**Akta 64/1990**"); dan

(2) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 227, tanggal 28 Mei 1990, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Kota Jakarta akta tersebut merupakan Akta penegasan terhadap Akta 64/1990 ("**Akta 227/1990**")

(Akta 64/1990 dan Akta 227/1990 selanjutnya disebut "**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkum**")), berdasarkan surat keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90, tanggal 7 Juni 1990, dan didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 19 Juni 1990, di bawah No. 470/Not/1990/PN.JKT.SEL dan No. 473/Not/1990/PN.JKT.SEL, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3832, tanggal 5 Oktober 1990, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 80.

Perseroan telah didirikan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

(b) Anggaran dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 146, tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Muhammad Muazzir, SH, MKn pengganti dari Jose Dima Satria, SH, MKn Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 146/2023**").

Akta 146/2023 juga telah diberitahukan kepada Menkum dan dicatatkan pada Sistem Administrasi Badan Hukum Menkum ("**Sisminbakum**") berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0090264, tanggal 11 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130567.AH.01.11.TAHUN 2023, tanggal 11 Juli 2023. Namun Akta 146/2023 belum diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia dan Berita Negara Republik Indonesia ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan (i) Peraturan IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-179/BL/2008 Tahun 2008, (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dipersyaratkan bagi Perusahaan Terbuka dan (v) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

(c) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian A Lampiran II Pendapat Hukum ini telah dilakukan secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan dan Perusahaan Anak telah mematuhi ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar.

Kecuali sebagaimana yang diungkapkan pada Bagian A Lampiran II Pendapat Hukum ini, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga.

(d) Maksud dan tujuan dari Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah melakukan usaha selaku perusahaan efek. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dapat menjalankan kegiatan utama , yaitu:

a. penjaminan emisi efek; dan

b. kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan/atau restrukturisasi.

ii. Kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalan kegiatan usaha utama, yaitu:

a. transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau

b. pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.

iii. Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya, yaitu:

a. sebagai penjamin emisi efek dapat melaksanakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui OJK; dan

b. sebagai perantara perdagangan efek dapat menjalakan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan pada tanggal 30 Juli 2019 dengan perubahan ke dua tanggal 5 Juli 2022.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha No. 9120505783203 kegiatan usaha Perseroan (i) Penjamin Emisi Efek (Kode KBLI No. 66141); dan (ii) Perantara Pedagang Efek (*Broker Dealer*) (Kode KBLI No. 66142).

(e) Kegiatan usaha utama yang dijalankan PT Trimegah Asset Management ("**TRAM**") merupakan kegiatan usaha yang dapat dijalankan berdasarkan anggaran dasar TRAM. Sedangkan PT Trimegah Sekuritas ("**TS**") sampai dengan saat ini tidak melakukan kegiatan operasi.

(f) Sebagaimana yang diuraikan dalam Akta 146/2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal dasar	:	Rp680.000.000.000,- yang terbagi atas 13.600.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp355.465.000.000,- yang terbagi atas 7.109.300.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50.

Selanjutnya, struktur pemegang saham Perseroan per Mei 2026 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita berdasarkan Surat No. 82/SG-CA/LB-TRIM/VI/2026 tanggal 4 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp50/saham)	%
Modal Dasar	**13.600.000.000**	**680.000.000.000**	
Modal Disetor			
Garibaldi Thohir*	2.545.846.700	127.292.335.000	35,81
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	27.952.200.000	7,86
PT Union Sampoerna	413.000.000	20.650.000.000	5,81
David Agus (Direktur)	17.800.000	890.000.000	0,25
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.573.609.300	178.680.465.000	50,27
Jumlah Modal Disetor	**7.109.300.000**	**355.465.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.490.700.000**	**324.535.000.000**	

**Catatan: Secara keseluruhan, total kepemilikan saham oleh Garibaldi Thohir di Perseroan adalah sebesar 35,81% dimana 34,68% merupakan kepemilikan langsung dan 1,12% merupakan kepemilikan tidak langsung melalui perusahaan terafiliasi. Perseroan tidak dapat mengungkapkan nama perusahaan terafiliasi dari Garibaldi Thohir dikarenakan berdasarkan pertimbangan internal Perseroan, informasi tersebut bersifat rahasia. Namun, sesuai keterangan Perseroan, Perseroan telah melakukan pelaporan bulanan registrasi pemegang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia dan OJK dimana nama perusahaan terafiliasi dari Garibaldi Thohir dimuat dalam laporan namun tidak published ke publik. Hal ini dilaporkan setiap bulannya dan pelaporan terakhir dilakukan Perseroan pada tanggal 9 April 2026.*

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan tersebut adalah sah dan telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

(g) Perseroan saat ini dikendalikan oleh Garibaldi Thohir. Penetapan Garibaldi Thohir sebagai pengendali Perseroan telah sesuai dengan ketentuan (i) Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan (ii) definisi pengendali perusahaan terbuka berdasarkan pada Peraturan OJK No.9/POJK.04/2018 tentang

Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yang menyatakan bahwa Pengendali Perusahaan terbuka adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: (a) memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau (b) mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.

(h) Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari masing-masing Perusahaan Anak adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan pada masing-masing Perusahaan Anak telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundangan yang berlaku.

(i) Pemilik manfaat Perseroan adalah Garibaldi Thohir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme ("**Perpres 13/2018**") sebagaimana telah dilaporkan pada 4 September 2025. Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan (i) Perpres 13/2018, (ii) Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**Permenkum 15/2018**"), dan (iii) Peraturan Menteri Hukum No. 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi Dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("**Permenkum 2/2025**").

(j) Masing-masing Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018, Permenkum 15/2018 dan Permenkum 2/2025. TRAM dan TS telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan (i) Perpres 13/2018, (ii Permenkum 15/2018, dan (iii Permenkum 2/2025, sebagaimana Garibaldi Thohir selaku pemilik manfaat memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (f) Perpres 13/2018, yang telah dilaporkan masing-masing oleh TRAM dan TS pada tanggal 3 Februari 2026.

(k) Perseroan telah menyimpan Daftar Khusus untuk seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan ketentuan UUPT.

(l) Masing-masing Perusahaan Anak telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang telah sesuai dengan UUPT.

(m) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 3 September 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diberitahukan kepada Menkum dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum perubahan data perseroannya berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0333184, tanggal 3 September 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0205302.AH.01.11.TAHUN 2025, Tanggal 3 September 2025 ("**Akta 6/2025**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Philmon Samuel Tanuri

Direktur	:	David Agus
Direktur	:	Anung Rony Hascaryo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	:	Edy Sugito

Merujuk pada perjanjian-perjanjian (i) Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat di bawah tangan, sebagaimana diubah dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tertanggal 8 Desember 2020 pada tanggal 27 Januari 2026, dibuat di bawah tangan antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Bank BTPN Tbk) selaku Pemberi Pinjaman; (ii) Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 10 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Kesembilanbelas Atas Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 22 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Barat *jo.* Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40820/GBK/2025 tanggal 3 Desember 2025 antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Pemberi Pinjaman; (iii) Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011 yang dibuat di bawah tangan, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah dengan Perubahan Ke-15 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 01/L/VI/2025 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 26 Juni 2025 antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku Pemberi Pinjaman; dan (iv) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Atas Permintaan Omnibus With (Sub limit) Bank Garansi No. 74 tanggal 20 Juni 2017 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 189/JTRUST-AGR/LBS/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 147/JTRUST-AGR/LBS/VI/2025, tanggal 18 Juni 2025, antara Perseroan selaku Penerima Pinjaman dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk selaku Pemberi Pinjaman, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada bank-bank tersebut atas setiap perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana termaktub dalam Akta 6/2025, telah diberitahukan kepada (i) PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("**SMBC**") melalui surat elektronik (finance@trimegah.com), tanggal 8 September 2025, yang ditujukan kepada (suci.megawati@smbci.com), (ivone.daissy@smbci), (ostinasia.tindaon@smbci.com), dan (nancy.manuputty@smbci.com); (ii) PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") melalui surat elektronik (finance @trimegah.com), tanggal 8 September 2025, yang ditujukan kepada (tierra_djaling@bca.co.id) dan (mery_astuti@bca.co.id); (iii) PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**") melalui surat Perseroan kepada CIMB No. 104/BOD/DA-AH/IX/2025.TRIM, tanggal 9

September 2025, perihal Surat Pemberitahuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk; dan (iv) PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("**JTrust**") melalui surat elektronik (finance @trimegah.com), tanggal 8 September 2025, yang ditujukan kepada (putri.purnamasari@jtrustbank.co.id) dan (teddy.jordanius@jtrustbank.co.id).

Susunan berdasarkan Akta 6/2025, telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK secara elektronik melalui IDXnet pada tanggal 3 September 2025 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perseroan No. 117/CorSec/NKD/IX/2025.TRIM perihal Perubahan Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") dengan telah mengangkat Rofikoh Rokim dan Edy Sugito sebagai Komisaris Independen.

Pada saat pengangkatan dan selama masa jabatan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas telah memenuhi Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek ("**POJK 20/2016**") dimana masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pendidikan berkelanjutan.

(n) Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing Perusahaan Anak telah diangkat secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari masing-masing Perusahaan Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(o) Perseroan telah memenuhi (i) Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, (ii) Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, (iii) Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit dan (iv) Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

(p) Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh izin-izin penting yang diperlukan untuk menjalankan usahanya dari pihak yang berwenang sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini, kecuali atas NIB Perseroan yang belum mencerminkan perubahan alamat Kantor Cabang Sudirman/Artha Graha dari Gedung Artha Graha Lt. 18 menjadi Gedung Artha Graha Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Perseroan telah melaporkan perubahan alamat tersebut kepada OJK dan saat ini sedang melakukan proses pembaruan data pada sistem OSS. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Pasal 12 ayat (1) Peraturan OJK No. 73/POJK.04/2017 tentang Kegiatan Perusahaan Efek Di Berbagai Lokasi, Perseroan dapat dikenakan sanksi administrative yaitu berupa (a) peringatan tertulis; (b) denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; (c) pembatasan kegiatan usaha; (d) pembekuan kegiatan usaha; (e) pencabutan izin usaha; (f) pembatalan persetujuan; dan/atau (g) pembatalan pendaftaran. Namun, sampai

dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif sehubungan dengan belum diperbaruinya data alamat kantor cabang tersebut dalam NIB Perseroan.

(q) Perseroan memiliki penyertaan pada Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan pada Bagian A Lampiran I. Penyertaan Perseroan pada masing-masing Perusahaan Anak adalah sah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saham-saham yang dimiliki Perseroan pada Perusahaan Anak tidak sedang dijaminkan kepada pihak mana pun dan tidak terlibat dalam sengketa atau perkara apa pun.

(r) Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menjalankan kegiatan usahanya, termasuk perjanjian-perjanjian afiliasi yang dibuat oleh Perseroan maupun Perusahaan Anak adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan dan Perusahaan Anak, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Perjanjian dengan pihak terafiliasi yang ditandatangani oleh Perseroan atau Perusahaan Anak telah dilakukan secara wajar dan/atau tidak mengandung benturan kepentingan.

(s) Perjanjian-perjanjian penting bagi Perseroan yang ditandatangani dalam rangka penawaran umum Obligasi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal yaitu Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

(t) Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian material yang ditandatangani oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana terlampir pada Bagian B Lampiran I Pendapat Hukum ini yang belum disetujui oleh atau dikesampingkan oleh atau diberitahukan kepada pihak lain dalam perjanjian terkait, sehingga tidak terdapat hal yang dapat menghalangi pelaksanaan rencana penawaran Obligasi berikut penggunaan dananya, serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan kepentingan pemegang Obligasi maupun pemegang saham publik.

(u) Sehubungan dengan aspek Ketenagakerjaan, Perseroan dan TRAM telah memenuhi kewajiban-kewajiban aspek ketenagakerjaan, antara lain, mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, membentuk lembaga kerjasama bipartit, pemenuhan upah minimum, serta pelaporan atas Wajib Lapor Ketenagakerjaan ("**WLTK**"), kecuali TS yang tidak memiliki karyawan dan yang sebagaimana diungkapkan pada Bagian B lampiran II Pendapat Hukum ini.

(v) Perseroan memiliki aset berupa benda tetap dan kekayaan intelektual yang dilengkapi dengan dokumen pemilikan yang sah dan telah sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku. Aset – aset tersebut tidak terlibat dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan. Perseroan tidak memiliki aset berupa benda bergerak yang material.

(w) Perseroan dan TRAM memiliki asuransi yang mencakup aset-aset yang material bagi Perseroan dan TRAM, yang mana asuransi tersebut telah memadai untuk mengganti kerugian

terhadap aset-aset Perseroan dan TRAM, serta jangka waktu asuransi tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

(x) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam atau terdaftar sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam (i) Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial; (ii) sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); (iii) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (iv) perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi maupun melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (v) perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (vi) sengketa di bidang persaingan usaha; (vii) tidak sedang bertindak selaku terlapor dalam suatu sengketa atau gugatan perdata atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri; dan (viii) sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin timbul, yang dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material maupun tidak material terhadap kelangsungan usaha, kegiatan usaha, operasional, dan pendapatan usaha Perseroan, serta dapat mempengaruhi rencana penawaran umum Obligasi oleh Perseroan dan rencana penggunaan dananya, kecuali sampai dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam kedudukannya sebagai pelapor pada perkara dugaan Tindak Pidana Kejahatan Informasi dan Transaksi Elektronik pada Kepolisian Daerah Metro Jaya berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Laporan Kepolisian No. STTLP/B/3731/VI/2025/SP-KT/POLDA METRO JAYA tanggal 2 Juni 2025 untuk (i) perkara No: 696/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses minutasi tahapan banding; (ii) Perkara No. 713/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses pemberitahuan untuk memeriksa perkara (inzage) tahapan banding; (iii) perkara dengan No. 714/Pid.Sus/2025/PN Jkt.Sel, status saat ini proses pemberitahuan untuk memeriksa perkara (inzage) tahapan banding. Dalam hal Perseroan kalah dalam persidangan, maka tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha dan risiko yang melekat di Perseroan.

(y) Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak, baik secara pribadi maupun selaku anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang sedang terlibat atau terdaftar sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam (i) Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial; (ii) sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); (iii) sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak; (iv) perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi maupun melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI); (v) perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; (vi) sengketa di bidang persaingan usaha; (vii) suatu sengketa atau gugatan perdata atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri; dan (viii) sengketa lainnya di luar pengadilan, somasi dan/atau klaim yang mungkin

timbul, yang dapat berpengaruh atau berdampak negatif secara material maupun tidak material terhadap kelangsungan usaha, kegiatan usaha, operasional, dan pendapatan usaha Perseroan, serta dapat mempengaruhi rencana penawaran umum Obligasi oleh Perseroan dan rencana penggunaan dananya.

(z) Pengungkapan dalam Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dari Prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan III Perseroan, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami, adalah benar dan sesuai dengan Laporan Uji Tuntas kami.

(dd) Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pelunasan dari sebagian jumlah pokok obligasi Perseroan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") mengingat pelunasan utang bukan merupakan definisi transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

Rencana Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk modal kerja termasuk dalam kategori dan/atau memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka dalam pelaksanaannya Perseroan wajib memenuhi dan menaati semua ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 tersebut.

(ee) Berdasarkan Surat OJK No. S-210/D.04/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Penegasan Ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020 yang menyatakan bahwa penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas oleh perusahaan terbuka melalui penawaran umum yang nilainya melebihi batasan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020 tidak wajib mengikuti prosedur transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, tetapi hanya wajib memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur penawaran umum, oleh karenanya Obligasi hanya wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur penawaran umum.

(ff) Perseroan telah memenuhi syarat sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 3 huruf a Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK 36/2014**"), mengingat Perseroan tidak mengalami gagal bayar atas kewajiban keuangannya. Adapun terhadap perjanjian fasilitas yang masa berlakunya belum diperpanjang, tidak terdapat saldo terutang (outstanding) yang masih harus dibayarkan berdasarkan perjanjian fasilitas tersebut. Dengan demikian, Perseroan tetap memenuhi ketentuan Pasal 3 huruf a POJK 36/2014.

Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Obligasi III telah memenuhi syarat sebagai efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 5 POJK 36/2014.

(dd) Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi telah direalisasikan dan melaporkan kepada Wali Amanat dan OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) jumlah seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) rencana penggunaan dana berdasarkan Informasi Tambahan; (iv) perubahan penggunaan dana beserta alasannya, jika terdapat perubahan penggunaan dana; (v) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; (vi) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan dalam bentuk nilai nominal disertai presentase terhadap seluruh dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya; (vii) informasi rekening penampungan dana hasil Penawaran Umum dan saldo terakhir; (ix) informasi penempatan dana yang belum terealisasi; (x) hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Emiten dengan Pihak dimana dana tersebut ditempatkan beserta alasannya, jika terdapat hubungan afiliasi; dan (xi) target waktu seluruh dana hasil Penawaran Umum dapat direalisasikan. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK empat belas hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang obligasi melalui RUPO.

(ee) Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, Perseroan tidak memiliki (i) hubungan afiliasi dengan Wali Amanat dan (ii) hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi 25% dari jumlah Obligasi.

(ff) Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Sinarmas Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi. Perseroan juga merupakan penjamin pelaksana emisi Obligasi. Kedudukan Perseroan selaku pihak yang melakukan penawaran umum Obligasi dan sebagai penjamin pelaksana emisi Obligasi tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 23, tanggal 13 April 2026, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2026 No. 06, tanggal 7 Mei 2026, keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan selaku Emiten dengan Perseroan, PT Sinarmas Sekuritas dan PT Maybank Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sah dan mengikat para pihak. Untuk Obligasi ini, PT Maybank Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas akan memberikan jaminan kesanggupan penuh (*full commitment*) berdasarkan penawaran awal (*bookbuilding*) terhadap penerbitan Obligasi sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing, sedangkan Perseroan akan memberikan jaminan dengan

kesanggupan terbaik (*best effort*), sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Dalam hal masih terdapat Obligasi yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) tidak habis terjual kepada masyarakat, maka sisa Obligasi tersebut wajib dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Obligasi pada Tanggal Pembayaran dengan Harga Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminan masing-masing. Adapun terhadap Obligasi yang dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*), apabila tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi dimaksud.

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mendasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

(a) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;

(b) pendapat kami sehubungan dengan "izin-izin penting" dan "perjanjian-perjanjian penting dan material" adalah sejauh izin-izin dan perjanjian-perjanjian tersebut berakibat atau berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan;

(c) dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Keputusan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal ("**Standar Profesi**") dan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Mengacu pada Standar Profesi , maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan "Prinsip Keterbukaan" dan "Prinsip Materialitas" dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha;

(d) sesuai dengan Standar Profesi, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan arbitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan melakukan pemeriksaan mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, namun kami tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi;

(e) Sehubungan dengan pemeriksaan perkara di situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, perlu dicatat bahwa (i) tidak ada jaminan bahwa informasi dalam *website* lembaga peradilan terkait adalah informasi terkini yang secara berkala dilakukan pemutakhiran oleh peradilan terkait; dan (ii) belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan suatu pihak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan;

(f) pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan sebagai badan hukum Indonesia;

(g) karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum di dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini;

(h) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya di luar dari Standar Profesi, sehingga dengan demikian (i) setiap informasi yang kami ungkapkan dalam Pendapat Hukum yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi, dan (ii) setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum Obligasi yang di luar lingkup hukum dan Standar Profesi tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami; dan

(i) tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

GENIO ATYANTO & PARTNERS



Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH

STTD: No. STTD.KH-61/PJ-1/PM.02/2023

Tembusan

- Ketua Dewan Komisioner OJK
- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK
- PT Bursa Efek Indonesia u.p. Direksi

LAMPIRAN I

A. Perusahaan Anak dari Perseroan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung

No.	Nama Entitas	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	**TRAM**	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 499.500.000 saham pada TRAM	89,91
2.	**TS**	Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 19.980.000 saham pada TS	99,90

B. Pembatasan-Pembatasan Berkaitan Dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
1.	Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080 tanggal 8 Desember 2020, dibuat di bawah tangan sebagaimana diubah dengan Perubahan Kelima atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0080, tertanggal 8 Desember 2020, pada tanggal 27 Januari 2026, dibuat di bawah tangan antara Perseroan dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("**SMBC**").	Berdasarkan ketentuan pasal 14.9, Perseroan tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC selaku pemberi pinjaman untuk menimbulkan atau mengizinkan ditimbulkannya utang pembiayaan.	Perseroan melalui suratnya No. 032/BOD/PT-DA/IV/2026.TRIM, tanggal 2 April 2026 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah memohon persetujuan SMBC untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III. SMBC bersama dengan surat No. Referensi S.169/WBWB/IV/2026, tanggal 24 April 2026, perihal Surat Persetujuan telah memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menerbitkan Penawaran Umum Obligasi III.
2.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, tanggal 11 Agustus 2011, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus	Berdasarkan ketentuan Pasal 13 poin B.1.c, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kreditur/bank selambatnya tujuh	Perseroan melalui suratnya No. 034/BOD/PT-DA/IV/2026.TRIM, tertanggal 2 April 2026, perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah memberitahukan rencana Penawaran Umum Obligasi III kepada CIMB.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
	2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-15 Terhadap Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 01/L/VIII/2025 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 26 Juni 2025 antara Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**").	hari kalender, sebelum mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban nasabah membayar kepada pihak lain	Berdasarkan korespondensi *email* CIMB tanggal 5 Mei 2026, CIMB menyatakan bahwa telah menerima dan memahami informasi atas rencana tersebut serta memberikan persetujuan dengan ketentuan bahwa Perseroan senantiasa menjaga: (i) total jumlah pinjaman, kredit, dan/atau pembiayaan yang diperoleh dari seluruh kreditur tidak melebihi 100% (seratus persen) dari total modal Perseroan; dan (ii) *gearing ratio* maksimum sebesar 2 x, yang wajib dipantau dan diuji secara triwulanan. Berdasarkan korespondensi *email* CIMB tanggal 29 Mei 2026, rasio tersebut merujuk pada fasilitas kredit yang secara spesifik diterima dari Bank. Oleh karena itu, Penawaran Umum Obligasi III ini tidak akan mempengaruhi rasio tersebut sehingga Perseroan tetap memenuhi *covenant* tersebut. Perseroan akan menjaga fasilitas kredit yang diterima dari Bank tidak melebihi 100% dari modal Perseroan sesuai dengan *covenant* tersebut. Perseroan akan tetap dapat memenuhi *financial covenant* dimaksud setelah penerbitan rangkaian Penawaran Umum Obligasi III dilaksanakan.
3.	Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11, tanggal 11 Agustus 2011, sebagaimana diubah dan dinyatakan	Berdasarkan ketentuan Pasal 13 poin B.1.c, Perseroan berkewajiban untuk	Perseroan melalui suratnya No. 034/BOD/PT-DA/IV/2026.TRIM, tertanggal 2 April 2026, perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
	kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 tanggal 11 Agustus 2011, dengan No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, yang kemudian diubah Perubahan Ke-15 Terhadap Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 01/L/VIII/2025 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 26 Juni 2025 antara Perseroan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**").	menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kreditur/bank selambatnya tujuh hari kalender, sebelum mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban nasabah membayar kepada pihak lain	Sekuritas Indonesia Tbk telah memberitahukan rencana Penawaran Umum Obligasi III kepada CIMB. Berdasarkan korespondensi *email* CIMB tanggal 5 Mei 2026, CIMB menyatakan bahwa telah menerima dan memahami informasi atas rencana tersebut serta memberikan persetujuan dengan ketentuan bahwa Perseroan senantiasa menjaga: (i) total jumlah pinjaman, kredit, dan/atau pembiayaan yang diperoleh dari seluruh kreditur tidak melebihi 100% (seratus persen) dari total modal Perseroan; dan (ii) gearing ratio maksimum sebesar 2 x, yang wajib dipantau dan diuji secara triwulanan. Berdasarkan korespondensi *email* CIMB tanggal 29 Mei 2026, rasio tersebut merujuk pada fasilitas kredit yang secara spesifik diterima dari Bank. Oleh karena itu, Penawaran Umum Obligasi III ini tidak akan mempengaruhi rasio tersebut sehingga Perseroan tetap memenuhi *covenant* tersebut. Perseroan akan menjaga fasilitas kredit yang diterima dari Bank tidak melebihi 100% dari modal Perseroan sesuai dengan *covenant* tersebut. Perseroan akan tetap dapat memenuhi *financial covenant* dimaksud setelah penerbitan rangkaian Penawaran Umum Obligasi III dilaksanakan.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
4.	Perjanjian Kredit No. 001/06/V/19 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di bawah yang telah diubah berdasarkan Pengubahan IX Terhadap Perjanjian Kredit No. 001/06/V19, tanggal 26 Juni 2025, yang dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank Victoria Internasional Tbk ("**Victoria**").	Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (2) A. 1, sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi, maka Perseroan berjanji dan mengikat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum di bawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, yaitu menerima pinjaman/kredit baru dari Bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, kecuali pinjaman/kredit baru atau penerbitan surat berharga yang dilakukan dalam rangka pendanaan dengan tujuan penggunaan dana untuk mendukung usaha normal Perseroan (modal kerja).	Perseroan melalui suratnya No. 033/BOD/PT-DA/IV/2026.TRIM, tertanggal 2 April 2026, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah memohon persetujuan Victoria untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III. Victoria bersama dengan surat No. 044/BVIC-IBD/IV/2026, pada tanggal 9 April 2026, perihal Persetujuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, menyampaikan sebagai berikut: 1. Victoria menyetujui rencana penerbitan Obligasi Tahap I sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan III Trimegah Sekuritas Indonesia dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000; dan 2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk tidak sedang dalam kondisi cedera janji atas Perjanjian Kredit karena semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya telah dilunasi oleh Perseroan.

No.	Perjanjian	Ketentuan	Persetujuan/Persetujuan
5.	Perjanjian Kredit No. 01, tanggal 28 Februari 2025, dibuat di bawah tangan antara Perseroan dan PT Bank INA Perdana Tbk ("**INA**").	Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat 17, selama kewajiban hutang Debitur kepada Bank belum dilunasi seluruhnya, maka Debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila Debitur memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau kreditur lain	Perseroan melalui suratnya No. 035/BOD/PT-DA/IV/2026.TRIM, tertanggal 2 April 2026 perihal Pemberitahuan Rencana Penerbitan Obligasi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk telah memberitahukan rencana PUB Obligasi 2026 kepada INA. Berdasarkan korespondensi *email* INA tertanggal 5 Mei 2026, INA telah mengakui (*acknowledged*) dan menerima surat pemberitahuan tersebut.

LAMPIRAN II

A. Penyuesuaian KBLI 2025, Pengumuman Pada Tambahan Berita Negara, Daftar Perusahaan dan Pemberitahuan Kepada Kreditur

Nama Perusahaan	Perubahan Anggaran Dasar Yang Belum Memenuhi Ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kredit
Perseroan	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 146, tanggal 28 Juni 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, M.Kn Notaris di Jakarta terlambat untuk diberitahukan kepada OJK serta (i) PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**CIMB**") dan (ii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**") selaku kreditur Perseroan.
TS	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 203, tanggal 29 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.
TRAM	1. Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 09, tanggal 4 Maret 2011, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan; dan 2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Trimegah Asset Management Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 09, tanggal 7 Februari 2022, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara. 3. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 226, tanggal 31 Maret 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara. Badan Pusat Statistik telah menerbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") tanggal 17 Desember 2025 ("**Peraturan BPS No. 7/2025**"), yang mewajibkan penyesuaian KBLI paling lambat enam bulan sejak tanggal diundangkan, yaitu pada tanggal 18 Juni 2026. Berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. B-69.S/PI.08/A.1/2026 tanggal 27 Maret 2026 tentang Implementasi Penyesuaian KBLI 2025 dalam Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, penyesuaian KBLI 2025 tidak diperlukan dalam hal perubahan hanya berupa penyesuaian kode numerik berdasarkan tabel konversi yang tidak mengakibatkan perubahan substansi maksud dan

Nama Perusahaan	Perubahan Anggaran Dasar Yang Belum Memenuhi Ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Perjanjian Kredit
	tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggarana dasar. Penyesuaian dilakukan secara otomatis melalui sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum ("**Ditjen AHU**") dan sistem Online Single Submission ("**OSS**") berdasarkan tabel konversi tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung dengan surat pernyataan TRAM, KBLI yang dimiliki oleh TRAM saat ini tidak mengalami perubahan secara substansi dalam KBLI 2025 dan tetap sesuai dengan maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar TRAM. Dengan demikian, penyesuaian KBLI 2025 tersebut akan dilakukan secara otomatis melalui sistem Ditjen AHU dan sistem OSS tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar.

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

1. Pengumuman pada Tambahan Berita Negara.

Merujuk pada Pasal 30 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), pengumuman atas (i) akta pendirian beserta keputusan menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar beserta keputusan menteri dan (iii) perubahan anggaran dasar yang telah diterima penerimaan pemberitahuan akan dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Tambahan Berita Negara.

2. Pendaftaran dalam Daftar Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU WDP**"), setiap perusahaan wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan, hal-hal yang wajib didaftarkan, antara lain perubahan anggaran dasar, pengurus dan komisaris. Selanjutnya Pasal 25 ayat (1) UU WDP, setiap perubahan atas hal-hal yang didaftarkan sebagaimana diatur pada UU WDP wajib dilaporkan pada kantor tempat pendaftaran perusahaan oleh pemilik atau pengurus perusahaan yang bersangkutan dengan menyebutkan alasan perubahan disertai tanggal perubahan dalam waktu tiga bulan setelah terjadi perubahan tersebut.

Berdasarkan Pasal 34 ayat (1) UU WDP, barang siapa yang tidak memenuhi kewajibannya menurut ketentuan UU WDP dapat dikenai pidana penjara paling lama dua bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

UU WDP telah dicabut keberlakuannya oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

3. Keterlambatan pelaporan perubahan Anggaran Dasar Kepada OJK

Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) POJK 20/2016, setiap perubahan anggaran dasar kepada OJK selambatnya tujuh hari kerja setelah terjadi perubahan.

Berdasarkan Pasal 74 POJK 20/2016, setiap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan POJK 20/2016 dapat dikenakan sanksi berupa (a) peringatan tertulis, (b) denda, (c) pembatasan kegiatan usaha, (d) pembekuan kegiatan usaha, (e) pencabutan izin usaha, (f) pembatalan persetujuan dan (g) pembatalan pendaftaran.

4. Keterlambatan pelaporan perubahan Anggaran Dasar kepada para kreditur

Berdasarkan:

a. Perjanjian Kredit No. 62/PK/SBS/JKT/VIII/1, tanggal 11 Agustus 2011 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perubahan Ke-12 No. 029/AMD/CB/JKT/2023 pada tanggal 10 Januari 2023 dan terakhir kali diubah Perubahan Ke-15 Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 62/PK/SBS/JKT/VIII/11 Tanggal 11 Agustus 2011 pada tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat di bawah tangan dan telah dilegalisasi No. 01/L/VIII/2025 (duplo) oleh Mutiara Siswono Patiendra, SH, Notaris di Kota Jakarta Selatan pada tanggal 26 Juni 2025 antara CIMB dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada CIMB selambatnya tujuh hari kalender setelah melakukan perubahan anggaran dasar.

   Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyampaikan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada CIMB berdasarkan Formulir Pengkinian/Perubahan Data Nasabah – Non Individual yang telah diterima pada 17 Oktober 2023.

b. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Intraday, Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Garansi No. 20 tanggal 19 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Fasilitas Intraday Rupiah, Kredit Jangka Pendek, dan Bank Garansi No. 140, tanggal 28 Oktober 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan dengan BRI, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada BRI selambatnya tiga bulan setelah melakukan perubahan anggaran dasar.

   Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menyampaikan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada BRI melalui surat elektronik yang ditujukan kepada yunis.devi@corp.bri.co.id pada 29 Mei 2024.

Berdasarkan surat pernyataan Perseroan, Perseroan tidak pernah dinyatakan cedera janji oleh CIMB dan BRI berdasarkan masing-masing perjanjian tersebut sehubungan dengan keterlambatan penyampaian pemberitahuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta 146/2023.

B. Pentaatan terhadap Aspek Ketenagakerjaan dari Anak Perusahaan

Nama Perusahaan	Pentaatan terhadap Aspek Ketenagakerjaan yang tidak tersedia, belum dipenuhi dan/atau dalam proses
TRAM	1. Belum memperoleh pengesahan atas perpanjangan Peraturan Perusahaan. Sampai dengan tanggal Uji Tuntas ini, berdasarkan Surat Pernyataan TRAM dan didukung dengan Surat No. 047/OUTS/S&P/VI/2026, tanggal 11 Juni 2026, bahwa saat ini perpanjangan Peraturan Perusahaan TRAM untuk periode 2026-2028 kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta masih dalam proses perpanjangan dan berdasarkan update terbaru tanggal 24 Juni 2026 proses perpanjangan Peraturan Perusahaan TRAM telah berada pada tahap pengecekan dan pengesahan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta 2. Belum melakukan pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("**PKWT**"). Berdasarkan pemeriksaan dan didukung dengan: (i) surat pernyataan TRAM; dan (ii) Surat No. 025/OUTS/S&P/IV/2026 tanggal 9 April 2026 yang diterbitkan oleh kantor hukum Situmorang & Partners, pelaporan PKWT TRAM kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta saat ini masih dalam proses.
TS	Belum melakukan pelaporan kembali WLTK. WLTK TS sedang dalam proses pendaftaran dan pelaporan pada sistem Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan No. 157/S&P/XI/2025, tanggal 24 November 2025 yang dikeluarkan oleh Kantor Hukum Situmorang & Partners, namun sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini sebagaimana dibuktikan dengan email maria@snplawyers.com tanggal 8 April 2026 proses tersebut terhambat dikarenakan terjadi error pada sistem Kementerian Ketenagakerjaan yang menyebabkan tidak bisa dilakukan pelaporan lebih lanjut.

Kewajiban Pentaatan dan Konsekuensi Hukum

1. Perpanjangan Peraturan Perusahaan

Berdasarkan Pasal 111 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah oleh sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UU Ketenagakerjaan**"), masa berlaku peraturan perusahaan paling lama dua tahun dan wajib diperbaharui setelah habis masa berlakunya.

Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 111 ayat (3) UU Ketenagakerjaan dikenai sanksi pidana denda paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

2. Pencatatan PKWT

Berdasarkan Pasal 14 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("**PP 35/2021**"), PKWT harus di catatkan oleh pengusaha pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan secara daring paling lama tiga hari kerja sejak penandatanganan PKWT.

PP 35/2021 tidak mengatur secara khusus sanksi yang dapat dikenakan kepada pengusaha dalam hal tidak memenuhi ketentuan tersebut.

3. Pengkinian WLTK

Berdasarkan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UU WLKP**") pengusaha atau pengurus wajib melaporkan setiap tahun secara tertulis mengenai ketenagakerjaan kepada Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk.

Berdasarkan Pasal 10 ayat (1) UU WLKP, Pengusaha atau pengurus yang tidak memenuhi kewajiban Pasal 7 ayat (1) tersebut diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya tiga bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000.

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak dan laporan auditor independen yang telah disusun oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited).

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and 2024
and for the years then ended
with independent auditor's report

trimegah
SEKURITAS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :			:	*We, the undersigned below*
Nama	:	Philmon Samuel Tanuri	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002 Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Research, Internal Audit, Legal, Information Technology, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management & Anti Fraud, Compliance & Penanggung Jawab APUPPT & PPPSPM, Sekretaris Perusahaan & Investor Relations, Marketing Communications / *Research, Internal Audit, Legal, Information Technology, Corporate Strategy, Accounting, Tax & Finance, Operations, Human Capital & General Affairs, Corporate Risk Management & Anti Fraud, Compliance & PIC of AML-CFT and CPF Program, Corporate Secretary & Investor Relations, Marketing Communications*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	David Agus	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008 Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing / *Investment Banking, Equity Trading, Securities Financing*	:	*Scope of Responsibility*
Nama	:	Anung Rony Hascaryo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Komplek Depkes A 5 No. 6, RT/RW 001/004 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*
Ruang Lingkup Tanggung Jawab	:	*Primary Market & Origination, Retail & Partnership Fixed Income Market, Secondary Market & Proprietary Book*	:	*Scope of Responsibility*

Nama	:	Rofikoh Rokhim	:	*Name*
Alamat Kantor	:	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Apt Sudirman Park, B/01/CH, RT/RW 011/009 Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	*Residential Address*
Nomor Telepon	:	+62-21 2924 9088	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	:	*Position*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Mei 2026 / *May 7, 2026*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Direksi / *Board of Directors*

Philmon Samuel Tanuri	David Agus	Anung Rony Hascaryo
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Rofikoh Rokhim
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-197	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang transaksi perantara pedagang efek, yang terdiri dari piutang reguler dan piutang marjin, dan piutang transaksi repo sebesar total Rp5.363 miliar (sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai) atau sekitar 79% dari total aset konsolidasian, dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions

As described in Notes 7 and 8 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group recognized receivables from brokerage activities, which consist of regular receivables and margin receivables, and receivables from repo transactions totaling Rp5,363 billion (before allowance for impairment losses) or around 79% from consolidated total assets and classified as financial assets at amortized cost.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan model untuk menghitung penurunan nilai, mengidentifikasi penurunan kualitas kredit yang signifikan, menentukan asumsi paling layak digunakan dalam model tersebut, termasuk faktor makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat piutang-piutang ini memiliki saldo yang signifikan seperti disebutkan di atas serta proses estimasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen.

Evaluation process for impairment of these receivables required significant judgement and estimation from the management to determine the model to calculate impairment, identify significant deterioration in credit quality, and determine the most reasonable assumptions in the model, including forward-looking macroeconomic factors. The evaluation process for impairment of these receivables is a key audit matter to us because the carrying amount of these receivables is significant as described above and such evaluation process for impairment of these receivables required significant judgment and estimation from the management.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang-piutang tersebut. Kami melakukan pengujian atas pencatatan klasifikasi umur piutang reguler dan rasio nilai piutang terhadap saldo jaminan saham untuk piutang marjin, dan rasio jaminan saham terhadap saldo piutang transaksi repo untuk piutang transaksi repo. Kami melakukan validasi atas data dan asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai dari piutang-piutang tersebut. Kami menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan dengan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of key controls over the process of impairment assessment of these receivables. We tested the recording over classification of aging receivables from regular receivables and margin ratio receivables over the shares collateral from margin receivables, and shares collateral ratio over repo transactions from receivable from repo transactions. We validated data and key assumptions used in estimating the impairment for these receivables. We tested the forward-looking macroeconomic information assumption used in the calculations, through statistical tests and collected corroborating evidence using publicly available data.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo (lanjutan)

Evaluation of impairment for receivables from customers and receivables from repo transactions (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas portofolio piutang sesuai dengan kriteria tingkatan *(staging)* yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan penurunan nilai piutang-piutang tersebut dan juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu dalam melakukan prosedur-prosedur di atas sesuai dengan keahlian spesifiknya.

We also tested the classification into three-stage credit quality of receivable portfolios in accordance with the staging criteria developed by the Group. We tested mathematical accuracy of the calculation of impairment for these receivables and also evaluated sufficiency of the related disclosures made in the notes to the accompanying consolidated financial statements. We involved our auditor's expert in the performance of the above-mentioned procedures in accordance with their specific expertise.

Hal-hal lain

Other matters

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority (the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any purposes.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00547/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 bertanggal 10 April 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tertentu sehubungan dengan Penawaran Umum.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00547/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/IV/2026 dated April 10, 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended, prior to reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01280/2.1505/AU.1/09/0242-4/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0242/*Public Accountant Registration No. AP. 0242*

7 Mei 2026/*May 7, 2026*

01280

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	779.927.087	2f,2g,4	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	426.794.880	2f,2h,5	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto		2d,2f,2l,2m,6		*Account receivables - net*
Pihak berelasi	64.682.255	36	25.194.880	*Related parties*
Pihak ketiga	10.213.330		1.720.124	*Third parties*
Total piutang usaha - neto	74.895.585		26.915.004	*Total account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		2d,2f,2i,2m,7		*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak berelasi	68.685.110	36	3.622.831	*Related parties*
Pihak ketiga	1.158.406.712		671.541.163	*Third parties*
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822		675.163.994	*Total receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	2f,2m,8	1.939.639.158	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	9.483.371	2f,2m,9	14.604.167	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	28.148.292	10	34.224.809	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-	2r,23a	2.178.900	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	10.500.000	2f,2j,11	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp53.626.471 dan Rp46.944.886 per 31 Desember 2025 dan 2024	11.396.043	2l,12	12.812.046	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp53,626,471 and Rp46,944,886 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp42.951.302 dan Rp36.809.607 per 31 Desember 2025 dan 2024	23.485.489	2n,13	21.505.131	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp42,951,302 and Rp36,809,607 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp86.141.774 dan Rp81.160.881 per 31 Desember 2025 dan 2024	14.609.606	2k,14	13.646.965	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp86,141,774 and Rp81,160,881 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset pajak tangguhan	44.387.348	2r,23d	37.441.588	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	5.964.372	2f,15	2.342.407	*Other assets*
TOTAL ASET	**6.828.045.224**		**3.541.102.249**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	36.406.917	2f,16	68.122.855	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek		2d,2f,2i,17		*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	9.022.253	36	12.728.234	*Related parties*
Pihak ketiga	770.353.115		306.561.055	*Third parties*
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368		319.289.289	*Total payables from brokerage activities*
Utang pajak	38.907.351	2r,23b	37.290.839	*Taxes payable*
Beban akrual	199.520.196	2f,18	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000	2f,19	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342	2f,20	695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	26.271.878	2n,21	24.255.677	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	49.008.475	2o,24	43.834.458	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	16.974.856	2f,22	8.976.758	*Other payables*
Total Liabilitas	**4.753.219.383**		**2.061.099.776**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000	1,25	355.465.000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	123.828.834	1,26	123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	12.675.000	27	11.625.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.551.725.946		959.318.877	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	30.865.270		29.541.102	*Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.074.560.050		1.479.778.813	*Equity attributable to owners of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	265.791	28	223.660	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**2.074.825.841**		**1.480.002.473**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.828.045.224**		**3.541.102.249**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		2q,29,36		*Income from contract with customers:*
Jasa kegiatan manajer investasi	445.314.597		283.007.884	*Investment manager fees*
Komisi perantara efek	223.435.115		176.466.437	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	139.273.417		63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	56.082.494		29.090.661	*Financial advisory fees*
Lain-lain	5.470.689		4.903.746	*Others*
	869.576.312		556.746.148	
Pendapatan dari hasil investasi:		2q,30,36		*Income from investments:*
Pendapatan dividen dan bunga	549.470.311		328.046.589	*Dividend and interest income*
Keuntungan dari efek - neto	260.900.041		22.357.818	*Gain from marketable securities - net*
	810.370.352		350.404.407	
Total Pendapatan Usaha	1.679.946.664		907.150.555	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(295.626.757)	2o,2p,2q,31	(227.901.186)	*Employee salaries and benefits*
Beban pemasaran	(266.248.926)		(124.881.979)	*Marketing expenses*
Umum dan administrasi	(233.769.252)	2q,32	(121.263.069)	*General and administration*
Penyusutan dan amortisasi	(17.826.612)	2k,2l,12,13,14	(18.020.994)	*Depreciation and amortization*
Beban pajak final	(7.540.192)	2r,23	(6.456.383)	*Final tax expense*
Total Beban Usaha	(821.011.739)		(498.523.611)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**858.934.925**		**408.626.944**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	21.084.027	33	12.225.396	*Other income*
Beban lainnya	(6.688.546)		(6.119.929)	*Others expense*
Biaya keuangan	(179.768.980)	34	(89.039.011)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(165.373.499)		(82.933.544)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**693.561.426**		**325.693.400**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(100.021.932)**	**2r,23**	**(65.795.208)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**593.539.494**		**259.898.192**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**593.539.494**		**259.898.192**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	1.620.432		2.876.948	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	(296.558)	23	(568.737)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.323.874**		**2.308.211**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**594.863.368**		**262.206.403**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	593.457.069		259.843.692	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	82.425	28	54.500	*Non-controlling interests*
Total	**593.539.494**		**259.898.192**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	594.781.237		262.151.328	*Equity holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	82.131		55.075	*Non-controlling interests*
Total	**594.863.368**		**262.206.403**	***Total***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Attributable to equity holders of the parent entity*
Dasar	83,48	2s,35	36,55	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**355.465.000**	**123.828.834**	**10.575.000**	**700.525.185**	**27.233.466**	**1.217.627.485**	**209.585**	**1.217.837.070**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	*General reserved appropriation*
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	*Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	2.307.636	2.307.636	575	2.308.211	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	259.843.692	-	259.843.692	54.500	259.898.192	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**355.465.000**	**123.828.834**	**11.625.000**	**959.318.877**	**29.541.102**	**1.479.778.813**	**223.660**	**1.480.002.473**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	1.050.000	(1.050.000)	-	-	-	-	*General reserved appropriation*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	(40.000)	(40.000)	*Declaration of dividends to non controlling interest*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	1.324.168	1.324.168	(294)	1.323.874	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	593.457.069	-	593.457.069	82.425	593.539.494	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**355.465.000**	**123.828.834**	**12.675.000**	**1.551.725.946**	**30.865.270**	**2.074.560.050**	**265.791**	**2.074.825.841**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements .

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari piutang transaksi repo	387.800.556	8	117.243.810	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek dan manajer investasi	590.169.098		377.679.886	*Receipts from financial advisory, underwriting, selling and investment manager fees*
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	513.017.959		324.228.464	*Receipts from dividends and interest income*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	223.435.116	29	176.466.437	*Receipts from brokerage commissions*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	188.188.159		180.627.037	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(2.581.225.980)	8	(947.184.040)	*Granting of receivables from repo transactions*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(512.423.238)		(169.149.360)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada karyawan	(238.654.284)		(193.150.669)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(117.983.015)		(62.530.964)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(60.407.742)		(339.858.014)	*Payments to customers - net*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(18.252.371)		186.436.095	*(Payments to)/receipts from clearing guarantee institution - net*
Pembayaran kepada perusahaan efek lain - neto	(3.906.665)		(6.078.813)	*Payment to other securities company - net*
Penerimaan lainnya - neto	16.188.920		1.222.698	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.614.053.487)**		**(354.047.433)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	25.108.195		12.352.556	*Interest received*
Hasil penjualan aset tetap	631	14	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(5.959.359)	14	(8.925.563)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.265.582)	12	(2.783.280)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(1.039.981)		(159.500)	*Advanced for purchase of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(753.088)	15	(95.334)	*Advances for purchase of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**12.090.816**		**388.879**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	18.628.780.583	19	11.679.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari surat utang jangka panjang	2.053.200.000	20	388.000.000	*Proceeds from long-term notes payable*
Pembayaran utang bank	(18.148.780.583)	19	(11.209.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka panjang	(388.000.000)	20	(100.000.000)	*Payment of long-term notes payable*
Pembayaran bunga	(150.850.648)		(78.498.042)	*Interest payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.464.677)		(7.278.766)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(40.000)		(40.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	19	(122.500.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Likuidasi modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-		(1.000)	*Liquidation of capital of non-controlling interest of subsidiary*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.985.844.675**		**549.682.192**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**383.882.004**		**196.023.638**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**396.045.083**		**200.021.445**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**779.927.087**		**396.045.083**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (”Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 219 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0219271 tanggal 27 Juni 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 219 dated June 26, 2024 made before Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0219271 dated June 27, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 12 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta (Cabang Sudirman), Gedung Artha Graha - Jakarta (Cabang Trimegah Priority), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/ 12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi marjin.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 12 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta (Sudirman Branch), Artha Graha Building - Jakarta (Trimegah Priority Branch), Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, arranger and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

In accordance with letter No. Peng-356/ BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan) / a. Establishment and general information (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Rofikoh Rokhim*)***)	Edy Sugito*)	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Edy Sugito***)	Sunata Tjiterosampurno**)	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi			***Board of Director***
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri	Philmon Samuel Tanuri	*President Director*
Direktur	David Agus	David Agus	*Director*
Direktur	Anung Rony Hascaryo	Anung Rony Hascaryo	*Director*

*) Merangkap sebagai komisaris independen.
**) Mengundurkan diri per tanggal 9 Juni 2025 dan disetujui berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 6 tanggal 3 September 2025, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0333184 tanggal 3 September 2025.
***) Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (akta PKR) No. 6 tanggal 3 September 2025, yang dibuat di hadapan Bpk. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta PKR ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0333184 tanggal 3 September 2025.

*) *Act as an independent commissioner.*
**) *Resigned as of June 9, 2025, and was approved based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 3, 2025 made before Mr. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0333184 dated September 3, 2025.*
***) *Based on the deed of the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated September 3, 2025 made before Mr. Jose Dima Satria, SH., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0333184 dated September 3, 2025.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ketua	Rofikoh Rokhim	Edy Sugito	*Chairman*
Anggota	Grace Citra Dewi	Ariefudin Amas	*Member*
Anggota	Widia Praptiwi	Ida Bagus Oka Nila	*Member*
Unit Audit Internal	Jong Ifu	Jong Ifu	*Internal Audit Unit*

b. Entitas anak konsolidasian / b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan. TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp421.865.830 dan Rp301.852.517 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara (”APN”), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham APN tanggal 12 Januari 2024, disetujui likuidasi APN dengan pembagian aset-aset APN kepada para pemegang saham setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 149 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada tanggal 15 Januari 2024, telah diterbitkan pengumuman pada surat kabar sehubungan dengan proses likuidasi APN. Pada tanggal 3 Juni 2024 pembagian aset-aset APN setelah diperhitungkan dengan liabilitas APN kepada para pemegang saham telah selesai dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, Reksadana TRIM Dana Likuid dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepakbola Merah Putih dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 64,97%, dan Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Dana Kas 1 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 54,55%.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company. TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp421,865,830 and Rp301,852,517 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara (“APN”), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Based on the circular decision of the shareholders in lieu of the APN general meeting of shareholders dated January 12, 2024, approval for the liquidation of APN with the distribution of APN's assets to shareholders after calculating APN's liabilities. In compliance with the provisions of Article 149 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, a public announcement was published in a newspaper on January 15, 2024, in relation to the liquidation process of APN. On June 3, 2024, the distribution of APN’s assets to its shareholders, after calculating of APN’s liabilities, was completed.

On December 31, 2025, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99%, Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 51.95%, Reksadana TRIM Dana Likuid with effective ownership of 99.99%, Reksadana Pendapatan Tetap Sepakbola Merah Putih with effective ownership of 64.97%, and Reksa Dana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A with effective ownership of 99.99%.

On December 31, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Dana Kas 1 with effective ownership of 54.55%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyetoran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.015.928 dan Rp1.008.196 per 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 315 karyawan tetap per 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 280 karyawan tetap) (tidak diaudit dan tidak direviu).

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.

TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,015,928 and Rp1,008,196 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 315 permanent as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 280 permanent) (unaudited and unreviewed).

c. Public offering of the Company's shares and bonds

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan suku bunga tetap sebesar Rp388 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 8 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp303,2 miliar (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate amounted to Rp408.8 billion (Note 20).

On June 24, 2024, the Company issued Bond Offering of Rp388.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 with a fixed interest rate (Note 20).

On January 8, 2025, the Company issued Bond Offering of Rp303.2 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-43/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp700 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp500 miliar (Catatan 20).

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 dengan suku bunga tetap sebesar Rp550 miliar (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds (continued)

On June 23, 2025, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-43/D.04/2025 approved the Company's bond offering of Rp700.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

On October 2, 2025, the Company issued Bond Offering of Rp500.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

On November 28, 2025, the Company issued Bond Offering of Rp550.0 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 with a fixed interest rate (Note 20).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan SEOJK No. 03/SEOJK.04/2025 tertanggal 24 April 2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 Tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Dampak penerapan SEOJK tersebut antara lain; penyelarasan atas nama dan pengelompokan pos-pos laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah (“Rp”).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Statement of compliance (continued)

Consolidated financial statements are also prepared in accordance with SEOJK No. 03/SEOJK.04/2025 dated April 24, 2025 concerning Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 concerning on the Accounting Guidelines for Securities Companies.The impacts of implementing those SEOJK include; the alignment of names and grouping of financial statements items.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The Company and its subsidiaries (“Group”) applied the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) SFAS 110, “Consolidated Financial Statements”, related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika. Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights)* menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee

b) Rights arising from other contractual arrangements
c) The Company's voting rights and potential voting rights

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

Perusahaan/ *Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun pendirian/ *Year of incorporation*	Tahun Perolehan/ *Year of Acquisition*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum dieliminasi/ *Total assets before elimination*	
					2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*								
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ *Investment manager and financial advisory* penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp373.364.417	Rp279.397.256
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	2022	Perantara pedagang efek/ *Broker dealer*	99,90%	99,90%	Rp1.015.928	Rp1.008.196
Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/*Held through PT Trimegah Asset Management*								
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	2023	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	99,99%	Rp17.331.533	Rp15.915.397
Reksadana TRIM Dana Likuid	Jakarta	2016	2025	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	-	Rp10.518.744	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepak Bola Merah Putih	Jakarta	2025	2025	Reksadana/ *Mutual funds*	63,00%	-	Rp16.468.764	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A	Jakarta	2025	2025	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	99,99%	-	Rp10.032.484	-
Reksadana Dana Kas 1	Jakarta	2020	2024	*Reksa Dana/ Mutual Funds*	-	54,55%	-	Rp12.029.405

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	13.068	11.919	*1 Singapore Dollar*
1 Euro Eropa	19.753	16.851	*1 European Euro*
100 Yen Jepang	10.759	10.236	*100 Japan Yen*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

a. Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

a. the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;

b. a party which is related to the Company and its subsidiaries;
c. a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
d. a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;
e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);

f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Amendment of SFAS 221 "Lack of Exchangeability"

Amendment of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classfied in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS SFAS 109 are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/*Categories of financial assets and liabilities*		**Golongan/ *Classes***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Portofolio efek/*Marketable securities*	Obligasi/*Bond*
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/*Receivables from brokerage activities*	
		Piutang transaksi repo/*Receivables from repo transactions*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain - lain/*Other assets*	Uang jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/*Marketable securities*	Reksadana/ *Mutual fund*
			Obligasi/*Bond*
			Ekuitas/*Equity*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham /*Investment in share*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha/*Account payables*	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/*Payables from brokerage activities*	
		Beban akrual/*Accrued expenses*	
		Utang jangka pendek/*Short-term liabilities*	
		Surat utang jangka Panjang/*Long-term notes payable*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	
Komitmen dan Kontinjensi/ *Commitments and Contingencies*	Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/*Unused working capital facilities*		
	Fasilitas *intraday* yang belum digunakan/*Unused intraday facility*		
	Foreign *exchange line* dan *fixed income trading* yang belum digunakan/*Unused foreign exchange line and fixed income trading*		
	Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/*Unused treasury line services facility*		
	Bank garansi yang belum digunakan/*Unused bank guarantee*		

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company and its subsdiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurun nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   - kegiatan bisnis normal;
   - kondisi kegagalan usaha; dan
   - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. Must not be contingent on a future event, and
b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   - *the normal course of business;*
   - *the event of default; and*
   - *the event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek *(broker)*, kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, have determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portofolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Securities transactions (continued)

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan ini memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia wajib membeli kembali investasi tersebut pada biaya perolehannya.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in shares

Investment in shares classified as financial asset fair value through other comprehensive income.

This investment grants the Company the right to operate in the stock exchange. According to Indonesian Stock Exchange regulation, Indonesian Stock Exchange is required to buyback the investment at cost.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	5	*Leasehold improvements*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Office equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

l. Aset tak berwujud

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

l. Intangible assets

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 *and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible assets (continued)

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2, dan *Stage 3,* sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage* 2: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list.*

- *Stage* 3: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individuallly.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage* 3 (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage* 3 ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage* 2 atau *Stage* 1 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic inputs, which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- *the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.*
- *the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *borrowers/customers/counterparty who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.*

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of Stage 3 when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 2 or Stage 1 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK No. 109 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Exposure at default (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Exposure at default (continued)

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya. diterapkan dengan cara sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Right-of-use assets and lease payable (continued)

on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

a) Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;

b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and

c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 6/2023 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS 219, "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 219 (dahulu PSAK No. 24 (Revisi 2013)) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. the date of the plan amendment or curtailment; and
b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs,

therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 219 (formerly SFAS No. 24 (Revised 2013)) requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.
Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

r. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

r. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS 212, "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/ penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

t. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

u. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

v. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue)*, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include ítems directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Bonds issuance costs

Costs incurred in connnection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the oustanding bonds.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS 113, "Fair Value Measurement", the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities

The Company and its subsidiaries review securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

c. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategics.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan (lanjutan)

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai *lessee*

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa. jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Kas kecil			***Petty cash***
Rupiah	113.100	117.990	***Rupiah***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	296.254.673	23.136.631	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	5.592.994	551.728	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.619.631	122.175.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas	4.253.138	23.828	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.869.364	49.671.586	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	591.988	22.213.376	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	5.616.102	7.783.390	*Others (each below 5% of total)*
	319.797.890	225.555.920	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205.419,15 dan USD68.065,89 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	3.447.344	1.100.081	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205,419.15 and USD68,065.89 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD114.646,63 dan USD14.546,85 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.924.000	235.106	*PT Bank Central Asia Tbk (USD114,646.63 and USD14,546.85 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89.663,40 dan USD90.823,61 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.504.731	1.467.891	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89,663.40 and USD90,823.61 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66.943,90 dan USD63.417,05 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.123.453	1.024.946	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66,943.90 and USD63,417.05 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD738,79 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	12.398	11.940	*PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD738.79 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	8.011.926	3.839.964	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Permata Tbk (SGD11.920,32 dan SGD12.047,24 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	155.782	143.595	*PT Bank Permata Tbk (SGD11,920.32 and SGD12,047.24 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15.438,74 dan EUR5.199,23 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	304.965	87.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15,438.74 and EUR5,199.23 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1.041,68 dan EURNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	20.577	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1,041.68 and EURNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	325.542	87.614	
Yen Jepang			***Japan Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212.350,71 dan JPYNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	22.847	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212,350.71 and JPYNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Total kas di bank	328.313.987	229.627.093	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Allo Bank Indonesia	206.500.000	10.900.000	*PT Allo Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	50.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	46.800.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	34.400.000	600.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.800.000	1.600.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	52.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Syariah	2.000.000	19.600.000	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1.000.000	1.200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah (Perseroda)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)	1.000.000	1.200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah (Perseroda)*
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000	800.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Jago Tbk	1.000.000	200.000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.000.000	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	-	1.300.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Ganesha	-	1.100.000	*PT Bank Ganesha*
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)	-	1.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (Perseroda)*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	800.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total deposito berjangka	451.500.000	166.300.000	*Total time deposits*
Total	**779.927.087**	**396.045.083**	***Total***

Lain-lain pada Kas di bank - Rupiah merupakan rekening tabungan dan/atau giro Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Standard Chartered Indonesia, PT Bank MNC Internasional Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Others under Cash in Banks - Rupiah represent the Company's savings and/or current accounts maintained at PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Deutsche Bank AG Jakarta Branch, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Standard Chartered Indonesia, PT Bank MNC Internasional Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito	2,05% - 7,00%	2,20% - 6,20%	*Time deposits*
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Current accounts*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET*

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	426.794.880	354.082.997	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	*Financial assets measured at amortized costs*
Total	**426.794.880**	**354.082.997**	***Total***

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Efek-efek kuotasian			*Quoted securities*
Ekuitas	160.583.289	85.226.747	*Equity*
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi (Catatan 36)	128.084.161	77.161.911	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	25.226.451	11.106.902	*Third parties*
Obligasi	112.900.979	180.587.437	*Bonds*
Nilai wajar	**426.794.880**	**354.082.997**	***Fair value***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Juara Empowerment Balanced Fund	20.000.000	10.000.000	*Juara Empowerment Balanced Fund*
Pihak berelasi (Catatan 36):			*Related parties (Note 36):*
TRIM Kas 2	40.115.556	100.137	*TRIM Kas 2*
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20.000.000	20.000.000	*TRAM Balanced Absolute Strategy LV*
TRAM *Fixed Income Plan* Syariah	15.000.000	15.000.000	*TRAM Fixed Income Plan Syariah*
Trimegah Dana Obligasi Nusantara	10.250.008	6.750.008	*Trimegah Dana Obligasi Nusantara*
TRAM Dana Tetap Ganesha	10.000.000	10.000.000	*TRAM Dana Tetap Ganesha*
TRAM Dana Kas 1	6.500.000	-	*TRAM Dana Kas 1*
TRAM Dana Tetap Syariah 2	6.019.751	6.019.751	*TRAM Dana Tetap Syariah 2*
Trimegah Equity Focus 2	5.000.000	5.000.000	*Trimegah Equity Focus 2*
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	1.000.000	750.000	*TRIM FTSE Indonesia Low Volatility*
TRAM Pendapatan Tetap USD	501.600	501.600	*TRAM Pendapatan Tetap USD*
TRAM Balanced Absolute Strategy	-	5.644.461	*TRAM Balanced Absolute Strategy*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	18.923.697	8.502.856	*Increase in net assets value*
Sub-total	153.310.612	88.268.813	*Sub-total*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
PBSG001 Tahun 2022	12.636.358	12.340.000	*PBSG001 Year 2022*
FR0104 Tahun 2022	6.843.060	-	*FR0104 Year 2022*
FR0101 Tahun 2020	5.047.500	-	*FR0101 Year 2020*
FR0086 Tahun 2020	3.486.000	-	*FR0086 Year 2020*
SR019T5 Tahun 2023	2.238.581	978	*SR019T5 Year 2023*
FR0084 Tahun 2020	2.015.000	-	*FR0084 Year 2020*
ORI23T6 Tahun 2023	1.465.516	30.201	*ORI23T6 Year 2023*
SR022T3 tahun 2025	1.397.250	-	*SR022T3 Year 2025*
ORI027T3 Tahun 2025	1.378.485	-	*ORI027T3 Year 2025*
SR020T3 Tahun 2024	1.308.350	1.010.818	*SR020T3 Year 2024*
ORI026T3 Tahun 2024	1.155.632	978	*ORI026T3 Year 2024*
SR022T5 tahun 2025	1.098.336	-	*SR022T5 Year 2025*
SR023T3 Tahun 2025	918.154	-	*SR023T3 Year 2025*
SR019T3 Tahun 2023	700.299	589.530	*SR019T3 Year 2023*
ORI027T6 Tahun 2025	514.970	-	*ORI027T6 Year 2025*
ORI024T6 Tahun 2024	511.150	1.948	*ORI024T6 Year 2024*
SR023T5 Tahun 2025	510.101	-	*SR023T5 Year 2025*
ORI026T6 Tahun 2024	500.940	197.030	*ORI026T6 Year 2024*
ORI024T3 Tahun 2023	475.758	1.238.316	*ORI024T3 Year 2023*
SR021T5 Tahun 2024	305.250	-	*SR021T5 Year 2024*
ORI025T3 Tahun 2024	301.965	1.013.624	*ORI025T3 Year 2024*
SR020T5 Tahun 2024	234.658	19.820	*SR020T5 Year 2024*
SR021T3 Tahun 2024	101.100	1.967	*SR021T3 Year 2024*
SR018T3 Tahun 2023	99.040	7.377.042	*SR018T3 Year 2023*
ORI025T6 Tahun 2024	51.050	200.434	*ORI025T6 Year 2024*
ORI028T3 Tahun 2025	9.865	-	*ORI028T3 Year 2025*
FR0108 Tahun 2025	7.206	-	*FR0108 Year 2025*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi (lanjutan)			*Bonds (continued)*
Pihak ketiga: (lanjutan)			*Third parties: (continued)*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah (continued)*
ORI028T6 Tahun 2025	6.857	-	*ORI028T6 Year 2025*
FR0106 Tahun 2025	4.261	-	*FR0106 Year 2025*
ORI022 Tahun 2022	-	1.714.885	*ORI022 Year 2022*
SR016 Tahun 2022	-	807.740	*SR016 Year 2022*
SR017 Tahun 2022	-	633.173	*SR017 Year 2022*
ORI023T3 Tahun 2023	-	201.499	*ORI023T3 Year 2023*
FR0091 Tahun 2021	-	143.725	*FR0091 Year 2021*
ORI021 Tahun 2022	-	98.650	*ORI021 Year 2022*
SR018T5 Tahun 2023	-	1.967	*SR018T5 Year 2023*
FR0087 Tahun 2020	-	1.943	*FR0087 Year 2020*
Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat			*Corporate bonds - United States Dollar*
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.782.000	16.162.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
Obligasi korporasi - Rupiah			*Corporate bonds - Rupiah*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	30.000.000	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.000.000	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.035.000	45.039.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.084.762	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.889.547	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.860.700	1.470.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
PT Bank UOB Indonesia	1.017.471	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.003.000	-	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Arkora Hydro Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Arkora Hydro Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.000.000	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Indosat Tbk	938.758	-	*PT Indosat Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	732.620	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)*
PT Bank UOB Indonesia	75.338	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	49.500	51.111.990	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.258	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Barito Pacific Tbk	5.000	-	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	4.950	-	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Wahana Inti Selaras	-	19.222.850	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	16.700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	-	1.500.000	*PT Pegadaian (Persero)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	1.074.383	755.329	*Net increase in asset net value*
Sub-total	112.900.979	180.587.437	*Sub-total*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saham			*Shares*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	8.928.571	16.250.000	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Surya Citra Media, Tbk (SCMA)	3.998.608	34	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Astra International Tbk (ASII)	2.248.900	639	*PT Astra International Tbk (ASII)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	1.973.040	13	*PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (SAME)*
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	149	16.031.307	*PT XL Axiata Tbk (EXCL)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	-	24.000.095	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.819.673	848.951	*Others (each below 5% of total)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	120.466.403	6.947.763	*Net increase in asset net value*
Sub-total	160.583.289	85.226.747	*Sub-total*
Total	**426.794.880**	**354.082.997**	***Total***

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp123.758.636 dan Rp934.571 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 30).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp123,758,636 and Rp934,571 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 30).

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

Details of marketable securities bonds based on its maturity date:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	111.815.129	179.688.379	*Maturity of less than 7 years*
Jatuh tempo lebih dari 7 tahun	11.467	143.725	*Maturity of more than 7 years*
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	1.074.383	755.333	*Add: increase in net assets value*
Total	**112.900.979**	**180.587.437**	***Total***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *b. Financial assets measured at amortized cost*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi			*Bonds*
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.462.000	10.462.000	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462.000)	(10.462.000)	*Allowance for impairment losses*
Nilai tercatat	**-**	**-**	***Carrying value***

c. Peringkat portofolio efek / *c. Rating of marketable securities*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA	30.029.960	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	idAA	6.005.848	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	2.097.060	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	2.046.981	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	idAAA(sy)	1.896.774	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	1.863.667	Pefindo
PT Bank UOB Indonesia	AA(idn)	1.051.297	Fitch
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	idAAA	1.020.441	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA+(pg)	1.018.642	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	idA+(sy)	1.003.332	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA(idn)	948.822	PBFitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	idAAA	731.387	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA(idn)	75.487	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	51.072	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	25.311	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	idA+	5.100	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	5.049	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	46.058.419	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.966.330	Pefindo
Total		**112.900.979**	
Pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		**-**	

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

c. Peringkat portofolio efek (lanjutan) / *c. Rating of marketable securities (continued)*

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	48.612.150	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	24.656.943	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+ (sy)	21.335.000	Pefindo
PT Wahana Inti Selaras	idA	19.312.097	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA	16.626.520	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	2.513.715	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	idAAA(sy)	1.496.034	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	1.444.522	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.008.601	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	27.357.562	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.224.293	Pefindo
Total		**180.587.437**	
Pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		**-**	

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portofolio efek (lanjutan)

Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu *Tranche* B dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan *Tranche* C dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds

The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely Tranche B with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and Tranche C with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk portofolio efek adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of marketable securities is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**354.082.997**	**-**	**10.462.000**	**-**	**364.544.997**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	263.700.448	-	-	-	263.700.448	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(190.988.565)	-	-	-	(190.988.565)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**426.794.880**	**-**	**10.462.000**	**-**	**437.256.880**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**512.352.217**	**-**	**10.462.000**	**-**	**522.814.217**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.924.753	-	-	-	135.924.753	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(294.193.973)	-	-	-	(294.193.973)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**354.082.997**	**-**	**10.462.000**	**-**	**364.544.997**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pembayaran kembali	-	-	-	-	-	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**-**	**-**	**10.462.000**	**-**	**10.462.000**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang jasa kegiatan manajemen investasi			*Receivables from investment manager activities fee*
Pihak berelasi (Catatan 36)	64.682.255	25.194.880	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	316.973	158.894	*Third parties*
Piutang jasa penjaminan emisi	9.896.357	1.561.230	*Receivables from underwriting*
Neto	**74.895.585**	**26.915.004**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur jatuh tempo:

Details of account receivables based on its maturity:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	73.530.091	25.353.774	*Not yet due*
Jatuh tempo 1 - 3 bulan	-	1.561.230	*Overdue 1 - 3 months*
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan	1.365.494	-	*Overdue more than 3 months*
Neto	**74.895.585**	**26.915.004**	***Net***

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana dan dana kelolaan *discretionary*, sebagai berikut:

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund and discretionary fund, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Berdasarkan reksadana			*By mutual fund*
TRAM Fixed Income Plan	18.748.465	3.935.765	*TRAM Fixed Income Plan*
TRAM Dana Tetap Syariah	10.879.918	1.186.973	*TRAM Dana Tetap Syariah*
TRIM Dana Tetap 2	8.391.826	2.576.161	*TRIM Dana Tetap 2*
TRIM Kas 2	6.304.579	2.566.155	*TRIM Kas 2*
TRIM Kapital Plus	4.245.112	2.266.219	*TRIM Kapital Plus*
Trimegah Saham Nusantara	2.144.703	1.859.860	*Trimegah Saham Nusantara*
TRIM Kapital	1.855.456	1.404.072	*TRIM Kapital*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	12.112.196	9.399.675	*Others (each below 5% of total)*
Total	**64.682.255**	**25.194.880**	**Total**

Lain-lain merupakan piutang kegiatan manajemen investasi kepada berbagai reksadana dan dana kelolaan *discretionary* yang dikelola oleh manajer investasi dari entitas anak, yang memiliki nilai di bawah 5% dari total piutang jasa kegiatan manajemen investasi.

Others represent receivables from investment management activities to various mutual funds and discretionary funds managed by investment managers from subsidiary, which have a value below 5% of the total receivables from investment management activity services.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO / *7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang nasabah - neto (a)	1.141.868.912	656.347.589	*Receivables from customers - net (a)*
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	83.237.410	18.816.405	*Receivables from clearing and guarantee institution (b)*
Piutang perusahaan efek lain (c)	1.985.500	-	*Receivables from other securities companies (c)*
Total	**1.227.091.822**	**675.163.994**	***Total***

a. Piutang nasabah - Neto / *a. Receivables from customers - Net*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			***Related parties (Note 36)***
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customers receivables*
Reguler	52.718.259	3.622.831	*Regular*
Piutang nasabah pemilik rekening			*Account owner customer receivables*
Reguler	15.966.851	-	*Regular*
Sub-total	68.685.110	3.622.831	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers receivables*
Reguler	527.979.173	206.415.014	*Regular*
Marjin	209.424.705	263.111.892	*Margin*
	737.403.878	469.526.906	
Piutang nasabah kelembagaan			*Institutional customers receivables*
Reguler	339.353.084	200.669.232	*Regular*
Sub-total	1.076.756.962	670.196.138	*Sub-total*
Total	1.145.442.072	673.818.969	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.573.160)	(17.471.380)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.141.868.912**	**656.347.589**	***Net***

Berikut ini merupakan piutang nasabah pemilik rekening - regular berdasarkan umur piutang:

The following are the account owner customer receivables - reguler based on the age of the receivables:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
T +0-2	15.966.851	-	*T +0-2*
Pihak ketiga			***Third parties***
T +0-2	405.820.719	100.601.568	*T +0-2*
>T +2	122.158.454	105.813.446	*>T +2*
	527.979.173	206.415.014	*Sub-total*
Total	**543.946.024**	**206.415.014**	***Net***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang marjin. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 18% per tahun.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2025 and 2024 is 18% per annum.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**394.822.553**	**217.953.685**	**61.042.731**	**-**	**673.818.969**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(15.471.501)	15.471.501	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(5.764.195)	-	5.764.195	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759.367.192	93.335.412	4.730.886	-	857.433.490	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(133.809.457)	(190.795.874)	(61.205.056)	-	(385.810.387)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**999.144.592**	**135.964.724**	**10.332.756**	**-**	**1.145.442.072**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**70.651**	**198.428**	**17.202.301**	**-**	**17.471.380**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(2)	2	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(26)	(39.606)	39.632	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	19.506	2.791.592	(15.710.298)	-	(12.899.200)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**118.898**	**2.015.636**	**1.438.626**	**-**	**3.573.160**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang nasabah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from customers is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL not credit-impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or originated credit impaired financial assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**503.225.639**	**111.428.887**	**46.652.996**	**-**	**661.307.522**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(25.696.213)	25.696.213	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	1.095.185	-	(1.095.185)	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	140.953.886	151.558.333	25.318.044	-	317.830.263	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(224.755.944)	(70.729.748)	(9.833.124)	-	(305.318.816)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	*Foreign exchange and other movements*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**394.822.553**	**217.953.685**	**61.042.731**	**-**	**673.818.969**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**75.693**	**936.641**	**24.748.101**	**-**	**25.760.435**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(24)	24	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(33.787)	196.543	(7.452.791)	-	(7.290.035)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	47.935	1.860	3.344	-	53.139	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(19.166)	(936.640)	(96.353)	-	(1.052.159)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**70.651**	**198.428**	**17.202.301**	**-**	**17.471.380**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)

a. Piutang Nasabah - Neto (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

a. Receivables from customers - Net (continued)

The Company and its subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of December 31, 2025 and 2024, the Company met that minimum deposits.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang jaminan	61.645.915	16.968.247	*Deposit*
Piutang transaksi bursa	21.591.495	1.848.158	*Receivables from securities transaction*
Total piutang	**83.237.410**	**18.816.405**	***Total receivables***

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,00% dan 6,50% - 7,00% pada tahun yang berakhir di tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 6.50% - 7.00% and 6.50% - 7.00% or the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Piutang pada perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

c. Receivables from other securities companies

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)	PSC	9 Juli 2025/ *July 9, 2025*	9 Juli 2026/ *July 9, 2026*	500.000.000	563.368.056	59.375.000	503.993.056
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	372.000.000	403.031.000	27.280.000	375.751.000
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	11 Desember 2026/ *December 11, 2026*	341.400.000	398.356.900	53.827.400	344.529.500
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	28 Mei 2026/ *May 28, 2026*	300.000.000	342.583.333	42.116.666	300.466.667
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TJI	23 September 2025/ *September 23, 2025*	23 September 2026/*September 23, 2026*	250.000.000	281.684.028	23.003.472	258.680.556
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	185.000.000	218.670.000	28.027.500	190.642.500
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	180.000.000	186.600.000	5.775.000	180.825.000
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PTL	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	11 Maret 2026/ *March 11, 2026*	180.000.000	186.075.000	4.657.500	181.417.500
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	100.000.000	109.285.217	8.371.917	100.913.300
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	100.000.000	108.075.000	7.791.667	100.283.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	18 Desember 2026/ *December 18, 2026*	96.100.000	113.878.500	17.334.038	96.544.462
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO), PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	PDS	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	80.150.000	86.811.356	3.384.112	83.427.244
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	71.000.000	73.961.292	2.896.209	71.065.083
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	HIN	7 Agustus 2025/ *August 7, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	63.000.000	68.284.125	4.033.838	64.250.287
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)	AHA	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	59.665.000	63.500.134	3.641.223	59.858.911
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	HIM	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	53.500.000	55.084.938	1.404.376	53.680.562
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	BIS	6 November 2025/ *November 6, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	50.000.000	52.108.333	1.512.500	50.595.833

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM), PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA), PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	ZAR	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	50.000.000	51.687.500	1.312.500	50.375.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	AHA	11 Juli 2025/ *July 11, 2025*	9 Januari 2026/ *January 9, 2026*	45.000.000	48.071.250	135.000	47.936.250
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	45.000.000	48.620.000	1.240.000	47.380.000
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	40.900.000	42.445.111	1.371.286	41.073.825
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	AHA	6 Oktober 2025/ *October 6, 2025*	8 April 2026/ *April 8, 2026*	40.000.000	42.760.000	1.455.000	41.305.000
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	23 Oktober 2025/ *October 23, 2025*	27 April 2026/ *April 27, 2026*	36.520.000	39.161.613	1.647.457	37.514.156
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	34.123.000	36.591.230	2.017.048	34.574.182
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	29.930.000	32.071.658	1.385.094	30.686.564
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	25 September 2025/ *September 25, 2025*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	26.000.000	27.768.000	635.556	27.132.444
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	APH	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	25.000.000	25.616.667	533.334	25.083.333
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PTL	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	22.620.000	23.977.200	1.340.235	22.636.965
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	12 September 2025/ *September 12, 2025*	11 September 2026/ *September 11, 2026*	20.000.000	23.640.000	3.440.000	20.200.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	8 Oktober 2026/ *October 8, 2026*	20.000.000	23.447.222	3.220.555	20.226.667
PT MNC Land Tbk (KPIG), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	23 Oktober 2026/ *October 23, 2026*	20.000.000	22.628.889	2.571.111	20.057.778
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	17 April 2026/ *April 17, 2026*	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556
PT Bintraco Dharma Tbk (CARS)	JWP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	18.000.000	18.607.500	472.500	18.135.000

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	1 Agustus 2025/ *August 1, 2025*	2 Februari 2026/ *February 2, 2026*	18.000.000	19.850.000	1.540.000	18.310.000
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	16.445.000	17.608.941	761.039	16.847.902
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	16.220.000	17.452.720	533.458	16.919.262
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ACC	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	15.465.000	16.442.302	703.443	15.738.859
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	PDS	5 Agustus 2025/ *August 5, 2025*	5 Februari 2026/ *February 5, 2026*	15.020.000	16.248.302	233.644	16.014.658
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	5 Maret 2026/ *March 5, 2026*	15.000.000	16.825.000	1.690.000	15.135.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	14 Agustus 2026/ *August 14, 2026*	15.000.000	17.737.500	2.377.500	15.360.000
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DWP	24 September 2025/ *September 24, 2025*	24 September 2026/ *September 24, 2026*	15.000.000	17.737.500	2.677.500	15.060.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	SUM	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	14.935.000	16.009.490	795.703	15.213.787
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	HSU	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	14.260.000	15.413.476	1.102.774	14.310.702
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	13.700.000	14.669.656	889.739	13.779.917
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	AHA	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*	13.000.000	13.897.000	68.250	13.828.750
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	7 Oktober 2025/ *October 7, 2025*	9 April 2026/ *April 9, 2026*	11.565.000	12.392.540	440.755	11.951.785
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	21 April 2025/ *April 21, 2025*	21 April 2026/ *April 21, 2026*	10.000.000	11.216.667	1.180.000	10.036.667
PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN), PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)	ASE	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000.000	10.859.444	798.055	10.061.389
PT Sentul City Tbk (BKSL), PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA), PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	OSO	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000.000	10.707.778	657.222	10.050.556
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	10.000.000	10.700.000	563.889	10.136.111

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	10 November 2025/ *November 10, 2025*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	10.000.000	10.707.778	505.556	10.202.222
PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2025/ *July 10, 2025*	9 Januari 2026/ *January 9, 2026*	10.000.000	10.813.333	35.555	10.777.778
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	14 November 2025/ *November 14, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	9.250.000	9.943.750	508.750	9.435.000
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	21 Oktober 2025/ *October 21, 2025*	23 April 2026/ *April 23, 2026*	8.125.000	8.747.917	379.167	8.368.750
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	8.000.000	8.578.667	472.889	8.105.778
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	8.000.000	8.566.222	504.000	8.062.222
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	24 September 2025/ *September 24, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	8.000.000	8.528.889	220.889	8.308.000
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	ACC	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	6.770.000	7.197.826	397.267	6.800.559
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	22 Oktober 2025/ *October 22, 2025*	24 April 2026/ *April 24, 2026*	6.185.000	6.627.571	271.796	6.355.775
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.430.000	5.814.323	297.745	5.516.578
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	5.375.000	5.755.431	290.549	5.464.882
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.145.000	5.509.152	282.118	5.227.034
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	5.110.000	5.471.674	345.776	5.125.898
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	5.100.000	5.458.983	327.250	5.131.733
PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	AZS	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	5.000.000	5.608.333	588.333	5.020.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	5.000.000	5.212.500	146.389	5.066.111
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	5.000.000	5.353.889	280.000	5.073.889
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	5.000.000	5.353.889	320.833	5.033.056
PT Petrosea Tbk (PTRO)	SUM	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	5.000.000	5.353.889	274.167	5.079.722
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	4.870.000	5.222.263	301.128	4.921.135
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	4.800.000	5.139.733	321.066	4.818.667
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	FAS	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	4.200.000	4.590.600	245.700	4.344.900
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	4.180.000	4.505.692	165.459	4.340.233

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	30 September 2025/ *September 30, 2025*	2 April 2026/ *April 2, 2026*	3.580.000	3.836.169	126.692	3.709.477
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	17 September 2025/ *September 17, 2025*	13 Maret 2026 *March 13, 2026*	3.550.000	3.794.358	98.019	3.696.339
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026 *April 30, 2026*	3.500.000	3.784.667	280.000	3.504.667
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	3.500.000	3.765.417	240.625	3.524.792
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	3.315.000	3.583.147	238.680	3.344.467
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	10 November 2025/ *November 10, 2025*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	3.235.000	3.480.321	175.229	3.305.092
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	3.000.000	3.242.667	222.667	3.020.000
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	SUM	7 November 2025/ *November 7, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	2.935.000	3.142.733	144.957	2.997.776
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	20 Agustus 2025/ *August 20, 2025*	20 Februari 2026/ *February 20, 2026*	2.890.000	3.074.639	50.174	3.024.465
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	2.730.000	2.923.223	60.515	2.862.708
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	CAY	2 Oktober 2025/ *October 2, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	2.495.000	2.676.442	93.147	2.583.295
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	1 September 2025/ *September 1, 2025*	2 Maret 2026/ *March 2, 2026*	2.400.000	2.569.867	56.000	2.513.867
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	TSU	26 November 2025/ *November 26, 2025*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	2.260.000	2.339.100	38.420	2.300.680
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	3 Desember 2025/ *December 3, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	2.205.000	2.407.860	170.888	2.236.972
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	3 September 2025/ *September 3, 2025*	3 Maret 2026/ *March 3, 2026*	2.145.000	2.295.984	50.884	2.245.100
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	BSP	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	1.980.000	2.160.180	160.380	1.999.800
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	OSO	20 Oktober 2025 *October 20, 2025*	22 April 2026/ *April 22, 2026*	1.910.000	2.046.671	82.448	1.964.223
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	6 November 2025/ *November 6, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	1.900.000	2.044.875	100.542	1.944.333
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	1.900.000	2.044.083	128.250	1.915.833
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	SSE	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	22 April 2026/ *April 22, 2026*	1.855.000	1.987.736	80.075	1.907.661
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	29 September 2025/ *September 29, 2025*	1 April 2026/ *April 1, 2026*	1.755.000	1.889.550	65.813	1.823.737
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026 *May 18, 2026*	1.735.000	1.868.740	99.040	1.769.700
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	1.665.000	1.784.140	64.103	1.720.037

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	7 November 2025/ *November 7, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	1.640.000	1.764.367	86.784	1.677.583
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*	*June 10, 2026*	1.600.000	1.722.667	106.667	1.616.000
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	13 Oktober 2025/ *October 13, 2025*	15 April 2026/ *April 15, 2026*	1.540.000	1.650.196	62.285	1.587.911
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	ACC	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	1.535.000	1.634.135	81.013	1.553.122
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	OSO	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	21 April 2026/ *April 21, 2026*	1.385.000	1.485.182	59.248	1.425.934
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	1.230.000	1.323.275	73.800	1.249.475
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	20 November 2025/ *November 20, 2025*	21 Mei 2026/ *May 21, 2026*	1.215.000	1.307.138	70.876	1.236.262
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	ACC	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	1.130.000	1.201.410	67.486	1.133.924
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	26 November 2025/ *November 26, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	1.115.000	1.193.050	61.325	1.131.725
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	ACC	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	1.105.000	1.174.830	66.761	1.108.069
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	FAS	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	1.065.000	1.162.448	63.368	1.099.080
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	14 April 2026/ *April 15, 2026*	1.045.000	1.125.988	44.848	1.081.140
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	22 September 2025/ *September 22, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	1.020.000	1.102.847	34.199	1.068.648
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	1.015.000	1.092.394	50.327	1.042.067
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	KGS	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	20 April 2026/ *April 20, 2026*	1.000.000	1.077.500	45.417	1.032.083
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	26 September 2025/ *September 26, 2025*	16 Maret 2026/ *March 16, 2026*	1.000.000	1.076.000	32.889	1.043.111
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT), PT Buma Internasional Grup Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Kontruksi Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), PT Multipolar Tbk (MLPL)	STJ	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	4 Desember 2026/ *December 4, 2026*	1.000.000	1.182.500	168.500	1.014.000
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	BNS	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	980.000	1.050.887	57.929	992.958
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	980.000	1.053.908	67.375	986.533
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	24 November 2025/ *November 24, 2025*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	845.000	909.079	50.700	858.379
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	UMP	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	820.000	885.964	60.133	825.831

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	21 November 2025/ *November 21, 2025*	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	790.000	849.908	46.412	803.496
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	775.000	835.063	51.344	783.719
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	OSO	25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	25 Februari 2026/ *February 25, 2026*	760.000	814.382	16.255	798.127
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL), PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA), PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	JSF	4 September 2025/ *September 4, 2025*	4 September 2026/ *September 4, 2026*	750.000	864.063	76.876	787.187
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	705.000	759.638	46.413	713.225
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	16 September 2025/ *September 16, 2025*	13 Maret 2026/ *March 13, 2026*	700.000	762.300	24.850	737.450
PT WIR Asia Tbk (WIRG)	FAS	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	680.000	741.880	44.540	697.340
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	NSC	6 Agustus 2026/ *August 6, 2025*	6 Febuari 2026/ *February 6, 2026*	670.000	731.640	12.060	719.580
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	23 Oktober 2025/ *October 23, 2025*	27 April 2026/ *April 27, 2026*	660.000	711.150	31.900	679.250
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	21 Juli 2026/ *July 21, 2025*	21 Januari 2026/ *January 21, 2026*	655.000	715.260	6.550	708.710
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	9 Juni 2026/ *June 9, 2026*	635.000	694.055	50.483	643.572
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	625.000	681.563	41.251	640.312
PT WIR Asia Tbk (WIRG)	FAS	17 November 2025/ *November 17, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	615.000	670.965	42.128	628.837
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	3 November 2025/ *November 3, 2025*	5 Mei 2026/ *May 5, 2026*	585.000	629.606	30.225	599.381
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	18 Juni 2026/ *June 18, 2026*	570.000	610.343	37.240	573.103
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	9 Desember 2025/ *December 9, 2025*	11 Juni 2026/ *June 11, 2026*	555.000	597.550	37.231	560.319
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	3 September 2025/ *September 3, 2025*	3 Maret 2026/ *March 3, 2026*	550.000	591.479	13.979	577.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	28 November 2025/ *November 28, 2025*	2 Juni 2026/ *June 2, 2026*	550.000	592.625	34.833	557.792
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	20 April 2026/ *April 20, 2026*	525.000	565.688	23.844	541.844
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	7 November 2025/ *November 7 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	505.000	548.402	30.286	518.116
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	13 Oktober 2025/ *October 13, 2025*	15 April 2026/ *April 15, 2026*	500.000	535.778	20.222	515.556
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	CAY	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	500.000	535.389	32.861	502.528

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	FTR	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	500.000	545.000	36.250	508.750
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	500.000	537.917	33.750	504.167
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YTR	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	500.000	545.000	36.250	508.750
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	490.000	525.443	22.295	503.148
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	470.000	510.394	38.618	471.776
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	445.000	472.967	20.396	452.571
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI), PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	AAK	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	435.000	474.585	35.235	439.350
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	29 Oktober 2025/ *October 29, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	405.000	435.881	20.081	415.800
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	JHK	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	400.000	430.333	21.833	408.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	6 November 2025/ *November 6, 2025*	8 Mei 2026/ *May 8, 2026*	400.000	430.500	21.167	409.333
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	395.000	425.283	16.293	408.990
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	ESJ	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	385.000	416.142	30.629	385.513
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	370.000	396.332	23.310	373.022
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	370.000	392.447	17.144	375.303
PT Petrosea Tbk (PTRO)	OSO	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	355.000	380.126	23.883	356.243
PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	24 Oktober 2025/ *October 24, 2025*	28 April 2026/ *April 28, 2026*	335.000	359.232	15.243	343.989
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	BNS	9 Oktober 2025/ *October 9, 2025*	13 April 2026/ *April 13, 2026*	330.000	353.870	13.090	340.780
PT Sentul City Tbk (BKSL)	BSP	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	325.000	354.413	26.813	327.600
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	10 September 2025/ *September 10, 2025*	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	325.000	349.510	9.208	340.302
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	27 Agustus 2025/ *August 27, 2025*	27 Februari 2026/ *February 27, 2026*	325.000	354.900	9.262	345.638
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	15 Oktober 2025/ *October 15, 2025*	17 April 2026/ *April 17, 2026*	320.000	349.440	16.960	332.480
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	6 Oktober 2025/ *October 6, 2025*	8 April 2026/ *April 8, 2026*	320.000	344.533	12.933	331.600

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	320.000	344.267	23.867	320.400
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ASE	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	305.000	331.213	24.053	307.160
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	3 November 2025/ *November 3, 2025*	5 Mei 2026/ *May 5, 2026*	300.000	322.875	15.500	307.375
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	300.000	322.750	22.500	300.250
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	3 Oktober 2025/ *October 3, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	295.000	317.863	11.800	306.063
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	18 Juni 2026/ *June 18, 2026*	265.000	285.096	18.550	266.546
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	1 Oktober 2025/ *October 1, 2025*	6 April 2026/ *April 6, 2026*	225.000	242.531	8.906	233.625
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	215.000	231.304	15.408	215.896
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	FAS	27 November 2025/ *November 27, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	200.000	218.000	14.500	203.500
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	ACC	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	195.000	207.526	9.276	198.250
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	190.000	204.646	10.846	193.800
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	AAK	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	180.000	196.470	14.580	181.890
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	8 Oktober 2025/ *October 8, 2025*	10 April 2026/ *April 10, 2026*	160.000	173.084	7.040	166.044
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	11 November 2025/ *November 11, 2025*	12 Mei 2026/ *May 12, 2026*	155.000	169.105	10.152	158.953
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	14 April 2026/ *April 14, 2026*	145.000	158.485	7.467	151.018
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	145.000	156.056	9.787	146.269
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	19 November 2025/ *November 19, 2025*	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	145.000	155.996	8.398	147.598
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	ACC	18 November 2025/ *November 18, 2025*	19 Mei 2026/ *May 19, 2026*	135.000	143.531	6.468	137.063
PT Petrosea Tbk (PTRO)	AAK	12 November 2025/ *November 12, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	135.000	147.285	8.910	138.375
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	22 Juni 2026/ *June 22, 2026*	130.000	139.858	9.316	130.542
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LWD	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	120.000	129.100	5.950	123.150
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	110.000	117.786	7.144	110.642
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	22 Juni 2026/ *June 23, 2026*	100.000	107.583	7.208	100.375

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	18 Desember/ 2025/ *December 18, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	100.000	107.042	6.459	100.583
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	23 Desember/ 2025/ *December 23, 2025*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	100.000	107.583	7.208	100.375
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	16 Desember/ 2025/ *December 16, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	85.000	91.410	5.843	85.567
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ACC	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	75.000	79.740	3.776	75.964
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	29 Desember/ 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	55.000	59.171	4.102	55.069
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	7 Agustus 2025/ *August 7, 2025*	6 Februari 2026/ *February 6, 2026*	55.000	60.033	990	59.043
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Bukalapakcom Tbk (BUKA)	PTL	30 Desember/ 2025/ *December 30, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	50.000	50.875	836	50.039
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKI	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	8 Juni 2026/ *June 8, 2026*	50.000	53.000	2.962	50.038
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ILE	3 Desember 2025/ *December 3, 2025*	5 Juni 2026/ *June 5, 2026*	40.000	43.067	2.584	40.483
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	4 Agustus 2025/ *August 4, 2025*	4 Februari 2026/ *February 4, 2026*	40.000	43.680	680	43.000
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	12 Agustus 2025/ *August 12, 2025*	12 Februari 2026/ *February 12, 2026*	40.000	43.680	840	42.840
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	TKU	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	24 Juni 2026/ *June 24, 2026*	40.000	43.033	2.900	40.133
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	LKR	3 Oktober 2025/ *October 3, 2025*	7 April 2026/ *April 7, 2026*	35.000	37.893	1.493	36.400
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	BJB	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	25.000	27.022	1.833	25.189
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	13 November 2025/ *November 13, 2025*	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	20.000	21.508	1.100	20.408
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	14 November 2025/ *November 14, 2025*	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*	20.000	21.542	1.142	20.400
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	SHO	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	20.000	21.517	1.209	20.308
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	BNS	17 Desember 2025/ *December 17, 2025*	17 Juni 2026/ *June 17, 2026*	15.000	16.062	974	15.088
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	ISU	29 Desember 2025/ *December 29, 2025*	29 Juni 2026/ *June 29, 2026*	15.000	16.138	1.119	15.019
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	NSC	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	19 Februari 2026/ *February 19, 2026*	15.000	16.380	367	16.013

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2025

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	YPH	10 September 2025/ *September 10, 2025*	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	15.000	16.056	397	15.659
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	AGK	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	19 Juni 2026/ *June 19, 2026*	10.000	10.708	657	10.051
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*	10.000	10.771	513	10.258
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	AGW	25 November 2025/ *November 25, 2025*	26 Mei 2026/ *May 26, 2026*	10.000	10.758	604	10.154
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	TKI	30 Desember 2025/ *December 30, 2025*	13 Februari 2026/ *February 13, 2026*	10.000	10.175	167	10.008
			Total	**4.157.688.832**	**4.582.115.497**	**364.138.282**	**4.217.977.215**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(46.615.886)
Neto/*Net*							**4.171.361.329**

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	IEL	24 April 2024/ *April 24, 2024*	24 April 2025/ *April 24, 2025*	20.000.000	22.636.111	2.137.778	20.498.333
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	5.000.000	5.606.667	588.333	5.018.334
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	SRP	29 Mei 2024/ *May 29, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	300.000.000	342.466.667	42.116.667	300.350.000
PT Hillcon Tbk (HILL)	HEM	4 Juli 2024/ *July 4, 2024*	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	40.900.000	44.434.442	38.628	44.395.814
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Juli 2024/ *July 9, 2024*	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	1.190.000	1.275.151	3.702	1.271.449
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	10 Juli 2024/ *July 10, 2024*	10 Januari 2025/ *January 10, 2025*	10.000.000	10.817.778	40.000	10.777.778
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	SIP	2 Agustus 2024/ *August 2, 2024*	3 Februari 2025/ *February 3, 2025*	18.000.000	19.850.000	1.550.000	18.300.000
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	9 Agustus 2024/ *August 9, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	799.000	851.201	7.147	844.054
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	HSU	16 Agustus 2024/ *August 16, 2024*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	4.650.000	5.026.133	281.067	4.745.066
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	DSK	September 2024/ *September 4, 2024*	4 Maret 2025/ *March 4, 2025*	42.945.832	46.832.429	3.285.356	43.547.073
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	5 September 2024/ *September 5, 2024*	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	70.000.000	75.631.111	1.960.000	73.671.111

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Bukalapak. Com Tbk (BUKA)	AZS	25 September 2024/ *September 25, 2024*	25 September 2024/ *September 25, 2024*	5.000.000	5.608.333	596.667	5.011.666
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	26 September 2024/ September 26, 2024	26 Maret 2025/ *March 26, 2025*	6.800.000	7.278.644	222.133	7.056.511
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	27 September 2024/ September 27, 2024	27 Maret 2025/ March 27, 2025	5.680.000	6.079.809	187.756	5.892.053
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	30 September 2024/ *September 30, 2024*	28 Maret 2025/ *March 28, 2025*	955.000	1.014.356	28.517	985.839
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	1 Oktober 2024/ *October 1, 2024*	1 April 2025/ *April 1, 2025*	1.100.000	1.177.856	38.500	1.139.356
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	2 Oktober 2024/ *October 2, 2024*	2 April 2025/ *April 2, 2025*	30.500.000	32.967.111	1.233.556	31.733.555
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	3 April 2025/ *April 3, 2025*	730.000	776.132	23.319	752.813
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	TAN	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	3 April 2025/ *April 3, 2025*	16.220.000	17.532.018	663.218	16.868.800
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	NNW	4 Oktober 2024/ *October 4, 2024*	4 April 2025/ *April 4, 2025*	1.000.000	1.080.889	41.333	1.039.556
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY)	TAN	17 Oktober 2024/ *October 17, 2024*	17 April 2025/ *April 17, 2025*	20.000.000	21.617.778	942.222	20.675.556
PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG)	SIP	18 Oktober 2024/ *October 18, 2024*	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	30.000.000	35.915.000	5.687.500	30.227.500
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	21 April 2025/ *April 21, 2025*	2.695.000	2.885.746	115.286	2.770.460
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	22 April 2025/ *April 22, 2025*	2.750.000	2.923.785	105.990	2.817.795
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	ACC	23 Oktober 2024/ *October 23, 2024*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	965.000	1.025.983	37.528	988.455
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	23 Oktober 2024/ *October 23, 2024*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	4.500.000	4.807.125	189.000	4.618.125
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	24 Oktober 2024/ *October 24, 2024*	5 April 2025/ *April 5, 2025*	6.245.000	6.639.649	245.030	6.394.619
PT Bayan Resources Tbk (BYAN), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	25 Oktober 2024/ *October 25, 2024*	25 April 2025/ *April 25, 2025*	4.875.000	5.183.073	192.969	4.990.104
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	28 April 2025/ *April 28, 2025*	5.520.000	5.868.833	224.250	5.644.583
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	29 April 2025/ *April 29, 2025*	10.510.000	11.227.308	465.068	10.762.240
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP)	HSU	29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	29 April 2025/ *April 29, 2025*	3.500.000	3.783.111	231.778	3.551.333

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	363.400.000	439.592.867	75.445.878	364.146.989
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ECA	30 Oktober 2024/ *October 30, 2024*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	33.363.000	39.959.143	6.017.851	33.941.292
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	6 November 2024/ *November 6, 2024*	6 Mei 2025/ *May 6, 2025*	11.770.000	12.568.889	551.719	12.017.170
PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK	HSU	8 November 2024/ *November 8, 2024*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	9.610.000	10.383.071	542.431	9.840.640
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI), PT Petrosea Tbk (PTRO)	YPH	8 November 2024/ *November 8, 2024*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	7.515.000	8.043.973	371.158	7.672.815
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JPA	13 November 2024/ *November 13, 2024*	13 Mei 2025/ *May 13, 2025*	1.535.000	1.658.482	90.053	1.568.429
Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	13 November 2024/ *November 13, 2024*	13 Mei 2025/ *May 13, 2025*	3.255.000	3.484.116	167.090	3.317.026
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	14 November 2024/ *November 14, 2024*	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	105.000	112.919	5.819	107.100
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	15 November 2024/ *November 15, 2024*	15 Mei 2025/ *May 15, 2025*	3.550.000	3.790.956	178.388	3.612.568
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	18 November 2024/ *November 18, 2024*	16 Mei 2025/ *May 16, 2025*	275.000	295.510	15.469	280.041
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	TSS	18 November 2024/ *November 18, 2024*	16 Mei 2025/ *May 16, 2025*	10.900.000	11.767.156	654.000	11.113.156
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	19 November 2024/ *November 19, 2024*	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	3.250.000	3.511.444	199.333	3.312.111
PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	YPH	19 November 2024/ *November 19, 2024*	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	1.075.000	1.150.668	57.692	1.092.976
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PDS	20 November 2024/ *November 20, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	16.750.000	18.097.444	1.034.777	17.062.667
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	YPH	20 November 2024/ *November 20, 2024*	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	8.790.000	9.408.718	475.148	8.933.570
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	PDS	21 November 2024/ *November 21, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	10.015.000	10.820.651	623.156	10.197.495
PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	21 November 2024/ *November 21, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	5.145.000	5.507.151	280.117	5.227.034
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	28 November 2024/ *November 28, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	3.700.000	3.960.439	211.517	3.748.922

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	29 November 2024/ *November 29, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	260.000	278.200	14.863	263.337
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	3 Desember 2024/ *December 3, 2024*	26 Mei 2025/ *May 26, 2025*	3.585.000	3.827.585	202.154	3.625.431
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	74.500.000	80.621.417	5.980.694	74.640.723
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	20.151.515	21.883.426	1.474.979	20.408.447
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	ATU	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BCI	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	55.202.020	59.946.327	4.040.481	55.905.846
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BCI	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	77.000.000	83.617.722	5.635.972	77.981.750
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	BIS	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	36.202.020	37.706.415	1.042.819	36.663.596
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	STJ	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Maret 2025/ *March 5, 2025*	1.000.000	1.045.000	31.500	1.013.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	5 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	1.400.000	1.498.544	84.389	1.414.155
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bank Arta Graha Internasional Tbk (INPC), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	YPH	6 Desember 2024/ *December 5, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	6.340.000	6.786.266	382.161	6.404.105
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	21 Mei 2025/ *May 21, 2025*	120.000	128.100	7.000	121.100
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	75.000.000	82.583.333	6.750.000	75.833.333
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BKI	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	100.000.000	103.247.289	4.505.613	98.741.676
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	BIS	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	63.000.000	68.206.250	4.611.250	63.595.000
PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	160.000	170.111	9.056	161.055
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Panin Financial Tbk (PNLF)	JCN	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	170.000	182.892	11.546	171.346
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	13 Juni 2025/ *June 13, 2025*	90.000	96.370	5.705	90.665
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	1.330.000	1.414.049	76.660	1.337.389
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	30.000	32.275	2.075	30.200

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	JCN	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	90.000	96.825	6.225	90.600
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	16 Desember 2024/ *December 16, 2024*	16 Juni 2025/ *June 16, 2025*	1.930.000	2.066.601	124.592	1.942.009
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	CAY	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	1.000.000	1.075.833	70.000	1.005.833
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 Juni 2025/ *June 18, 2025*	3.700.000	3.961.878	241.733	3.720.145
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), PT Bukalapak. com Tbk (BUKA), PT Surya Essa Perkasa Tbk (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	PTL	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	90.000.000	93.185.000	2.730.000	90.455.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	PTJ	19 Desember 2024/ *December 19, 2024*	19 Juni 2025/ *June 19, 2025*	3.530.000	3.779.846	231.999	3.547.847
PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	ASE	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	10.000.000	10.425.000	368.333	10.056.667
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	CAY	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Juni 2025/ *June 20, 2025*	500.000	537.917	35.417	502.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), PT Wijata Karya Beton Tbk (WTON)	SUS	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	4.500.000	4.562.000	38.000	4.524.000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	CAY	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	23 Juni 2025/ *June 23, 2025*	500.000	537.917	36.042	501.875
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	21.500.000	21.749.938	185.438	21.564.500
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	PTJ	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Juni 2025/ *June 24, 2025*	1.296.000	1.387.728	87.696	1.300.032
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA), PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS), PT Dian Swastatika Tbk (DSSA), PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Panin Financial Tbk (PNLF), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	ZAR	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	24 Januari 2025/ *January 24, 2025*	43.000.000	43.518.389	384.611	43.133.778
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), PT Petrosea Tbk (PTRO)	ACC	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	2.700.000	2.869.688	165.000	2.704.688
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	AHA	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	59.665.000	63.714.762	3.937.890	59.776.872
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	ISU	27 Desember 2024/ *December 27, 2024*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	605.000	650.627	44.367	606.260
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	ACC	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	780.000	829.292	48.750	780.542

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember/*December 31,* 2024

Efek/ *Securities*	Pihak/ *Counterparty*	Tanggal transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan diterima dimuka/ *Unearned interest income*	Piutang transaksi repo/ *Receivables from repo transactions*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI), PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	JCN	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	130.000	138.883	8.775	130.108
PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS)	JCN	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	62.000	66.702	4.650	62.052
			Total	**1.964.263.407**	**2.181.066.638**	**195.063.148**	**1.986.003.490**
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ *Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions*							(46.364.332)
Neto/*Net*							**1.939.639.158**

Rata-rata tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 16% dan 15% per tahun untuk 2025 dan 2024.

Average interest rate on receivables from repo transactions is 16% and 15% per annum in 2025 and 2024.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Efek	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	*Securities*
	Nilai Pasar/ *Market Value*	Nilai Pasar/ *Market Value*	
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	7.552.741.596	-	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)	6.099.881.920	1.401.970.617	*PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	5.043.395.360	1.005.134.349	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)	1.098.675.000	-	*PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)*
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.025.407.120	12.463.646	*PT Darma Henwa Tbk (DEWA)*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	693.120.000	493.225.000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	376.555.000	103.775.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)	314.749.449	199.025.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA)*
PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)	289.711.600	-	*PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA)*
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	251.493.429	254.417.771	*PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)*
PT Hillcon Tbk (HILL)	205.720.000	103.630.000	*PT Hillcon Tbk (HILL)*
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)	202.822.901	198.834.810	*PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)*
PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	159.447.280	309.873.150	*PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)	135.375.000	-	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE)*
PT Barito Pacific Tbk (BRPT)	116.085.000	-	*PT Barito Pacific Tbk (BRPT)*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)	97.059.277	61.146.867	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM)*
PT Petrosea Tbk (PTRO)	94.241.235	23.928.775	*PT Petrosea Tbk (PTRO)*
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)	93.686.274	59.973.875	*PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	86.700.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)*
PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)	86.025.000	-	*PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS)*
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)	85.400.012	61.798.941	*PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	51.529.542	72.732.000	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)*
PT MNC Land Tbk (KPIG)	39.368.000	-	*PT MNC Land Tbk (KPIG)*
PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN)	31.075.000	-	*PT Perintis Triniti Properti Tbk (TRIN)*
PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)	29.399.330	16.498.398	*PT Mega Manunggal Properti Tbk (MMLP)*
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	24.719.700	26.040.600	*PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)*
PT RMK Energy Tbk (RMKE)	14.812.500	-	*PT RMK Energy Tbk (RMKE)*
PT Indika Energy Tbk (INDY)	9.976.960	6.658.730	*PT Indika Energy Tbk (INDY)*
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)	9.318.750	-	*PT Bangun Kosambi Sukses Tbk (CBDK)*
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)	8.729.200	-	*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	8.150.820	58.521.540	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Efek	31 Desember/ *December 31,* 2025 Nilai Pasar/ *Market Value*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Nilai Pasar/ *Market Value*	*Securities*
PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)	8.126.250	-	*PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)*
PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)	7.656.000	-	*PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	6.555.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)	6.003.720	-	*PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)*
PT Sentul City Tbk (BKSL)	5.824.100	-	*PT Sentul City Tbk (BKSL)*
PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)	4.347.000	14.005.272	*PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)	3.688.750	-	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI)*
PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)	2.192.200	-	*PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN)*
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)	1.859.800	-	*PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)*
PT WIR ASIA Tbk (WIRG)	1.842.400	-	*PT WIR ASIA Tbk (WIRG)*
PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)	1.708.000	-	*PT Rukun Raharja Tbk (RAJA)*
PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA)	1.703.700	-	*PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA)*
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)	1.143.250	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)*
PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	1.138.500	1.009.800	*PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)*
PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)	871.261	20.655.000	*PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)*
PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)	740.000	-	*PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	715.000	-	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Multipolar Tbk (MLPL)	486.500	-	*PT Multipolar Tbk (MLPL)*
PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	420.750	2.220.328	*PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)*
PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	336.000	-	*PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)*
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	282.625	-	*PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	240.800	229.600	*PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)	190.800	146.000	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR)*
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)	73.500	-	*PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)*
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	63.000	-	*PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	728	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)*
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	234	1.702.125	*PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)*
PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	70	28.350.000	*PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)*
PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	67	-	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)	35	218.804	*PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA)*
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)	33	-	*PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)*
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)	24	-	*PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)*
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)	-	251.404.800	*PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)*
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)	-	58.847.858	*PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)*
PT Panin Financial Tbk (PNLF)	-	29.713.000	*PT Panin Financial Tbk (PNLF)*
PT Bayan Resources Tbk (BYAN)	-	19.946.250	*PT Bayan Resources Tbk (BYAN)*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	-	14.800.000	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)*
PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)	-	14.187.960	*PT Kedoya Adyaraya Persada Tbk (RSGK)*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)	-	6.976.400	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC)*
PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	-	5.376.000	*PT PP (Persero) Tbk (PTPP)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	-	4.806.240	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)*
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)	-	4.396.000	*PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)*
PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	-	1.231.923	*PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)*
Total	**24.393.582.352**	**4.949.872.429**	***Total***

Piutang transaksi repo dijaminkan dengan saham dengan rasio agunan di atas 135% - 200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 129% - 3930% dan 122% - 553%.

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135% - 200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of December 31, 2025 and 2024, all reverse repo balances have collateral ratios of 129% - 3930% and 122% - 553%, respectively.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**1.431.215.504**	**513.724.944**	**41.063.042**	**-**	**1.986.003.490**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	327.939.992	132.502	-	-	328.072.494	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibell	2.451.768.234	603.704.439	2.123.274	-	3.057.595.947	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(658.683.601)	(453.948.073)	(41.063.042)	-	(1.153.694.716)	*Repayment*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**3.552.240.129**	**663.613.812**	**2.123.274**	**-**	**4.217.977.215**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**21.915.729**	**14.674.880**	**9.773.723**	**-**	**46.364.332**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	(2.236.059)	2.236.059	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	15.534.670	4.869.457	(9.241.415)	-	11.162.712	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(13.272.895)	(13.210.205)	(9.773.723)	-	(36.256.823)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**31.408.347**	**14.675.231**	**532.308**	**-**	**46.615.886**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang transaksi repo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of receivables from repo transactions is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya- kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**751.577.250**	**395.819.079**	**3.215.948**	**-**	**1.150.612.277**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	138.283.704	62.000	-	-	138.345.704	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	595.769.692	198.789.238	41.063.042	-	835.621.972	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(54.415.142)	(80.945.373)	(3.215.948)	-	(138.576.463)	*Repayment*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**1.431.215.504**	**513.724.944**	**41.063.042**	**-**	**1.986.003.490**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**5.391.093**	**5.853.753**	**676.671**	**-**	**11.921.517**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.673.406	4.377.223	-	-	14.050.629	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.466.902	6.105.040	9.773.723	-	25.345.665	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.615.672)	(1.661.136)	(676.671)	-	(4.953.479)	*Repayment*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**21.915.729**	**14.674.880**	**9.773.723**	**-**	**46.364.332**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

The Company and its subsidiaries believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *9. OTHER RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang lain-lain pihak ketiga (a)	12.100.000	17.100.000	*Other receivable from third party (b)*
Piutang biaya penyimpanan efek	2.806.289	3.726.798	*Safekeeping fee receivables*
Piutang jasa penjualan reksa dana	2.520.828	2.065.388	*Mutual funds selling fee receivables*
Piutang lain-lain dari piutang transaksi repo (c)	2.230.565	1.734.515	*Other receivables from receivables from repo transactions (c)*
Piutang bunga portofolio efek	994.299	3.090.246	*Interest receivable on marketable securities*
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	958.209	684.404	*Interest receivable on time deposits and current accounts*
Piutang karyawan (b) (Catatan 36)	688.705	480.957	*Employee receivables (b) (Note 36)*
Piutang *redemption* reksadana	-	3.500.000	*Mutual funds redemption receivable*
Lain-lain (d)	492.980	221.366	*Others (d)*
Total	22.791.875	32.603.674	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(13.308.504)	(17.999.507)	*Less: Allowance for impairment losses*
Neto	**9.483.371**	**14.604.167**	***Net***

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**15.785.221**	**-**	**16.818.453**	**-**	**32.603.674**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	(281.547)	-	281.547	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.439.172	-	-	-	3.439.172	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(8.250.971)	-	(5.000.000)	-	(13.250.971)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2025	**10.691.875**	**-**	**12.100.000**	**-**	**22.791.875**	***Gross carrying amount as at December 31, 2025***

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**899.507**	**-**	**17.100.000**	**-**	**17.999.507**	***ECL allowance as at December 31, 2024***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	308.997	-	(5.000.000)	-	(4.691.003)	*Net remeasurement of loss allowance*
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2025	**1.208.504**	**-**	**12.100.000**	**-**	**13.308.504**	***ECL allowance as at December 31, 2025***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired***	**Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired***	**Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets***	**Total**	
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2023	**11.269.912**	**-**	**37.621.378**	**-**	**48.891.290**	***Gross carrying amount as at December 31, 2023***
Pengalihan ke: -Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*Transfer to: 12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.148.164	-	-	-	6.148.164	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(1.632.855)	-	-	-	(1.632.855)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	*Write-offs*
Nilai tercatat bruto 31 Desember 2024	**15.785.221**	**-**	**16.818.453**	**-**	**32.603.674**	***Gross carrying amount as at December 31, 2024***

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL Not Credit-Impaired*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya-kredit memburuk/ *Lifetime ECL Credit-impaired*	Kerugian Kredit atas aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk/ *Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets*	Total	
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2023	**-**	**-**	**37.902.925**	**-**	**37.902.925**	***ECL allowance as at December 31, 2023***
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
-Kerugian ekspektasian 12 bulan	-	-	-	-	-	*12-month ECL-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Not Credit-impaired-*
-Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	-	*Lifetime ECL Credit-impaired-*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	899.507	-	-	-	899.507	*Net remeasurement of loss allowance*
Penghapusbukuan	-	-	(20.802.925)	-	(20.802.925)	*Write-offs*
Penyisihan atas *ECL* 31 Desember 2024	**899.507**	**-**	**17.100.000**	**-**	**17.999.507**	***ECL allowance as at December 31, 2024***

a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

a. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

b. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.

b. Employee receivables represent loans given to employees. which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.

c. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo, baik pokok ataupun bunga yang telah jatuh tempo, namun belum diselesaikan. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.802.925.

c. As of December 31, 2025 and 2024, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions, both principal and interest that have matured, but not yet been settled. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2024, the Company partially wrote off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp20,802,925.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan) / *9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)*

d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

d. Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided for these receivables is adequatate.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Komisi agen penjualan	13.485.992	26.249.455	*Selling agent comission fee*
Lisensi dan jasa pemeliharaan *software*	9.193.955	4.316.252	*Software license and maintenance fee*
Asuransi	2.795.210	1.961.196	*Insurance*
Biaya layanan gedung kantor	1.223.866	329.612	*Office building's service charge*
Provisi pinjaman bank	1.141.495	602.474	*Bank loan's provision*
Lain-lain	307.774	765.820	*Others*
Total	**28.148.292**	**34.224.809**	***Total***

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Biaya dibayar dimuka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.

Biaya asuransi dibayar dimuka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Biaya layanan gedung kantor dibayar dimuka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	7.500.000	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.000.000	3.000.000	*Indonesia Central Securities Depository (ICSD)*
Total	**10.500.000**	**10.500.000**	***Total***

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT BEI dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Based on Annual General Shareholders Metting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah).

PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recognized as dividend income.

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Metting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

There is no impairment of investments in shares as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	65.022.514	59.756.932	*Cost of computer software*
Akumulasi amortisasi	(53.626.471)	(46.944.886)	*Accumulated amortization*
Neto	**11.396.043**	**12.812.046**	***Net***

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp6.681.585 dan Rp6.641.694 masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp6,681,585 and Rp6,641,694 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. ASET HAK GUNA - NETO / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	66.436.791	58.314.738	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(42.951.302)	(36.809.607)	*Accumulated amortization*
Neto	**23.485.489**	**21.505.131**	***Net***

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	6.141.695	2.358.826	4.613.432	*Buildings*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ *Depreciation of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities*	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses relating to short term lease*	
Bangunan	6.106.122	2.618.464	4.545.881	*Buildings*

14. ASET TETAP - NETO / *14. FIXED ASSETS - NET*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	46.052.408	842.895	-	46.895.303	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	47.218.316	4.753.579	22.440	51.949.455	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	-	369.500	-	369.500	*Motor Vehicles*
Sub-total	94.807.846	5.965.974	22.440	100.751.380	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	42.185.651	1.483.988	-	43.669.639	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	37.438.108	3.500.870	22.440	40.916.538	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	-	18.475	-	18.475	*Motor Vehicles*
Sub-total	81.160.881	5.003.333	22.440	86.141.774	*Sub-total*
Nilai buku neto	**13.646.965**			**14.609.606**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	44.657.287	1.395.121	-	46.052.408	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	39.687.874	7.530.442	-	47.218.316	*Office equipments*
Sub-total	85.882.283	8.925.563	-	94.807.846	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	1.537.122	-	-	1.537.122	*Buildings*
Renovasi gedung sewa	40.664.714	1.520.937	-	42.185.651	*Leasehold improvements*
Perabotan dan peralatan kantor	33.685.868	3.752.240	-	37.438.108	*Office equipments*
Sub-total	75.887.704	5.273.177	-	81.160.881	*Sub-total*
Nilai buku neto	**9.994.579**			**13.646.965**	***Net book value***

Beban penyusutan sebesar Rp5.003.333 dan Rp5.273.177 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Depreciation expense amounted to Rp5,003,333 and Rp5,273,177 in 2025 and 2024, respectively.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets related to assets disposal are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Hasil penjualan aset tetap	631	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	-	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap	**631**	***Gain on sale of fixed assets***

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp64.671.591 dan Rp65.662.403 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp64,671,591 and Rp65,662,403 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp72.240.069 dan Rp64.882.387 (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp72,240,069 and Rp64,882,387, respectively (unaudited).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of December 31, 2025 and 2024.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Setoran jaminan	2.019.425	1.416.681	*Guarantee deposits*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	1.379.481	339.500	*Advances for purchase of intangible assets*
Uang muka pemasaran	855.617	64.300	*Advances for marketing*
Uang muka pembelian aset tetap	841.806	95.334	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pengembangan tenaga kerja	113.910	65.000	*Advances for labor development*
Lain-lain	754.133	361.592	*Others*
Total	**5.964.372**	**2.342.407**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan *software* untuk proyek *online trading*.

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for online trading project.

Lain-lain terutama merupakan uang muka atas jasa tenaga ahli dalam rangka kebutuhan pengembangan dan migrasi server dan sistem.

Others are mainly advance payments for expert services for server and system development and migration needs.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	18.665.933	41.012.794	*Selling tax payable on share transactions*
Utang biaya transaksi	15.920.629	26.480.089	*Levy payables*
Utang biaya jaminan	1.820.355	629.972	*Guarantee fee payables*
Total	**36.406.917**	**68.122.855**	***Total***

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *17. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang nasabah (a)	717.066.540	305.851.179	*Payables to customers (a)*
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	62.308.828	11.516.945	*Payable to clearing and guarantee institution (b)*
Utang perusahaan efek lain (c)	-	1.921.165	*Payable to other securities companies (c)*
Total	**779.375.368**	**319.289.289**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payable to customers*

i. Berdasarkan pihak-pihak / *i. By parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 36)*
Utang nasabah pemilik rekening Afiliasi	9.022.253	11.168	*Account owner customers payable Affiliation*
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	-	12.717.066	*Institutional customers payable Affiliation*
Sub-total	9.022.253	12.728.234	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari total	255.795.898	98.560.856	*Each more than or equal to 5% of total*
Masing-masing di bawah 5% dari total	452.248.389	194.562.089	*Each below 5% of total*
Sub-total	708.044.287	293.122.945	*Sub-total*
Total	**717.066.540**	**305.851.179**	***Total***

17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang nasabah (lanjutan)

ii. Berdasarkan jenis nasabah

17. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Payable to customers (continued)

ii. By type of customer

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 36)			*Related parties (Note 35)*
Utang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers payable*
Reguler	9.022.253	11.168	*Regular*
Utang nasabah kelembagaan			*Institutional customers payable*
Reguler	-	12.717.066	*Regular*
Sub-total	9.022.253	12.728.234	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang nasabah pemilik rekening			*Account owner customers payable*
Reguler	311.773.191	64.283.998	*Regular*
Margin	18.386.905	322.006	*Margin*
Sub-total	330.160.096	64.606.004	*Sub-total*
Utang nasabah kelembagaan			*Institutional customers payable*
Reguler	377.884.191	228.516.941	*Regular*
Total	**717.066.540**	**305.851.179**	***Total***

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih *(net settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

c. Utang perusahaan efek lain

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

c. Payable to other securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bonus dan tunjangan lain-lain	103.444.673	55.951.258	*Bonuses and other allowances*
Beban pemasaran	34.052.121	10.242.154	*Marketing expenses*
Bunga atas surat utang jangka panjang	24.021.794	6.924.249	*Interest on long-term notes payables*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	10.951.247	1.695.933	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Provisi piutang transaksi repo ditangguhkan	6.600.463	4.605.915	*Unearned provision of receivables from repo transactions*
Komisi penjualan	5.314.369	3.680.900	*Sales commission*
Bunga dan provisi pinjaman bank	4.896.539	3.616.720	*Bank loan's interest and provision*
Jasa profesional	2.279.753	1.494.750	*Professional fees*
Beban pelatihan dan seminar	2.265.091	376.420	*Training and seminars expenses*
Beban jasa layanan kustodian	1.284.952	1.029.168	*Custodian service fee expenses*
Lain-lain	4.409.194	4.523.718	*Others*
Total	**199.520.196**	**94.141.185**	***Total***

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and employee's reimbursement.

19. UTANG JANGKA PENDEK / *19. SHORT-TERM LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang Bank			***Bank Loan***
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000	50.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	200.000.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	150.000.000	200.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)	150.000.000	200.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Permata Tbk	150.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000	200.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Panin Tbk	100.000.000	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	120.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
Total	**1.250.000.000**	**770.000.000**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Suku bunga per tahun	5,50% - 7,50%	6,00% - 7,50%	*Interest rates per annum*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *omnibus* berupa fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sebesar 5,90% - 7,50% dan 6,95% - 7,05% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026.

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas telah berakhir pada tanggal 11 Mei 2024 dan tidak diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja jangka pendek, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,50%-6,00% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2026.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,85% dan 6,25% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2026.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on October 11, 2025, the Company obtained omnibus credit facility as "Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 5.90% - 7.50% and 6.95% - 7.05%. These facilities will mature on October 11, 2026.

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2024 was 6.25%. This facility has matured on May 11, 2024 and not extended.

Based on the loan agreement on October 24, 2025, the Company obtained credit facility extension for short-term working capital with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 5.50%-6.00%. This facility will mature on October 24, 2026.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on December 3, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.00% - 6.85% and 6.25% - 6.95%, respectively. This facility will mature on December 5, 2026.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk)

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,00% - 6,96% dan 6,00% - 6,95% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 Januari 2026. Pada tanggal 27 Januari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 29 Januari 2027.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit *sub-limit* mencakup fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" dan fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi dengan limit maksimum sebesar Rp300 miliar (Rupiah penuh).

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (before PT Bank BTPN Tbk)

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on January 13, 2025, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.00% - 6.96% and 6.00% - 6.95% respectively. This facility matured on January 30, 2026. On January 27, 2026, this facility was extended and will mature on January 29, 2027.

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on April 25, 2025, the Company obtained uncommitted credit facility extension which covered the following:

- *Sub-limit credit facility include "Money Market Line" unsecured credit facility and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp300 billion (full Rupiah).*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).*

- *Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,90% - 6,95% dan 6,75% - 7,35% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Februari 2026. Pada tanggal 7 April 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja *"Money Market Line & Line Bank Garansi"* maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh).

- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi *trading limit* KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,35% - 7,00% dan 6,50% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2026 dan akan diperpanjang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

a. Fasilitas kredit "*on revolving basis*" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.

c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting,* yaitu *bid bond, performance bond,* dan *payment bond.*

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 5.90% - 6.95% and 6.75% - 7.35%, respectively. These facilities matured on February 28, 2026. On April 7, 2026, this facility was extended and will mature on February 28, 2027.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on June 26, 2025, the Company obtained credit facility extensions as follows:

- *"Money Market Line & Guarantee Bank Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah).*

- *Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 is 6.35% - 7.00% and 6.50% - 7.50%, respectively. These facilities will mature on May 29, 2026 and will be extended.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on June 26, 2025, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

a. Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.

b. Bank guarantee facility intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.

b. IB bank guarantee facility intended for guarantee/underwriting activity, includes bid bond, performance bond, and payment bond.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,85% - 6,90% dan 6,60% - 6,90% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2026 dan akan diperpanjang.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja, dengan limit maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 5,95% - 6,70% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 28 Februari 2026. Pada tanggal 5 Februari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2027.

PT Bank Panin Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 6 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk perdagangan dan penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 6,50% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 5 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas *intraday* valas yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 5.85% - 6.90% and 6.60% - 6.90%, respectively. These facilities will mature on May 17, 2026 and will be extended.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on the loan agreement on February 28, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 5.95% - 6.70%. This facility matured on February 28, 2026. On February 5, 2026, this facility was extended and will mature on February 28, 2027.

PT Bank Panin Tbk

Based on the loan agreement on August 06, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the year ended December 31, 2025 was 6.50%. This facility will mature on August 6, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on August 5, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas intraday facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Penerimaan dana yang berasal dari:

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,15% - 6,90% dan 6,90% - 7,15% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.*
- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placements in Bank BRI are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- *Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*
- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.15% - 6.90% and 6.90% - 7.15%, respectively. These facilities will mature on July 19, 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on March 18, 2025, the Company obtained credit facility extension as follows:

- *Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

- Fasilitas kredit *foreign exchange* (FX) *line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot*, *Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,50% - 7,30% dan 6,85% - 7,50% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 29 Maret 2026. Pada tanggal 22 Januari 2026, fasilitas ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2027.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2027.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja.

- Fasilitas bank garansi untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- *Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).*

- *Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of Tod/Tom/Spot, Forward and SWAP) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).*

These facilities bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.50% - 7.30% and 6.85% - 7.50% respectively. These facilities matured on March 29, 2026. On January 22, 2026, this facility was extended and will be matured on March 18, 2027.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on October 21, 2025, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on October 30, 2027.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 30, 2024, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital.*

- *Bank guarantee facility intended for underwriting service.*

These facilities bears floating interest rate. These facilities matured on August 14, 2025 and was not renewed.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp175 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,65% - 6,85% dan 6,35% - 6,95% per tahun. Fasilitas sudah berakhir pada tanggal 7 Juli 2025 dan tidak diperpanjang.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,30% - 7,40% dan 6,75% per tahun. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "*Money Market Line*" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the loan agreement on July 5, 2024, the Company obtained uncommitted credit facility as follows:

- *Money Market Line unsecured credit facility for maximum working capital of Rp175 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.*

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.65% - 6.85% and 6.35% - 6.95%, respectively. This facility matured on July 7, 2025 and was not extended.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on June 18, 2025, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 6.30% - 7.40% and 6.75%, respectively. This facility will mature on June 20, 2026.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- *"Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.*

- *Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.*

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 18 Desember 2025, perjanjian kredit ini telah diakhiri.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 02 September 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

a. Penerimaan dana yang berasal dari**:**

- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler**.**
- Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:

- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
- Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2026.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (continued)

These facilities bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2025 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

On December 18, 2025, this credit agreement was terminated.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

*Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 02, 2025, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following**:***

a. Receiving fund which comes from:

- *Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*
- *Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:

- *Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.*
- *Current account in Rupiah and USD currencies.*

These facilities bears floating interest rate. These facilities will mature on September 19, 2026.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) atau ekuivalen Rp3 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Juni 2026.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 18 Januari 2025 dan tidak diperpanjang.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 19, 2025, the Company obtained uncommitted intraday facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 million (full USD) or the equivalent of IDR3 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- *Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.*
- *Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.*

This facility bears floating interest rate. This facility will mature on June 20, 2026.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the loan agreement on January 18, 2024, the Company obtained bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rates. This facility matured on January 18, 2025 and not extended.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

19. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

19. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, bank loans are not secured by any collateral.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE*

Utang obligasi / *Bonds payables*

Rincian utang obligasi berdasarkan pihak: / *Details of bonds payable by parties:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai nominal Obligasi			*Nominal value of Bonds*
Pihak ketiga	1.248.430.000	238.685.000	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.113.570.000	458.115.000	*Related parties (Note 36)*
Sub-total	2.362.000.000	696.800.000	*Sub-total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			*Unamortized transaction costs*
Pihak ketiga	(3.022.163)	(331.048)	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	(2.223.495)	(1.280.237)	*Related parties (Note 36)*
Sub-total	(5.245.658)	(1.611.285)	*Sub-total*
Neto	**2.356.754.342**	**695.188.715**	***Net***

Rincian utang obligasi terdiri dari: / *Details of bonds payable consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B	308.800.000	308.800.000	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(387.219)	(1.093.289)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**308.412.781**	**307.706.711**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024	-	388.000.000	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(517.996)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**-**	**387.482.004**	***Sub-total***

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)*

Utang obligasi (lanjutan) / ***Bonds payables (continued)***

Rincian utang obligasi terdiri dari: (lanjutan) / *Details of bonds payable consist of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	250.715.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(61.065)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**250.653.935**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	52.485.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(143.469)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**52.341.531**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri A	150.540.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(382.438)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**150.157.562**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	549.460.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.312.082)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**547.147.918**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri A	100.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(171.930)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**99.828.070**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B	400.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(824.272)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**399.175.728**	**-**	***Sub-total***
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri A	300.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 Series A*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(524.353)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**299.475.647**	**-**	***Sub-total***

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)*

Utang obligasi (lanjutan) / ***Bonds payables (continued)***

Rincian utang obligasi terdiri dari: (lanjutan) / *Details of bonds payable consist of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025 Seri B	250.000.000	-	*Nominal value of Trimegah Sekuritas Indonesia Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 Series B*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(438.830)	-	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	**249.561.170**	**-**	***Sub-total***
Total	**2.356.754.342**	**695.188.715**	***Total***

Rincian utang obligasi berdasarkan jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan: / *Details of bonds payable based on the number of parts that will mature within 12 (twelve) months:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dibawah 12 bulan			***Portion of long-term liabilities that will be due in less than 12 months***
Utang obligasi	809.052.348	387.482.004	*Bonds payables*
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo diatas 12 bulan			***Portion of long-term liabilities that will be due in more than 12 months***
Utang obligasi	1.547.701.994	307.706.711	*Bonds payables*
Total	**2.356.754.342**	**695.188.715**	***Total***

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi I Trimegah Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).

b. Seri B: Nilai nominal Rp308,8 milliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds I Phase I Year 2023 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).

b. Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada tanggal 16 Juli 2024, Obligasi I Trimegah Tahap I Tahun 2023 Seri A sudah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar dengan suku bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025) yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2024 ("Obligasi I Trimegah 2024") dengan nilai nominal Rp388 miliar jatuh tempo dan telah lunas dibayar.

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (''Obligasi I Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 15 April 2025. Obligasi I Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp250,7 miliar dengan suku bunga 7,70% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026).

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 (continued)

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

As of July 16, 2024, the Trimegah Bonds I Phase I Year 2023 Series A were paid in full.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024

On June 28, 2024, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 8, 2025) which paid on a quarterly basis commencing from September 28, 2024.

On July 8, 2025, the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2024 ("Trimegah Bonds I 2024") with nominal value of Rp388 billion matured and have been fully paid.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025

On January 16, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2025 (''Obligasi I Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from April 15, 2025. Trimegah Bonds I Phase III Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp250.7 billion with a fixed coupon rate of 7.70% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on January 25, 2026).

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

b. Seri B: Nilai nominal Rp52,5 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2028).

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 3 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2025 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2025. Obligasi II Trimegah Tahap I Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp150,54 miliar dengan suku bunga 7,20% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2026).

b. Seri B: Nilai nominal Rp549,46 milliar dengan suku bunga 8,80% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap II Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 8 Januari 2026. Obligasi II Trimegah Tahap II Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp100,00 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026).

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

b. Series B: Nominal value of Rp52.5 billion with a fixed coupon rate at 8.80% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on January 15, 2028).

On December 13, 2024, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025

On July 3, 2025, the Company has issued PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2025 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 2, 2025. Trimegah Bonds II Phase I Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp150.54 billion with a fixed coupon rate of 7.20% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 12, 2026).

b. Series B: Nominal value of Rp549.46 billion with a fixed coupon rate at 8.80% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 2, 2028).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025

On October 9, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from January 8, 2026. Trimegah Bonds II Phase II Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp100.00 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on October 18, 2026).

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap II Tahun 2025 (lanjutan)

b. Seri B: Nilai nominal Rp400,00 milliar dengan suku bunga 8,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2028).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap III Tahun 2025

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap III Tahun 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 5 Maret 2026. Obligasi II Trimegah Tahap III Tahun 2025 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp300,00 miliar dengan suku bunga 8,00% per tahun dan berjangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2030).

b. Seri B: Nilai nominal Rp250,00 milliar dengan suku bunga 8,50% per tahun dan berjangka waktu tujuh (7) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2032).

Pada tanggal 30 Juni 2025, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah masing-masing pada idA.

20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2025 (continued)

b. Series B: Nominal value of Rp400.00 billion with a fixed coupon rate at 8.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on October 8, 2028).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025

On December 5, 2025, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2025 (''Obligasi II Trimegah 2025'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from March 5, 2026. Trimegah Bonds II Phase III Year 2025 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp300.00 billion with a fixed coupon rate of 8.00% per annum, maturity term of five (5) years since the issuance date (due date on December 5, 2030).

b. Series B: Nominal value of Rp250.00 billion with a fixed coupon rate at 8.50% per annum, maturity term of seven (7) years since the issuance date (due date on December 5, 2032).

On June 30, 2025, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

20. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)*

Utang obligasi (lanjutan) / ***Bonds payables (continued)***

Hal lain: / ***Other matter:***

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan (a) *debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima); dan (b) rasio lancar minimum 100%.

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU). The Company is also required to maintain and uphold: (a) debt to equity ratio not more than 2.5 (two point five); and (b) current ratio at least 100%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2025 and 2024, bonds payable are not secured by any collateral.

Atas setiap tahap penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

On the each phase issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as trustee or monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Masa jatuh tempo:			*Maturity dates:*
1 tahun	7.463.732	6.232.760	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	18.808.146	18.022.917	*More than 1 year*
Total	**26.271.878**	**24.255.677**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.358.826 dan Rp2.618.464.

Interest expense charged for the years ended December 31, 2025 and 2024 is amounted Rp2,358,826 and Rp2,618,464, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	8.665.039	965.503	*Interest and dividend payable to customers*
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	5.762.138	5.456.227	*Net asset value attributable to unit holders*
Lain-lain	2.547.679	2.555.028	*Others*
Total	**16.974.856**	**8.976.758**	***Total***

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of unsettled transaction.

23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan 2017	-	2.178.900	*Overpayment of corporate income tax - the Company 2017*
Total	**-**	**2.178.900**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka seluruhnya dapat diterima oleh Perusahaan.

Management believes that the prepaid tax are fully received by the Company.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pasal 4 (2)	3.233.209	1.518.284	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.182.988	2.075.676	*Article 21*
Pasal 23	424.505	171.523	*Article 23*
Pasal 25	1.005.780	1.409.986	*Article 25*
Pasal 26	225.575	116.214	*Article 26*
Pasal 29 - tahun 2025	22.313.697	-	*Article 29 - year 2025*
Pasal 29 - tahun 2024	-	22.676.086	*Article 29 - year 2024*
Bea Materai	939.320	710.830	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai - neto			*Value added tax - net*
Perusahaan	3.879.421	7.644.537	*Company*
Entitas anak	3.702.856	967.703	*Subsidiary*
Total	**38.907.351**	**37.290.839**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense) benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak final			*Final tax expense*
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			*Final tax expense - from business activities*
Perusahaan	(7.031.351)	(5.352.215)	*Company*
Entitas anak	(508.841)	(1.104.168)	*Subsidiary*
	(7.540.192)	(6.456.383)	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			*Final tax expense - from outside business activities*
Perusahaan	(1.256.535)	(993.189)	Company
Entitas anak	(1.155.441)	(350.078)	Subsidiary
	(2.411.976)	(1.343.267)	
Total beban pajak final	**(9.952.168)**	**(7.799.650)**	***Total final tax expense***
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	(83.622.830)	(55.977.184)	*Company*
Entitas anak	(23.641.420)	(14.874.866)	*Subsidiary*
	(107.264.250)	(70.852.050)	
(Beban)/manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax (expense)/benefit*
Perusahaan	4.955.851	4.711.984	*Company*
Entitas anak	2.286.467	344.858	*Subsidiary*
	7.242.318	5.056.842	
Total beban pajak penghasilan	**(100.021.932)**	**(65.795.208)**	***Total of income tax expense***

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense) benefit*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	703.513.607	333.493.050	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(105.444.258)	(70.484.092)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Elimination of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	638.029.349	302.968.958	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	5.071.784	3.788.119	*Employee benefits*
Beban akrual	38.787.264	13.993.631	*Accrued expenses*
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	562.048	767.827	*Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	6.250.341	*Allowance for impairment losses*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			***Nondeductible expenses:***
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	72.043.305	41.653.517	*Proportional expenses related to income subjected to final tax*
Jamuan dan sumbangan	7.765.889	5.871.489	*Entertainment and donation*
Beban pemasaran	7.320.286	2.187.302	*Marketing expenses*
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(116.734.637)	1.360.809	*Changes in fair value of securities held for trading*
Lain-lain	12.538.605	10.032.776	*Others*
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			***Non-taxable income or income already subjected to final tax:***
Keuntungan penjualan investasi	(131.710.239)	(18.946.832)	*Gain on sale of investment*
Pendapatan dividen	(49.717.652)	(42.550.260)	*Dividends income*
Pendapatan bunga kupon obligasi	(19.293.006)	(27.874.332)	*Interest coupon from bonds*
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(6.205.171)	(4.886.585)	*Interest income on time deposits and current accounts*
Laba fiskal	**440.120.157**	**294.616.760**	***Taxable income***
Beban pajak kini - tahun berjalan	83.622.830	55.977.184	*Current tax expense - current year*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(66.844.714)	(33.301.098)	*Corporate income tax payment*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**16.778.116**	**22.676.086**	***Underpayment of corporate income tax***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			*Current tax expense at prevailing tax rate*
Perusahaan (19%)	83.622.830	55.977.184	*Company (19%)*
Entitas anak (22%)	23.641.420	14.874.866	*Subsidiary (22%)*
Sub-total	107.264.250	70.852.050	*Sub-total*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	55.210.371	29.022.911	*Article 23*
Pasal 25	11.634.343	4.281.478	*Article 25*
Sub-total	66.844.714	33.304.389	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pasal 23	8.671.715	5.396.442	*Article 23*
Pasal 25	9.434.124	9.475.133	*Article 25*
Sub-total	18.105.839	14.871.575	*Sub-total*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
Perusahaan	16.778.116	22.672.795	*Company*
Entitas anak	5.535.581	3.291	*Subsidiary*
Total	**22.313.697**	**22.676.086**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT tahunannya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 conforms with the Company's annual tax returns.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 8 Januari 2026 dan 8 Januari 2025 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2025 dan 2024, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 8, 2026 and January 8, 2025 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2025 and 2024, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPh") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (expense) benefit (continued)*

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss***	**Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.548.693	(3.484.157)	-	12.064.536	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	6.210.080	963.639	(379.604)	6.794.115	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	7.112.663	7.369.580	-	14.482.243	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(191.233)	106.789	-	(84.444)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**28.680.203**	**4.955.851**	**(379.604)**	**33.256.450**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.452.963	378.986	83.046	2.914.995	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	4.070.000	1.917.058	-	5.987.058	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(63.218)	(9.577)	-	(72.795)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**8.761.385**	**2.286.467**	**83.046**	**11.130.898**	***Sub-total***
Total	**37.441.588**	**7.242.318**	**(296.558)**	**44.387.348**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit loss***	**Dikreditkan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***Company***
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.361.128	1.187.565	-	15.548.693	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	5.896.884	719.743	(406.547)	6.210.080	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	4.453.873	2.658.790	-	7.112.663	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337.119)	145.886	-	(191.233)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**24.374.766**	**4.711.984**	**(406.547)**	**28.680.203**	***Sub-total***
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.301.640	-	-	2.301.640	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja	2.525.003	90.150	(162.190)	2.452.963	*Provision for employee benefits*
Penyisihan bonus	3.858.462	211.538	-	4.070.000	*Provision for bonuses*
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106.388)	43.170	-	(63.218)	*Difference in depreciation of fixed assets*
Sub-total	**8.578.717**	**344.858**	**(162.190)**	**8.761.385**	***Sub-total***
Total	**32.953.483**	**5.056.842**	**(568.737)**	**37.441.588**	***Total***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	703.513.607	333.493.050	*Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(105.444.258)	(70.484.092)	*Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary*
Eliminasi pembagian dividen entitas anak	39.960.000	39.960.000	*Eliminations of dividend of subsidiary*
Laba sebelum pajak Perusahaan	638.029.349	302.968.958	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(121.225.576)	(57.564.102)	*Tax expense computed at effective tax*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	29.869.599	9.824.472	*Revenues subjected to final income tax*
Pendapatan bukan objek pajak	9.446.353	8.084.549	*Non-taxable income*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	3.242.645	(11.610.119)	*Non-deductible expenses*
Beban pajak sebelum pajak final			*Tax expense before final income tax*
Perusahaan	(78.666.979)	(51.265.200)	*Company*
Entitas anak	(21.354.953)	(14.530.008)	*Subsidiary*
	(100.021.932)	(65.795.208)	
Pajak penghasilan final			*Final tax expense*
Perusahaan	(8.287.886)	(6.345.404)	*Company*
Entitas anak	(1.664.282)	(1.454.246)	*Subsidiary*
	(9.952.168)	(7.799.650)	
Total beban pajak	**(109.974.100)**	**(73.594.858)**	***Total tax expense***

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Pada tanggal 24 September 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan banding tahun pajak 2016, dengan putusan menolak banding pemohon. Atas putusan tersebut, Perusahaan melakukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada 19 Desember 2024. Pada tanggal 12 November 2025, Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali.

23. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. On September 24, 2024, the Tax Court pronounced its decision on the appeal for the 2016 tax year, with a decision to reject the applicant's appeal. Based on this decision, the Company submitted a request for judicial review to the Supreme Court on December 19, 2024. On November 12, 2025, the Supreme Court decided to reject the petition for judicial review.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPKB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pada tanggal 27 Mei 2025, dalam sidang ucap Pengadilan Pajak, mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan untuk sengketa pajak tahun pajak 2017. Berdasarkan putusan pengadilan pajak tersebut, maka Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) yang dikembalikan (lebih bayar) ke Perusahaan sebesar Rp2.178.900.

23. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPKB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020.

On May 27, 2025, in a Tax Court hearing, the appeal filed by the Company regarding the 2017 fiscal year tax dispute was fully granted. Based on the Tax Court's decision, the refundable Income Tax (PPh) overpayment to the Company amounted to Rp2,178,900.

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan sedang menjalani pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jendral Pajak atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 - 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses dan belum diterbitkan surat ketetapan pajak final.

23. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

The Company is subject to tax audit by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Taxes for the 2018 - 2021 fiscal years. As at the date of financial statements, the tax audit processes are still on going and no final tax assessment letters have been issued.

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA

Pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya untuk dana pensiun adalah sebesar 3% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai kontribusi Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar Rp2.572.750 dan Rp2.444.733 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain di atas, Perusahaan dan entitas anaknya juga menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh pegawai tetapnya sebagai berikut:

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Defined contribution plan

The Company and its subsidiaries implement a defined contribution plan covering all of their permanent employees. which is managed by Pension Fund Financial Institution (DPLK) of PT AIA Financial. The Company and its subsidiaries' contribution to the pension plan retirement fund is 3% of the employees' basic salaries and is presented as part of "employee salaries and benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries' contributions amounted to Rp2,572,750 and Rp2,444,733 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit

Aside from the above, the Company and its subsidiaries also implement post-employment benefit and other long-term employee benefits covering all of their permanent employees, as follows:

Liability recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Liabilitas imbalan pasca kerja			*Post-employment benefits liabilities*
Perusahaan	29.499.512	27.327.296	*The Company*
Entitas anaknya	10.653.316	8.842.779	*Subsidiary*
	40.152.828	36.170.075	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Liabilities other long-term employee benefit*
Perusahaan	6.258.985	5.357.331	*The Company*
Entitas anaknya	2.596.662	2.307.052	*Subsidiary*
	8.855.647	7.664.383	
Total	**49.008.475**	**43.834.458**	***Total***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Expenses (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban/(pendapatan) imbalan pasca kerja			*Post-employment benefit expense/ (income)*
Perusahaan	5.114.687	5.648.889	*The Company*
Entitas anaknya	1.473.817	1.738.364	*Subsidiary*
	6.588.504	7.387.253	
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya			*Other long-term employee benefit expense*
Perusahaan	1.329.261	1.057.148	*The Company*
Entitas anaknya	485.040	277.895	*Subsidiary*
	1.814.301	1.335.043	
Total	**8.402.805**	**8.722.296**	***Total***

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2026 dan 28 Februari 2025 dengan Metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The computation of employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, were prepared by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in its report dated March 13, 2026 and February 28, 2025, respectively, by using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata	14,61 tahun/*years*	13,90 tahun/*years*	*Average future service expected*
Entitas anaknya			***Subsidiary***
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,13%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality table of Indonesia* (TMI'19)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% *of Mortality Rate*	10% *of Mortality Rate*	*Disabilty rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	14,58 tahun/years	15,02 tahun/*years*	*Average remaining working lives*

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) The Company

Post-employment benefit and other long-term benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	27.327.296	5.357.331	32.684.627	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.961.958	1.329.261	7.291.219	*Current year income expense*
Nilai yang diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	(1.997.914)	-	(1.997.914)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(944.557)	(427.607)	(1.372.164)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**29.499.512**	**6.258.985**	**35.758.497**	***Balance of employee benefit liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	26.177.628	4.858.603	31.036.231	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	5.648.889	1.057.148	6.706.037	*Current year income expense*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(2.139.723)	-	(2.139.723)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	*Benefits payments*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**27.327.296**	**5.357.331**	**32.684.627**	***Balance of employee benefit liabilities***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / ***Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)***

(i) Perusahaan (lanjutan) / *(i) The Company (continued)*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements for the present value of employee benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	27.327.296	5.357.331	32.684.627	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.167.078	1.124.345	5.291.423	*Current service cost*
Beban bunga	1.794.880	350.410	2.145.290	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(944.557)	(427.607)	(1.372.164)	*Benefits payments*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	2.016.890	-	2.016.890	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(4.014.804)	(145.494)	(4.160.298)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**29.499.512**	**6.258.985**	**35.758.497**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	26.177.628	4.858.603	31.036.231	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	*Current service cost*
Beban bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(2.359.498)	(558.420)	(2.917.918)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari Perubahan asumsi keuangan	(1.102.981)	(132.084)	(1.235.065)	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(1.036.742)	(121.567)	(1.158.309)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**27.327.296**	**5.357.331**	**32.684.627**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Beban (pendapatan) imbalan kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) The Company (continued)

Employee benefit expense (income)

Long-term employee benefits expense recognized in the Company's statement of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	4.167.078	1.124.345	5.291.423	*Current service cost*
Biaya bunga	1.794.880	350.410	2.145.290	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(847.271)	-	(847.271)	*Past service cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(145.494)	(145.494)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	5.114.687	**1.329.261**	**6.443.948**	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	4.057.672	1.001.364	5.059.036	*Current service cost*
Biaya bunga	1.591.217	309.435	1.900.652	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(253.651)	(253.651)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
	5.648.889	**1.057.148**	**6.706.037**	

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2025		**31 Desember/ *December 31,* 2024**		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	17,39%	70%	-1,66%	*Stock funding*
Dana pendapatan tetap	20%	10,91%	20%	3,24%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	5,13%	10%	5,34%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

24. LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja Perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp11.784.823 dan Rp10.336.511 untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

(ii) Entitas anaknya

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(i) The Company (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees of the Company who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp11,784,823 and Rp10,336,511 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

(ii) Its subsidiaries

Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	8.842.779	2.307.052	11.149.831	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.903.124	485.040	2.388.164	*Current year expenses*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	377.482	-	377.482	*Amount recognized in other Amount recognized in other*
Pembayaran manfaat	(40.762)	(195.430)	(236.192)	*Current year expenses*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**10.653.316**	**2.596.662**	**13.249.978**	***Balance of employee benefit liabilities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal	9.070.069	2.407.213	11.477.282	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.738.364	277.895	2.016.259	*Current year expenses*
Nilai yang diakui dalam dalam pendapatan komprehensif lain	(737.225)	-	(737.225)	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	*Current year expenses*
Saldo liabilitas imbalan kerja	**8.842.779**	**2.307.052**	**11.149.831**	***Balance of employee benefit liabilities***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Movement of the present value of employee benefits obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.842.779	2.307.052	11.149.831	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	1.307.867	375.618	1.683.485	*Current service cost*
Beban bunga	595.257	148.538	743.795	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(40.762)	(195.430)	(236.192)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	747.537	132.088	879.625	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.055)	(171.204)	(541.259)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**10.653.316**	**2.596.662**	**13.249.978**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.070.069	2.407.213	11.477.282	*Beginning balance of the present value of employee benefit obligation*
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	*Current service cost*
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(1.228.429)	(378.056)	(1.606.485)	*Benefits payments*
Pengukuran kembali:				*Remeasurement:*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(366.740)	(59.685)	(426.425)	*Actuarial loss from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	(370.485)	(184.376)	(554.861)	*Actuarial gain from experience adjustments*
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan kerja	**8.842.779**	**2.307.052**	**11.149.831**	***Ending balance of the present value of employee benefit obligation***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post Employment Benefit and Other Long Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Employee benefit expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.307.867	375.618	1.683.485	*Current service cost*
Beban bunga	595.257	148.538	743.795	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(429.307)	-	(429.307)	*Past service cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(39.116)	(39.116)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**1.473.817**	**485.040**	**1.958.857**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***	**Total**	
Biaya jasa kini	1.235.557	381.036	1.616.593	*Current service cost*
Beban bunga	502.807	140.920	643.727	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	(244.061)	(244.061)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Total	**1.738.364**	**277.895**	**2.016.259**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai beban tenaga kerja (Catatan 31).

Employee benefits expense is recorded as personnel expenses (Note 31).

Kategori utama dari aset program Perusahaan sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets of the Company's as a percentage of the fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Alokasi/ *Allocation*	**Pengembalian/ *Return***	**Alokasi/ *Allocation***	**Pengembalian/ *Return***	
Dana saham	70%	17,39%	70%	-1,66%	*Stock funding*
Dana pendapatan tetap	20%	10,91%	20%	3,24%	*Fixed income funding*
Dana pasar uang	10%	5,13%	10%	5,34%	*Money market funding*
Total	**100%**		**100%**		***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Entitas anaknya (lanjutan)

Beban imbalan kerja (lanjutan)

Aset program digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan imbalan kerja perusahaan untuk karyawan yang mendapatkan imbalan atas pemutusan hubungan kerja berupa pensiun normal dan pensiun dini. Nilai aset program yang telah diperhitungan sebagai pengurang dalam imbalan kerja ini adalah sebesar Rp3.637.499 dan Rp2.747.084 untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)

(ii) Its subsidiaries (continued)

Employee benefit expense (continued)

Plan assets are used as a deduction in the calculation of employee benefit liabilities for employees who are received benefit because of termination which caused by normal pension and early retirement. Plan assets which treated as deduction in employee benefit liabilities is amounting to Rp3,637,499 and Rp2,747,084 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Sensitivity analysis on changes in discount rates:

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/ *December 31,* 2025 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2024 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*
-1%	5.139.435	-1%	4.600.474
+1%	(4.525.517)	+1%	(4.051.099)

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja konsolidasian dengan asumsi perubahan atas tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of consolidated employee benefit liabilities in the assumed changes in salary incremental rate (unaudited):

31 Desember/ *December 31,* 2025 Tidak diaudit/*Unaudited*		31 Desember/ *December 31,* 2024 Tidak diaudit/*Unaudited*	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh terhadap nilai kini/ *Impact to present value of employee benefit obligation*
-1%	(4.298.313)	-1%	(3.868.767)
+1%	4.768.647	+1%	4.294.111

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / ***Post-Employment Benefit and Other Long-Term Employee Benefit (continued)***

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan): / ***Sensitivity analysis on changes in discount rates (continued):***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut (tidak diaudit): / *Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows (unaudited):*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 - 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.582.982	3.090.432	16.243.625	24.705.848	314.798.733	*The Company*
Entitas anaknya	348.108	1.213.394	4.148.935	10.686.109	94.883.699	*Subsidiary*
Total	**1.931.090**	**4.303.826**	**20.392.560**	**35.391.957**	**409.682.432**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Selama 12 bulan kedepan/ *Within next 12 months*	Selama 1 - 2 tahun/ *Within 1 - 2 years*	Selama 2 - 5 tahun/ *Within 2 - 5 years*	Selama 5 - 10 tahun/ *Within 5 - 10 years*	Diatas 10 tahun/ *Beyond 10 years*	
Perusahaan	1.608.394	1.845.818	11.890.661	33.351.181	261.875.041	*The Company*
Entitas anaknya	619.136	331.140	2.938.485	8.173.897	101.981.579	*Subsidiary*
Total	**2.227.530**	**2.176.958**	**14.829.146**	**41.525.078**	**363.856.620**	***Total***

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Nama pemegang saham	Nilai saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
Garibaldi Thohir	2.465.846.700	34,69%	123.292.335	*Garibaldi Thohir*
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	*Philmon Samuel Tanuri (President Director)*
PT Union Sampoerna	413.000.000	5,81%	20.650.000	*PT Union Sampoerna*
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	*David Agus (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.653.609.300	51,39%	182.680.465	*Public (each below 5% of total)*
Total	**7.109.300.000**	**100,00%**	**355.465.000**	***Total***

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Nama pemegang saham	31 Desember 2024/*December 31, 2024* — Nilai saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ *Subscribed and paid-up capital stock*	*Name of stockholders*
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	*Garibaldi Thohir*
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	*Philmon Samuel Tanuri (President Director)*
PT Union Sampoerna	553.000.000	7,78%	27.650.000	*PT Union Sampoerna*
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	*David Agus (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.516.756.000	49,47%	175.837.800	*Public (each below 5% of total)*
Total	**7.109.300.000**	**100,00%**	**355.465.000**	***Total***

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000	*Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share*
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000	*Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share*
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973	*Unexercised and expired stock option*
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)	*Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)*
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)	*Share issuance costs*
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)	*Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital from: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898	*Buy back of treasury stock of 264,000,000 shares with average price of Rp70.69 per share*
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382	*Excercised of stock option*
Total	**123.828.834**	**123.828.834**	***Total***

27. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp10.575.000 atau 2,97% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2023, 27 Juli 2022, 8 Juli 2021, 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 21 Juni 2023, 1 Agustus 2022, 26 Juli 2021, 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018, dan 13 September 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 218 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp10,575,000 or 2.97% of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated June 28, 2023, July, 27, 2022, July 8, 2021, August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated June 21, 2023, August 1, 2022, July 26, 2021, August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018, and September 13, 2017.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Diharini, S.H., M.Kn., under Notarial Deeds No. 35 dated June 26, 2025, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 218 dated June 28, 2024, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

27. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA (lanjutan) / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)*

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 9 April 2025 dan 24 April 2024, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp50.000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated April 9, 2025 and April 24, 2024, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively.

Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Saldo awal	223.660	209.585	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	82.425	54.500	*Profit for the year*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	(1.000)	*Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary*
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	(40.000)	(40.000)	*Distribution of dividends to non-controlling interests*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	(294)	575	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax*
Total	**265.791**	**223.660**	***Total***

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa kegiatan manajer investasi			*Investment manager activities fees:*
Pihak berelasi (Catatan 36)	428.485.316	266.710.014	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	16.829.281	16.297.870	*Third parties*
Komisi perantara perdagangan efek:			*Brokerage commissions:*
Pihak berelasi (Catatan 36)	24.460.107	28.335.978	*Related parties (Note 36)*
Pihak ketiga	198.975.008	148.130.459	*Third parties*
Jasa penjamin emisi & penjualan efek			*Underwriting & selling fees:*
Pihak ketiga	139.273.417	63.277.420	*Third parties*
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	56.082.494	29.090.661	*Financial advisory fees - Third parties*
Lain-lain - Pihak ketiga	5.470.689	4.903.746	*Others - Third parties*
Total	**869.576.312**	**556.746.148**	***Total***

Lain-lain terutama merupakan pendapatan dari biaya penyimpanan efek yang ditagihkan kepada nasabah.

Others mainly represent income from securities safekeeping fees charged to customers.

30. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

30. INCOME FROM INVESTMENT

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Piutang transaksi repo	446.099.983	223.086.514	*Receivables from repo transactions*
Piutang nasabah - neto	69.896.298	63.875.894	*Customer receivables - net*
Efek obligasi	22.702.537	37.272.423	*Marketable securities - bond*
Pendapatan dividen	10.771.493	3.811.758	*Income from dividends*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	137.141.405	21.423.247	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto (Catatan 5)	123.758.636	934.571	*Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net (Note 5)*
Total	**810.370.352**	**350.404.407**	***Total***

31. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

31. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	131.515.411	119.836.312	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	111.681.861	68.448.851	*Bonus and other allowances*
Komisi	41.453.930	28.448.994	*Commissions*
Imbalan kerja selain iuran pasti (Catatan 24)	8.402.805	8.722.296	*Employee benefits other than defined contribution plan (Note 24)*
Pensiun iuran pasti (Catatan 24)	2.572.750	2.444.733	*Defined contribution plan (Note 24)*
Total	**295.626.757**	**227.901.186**	***Total***

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	25.969.987	22.351.244	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Pemeliharaan perangkat lunak dan jaringan	14.726.279	10.279.924	*Software and network maintenance*
Jasa profesional	12.902.689	4.041.104	*Professional fees*
Telekomunikasi	12.065.700	11.595.779	*Telecommunications*
Kustodian dan transaksi	10.255.440	9.496.318	*Custodian and transactions*
Jamuan dan sumbangan	9.899.761	7.282.319	*Representation and donations*
Asuransi	7.487.968	6.438.206	*Insurance premium*
Sewa kantor	4.613.432	4.545.881	*Office rent*
Perlengkapan kantor	4.437.902	2.506.246	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan dinas	4.428.722	5.442.403	*Transportation and business trip*
Pelatihan dan seminar	3.829.032	5.471.192	*Trainings and seminars*

32. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	1.940.935	1.939.390	*Office building and equipment maintenance*
(Pembalikan)/pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	27.053.267	*(Reversal)/provision for impairment losses*
Lain-lain	139.549.073	2.819.796	*Others*
Total	**233.769.252**	**121.263.069**	***Total***

Termasuk dalam lain - lain di tahun 2025 adalah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pemulihan atas gangguan sistem yang terjadi di 2025 sebesar Rp134.894.899. Manajemen telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk memastikan stabilitas sistem serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Include in others for 2025 is recovery expenses for system disruption incident in 2025 amounting to Rp134,894,899. Management has implemented preventation to ensure system stability and to prevent similar incident in the future.

33. PENDAPATAN LAINNYA / *33. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito berjangka	11.009.041	5.375.689	*Time deposits*
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	8.337.817	4.702.960	*Provision income for receivables from repo transactions*
Jasa giro	1.355.547	1.467.569	*Current accounts*
Keuntungan selisih kurs - neto	297.456	559.072	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	631	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	83.535	120.106	*Others*
Total	**21.084.027**	**12.225.396**	***Total***

Lain-lain terutama merupakan pendapatan dari fee administrasi nasabah margin.

Others mainly represent income from margin customer administration fees.

34. BIAYA KEUANGAN / *34. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga obligasi			*Interest expense on bonds*
Pihak ketiga	60.740.696	14.149.532	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 36)	48.227.219	34.769.624	*Related parties (Note 36)*
	108.967.915	48.919.156	
Beban bunga utang bank	63.409.757	34.119.394	*Interest expense on bank loans*
Administrasi bank dan lainnya	5.032.482	897.306	*Bank administration and others*
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.358.826	2.618.464	*Interest expense on lease liabilities*
Beban bunga surat utang jangka menengah	-	2.484.691	*Interest expense on medium term notes*
Total	**179.768.980**	**89.039.011**	***Total***

35. LABA PER SAHAM DASAR / *35. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk Perusahaan	593.457.069	259.843.692	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7.109.300.000	7.109.300.000	*Weighted average number of common shares - basic*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)			***Basic earnings per share*** *(in full Rupiah)*
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk			*Attributable to equity holders of the Parent entity*
Dasar	83,48	36,55	*Basic*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Type of relationship and related parties transactions

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/*Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions*	Piutang nasabah/*Receivable from customers* Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Utang nasabah/*Payable from customers* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses* Beban bunga/*Interest expenses*

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Type of relationship and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Berbagai reksadana/ *Various mutual funds*	Pengendalian melalui Entitas Anak/ *Control through the Subsidiary*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager activities fee* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Jasa kegiatan manajer investasi/*Investment manager activities fee*
Dana kelolaan *discretionary*/ *Discretionary fund*	Karyawan kunci/*Key employee*	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ *Receivables from investment manager activities fee* Jasa kegiatan manajer investasi/*Investment manager activities fee*

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset			***Assets***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	128.084.161	77.161.911	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	64.682.255	25.194.880	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang nasabah (Catatan 7)	68.685.110	3.622.831	*Receivables from customers (Note 7)*
Total	**261.451.526**	**105.979.622**	***Total***
Total aset konsolidasian	**6.828.045.224**	**3.541.102.249**	***Total consolidated assets***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 17)	9.022.253	12.728.234	*Payables to customers (Note 17)*
Surat utang jangka panjang (Catatan 20)	1.111.346.505	456.834.763	*Long-term notes payable (Note 20)*
Liabilitas imbalan kerja	2.544.963	2.356.447	*Employee benefits liabilities*
Total	**1.122.913.721**	**471.919.444**	***Total***
Total liabilitas konsolidasian	**4.753.219.383**	**2.061.099.776**	***Total consolidated liabilities***

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset			***Assets***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	1,88%	2,18%	*Financial assets at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)*
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0,95%	0,71%	*Receivables from investment manager activities (Note 6)*
Piutang nasabah (Catatan 7)	1,01%	0,10%	*Receivables from customers (Note 7)*
Total	**3,83%**	**2,99%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang nasabah (Catatan 17)	0,19%	0,62%	*Payables to customers (Note 17)*
Surat utang jangka panjang (Catatan 20)	23,38%	22,16%	*Long-term notes payable (Note 20)*
Liabilitas imbalan kerja	0,05%	0,11%	*Employee benefits liabilities*
Total	**23,62%**	**22,89%**	***Total***

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jasa kegiatan manajer investasi (Catatan 29)			*Fees from Investment manager services (Note 29)*
TRAM Fixed Income Plan	95.262.884	61.913.982	*TRAM Fixed Income Plan*
TRAM Dana Tetap Syariah	61.834.195	4.326.049	*TRAM Dana Tetap Syariah*
TRIM Dana Tetap 2	54.887.811	20.619.555	*TRIM Dana Tetap 2*
TRIM Kas 2	43.415.486	26.410.567	*TRIM Kas 2*
TRIM Kapital Plus	28.169.856	16.842.260	*TRIM Kapital Plus*
TRIM Saham Nusantara	19.331.655	19.970.584	*TRIM Saham Nusantara*
TRIM Balanced Absolute Strategy	14.205.298	9.615.669	*TRIM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Kapital	12.271.654	18.439.513	*TRIM Kapital*
TRIM Kas Syariah	8.072.365	5.737.402	*TRIM Kas Syariah*
TRAM Terproteksi Lestari 31	6.448.750	-	*TRAM Terproteksi Lestari 31*
TRAM Terproteksi Prima Syariah 2	4.849.167	-	*TRAM Terproteksi Prima Syariah 2*
TRAM Terproteksi Lestari 25	4.653.541	5.977.137	*TRAM Terproteksi Lestari 25*
TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara	4.076.455	3.906.098	*TRAM Balanced Absolute Strategy Nusantara*
TRAM Terproteksi Lestari 29	3.943.436	3.940.585	*TRAM Terproteksi Lestari 29*
TRAM Consumption Plus	3.930.030	5.987.744	*TRAM Consumption Plus*
TRAM Terproteksi Lestari 30	3.439.662	1.671.430	*TRAM Terproteksi Lestari 30*
TRAM Terproteksi Lestari 23	3.407.975	3.676.724	*TRAM Terproteksi Lestari 23*
TRIM Terproteksi Prima 38	3.177.717	3.177.360	*TRIM Terproteksi Prima 38*
TRIM Bhakti Bangsa	2.715.718	3.747.908	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRAM Terproteksi Optima 2	2.679.771	365.601	*TRAM Terproteksi Optima 2*
TRAM Dana Tetap Prima	2.649.367	2.747.316	*TRAM Dana Tetap Prima*
TRAM Fixed Income Plan Syariah	2.392.216	480.670	*TRAM Fixed Income Plan Syariah*
TRAM Alpha	2.283.719	2.330.089	*TRAM Alpha*
TRAM Terproteksi Optima 6	2.254.990	-	*TRAM Terproteksi Optima 6*
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1.411.663	3.109.995	*TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility*
TRAM Terproteksi Prima 33	1.379.337	4.849.205	*TRAM Terproteksi Prima 33*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	35.340.598	36.866.571	*Others (each below Rp2 billion)*
	428.485.316	266.710.014	

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 29)			*Brokerage commissions (Note 29)*
TRIM Balanced Absolute Strategy	3.980.231	615.244	*TRIM Balanced Absolute Strategy*
TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara	2.345.018	461.579	*TRIM Balanced Absolute Strategy Nusantara*
TRIM Bhakti Bangsa	1.361.179	640.367	*TRIM Bhakti Bangsa*
TRIM Saham Nusantara	1.104.917	393.100	*TRIM Saham Nusantara*
TRIM Kapital Plus	794.861	2.090.298	*TRIM Kapital Plus*
TRIM Syariah Saham	545.051	176.813	*TRIM Syariah Saham*
Dana Megah Kapital	408.538	3.207.118	*Dana Megah Kapital*
TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility	215.406	76.362	*TRAM Balanced Absolute Strategy Low Volatility*
TRIM Syariah Berimbang	208.313	30.922	*TRIM Syariah Berimbang*
TRIM Kombinasi 2	194.408	43.226	*TRIM Kombinasi 2*
TRAM Consumption Plus	104.363	60.006	*TRAM Consumption Plus*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	13.197.822	20.540.943	*Others (each below Rp100 million)*
	24.460.107	28.335.978	
Total	**452.945.423**	**274.622.298**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	**26,96%**	**30,27%**	***Percentage to total revenues***
Biaya keuangan (Catatan 34)			*Finance cost (Note 34)*
Beban bunga obligasi	48.227.219	34.769.624	*Interest expense on bonds*
Total	**48.227.219**	**34.769.624**	***Total***
Persentase dari jumlah biaya keuangan	**26,83%**	**39,05%**	***Percentage to total finance cost***

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

c. Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. The Company and its subsidiaries provide employee benefits to members of key management as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi			*Directors, Investment Managers and Head of Divisions*
Imbalan kerja jangka pendek	68.696.735	61.013.183	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja pasca-kerja	12.758.181	12.052.497	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.796.949	1.931.186	*Other long-term employee benefits*
Sub-total	83.251.865	74.996.866	*Sub-total*
Komisaris dan komite audit			*Board of Commissioners and audit committee*
Imbalan kerja jangka pendek	2.785.063	2.737.638	*Short-term employee benefits*
Total	**86.036.928**	**77.734.504**	***Total***

37. INFORMASI SEGMEN

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek

b. Kegiatan manajer investasi

37. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

a. Brokerage and underwriting

b. Investment manager activities

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi / *Operating segment*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.880.552	430.879.745	(11.445.700)	445.314.597	*Investment manager fees*
Komisi perantara perdagangan efek	223.435.115	-	-	223.435.115	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi efek	139.273.417	-	-	139.273.417	*Underwriting fees*
Jasa penasehat keuangan	56.082.494	-	-	56.082.494	*Financial advisory fees*
Lain-lain	5.470.689	-	-	5.470.689	*Others*
	450.142.267	430.879.745	(11.445.700)	869.576.312	
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	585.006.940	4.423.372	(39.960.001)	549.470.311	*Dividends and interest income - net*
Keuntungan dari efek - neto	248.444.877	12.455.164	-	260.900.041	*Gains from marketable securities - net*
	833.451.817	16.878.536	(39.960.001)	810.370.352	
Jumlah pendapatan usaha	**1.283.594.084**	**447.758.281**	**(51.405.701)**	**1.679.946.664**	***Total revenues***
Beban usaha	**(487.588.925)**	**(348.276.293)**	**14.853.479**	**(821.011.739)**	***Operating expenses***
Laba usaha	796.005.159	99.481.988	(36.552.222)	858.934.925	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(166.263.697)	4.297.973	(3.407.775)	(165.373.499)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**629.741.462**	**103.779.961**	**(39.959.997)**	**693.561.426**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(78.666.979)	(21.354.953)	-	(100.021.932)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**551.074.483**	**82.425.008**	**(39.959.997)**	**593.539.494**	***Profit for the year***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2025				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	260.763.424	166.031.456	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	1.141.868.912	-	-	1.141.868.912	*Receivable from customers - net*
Total aset	**6.480.920.959**	**374.345.796**	**(27.221.531)**	**6.828.045.224**	***Total assets***
Utang nasabah	717.066.540	-	-	717.066.540	*Payables to customers*
Total liabilitas	**4.645.911.426**	**108.555.487**	**(1.247.530)**	**4.753.219.383**	***Total liabilities***

37. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *37. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen operasi (lanjutan) / *Operating segment (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2024				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian					***Consolidated statement of comprehensive income***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:					*Income from contract with customer:*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.496.901	268.623.040	(11.112.057)	283.007.884	*Investment manager fees*
Komisi perantara perdagangan efek	176.466.437	-	-	176.466.437	*Brokerage commissions*
Jasa penjaminan emisi efek	63.277.420	-	-	63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasehat keuangan	29.090.661	-	-	29.090.661	*Financial advisory fees*
Lain-lain	4.903.746	-	-	4.903.746	*Others*
	299.235.165	268.623.040	(11.112.057)	556.746.148	
Pendapatan dari hasil investasi:					*Income from investment:*
Keuntungan dari efek - neto	17.586.023	4.771.795	-	22.357.818	*Gains from marketable securities - net*
Pendapatan dividen dan bunga - neto	357.387.000	10.619.589	(39.960.000)	328.046.589	*Dividends and interest income - net*
	374.973.023	15.391.384	(39.960.000)	350.404.407	
Jumlah pendapatan usaha	**674.208.188**	**284.014.424**	**(51.072.057)**	**907.150.555**	***Total revenues***
Beban usaha	**(301.305.431)**	**(215.924.804)**	**18.706.624**	**(498.523.611)**	***Operating expenses***
Laba usaha	372.902.757	68.089.620	(32.365.433)	408.626.944	*Profit from operation*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(76.279.204)	940.227	(7.594.567)	(82.933.544)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak	**296.623.553**	**69.029.847**	**(39.960.000)**	**325.693.400**	***Profit before tax***
Beban pajak - neto	(51.265.200)	(14.530.008)	-	(65.795.208)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**245.358.353**	**54.499.839**	**(39.960.000)**	**259.898.192**	***Profit for the year***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Entitas Induk/ *Parent Entity*	**Entitas anak/ *Its subsidiaries***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Total***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					***Consolidated statement of financial position***
Portofolio efek - neto	198.166.276	155.916.721	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang nasabah - neto	656.347.589	-	-	656.347.589	*Receivable from customers - net*
Total aset	**3.288.623.960**	**280.405.453**	**(27.927.164)**	**3.541.102.249**	***Total assets***
Utang nasabah	305.851.179x	-	-	305.851.179	*Payables to customers*
Total liabilitas	**2.006.307.220**	**56.745.728**	**(1.953.172)**	**2.061.099.776**	***Total liabilities***

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 19) dengan ringkasan sebagai berikut:

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 19) with the summary as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Fasilitas modal kerja			*Working capital facilities*
Belum digunakan	1.805.000.000	1.482.000.000	*Unused*
Digunakan	1.250.000.000	770.000.000	*Used*
Fasilitas *intraday*			*Intraday facility*
(IDR) - Belum digunakan	6.250.000.000	6.250.000.000	*(IDR) - Unused*
(USD) - Belum digunakan	50.000	50.000	*(USD) - Unused*
Foreign *exchange line* dan *fixed income trading*			*Foreign exchange line and fixed income trading*
(USD) - Belum digunakan	1.000	1.000	*(USD) - Unused*
Fasilitas jasa pelayanan transaksi *treasury line*			*Treasury line services facility*
(USD) - Belum digunakan	500	500	*(USD) - Unused*
Bank garansi			*Bank guarantee*
Belum digunakan	1.919.510.000	2.111.600.000	*Unused*
Digunakan	100.490.000	100.400.000	*Used*

b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00% - 5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.

b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00% - 5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. risiko harga pasar
b. risiko suku bunga
c. risiko kredit
d. risiko likuiditas

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources*, *Compliance*, Internal Audit dan *Risk Management.*

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasiltas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:
a. market price risk
b. interest rate risk
c. credit risk
d. liquidity risk

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*/"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp22.164.208 dan Rp19.704.059.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market price risk (continued)

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp22,164,208 and Rp19,704,059 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp904.972 dan Rp60.417.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp904,972 and Rp60,417 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of December 31, 2025 and 2024 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

	31 Desember/*December 31,* 2025						
		Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enchancement held*					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Surat berharga/ *Securities*	Tanah/*Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/*Net collateral*	Eksposur neto/*Net exposure*	
Piutang usaha	1.145.442.072	18.950.434.746	-	(17.804.992.674)	1.145.442.072	-	*Account receivables*
Piutang transaksi repo	4.217.977.215	24.393.582.352	-	(20.175.605.137)	4.217.977.215	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	22.791.875	-	33.267.400	(10.475.525)	22.791.875	-	*Other receivables*
Total	**5.386.211.162**	**43.344.017.098**	**33.267.400**	**(37.991.073.336)**	**5.386.211.162**	**-**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel di bawah menunjukan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024						
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value collateral and credit enchancement held*					
		Surat berharga/ *Securities*	Tanah/*Land*	(Surplus jaminan)/ *(Surplus collateral)*	Jaminan bersih/*Net collateral*	Eksposur neto/*Net exposure*	
Piutang usaha	673.818.969	20.595.308.006	-	(19.921.489.037)	673.818.969	-	*Account receivables*
Piutang transaksi repo	1.986.003.490	4.949.872.429	-	(2.963.868.939)	1.986.003.490	-	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	32.603.674	-	33.267.400	(663.726)	32.603.674	-	*Other receivables*
Total	**2.692.426.133**	**25.545.180.435**	**33.267.400**	**(22.886.021.702)**	**2.692.426.133**	**-**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

	31 Desember/*December 31,* 2025							
	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	281.902.553	497.911.434	-	-	-	-	779.813.987	*Cash and cash equivalents**)*
Portofolio efek - neto	46.058.418	380.736.462	-	-	-	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	74.895.585	-	-	-	-	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	424.575.993	-	-	-	802.515.829	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	4.171.361.329	4.171.361.329	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	-	9.483.371	-	-	-	-	9.483.371	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	2.019.425	2.019.425	*Other assets***)*
Total	**327.960.971**	**1.398.102.845**	**-**	**-**	**-**	**4.975.896.583**	**6.701.960.399**	***Total***

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2024							
	Pemerintah/ *Government*)*	Institusi keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa/ *Business sevices*	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Aset								***Assets***
Kas dan setara kas**)	284.852.744	111.074.349	-	-	-	-	395.927.093	*Cash and cash equivalents**)*
Portofolio efek - neto	15.521.000	338.561.997	-	-	-	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	-	-	-	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	219.485.636	-	-	-	455.678.358	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	-	-	-	-	1.939.639.158	1.939.639.158	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	-	-	-	14.604.167	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-	10.500.000	-	-	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain***)	-	-	-	-	-	1.416.681	1.416.681	*Other assets***)*
Total	**300.373.744**	**721.141.153**	**-**	**-**	**-**	**2.396.734.197**	**3.418.249.094**	***Total***

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

**) Include State and Regional Owned Enterprise Company*
***) Excluding cash on hand*
****) Guarantee deposit*

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Kas dan setara kas*)	779.813.987	-	-	779.813.987	*Cash and cash equivalents *)*
Portofolio efek	426.794.880	-	10.462.000	437.256.880	*Marketable securities*
Piutang usaha	74.895.585	-	-	74.895.585	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.082.177.132	135.964.725	12.523.125	1.230.664.982	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	4.217.977.215	-	-	4.217.977.215	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	10.691.875	-	12.100.000	22.791.875	*Other receivables*
Penyertaan saham	10.500.000	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain **)	2.019.425	-	-	2.019.425	*Other assets **)*
Total	6.604.870.099	135.964.725	35.085.125	6.775.919.949	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(73.959.550)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				**6.701.960.399**	***Net***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

**) Excluding cash on hand*
***) Guarantee deposit*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2025 and 2024, before allowance for impairment losses (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan setara kas*)	395.927.093	-	-	395.927.093	*Cash and cash equivalents *)*
Portofolio efek	354.082.997	-	10.462.000	364.544.997	*Marketable securities*
Piutang usaha	26.915.004	-	-	26.915.004	*Account receivables*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	411.448.588	217.953.685	63.233.101	692.635.374	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi repo	1.535.221.748	409.718.700	41.063.042	1.986.003.490	*Receivables from repo transactions*
Piutang lain-lain	15.503.674	-	17.100.000	32.603.674	*Other receivables*
Penyertaan saham	10.500.000	-	-	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain **)	1.416.681	-	-	1.416.681	*Other assets **)*
Total	2.751.015.785	627.672.385	131.858.143	3.510.546.313	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset keuangan				(92.297.218)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Neto				**3.418.249.095**	***Net***

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

**) Excluding cash on hand*
***) Guarantee deposit*

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dalam Rupiah penuh):

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the years ended December 31, 2025 and 2024 (in full amount Rupiah):

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2025 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	25%	7.883
	Dasar (*Base*)	50%	9.888
	Baik (*Upside*)	25%	10.864

Variabel Utama/ *Key Variable*	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ *Expected Credit Loss Scenario*	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ *Assigned Probablities*	31 Desember/*December 31,* 2024 (dalam Rupiah penuh/*in full amount Rupiah)*
IHSG (*IDX Composite*)	Buruk (*Downside*)	30%	7.200
	Dasar (*Base*)	40%	8.500
	Baik (*Upside*)	30%	8.950

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

Financial liabilities which due within 12 months disclosed as their undiscounted cash flows value. The following table analysis the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	36.406.917	-	-	-	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	-	-	-	779.375.368	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	199.520.196	-	-	-	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.276.538.488	-	-	-	1.276.538.488	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	296.270.418	679.384.114	1.720.990.004	290.965.278	2.987.609.814	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	16.974.856	-	-	-	16.974.856	*Other payables*
Total	**2.605.086.243**	**679.384.114**	**1.720.990.004**	**290.965.278**	**5.296.425.639**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years*	Total	
Utang usaha	68.122.855	-	-	-	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	-	-	319.289.289	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	94.141.185	-	-	-	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	771.236.875	-	-	-	771.236.875	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	14.350.684	417.148.390	323.547.717	-	755.046.791	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	8.976.758	-	-	-	8.976.758	*Other payables*
Total	**1.276.117.646**	**417.148.390**	**323.547.717**	**-**	**2.016.813.753**	***Total***

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 38) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Note 38) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing:

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	779.927.087	-	779.927.087	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek - neto	426.794.880	-	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	74.895.585	-	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822	-	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	-	4.171.361.329	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	9.483.371	-	9.483.371	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	22.148.139	6.000.153	28.148.292	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	1.240.798	10.155.245	11.396.043	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8.741.393	14.744.096	23.485.489	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	736.084	13.873.522	14.609.606	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	-	44.387.348	44.387.348	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3.944.947	2.019.425	5.964.372	*Other assets*
Total	**6.726.365.435**	**101.679.789**	**6.828.045.224**	***Total***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	36.406.917	-	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368	-	779.375.368	*Payables from brokerage activities*
Utang pajak	38.907.351	-	38.907.351	*Taxes payable*
Beban akrual	199.520.196	-	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	344.799.060	2.011.955.282	2.356.754.342	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	11.728.963	14.542.915	26.271.878	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	49.008.475	49.008.475	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	11.212.719	5.762.137	16.974.856	*Other payables*
Total	**2.671.950.574**	**2.081.268.809**	**4.753.219.383**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	396.045.083	-	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portfolio efek - neto	354.082.997	-	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	26.915.004	-	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	675.163.994	-	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	1.939.639.158	-	1.939.639.158	*Receivables from repo transaction - net*
Piutang lain-lain - neto	14.604.167	-	14.604.167	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	17.404.904	16.819.905	34.224.809	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2.178.900	-	2.178.900	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	409.045	12.403.001	12.812.046	*Intangible assets - net of accumulated amortization*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.280.910	7.224.221	21.505.131	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	502.980	13.143.985	13.646.965	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	-	37.441.588	37.441.588	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	925.726	1.416.681	2.342.407	*Other assets*
Total	**3.442.152.868**	**98.949.381**	**3.541.102.249**	***Total***

40. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing: (lanjutan)

40. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Dalam 12 bulan/ *Within 12 months*	**Setelah 12 bulan/ *After 12 months***	**Total**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha	68.122.855	-	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	319.289.289	-	319.289.289	*Payables from brokerage activities*
Utang pajak	37.290.839	-	37.290.839	*Taxes payable*
Beban akrual	94.141.185	-	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	770.000.000	-	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	386.777.969	308.410.746	695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	6.232.760	18.022.917	24.255.677	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	43.834.458	43.834.458	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	5.483.891	3.492.867	8.976.758	*Other payables*
Total	**1.687.338.788**	**373.760.988**	**2.061.099.776**	***Total***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba/ (rugi)/ *Fair value through profit or loss*	**Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Fair value through other comprehensive income***	**Total nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	779.927.087	-	779.927.087	779.927.087	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	426.794.880	-	-	426.794.880	426.794.880	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	74.895.585	-	74.895.585	74.895.585	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	1.227.091.822	-	1.227.091.822	1.227.091.822	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	4.171.361.329	-	4.171.361.329	4.171.361.329	*Receivables from repo repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	-	9.483.371	-	9.483.371	9.483.371	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-		10.500.000	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain *)	-	2.019.425	-	2.019.425	2.019.425	*Other assets *)*
Total	**426.794.880**	**6.264.778.619**	**10.500.000**	**6.702.073.499**	**6.702.073.499**	***Total***

*) Setoran jaminan

*) *Guarantee deposit*

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba/ (rugi)/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	36.406.917	-	36.406.917	36.406.917	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	779.375.368	-	779.375.368	779.375.368	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	-	199.520.196	-	199.520.196	199.520.196	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	1.250.000.000	-	1.250.000.000	1.250.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	2.356.754.342	-	2.356.754.342	1.948.291.431	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	16.974.856	-	16.974.856	16.974.856	*Other payables*
Total	**-**	**4.639.031.679**	**-**	**4.639.031.679**	**4.230.568.768**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba/ (rugi)/ *Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Fair value through other comprehensive income*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	-	396.045.083	-	396.045.083	396.045.083	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	354.082.997		-	354.082.997	354.082.997	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto	-	26.915.004	-	26.915.004	26.915.004	*Account receivables - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	-	675.163.994	-	675.163.994	675.163.994	*Receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	-	1.939.639.158	-	1.939.639.158	1.939.639.158	*Receivables from repo repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	-	14.604.167	-	14.604.167	14.604.167	*Other receivables - net*
Penyertaan saham	-		10.500.000	10.500.000	10.500.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain *)	-	1.416.681	-	1.416.681	1.416.681	*Other assets *)*
Total	**354.082.997**	**3.053.784.087**	**10.500.000**	**3.418.367.084**	**3.418.367.084**	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	68.122.855	-	68.122.855	68.122.855	*Account payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	319.289.289	-	319.289.289	319.289.289	*Payables from brokerage activities*
Beban akrual	-	94.141.185	-	94.141.185	94.141.185	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	-	770.000.000	-	770.000.000	770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	-	695.188.715	-	695.188.715	654.879.455	*Long-term notes payable*
Utang lain-lain	-	8.976.758	-	8.976.758	8.976.758	*Other payables*
Total	**-**	**1.955.718.802**	**-**	**1.955.718.802**	**1.915.409.542**	***Total***

*) Setoran jaminan

*) *Guarantee deposit*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

(i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

(ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

(v) Nilai wajar dari surat utang jangka panjang ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga dari surat utang tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif *(unadjusted)* di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

(ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

(iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

(iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

(v) The fair value of long-term notes payable is determined based on discounted cash flows using the interest rate of the respective notes payable.

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	112.900.979	-	-	112.900.979	*Bonds*
Reksadana	153.310.612	-	-	153.310.612	*Mutual funds*
Ekuitas	160.583.289	-	-	160.583.289	*Equity*
	426.794.880	-	-	426.794.880	
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Assets measured at fair value through other comprehensive income*:
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in share*
Total	**426.794.880**	**-**	**10.500.000**	**437.294.880**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Aset keuangan					*Financial assets*
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					*Assets measured at fair value through profit or loss:*
Obligasi	180.587.437	-	-	180.587.437	*Bonds*
Reksadana	88.268.813	-	-	88.268.813	*Mutual funds*
Ekuitas	85.226.747	-	-	85.226.747	*Equity*
	354.082.997	-	-	354.082.997	
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Assets measured at fair value through other comprehensive income*:
Penyertaan saham	-	-	10.500.000	10.500.000	*Investment in share*
Total	**354.082.997**	**-**	**10.500.000**	**364.582.997**	***Total***

41. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

41. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments is not recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai nilai wajar:					*Liabilities not measured at fair value:*
Surat utang jangka panjang	-	1.948.291.431	-	1.948.291.431	*Long-term notes payable*

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Tingkat/ *Level* 1	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	**Total**	
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai nilai wajar:					*Liabilities not measured at fair value:*
Surat utang jangka panjang	-	654.879.455	-	654.879.455	*Long-term notes payable*

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap IV Tahun 2026

Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Tahap IV Tahun 2026 (''Obligasi II Trimegah 2026'') dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Juni 2026. Obligasi II Trimegah Tahap IV Tahun 2026 terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

a. Seri A: Nilai nominal Rp184,00 miliar dengan suku bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2031).

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds II Phase IV Year 2026

On March 13, 2026, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Shelf Registration Bonds II Phase IV Year 2026 (''Obligasi II Trimegah 2026'') with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from June 6, 2026. Trimegah Bonds II Phase IV Year 2026 comprised of two series as follows:

a. Series A: Nominal value of Rp184.00 billion with a fixed coupon rate of 7.75% per annum, maturity term of five (5) years since the issuance date (due date on March 6, 2031).

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Seri B: Nilai nominal Rp66,00 milliar dengan suku bunga 8,50% per tahun dan berjangka waktu tujuh (7) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2033).

Pada tanggal 5 Februari 2026, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi II Trimegah pada idA.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Series B: Nominal value of Rp66.00 billion with a fixed coupon rate at 8.50% per annum, maturity term of seven (7) years since the issuance date (due date on March 6, 2033).

On February 5, 2026, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds II at idA.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	770.000.000	18.628.780.583	(18.148.780.583)	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	695.188.715	2.053.200.000	(388.000.000)	(3.634.373)	2.356.754.342	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	24.255.677	-	(8.464.677)	10.480.878	26.271.878	*Lease liabilities*
Total	**1.489.444.392**	**20.681.980.583**	**(18.545.245.260)**	**6.846.505**	**3.633.026.220**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	*Long-term notes payable**)*
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(7.278.766)	2.618.464	24.255.677	*Lease liabilities*
Total	**858.089.822**	**12.067.000.000**	**(11.438.778.766)**	**3.133.336**	**1.489.444.392**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction and bonds*

45. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada Catatan 1b, 2b, 4, 6, 7, 15, 19, 20, 29, 33 dan 45 dan 46 dari laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

45. PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been prepared and issued for inclusion in the offering of the debt securities of the Company in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Service Authority ("Public Offering").

The Company has reissued the above mentioned consolidated financial statements, with several changes and additional disclosures Notes 1b, 2b, 4, 6, 7, 15, 19, 20, 29, 33, 45 and 46 to the consolidated financial statements in connection with the proposed Public Offering.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Mei 2026.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on May 7, 2026.

47. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

A. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

A. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

A. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

47. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

A. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Adjusted Net Working Capital (ANWC)

The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securties Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

B. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp289.145.005.580.064 (nilai penuh) dan Rp27.075.070.928.115 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp209.794.737.155.940 (nilai penuh) dan Rp2.335.760.500.432 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

47. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

B. SECURITIES ACCOUNT

As of December 31, 2025, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp289,145,005,580,064 (full amount) and Rp27,075,070,928,115 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp209,794,737,155,940 (full amount) and Rp2,335,760,500,432 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

48. INFORMASI KEUANGAN TERPISAH ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan Informasi Keuangan PT Trimegah Sekuritas Indonesia ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 176-197.

48. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia's ("Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025 and 2024 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the for the years then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 176-197.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	672.338.166	4	347.059.937	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek - neto	260.763.424	5	198.166.276	*Marketable securities - net*
Piutang usaha - neto				*Account receivables - net*
Pihak ketiga	9.896.358	6	1.561.230	*Third parties*
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		7		*Receivables from brokerage activities - net*
Pihak berelasi	68.685.110		3.622.831	*Related parties*
Pihak ketiga	1.158.406.712		671.541.163	*Third parties*
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto	1.227.091.822		675.163.994	*Total receivables from brokerage activities - net*
Piutang transaksi repo - neto	4.171.361.329	8	1.939.639.158	*Receivables from repo transactions - net*
Piutang lain-lain - neto	8.816.342		10.001.811	*Other receivables - net*
Biaya dibayar dimuka	13.369.046		6.870.554	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	-		2.178.900	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi	25.974.000	2	25.974.000	*Investment in associated entities*
Penyertaan saham	10.500.000		10.500.000	*Investment in shares*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp50.241.325 dan Rp43.653.583 per 31 Desember 2025 dan 2024	11.159.782		12.613.942	*Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp50,241,325 and Rp43,653,583 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp34.521.469 dan Rp29.556.966 per 31 Desember 2025 dan 2024	20.181.791		17.100.201	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp34,521,469 and Rp29,556,966 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp75.851.463 dan Rp71.621.073 per 31 Desember 2025 dan 2024	10.945.853		11.351.510	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp75,851,463 and Rp71,621,073 as of December 31, 2025 and 2024, respectively*
Aset pajak tangguhan	33.256.450		28.680.203	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	5.266.596		1.762.244	*Other assets*
TOTAL ASET	**6.480.920.959**		**3.288.623.960**	***TOTAL ASSETS***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Account payables*
Pihak ketiga	36.406.917		68.122.855	*Third parties*
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from brokerage activities*
Pihak berelasi	9.022.253		12.728.234	*Related parties*
Pihak ketiga	770.353.115		306.561.055	*Third parties*
Total utang transaksi perantara pedagang efek	779.375.368		319.289.289	*Total payables from brokerage activities*
Utang pajak	28.543.440		35.748.756	*Taxes payable*
Beban akrual	126.436.623		63.335.212	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek	1.250.000.000		770.000.000	*Short-term liabilities*
Surat utang jangka panjang	2.356.754.342		695.188.715	*Long-term notes payable*
Liabilitas sewa	21.426.574		18.417.226	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	35.758.497		32.684.627	*Employee benefits liabilities*
Utang lain-lain	11.209.665		3.520.540	*Other payables*
Total Liabilitas	**4.645.911.426**		**2.006.307.220**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 13.600.000.000 saham				*Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized capital - 13,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355.465.000		355.465.000	*Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares*
Tambahan modal disetor	123.828.834		123.828.834	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	11.975.000		10.975.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.318.959.365		768.884.882	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	24.781.334		23.163.024	*Other comprehensive income which will not be further reclassified to profit or loss*
Total Ekuitas	**1.835.009.533**		**1.282.316.740**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.480.920.959**		**3.288.623.960**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN USAHA				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:		9,15		*Income from contract with customers:*
Komisi perantara efek	223.435.115		176.466.437	*Brokerage commisions*
Jasa penjamin emisi efek	139.273.417		63.277.420	*Underwriting fees*
Jasa penasihat keuangan	56.082.494		29.090.661	*Financial advisory fees*
Jasa kegiatan manajer investasi	25.880.552		25.496.901	*Investment manager fees*
Lain-lain	5.470.689		4.903.746	*Others*
	450.142.267		299.235.165	
Pendapatan dari hasil investasi:		10,15		*Income from investments:*
Pendapatan dividen dan bunga	585.006.940		357.387.000	*Dividend and interest income*
Keuntungan dari efek - neto	248.444.877		17.586.023	*Gain from marketable securities - net*
	833.451.817		374.973.023	
Total Pendapatan Usaha	1.283.594.084		674.208.188	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan karyawan	(227.359.535)	11	(167.088.053)	*Employee salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(200.336.961)	12	(90.026.690)	*General and administration*
Beban pemasaran	(36.980.045)		(22.683.673)	*Marketing expenses*
Penyusutan dan amortisasi	(15.881.033)		(16.154.800)	*Depreciation and amortization*
Beban pajak final	(7.031.351)		(5.352.215)	*Final tax expense*
Total Beban Usaha	(487.588.925)		(301.305.431)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	**796.005.159**		**372.902.757**	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lainnya	18.333.988	13,15	17.864.831	*Other income*
Beban lainnya	(5.413.311)		(5.780.055)	*Others expense*
Biaya keuangan	(179.184.374)	14,15	(88.363.980)	*Finance cost*
Beban lain-lain - neto	(166.263.697)		(76.279.204)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**629.741.462**		**296.623.553**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(78.666.979)**		**(51.265.200)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**551.074.483**		**245.358.353**	***PROFIT FOR THE YEAR***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**551.074.483**	**245.358.353**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			***ITEM THAT WILL NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tangguhan	1.997.914	2.139.723	*Remeasurement of employee benefit liabilities after deferred of tax*
Pajak penghasilan yang terkait	(379.604)	(406.547)	*Related income tax*
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**1.618.310**	**1.733.176**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) - AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**552.692.793**	**247.091.529**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			***EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*
Dasar	77,51	34,51	*Basic*

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated retained earnings*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2023	**355.465.000**	**123.828.834**	**9.975.000**	**524.526.529**	**21.429.848**	**1.035.225.211**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserved appropriation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.733.176	1.733.176	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	245.358.353	-	245.358.353	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**355.465.000**	**123.828.834**	**10.975.000**	**768.884.882**	**23.163.024**	**1.282.316.740**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*General reserved appropriation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.618.310	1.618.310	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	551.074.483	-	551.074.483	*Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**355.465.000**	**123.828.834**	**11.975.000**	**1.318.959.365**	**24.781.334**	**1.835.009.533**	***Balance as of December 31, 2025***

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	547.730.278	352.840.842	*Receipts from dividends and interest income*
Penerimaan dari piutang transaksi repo	387.800.556	117.243.810	*Receipts from receivables from repo transactions*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	223.435.116	176.466.437	*Receipts from brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan penjaminan emisi dan penjualan efek	210.380.507	115.796.715	*Receipts from financial advisory underwriting and selling fees*
Penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	185.847.731	172.051.043	*Sale of financial assets at fair value through profit or loss - net*
Pemberian piutang transaksi repo	(2.581.225.980)	(947.184.040)	*Granting from receivables from repo transactions*
Pembayaran kepada pemasok - neto	(295.701.770)	(32.988.829)	*Payments to suppliers - net*
Pembayaran kepada karyawan	(180.924.027)	(150.244.046)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pajak penghasilan	(98.800.131)	(40.675.987)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran kepada nasabah - neto	(60.407.742)	(339.858.014)	*Payments to customers - net*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(18.252.371)	186.436.095	*(Payments to)/receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada perusahaan efek lain - neto	(3.906.665)	(6.078.813)	*Payments to other securities company - net*
Penerimaan lainnya - neto	12.843.618	4.336.148	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(1.671.180.880)**	**(391.858.639)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	19.185.191	10.556.506	*Interest received*
Hasil penjualan aset tetap	631	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(3.840.558)	(7.220.116)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.133.582)	(2.647.400)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(982.481)	(159.500)	*Advances for purchase of intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(753.088)	(95.333)	*Advances for purchase of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**8.476.113**	**434.157**	***Net cash provided by investing activities***

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	18.628.780.583	11.679.000.000	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari surat utang jangka panjang	2.053.200.000	388.000.000	*Proceeds from long-term notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.950.962)	(5.765.050)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang bank	(18.148.780.583)	(11.209.000.000)	*Payments of bank loans*
Pembayaran surat utang jangka panjang	(388.000.000)	(100.000.000)	*Payments of long-term notes payable*
Pembayaran bunga	(150.266.042)	(77.823.013)	*Interest payments*
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(122.500.000)	*Payments of medium-term promissory notes*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.987.982.996**	**551.911.937**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**325.278.229**	**160.487.455**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**347.059.937**	**186.572.482**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**672.338.166**	**347.059.937**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 and 2024 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227, "Separate Financial Statements".

SFAS 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate fincaial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES (continued)

Nama entitas/*Entity name*	31 Desember/*December 31,* 2025		31 Desember/*December 31,* 2024	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*
Langsung/*Direct*				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
Tidak langsung/*Indirect*				
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana TRIM Dana Likuid	99,99%	10.000.000	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Sepakbola Merah Putih	64,97%	10.000.000	-	-
Reksadana Pendapatan Tetap Trimegah Almamater Fund Kelas A	99,99%	10.000.000	-	-
Reksadana Dana Kas 1	-	-	54,55%	5.662.268

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

3. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	770.000.000	18.628.780.583	(18.148.780.583)	-	1.250.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	695.188.715	2.053.200.000	(388.000.000)	(3.634.373)	2.356.754.342	*Long-term notes payable***)*
Liabilitas sewa	18.417.226	-	(6.950.962)	9.960.310	21.426.574	*Lease liabilities*
Total	**1.483.605.941**	**20.681.980.583**	**(18.543.731.545)**	**6.325.937**	**3.628.180.916**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*			
Rupiah						***Rupiah***
Utang jangka pendek*)	300.000.000	11.679.000.000	(11.209.000.000)	-	770.000.000	*Short-term liabilities*)*
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	388.000.000	(222.500.000)	514.872	695.188.715	*Long-term notes payable***)*
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(5.765.050)	2.004.766	18.417.226	*Lease liabilities*
Total	**851.351.353**	**12.067.000.000**	**(11.437.265.050)**	**2.519.638**	**1.483.605.941**	***Total***

*) Termasuk transaksi utang bank
**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) *Including bank loans transaction*
**) *Including medium-term promissory notes transaction and bonds*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas kecil			***Petty cash***
Rupiah	103.100	102.990	***Rupiah***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	293.877.270	21.042.605	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	5.592.994	551.728	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.619.631	122.175.381	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas	4.253.138	23.828	*PT Bank Sinarmas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.869.364	49.671.586	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	591.988	22.213.376	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	4.914.584	7.207.270	*Others (each below 5% of total)*
	316.718.969	222.885.774	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205.419,15 dan USD68.065,89 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	3.447.344	1.100.081	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD205,419.15 and USD68,065.89 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Central Asia Tbk (USD114.646,63 dan USD14.546,85 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.924.000	235.106	*PT Bank Central Asia Tbk (USD114,646.63 and USD14,546.85 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89.663,40 dan USD90.823,61 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.504.731	1.467.891	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD89,663.40 and USD90,823.61 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66.943,90 dan USD63.417,05 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	1.123.453	1.024.946	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD66,943.90 and USD63,417.05 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Permata Tbk (USD738,79 dan USD738,79 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	12.398	11.940	*PT Bank Permata Tbk (USD738.79 and USD738.79 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	8.011.926	3.839.964	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Permata Tbk (SGD11.920,32 dan SGD12.047,24 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	155.782	143.595	*PT Bank Permata Tbk (SGD11,920.32 and SGD12,047.24 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas di bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Euro Eropa			***European Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15.438,74 dan EUR5.199,23 per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	304.965	87.614	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (EUR15,438.74 and EUR5,199.23 as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1.041,68 dan EURNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	20.577	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (EUR1,041.68 and EURNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
	325.542	87.614	
Yen Jepang			***Japan Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212.350,71 dan JPYNihil per 31 Desember 2025 dan 2024 - angka penuh)	22.847	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY212,350.71 and JPYNil as of December 31, 2025 and 2024, respectively - full amount)*
Total kas di bank	325.235.066	226.956.947	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Allo Bank Indonesia	200.000.000	-	*PT Allo Bank Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	50.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total deposito berjangka	347.000.000	120.000.000	*Total time deposits*
Total	**672.338.166**	**347.059.937**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Deposito	2,05% - 5,00%	4,00% - 6,10%	*Time deposits*
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	*Current accounts*

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET*

Rincian portofolio efek berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on classifications of financial instruments consist of:

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	260.763.424	198.166.276	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

	31 Desember/ *Desember 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Efek-efek kuotasian			*Quoted securities*
Ekuitas	160.583.291	80.321.887	*Equity*
Obligasi	74.953.682	106.737.487	*Bonds*
Reksadana	25.226.451	11.106.902	*Mutual funds*
Nilai wajar	**260.763.424**	**198.166.276**	***Fair value***

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Juara Empowerment Balanced Fund	20.000.000	10.000.000	*Juara Empowerment Balanced Fund*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	5.226.451	1.106.902	*Increase in net assets value*
Sub-total	25.226.451	11.106.902	*Sub-total*
Obligasi			*Bonds*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Obligasi pemerintah - Rupiah			*Government bonds - Rupiah*
SR019T5 Tahun 2023	2.238.581	978	*SR019T5 Year 2023*
ORI23T6 Tahun 2023	1.465.516	30.201	*ORI23T6 Year 2023*
SR022T3 tahun 2025	1.397.250	-	*SR022T3 Year 2025*
ORI027T3 Tahun 2025	1.378.485	-	*ORI027T3 Year 2025*
SR020T3 Tahun 2024	1.308.350	1.010.818	*SR020T3 Year 2024*
ORI026T3 Tahun 2024	1.155.632	978	*ORI026T3 Year 2024*
SR022T5 tahun 2025	1.098.336	-	*SR022T5 Year 2025*
SR023T3 Tahun 2025	918.154	-	*SR023T3 Year 2025*
SR019T3 Tahun 2023	700.299	589.530	*SR019T3 Year 2023*
ORI027T6 Tahun 2025	514.970	-	*ORI027T6 Year 2025*
ORI024T6 Tahun 2024	511.150	1.948	*ORI024T6 Year 2024*
SR023T5 Tahun 2025	510.101	-	*SR023T5 Year 2025*
ORI026T6 Tahun 2024	500.940	197.030	*ORI026T6 Year 2024*
ORI024T3 Tahun 2023	475.758	1.238.316	*ORI024T3 Year 2023*
SR021T5 Tahun 2024	305.250	-	*SR021T5 Year 2024*
ORI025T3 Tahun 2024	301.965	1.013.624	*ORI025T3 Year 2024*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi (lanjutan)			*Bonds (continued)*
Pihak ketiga: (lanjutan)			*Third parties: (continued)*
Obligasi pemerintah - Rupiah (lanjutan)			*Government bonds - Rupiah (continued)*
SR020T5 Tahun 2024	234.658	19.820	*SR020T5 Year 2024*
SR021T3 Tahun 2024	101.100	1.967	*SR021T3 Year 2024*
SR018T3 Tahun 2023	99.040	7.377.042	*SR018T3 Year 2023*
ORI025T6 Tahun 2024	51.050	200.434	*ORI025T6 Year 2024*
ORI028T3 Tahun 2025	9.865	-	*ORI028T3 Year 2025*
FR0108 Tahun 2025	7.206	-	*FR0108 Year 2025*
ORI028T6 Tahun 2025	6.857	-	*ORI028T6 Year 2025*
FR0106 Tahun 2025	4.261	-	*FR0106 Year 2025*
ORI022 Tahun 2022	-	1.714.885	*ORI022 Year 2022*
SR016 Tahun 2022	-	807.740	*SR016 Year 2022*
SR017 Tahun 2022	-	633.173	*SR017 Year 2022*
ORI023T3 Tahun 2023	-	201.499	*ORI023T3 Year 2023*
FR0091 Tahun 2021	-	143.725	*FR0091 Year 2021*
ORI021 Tahun 2022	-	98.650	*ORI021 Year 2022*
SR018T5 Tahun 2023	-	1.967	*SR018T5 Year 2023*
FR0087 Tahun 2020	-	1.943	*FR0087 Year 2020*
Obligasi korporasi - Dolar Amerika Serikat			*Corporate bonds - United States Dollar*
PT OKI Pulp & Paper Mills	16.782.000	16.162.000	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
Obligasi korporasi - Rupiah			*Corporate bonds - Rupiah*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	30.000.000	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.000.000	-	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.035.000	45.039.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.084.762	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.889.547	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT OKI Pulp & Paper Mills	305.650	-	*PT OKI Pulp & Paper Mills*
PT Bank Mandiri Taspen	75.338	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	49.500	12.340.000	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	25.258	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Barito Pacific Tbk	5.000	-	*PT Barito Pacific Tbk*
PT Provident Investasi Bersama Tbk	4.950	-	*PT Provident Investasi Bersama Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	16.700.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	401.903	1.210.222	*Net increase in asset net value*
Sub-total	74.953.682	106.737.487	*Sub-total*

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan) / *5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)*

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan) / *a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Ekuitas			*Equity*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Saham			*Shares*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)	21.147.945	21.147.945	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD)*
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	8.928.571	16.250.000	*PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)*
PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	3.998.608	34	*PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)*
PT Astra International Tbk (ASII)	2.248.900	639	*PT Astra International Tbk (ASII)*
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	1.973.040	13	*PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)*
PT XL Axiata Tbk (EXCL)	149	16.031.307	*PT XL Axiata Tbk (EXCL)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	-	18.999.995	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.819.675	848.951	*Others (each below 5% of total)*
Ditambah:			*Add:*
Kenaikan nilai aset - neto	120.466.403	7.043.003	*Net increase in asset net value*
Sub-total	160.583.291	80.321.887	*Sub-total*
Total	**260.763.424**	**198.166.276**	***Total***

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp116.734.638 dan (Rp1.360.809) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai keuntungan dan (kerugian) dari efek - neto (Catatan 11).

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp116,734,638 and (Rp1,360,809) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as gain and (loss) from marketable securities - net (Note 11).

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

Details of marketable securities bonds based on its maturity date:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	74.540.312	105.383.540	*Maturity of less than 7 years*
Jatuh tempo lebih dari 7 tahun	11.467	143.725	*Maturity of more than 7 years*
Ditambah: kenaikan nilai aset - neto	401.903	1.210.222	*Add: increase in net assets value*
Total	**74.953.682**	**106.737.487**	***Total***

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

b. Peringkat portofolio efek

b. Rating of marketable securities

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2025	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Merdeka Battery Materials Tbk	idA	30.029.960	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	idAA	6.005.848	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	2.046.981	Pefindo
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	2.097.060	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	idAAA(sy)	1.896.774	Pefindo
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	318.083	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AA(idn)	75.487	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	51.072	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	25.311	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	idA+	5.100	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	5.049	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	15.430.627	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.966.330	Pefindo
Total		**74.953.682**	

	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Pemeringkat/ *Rating Company*
Pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*			
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Rupiah			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+	24.656.943	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+ (sy)	21.335.000	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	idA	16.626.520	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	12.516.215	Pefindo
Obligasi pemerintah/*government bonds* - Rupiah	-	15.378.516	Tidak diperingkat/ *unrated*
Obligasi korporasi/*corporate bonds* - Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	16.224.293	Pefindo
Total		**106.737.487**	

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no marketable securities pledged as collateral as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Piutang jasa penjaminan emisi	9.896.357	1.561.230	*Receivables from underwriting*

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - NETO / *7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET*

Informasi piutang transaksi perantara pedagang efek - neto pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information on receivables from brokerage activities - net of the Parent Entity is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO / *8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET*

Informasi piutang transaksi repo - neto pada Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information on receivables from repo transaction - net of the Parent Entity is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

9. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *9. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	2024	
Komisi perantara perdagangan efek:			*Brokerage commissions:*
Pihak berelasi (Catatan 15)	24.460.107	28.335.978	*Related parties (Note 15)*
Pihak ketiga	198.975.008	148.130.459	*Third parties*
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek -			*Underwriting and selling fees -*
Pihak ketiga	139.273.417	63.277.420	*Third parties*
Jasa penasihat keuangan - Pihak ketiga	56.082.494	29.090.661	*Financial advisory fees - Third parties*
Jasa manajer investasi:			*Investment manager services:*
Pihak berelasi (Catatan 15)	11.445.701	11.112.057	*Related parties (Note 15)*
Pihak ketiga	14.434.851	14.384.844	*Third parties*
Lain-lain - Pihak ketiga	5.470.689	4.903.746	*Others - Third parties*
Total	**450.142.267**	**299.235.165**	***Total***

10. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI / *10. INCOME FROM INVESTMENT*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Piutang transaksi repo	446.099.983	223.086.514	*Receivables from repo transactions*
Piutang nasabah - neto	69.896.298	63.875.894	*Customer receivables - net*
Efek obligasi	19.293.006	27.874.332	*Marketable securities - bond*
Pendapatan dividen	49.717.652	42.550.260	*Income from dividends*
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	131.710.240	18.946.832	*Realized gain on marketable securities held for trading - net*
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto (Catatan 5)	116.734.638	(1.360.809)	*Changes in unrealized fair value of securities held-for-trading - net (Note 5)*
Total	**833.451.817**	**374.973.023**	***Total***

11. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN / *11. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	95.739.962	87.997.326	*Salaries and allowances*
Bonus dan tunjangan lain-lain	81.799.266	42.109.133	*Bonus and other allowances*
Komisi	41.453.930	28.448.994	*Commissions*
Imbalan kerja selain iuran pasti	6.443.948	6.706.037	*Employee benefits other than defined contribution plan*
Pensiun iuran pasti	1.922.429	1.826.563	*Defined contribution plan*
Total	**227.359.535**	**167.088.053**	***Total***

12. UMUM DAN ADMINISTRASI / *12. GENERAL AND ADMINISTRATION*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan perangkat lunak dan jaringan	14.366.497	9.875.362	*Software and network maintenance*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13.449.093	7.751.262	*Financial Service Authority (OJK) levy*
Jasa profesional	10.502.817	2.215.923	*Professional fees*
Telekomunikasi	10.214.463	9.600.054	*Telecommunications*
Kustodian dan transaksi	10.162.093	9.392.865	*Custodian and transactions*
Jamuan dan sumbangan	7.765.889	5.871.489	*Representation and donations*
Perlengkapan kantor	3.573.120	2.118.330	*Office supplies*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.520.422	4.593.435	*Transportation and business trip*
Sewa kantor	3.395.000	3.178.744	*Office rent*
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	1.745.319	1.571.036	*Office building and equipment maintenance*
Pelatihan dan seminar	1.571.534	4.342.100	*Trainings and seminars*
Asuransi	387.896	222.200	*Insurance premium*

12. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *12. GENERAL AND ADMINISTRATION (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	(18.337.668)	27.053.267	*(Reversal)/provision for impairment losses*
Lain-lain	138.020.486	2.240.623	*Others*
Total	**200.336.961**	**90.026.690**	***Total***

Termasuk dalam lain - lain di tahun 2025 adalah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pemulihan atas gangguan sistem yang terjadi di 2025 sebesar Rp134.894.899. Manajemen telah melakukan langkah-langkah pencegahan untuk memastikan stabilitas sistem serta mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Include in others for 2025 is recovery expenses for system disruption incident in 2025 amounting to Rp134,894,899. Management has implemented preventation to ensure system stability and to prevent similar incident in the future.

13. PENDAPATAN LAINNYA / *13. OTHER INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	8.337.817	4.702.960	*Provision income for receivables from repo transactions*
Deposito berjangka	4.914.400	3.470.386	*Time deposits*
Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak (Catatan 15)	3.252.764	7.435.844	*Revenue from professional service allocation to subsidiary (Note 15)*
Jasa giro	1.290.771	1.416.198	*Current accounts*
Keuntungan selisih kurs - neto	299.059	560.615	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak (Catatan 15)	155.011	158.722	*Revenue from office rental allocation to subsidiary (Note 15)*
Keuntungan penjualan aset tetap	631	-	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	83.535	120.106	*Others*
Total	**18.333.988**	**17.864.831**	***Total***

14. BIAYA KEUANGAN / *14. FINANCE COST*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga obligasi			*Interest expense on bonds*
Pihak ketiga	60.740.696	14.149.532	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 15)	48.227.219	34.769.624	*Related parties (Note 15)*
	108.967.915	48.919.156	
Beban bunga utang bank	63.409.757	34.119.394	*Interest expense on bank loans*
Administrasi bank dan lainnya	4.968.444	3.320.664	*Bank administration and others*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.838.258	2.004.766	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**179.184.374**	**88.363.980**	***Total***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Type of relationship and related parties transactions

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Nature of related party transactions***
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Kepala Divisi/*Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Head of Divisions*	Piutang nasabah/*Receivable from customers* Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits liabilities* Surat utang jangka panjang/*Long-term notes payable* Utang nasabah/*Payable from customers* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses* Beban bunga/*Interest expenses*
PT Trimegah Asset Management	Entitas Anak/*Subsidiary*	Piutang nasabah/*Receivables from customers,* Piutang entitas anak terdiri dari piutang terkait dengan sewa, penggajian karyawan, biaya utilitas dan jasa penjualan reksadana/*Receivables from subsidiary consist of receivables related with rent, employee expenses, utilities expense and selling fee of mutual fund sales* Pendapatan diterima dimuka/*Unearned income* Pendapatan jasa agen penjualan reksadana/ *Selling fee of mutual fund sales* Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak/*Revenue from professional service allocation to subsidiary* Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak/ *Revenue from office rental allocation to subsidiary*

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In the normal course of business, the entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset			***Assets***
Piutang nasabah	62.685.259	3.622.831	*Receivables from customers*
Piutang entitas anak	857.221	1.137.135	*Receivables from subsidiary*
Total	**63.542.480**	**4.759.966**	***Total***
Total aset	**6.480.920.959**	**3.288.623.960**	***Total assets***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Significant balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	9.022.253	12.717.066	*Payables from brokerage activities to customers*
Pendapatan diterima dimuka	390.275	816.029	*Unearned income*
Surat utang jangka panjang	1.111.346.505	456.834.763	*Long-term notes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2.544.963	2.356.447	*Employee benefits liabilities*
Total	**1.123.303.996**	**472.724.305**	***Total***
Total liabilitas	**4.645.911.426**	**2.006.307.220**	***Total liabilities***

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset			***Assets***
Piutang nasabah	0,97%	0,11%	*Receivables from customers*
Piutang entitas anak	0,01%	0,03%	*Receivables from subsidiary*
Total	**0,98%**	**0,14%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	0,19%	0,63%	*Payables from brokerage activities to customers*
Pendapatan diterima dimuka	0.01%	0.04%	*Unearned income*
Surat utang jangka panjang	23,92%	22,77%	*Long-term notes payable*
Liabilitas imbalan kerja	0,05%	0,12%	*Employee benefits liabilities*
Total	**24,17%**	**23,56%**	***Total***

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 9)	24.460.107	28.335.978	*Brokerage commission (Note 9)*
Jasa kegiatan manajer investasi (Catatan 9)			*Fees from Investment manager services (Note 9)*
Pendapatan jasa agen penjualan reksadana	11.445.701	11.112.057	*Selling fee of mutual fund sales such as professional*
	35.905.808	39.448.035	
Pendapatan lainnya (Catatan 13)			*Other income (Note 13)*
Pendapatan dari alokasi jasa profesional entitas anak	3.252.764	7.435.844	*Revenue from professional service allocation to subsidiary*
Pendapatan dari alokasi sewa kantor entitas anak	155.011	158.722	*Revenue from office rental allocation to subsidiary*
	3.407.775	7.594.566	
Total	**39.313.583**	**47.042.601**	***Total***
Total pendapatan usaha dan pendapatan lainnya	**1.301.928.072**	**692.073.019**	***Total revenues and other income***
Persentase dari jumlah pendapatan usaha dan pendapatan lainnya	**3,02%**	**6,80%**	***Percentage to total revenues and other income***
Biaya keuangan (Catatan 14)			*Finance cost (Note 14)*
Beban bunga obligasi	48.227.219	34.769.624	*Interest expense on bonds*
Total beban usaha dan beban lain-lain - neto	**653.852.622**	**377.584.635**	***Total operating expenses and other expenses - net***
Persentase dari jumlah beban usaha dan beban lain-lain - neto	**7,38%**	**9,20%**	***Percentage to total operating expenses and other expenses - net***

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Perusahaan menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

c. The Company provides employee benefits to members of key management as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi dan Kepala Divisi			*Directors and Head of Divisions*
Imbalan kerja jangka pendek	37.596.412	30.443.030	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja pasca-kerja	7.097.899	7.209.722	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	884.655	999.168	*Other long-term employee benefits*
Sub-total	45.578.966	38.651.920	*Sub-total*
Komisaris dan komite audit			*Board of Commissioners and audit committee*
Imbalan kerja jangka pendek	1.710.301	1.574.543	*Short-term employee benefits*
Total	**47.289.267**	**40.226.463**	***Total***

Halaman ini sengaja dikosongkan